

2018 ANNUAL REPORT

G-G-S
interiors, manufacturing & MEP

VI|VE|RE
group



PT. Gema Grahasarana Tbk.

**Strengthen Future Performance
with Agility and Solid Core
Competencies**

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

KATA PENGANTAR FOREWORD	01	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	40
IKHTISAR UTAMA 2018 KEY HIGHLIGHT 2018		Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>	43
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	04	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	46
Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	05	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>The Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	49
Peristiwa Penting 2018 <i>Significant Events 2018</i>	06	Alamat Kantor Entitas Anak dan Fasilitas Produksi <i>Addresses of the Company's Subsidiaries Offices and Production Facilities</i>	50
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	08	Showroom dan Toko Gift Stores VIVERE <i>VIVERE's Showrooms and Lifestyle Stores</i>	51
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS		Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>	52
Laporan Dewan Komisaris <i>Boards of Commissioners' Report</i>	12	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	57
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	18	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Tanggung Jawab Laporan Tahunan <i>Responsibility of Annual Report</i>	26	Analisa Dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion And Analysis</i>	60
PROFILE PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
Data Perusahaan <i>Corporate Data</i>	30	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	80
Sekilas Perusahaan <i>The Company in Brief</i>	31	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
Visi Misi dan Nilai Nilai Perusahaan <i>Vision Mission and Corporate Values</i>	32	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	132
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	34	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	35	Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i>	142
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	36		
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of The Board of Commissioners</i>	38		

**Memperkuat Kinerja Masa Depan
dengan Ketangkasan dan Kekokohan
Kompetensi Inti**

**Strengthen Future Performance
with Agility and
Solid Core Competencies**

Tema Laporan Tahunan 2018 PT Gema Grahasarana Tbk merefleksikan komitmen jangka panjang Perseroan untuk memperkuat kinerja secara berkelanjutan dengan ketangkasan dan kompetensi inti yang kokoh. Perseroan dituntut untuk lebih efisien, tangkas, dan gesit dalam merespon dan mengantisipasi dunia usaha yang senantiasa mengalami perubahan dan penuh tantangan, keinginan pasar dan pelanggan yang dinamis, serta situasi ekonomi yang masih dibayangi oleh ketidakpastian. Oleh karena itu, fokus tahun 2018 diletakkan pada strategi untuk memperkuat proses-proses yang menjadi inti bisnis Perseroan agar sedapat mungkin menjadi lebih efektif dan efisien, dengan perencanaan bisnis dan teknologi yang lebih mumpuni, serta ketersediaan sumber daya manusia secara kualitas dan kuantitas sesuai kebutuhan organisasi. Dengan strategi yang dijalankan ini, Perseroan tetap optimis akan prospek pertumbuhannya ke depan, meski harus menghadapi tantangan, perubahan yang serba cepat, dan kondisi ketidakpastian di masa mendatang.

PT Gema Grahasarana's theme for its 2018 Annual Report reflects the Company's long term commitment to strengthening performance sustainably with agility and solid core competencies. The Company should be more efficient, agile, and nimble in responding to and anticipating the ever-changing business world, markets and customer expectation that are dynamic, as well as economic situation that is still overshadowed with uncertainty. Therefore, the focus in 2018 was on the strategy to strengthen processes that are core to our business, making them as effective and efficient as possible, with more reliable business planning and technology, as well as human capital availability according to the needs of the organization both in quality and quantity. By undertaking this strategy, the Company remains optimistic on its future growth prospect, despite facing challenges, ever-changing changes, and uncertainties in the future.

Berikut adalah kesinambungan tema yang menunjukkan konsistensi Laporan Tahunan kami dalam periode tahun 2013-2017:

Below is the continuity of theme that shows the consistency of our Annual Reports for the period of years 2013-2017:

2013

Kelenturan

Kejelasan akan misi jangka panjang membuat kami memiliki kelenturan dalam menghadapi tantangan di tahun 2013.

Resilience

Clarity on our long-term mission has given us resilience in overcoming challenges in 2013.

Thirty Years of Amazing Journey

2014

Thirty Years of Amazing Journey

Usia 30 tahun merupakan saat yang tepat bagi kami untuk berusaha lebih giat dalam meraih misi jangka panjang.

Thirty Years of Amazing Journey

The age of 30 is the right time for us to work harder to achieve our long-term mission.

2015

Perjalanan Menuju Perusahaan Kelas Dunia

PT Gema Grahasarana Tbk mempersiapkan langkah dan melakukan berbagai persiapan untuk memulai transformasi menjadi perusahaan kelas dunia.

Journey To A World Class Business Company

PT Gema Grahasarana Tbk prepares its steps and performs various preparations to embark on transformation into a world-class company.

2016

Akselerasi Perjalanan Menuju Perusahaan Kelas Dunia

PT Gema Grahasarana Tbk tengah melakukan akselerasi untuk memasuki level baru pertumbuhannya, yang ditandai dengan berbagai langkah penyempurnaan.

Accelerating the Journey To A World Class Company

PT Gema Grahasarana Tbk is accelerating the journey to enter a new level of growth, which is marked with various enhancements.

2017

Continuous Improvement in Quality and People Empowerment

Kami memiliki komitmen jangka panjang untuk memperkuat bisnis dan mencapai visi misi perusahaan melalui penyempurnaan mutu dan pemberdayaan Insan Perusahaan secara terus menerus dan konsisten.

Continuous Improvement in Quality and People Empowerment

We have a long term commitment to strengthening our business and achieving our vision and mission by continuously and consistently refining our quality and empowering our People.



A large, solid brown L-shaped graphic element is positioned in the bottom right corner of the page. It consists of a vertical bar on the right and a horizontal bar at the bottom, meeting at a rounded corner. The text is centered within the white space of this L-shape.

**IKHTISAR
UTAMA 2018**

KEY HIGHLIGHTS

2018

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Konsolidasian

Dalam Juta Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain

Consolidated Statement

In million Rupiah, unless otherwise stated

	2018	2017	2016	
Pendapatan Neto	1,176,679	884,589	942,776	Net Revenues
Laba Bruto	229,509	206,622	206,430	Gross Profit
Laba Usaha	54,950	40,133	49,330	Income from Operations
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	31,824	27,039	35,358	Income Before Income Tax Expense
Laba Neto Tahun Berjalan	21,618	23,906	30,727	Net Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	28,270	21,646	211,368	Comprehensive Income Attributed to Equity Holder of Parent Company
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	4	9	31	Comprehensive Income Attributed to Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	28,275	21,655	211,399	Comprehensive Income Attributed to Equity Holder of Parent Entity and Non-Controlling Interest
Aset Lancar	587,179	470,113	374,824	Current Assets
Aset Tidak Lancar	399,620	340,991	306,422	Non Current Assets
Jumlah Aset	986,799	811,104	681,246	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	454,054	358,581	257,418	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	106,701	46,606	28,365	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	560,755	405,186	285,783	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	426,043	405,918	395,463	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	986,799	811,104	681,246	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	133,125	111,532	117,406	Net Working Capital
EBITDA	90,208	72,886	76,234	EBITDA
Jumlah Lembar Saham Beredar (dalam juta lembar)*	1,600	320	320	Number of Shares Issued (in million shares)*
Laba Bersih/Saham (Rp)	14	75	96	Earning per Shares

Rasio Keuangan

Financial Ratios

	2018	2017	2016	
Laba Neto/Aset	2.19%	2.95%	4.51%	Net Income on Assets
Laba Neto/Ekuitas	5.07%	5.89%	7.77%	Net Income on Equity
Laba Neto/Pendapatan	1.84%	2.70%	3.26%	Net Income on Revenue
Rasio Lancar	1.29	1.31	1.46	Current Ratio
Liabilitas/Ekuitas	1.32	1.00	0.72	Debt To Equity
Liabilitas/Aset	0.57	0.50	0.42	Debt to Assets

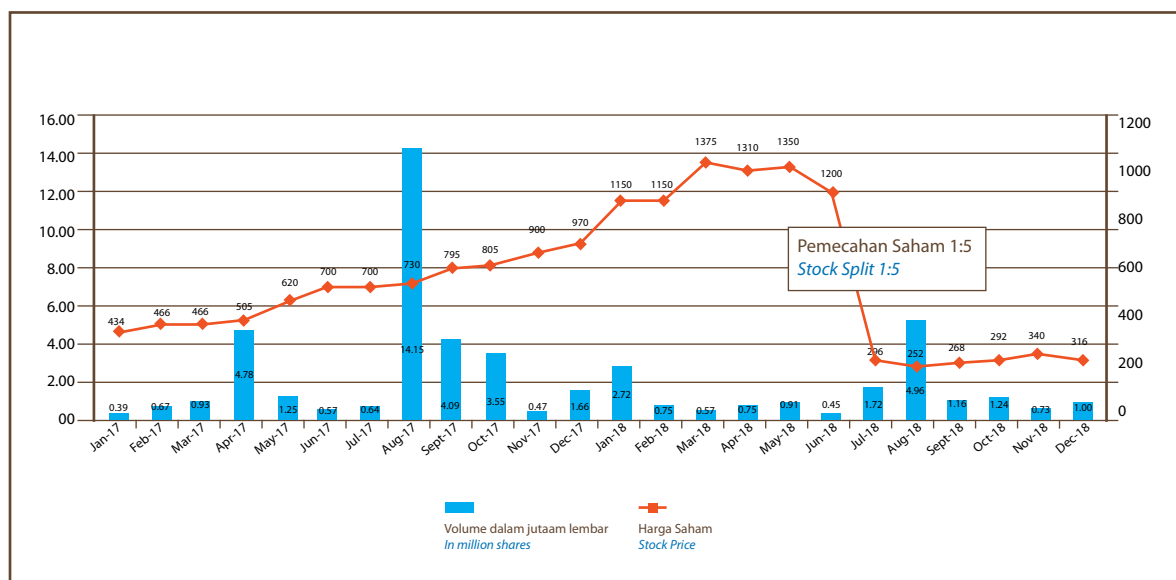
* Pemecahan Saham 1:5 pada tanggal 13 Juli 2018
Stock Split 1:5 at July 13, 2018

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan (dalam Rupiah) *Highest, Lowest and Closing Share Prices (in Rupiah)*

Tahun Year	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price	Harga Terendah (Rp) Lowest Price	Harga Terakhir (Rp) Closing Price	Volume Perdagangan (lembar) Shares Volume	Jumlah Saham Beredar (lembar) Number Of Share	Kapitalisasi market Capitalization
2017	Q1	500	400	466	1,988,800	149,120,000,000
	Q2	700	410	700	6,603,400	224,000,000,000
	Q3	795	645	795	18,890,200	254,400,000,000
	Q4	970	730	970	5,682,300	310,400,000,000
2018	Q1	1405	960	1375	4,045,700	440,000,000,000
	Q2	1400	1200	1200	2,213,200	384,000,000,000
	Q3	344	240	268	7,848,900	428,800,000,000
	Q4	340	252	316	2,966,900	505,600,000,000



Aksi Korporasi

Pemecahan saham (*stock split*), yaitu pemecahan nilai nominal saham Perseroan dengan rasio 1:5 (satu banding lima), dari semula sebesar Rp100,00 per saham menjadi Rp20,00 per saham.

Pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio besarnya dividen yang diterima oleh pemegang 1 (satu) saham adalah Rp25,00 (dua puluh lima Rupiah). Informasi lebih lanjut mengenai pembagian dividen tunai disajikan lebih lanjut dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2018, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) atas saham Perseroan.

Corporate actions

Stock split with a ratio of 1: 5 (one to five), from the previous par price of Rp100.00 per share to become Rp20.00 per share.

Cash dividends distribution to shareholders with the ratio of dividend received by a holder of 1 (one) share was Rp25,00 (twenty five Rupiah). Information on this cash dividend is presented in Chapter Management Discussion and Analysis hereof.

In 2018, there was no temporary suspension and/or delisting of shares imposed to the Company.

PERISTIWA PENTING 2018

SIGNIFICANT EVENTS IN 2018



JANUARI JANUARY

VIVERE bangga menjadi bagian dari The International Interiors Show 2018 yang diadakan di Cologne, Jerman pada 15-21 Januari 2018. Dalam acara ini, VIVERE memamerkan produk-produk yang dihasilkan dari kolaborasi dengan beberapa desainer muda Indonesia.

VIVERE is proud to be part of The International Interiors Show 2018 held in Cologne, Germany from January 15-21, 2018. In this event, VIVERE showcased the products resulted from its collaboration with some Indonesian young designers.



MARET MARCH

VIVERE untuk ke-5 kalinya berpartisipasi dalam "The International Furniture Expo" (IFEX 2018) yang diselenggarakan di Jakarta International Expo (JIExpo), Kemayoran Jakarta, Indonesia dari 9 hingga 12 Maret 2018.

VIVERE for the fifth time participated in "The International Furniture Expo" (IFEX 2018) which was held at Jakarta International Expo (JIExpo), Kemayoran Jakarta, Indonesia from March 9-12, 2018.



MARET MARCH

Entitas anak, AIDA Rattan, melakukan ekspor perdana ke Australia berupa furnitur kayu dari pabrik Semarang,

The subsidiary, AIDA Rattan, delivered its first export to Australia in the form of wood furniture from the Semarang factory,



APRIL APRIL

VIVERE Learning Center (VLC) menyelenggarakan Sertifikasi Profesi Industri Furnitur dan Pengolahan Angkatan I yang dibuka secara langsung oleh Ketua Yayasan Pendidikan VIVERE sekaligus Ketua VLC Prof Agustinus Purnawirawan.

VIVERE Learning Center (VLC) organized the Furniture and Processing Industry Professional Certification Batch I which was opened directly by the Chair of VIVERE Educational Foundation as well as the Chair of VLC Prof. Agustinus Purnawirawan.



JUNI JUNE

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Kantor Pusat Perseroan di Jakarta.

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders were held at the Company's Head Office in Jakarta.



AGUSTUS AUGUST

Untuk pertama kalinya, VIVERE berpartisipasi dalam Decoration Interior Exhibition 2018 (Decorintex) yang diselenggarakan pada 8-12 Agustus 2018 di Grand City, Surabaya.

For the first time, VIVERE participated in the Decoration Interior Exhibition 2018 (Decorintex) held on August 8-12, 2018 in Grand City, Surabaya.



OKTOBER *OKTOBER*

VIVERE berpartisipasi dalam ajang perdana Pameran Hospitality 2018 yang berlangsung mulai 24 sampai 27 Oktober 2018 di JIExpo Kemayoran, Jakarta.

VIVERE participated in the premiere of Hospitality Exhibition 2018 which took place from 24 to 27 October 2018 at JIExpo Kemayoran Jakarta.



NOPEMBER *NOVEMBER*

VIVERE berkomitmen untuk selalu menghadirkan produk dan layanan dengan kualitas terbaik dengan membuka Toko ke-12 di Senayan City, Jakarta.

VIVERE is committed to always delivering the best quality products and services by opening its 12th Store at Senayan City, Jakarta.



DESEMBER *DECEMBER*

Untuk memeriahkan liburan hari raya, VIVERE mengundang pelanggan setia untuk berpartisipasi dalam workshop pembuatan karangan bunga. Acara bertema "Holiday Wreath Making Workshop" ini diadakan pada 14 Desember di Galeri Vivere, Bali, bekerja sama dengan Tiara Carina dari Pick Flower Gallery.

Celebrating holiday festive, VIVERE gathered loyal customers to participate in wreath making workshop. The event themed "Holiday Wreath Making Workshop" was held on 14 December at Gallery Vivere, Bali, in collaboration with Tiara Carina from Pick Flower Gallery.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan

Awards



12 Juli July 2018

Penghargaan Good Design Indonesia (GDI) 2018 dari Kementerian Perdagangan untuk Mika Lounge Chair rancangan Stanley Marcellius dan Tommy Aribowo Warsono.

2018 Good Design Indonesia (GDI) Award from the Ministry of Commerce for Mika Lounge Chair by Stanley Marcellius and Tommy Aribowo Warsono.

Sertifikasi

Certifications



Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO **ISO Quality Management System Certification**

Perseroan memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO dari SGS International pada tahun 1999, dan melakukan beberapa kali pemutakhiran sertifikasi dari ISO 9001:1994 menjadi ISO 9001:2000 pada tahun 2003 dan kemudian ISO 9001:2008 pada tahun 2010, dengan pemuktahiran terakhir di tahun 2017 menjadi ISO 9001 : 2015

The Company received ISO Quality Management System Certification from SGS International in 1999, and updated its ISO 9001:1994 to become ISO 9001:2000 in 2003 and then ISO 9001:2008 in 2010, with the latest update in 2017 to become ISO 9001:2015.

Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS **OHSAS Occupational Health and Safety Management System Certificate**

Perseroan memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007 dari SGS International di tahun 2010.

The Company obtained OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System Certificate from SGS International in 2010.







**LAPORAN
MANAJEMEN**

*MANAGEMENT
REPORTS*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Ijinkan kami memulai dengan memanjatkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia yang telah dilimpahkan-Nya kepada Perseroan, sehingga mampu melewati tahun 2018 dengan baik.

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh dinamika dan tantangan bagi komunitas bisnis di Indonesia, termasuk PT Gema Grahasarana Tbk ("Perseroan"). Pergerakan pasar keuangan global sepanjang tahun 2018 dipengaruhi oleh sentimen penguatan ekonomi Amerika Serikat dan eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang menimbulkan ketidakpastian di pasar keuangan global.

Kendati memberikan dampak positif melalui terbukanya peluang ekspor Indonesia untuk mengisi pasar AS, perang dagang ini juga mempunyai dampak negatif dengan membanjirnya produk Tiongkok di Indonesia.

Dampak lain yang ditimbulkan akibat perang dagang AS-Tiongkok adalah menguatnya nilai tukar Dolar AS terhadap sejumlah mata uang, termasuk Rupiah. Sejak awal 2018, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS terus mengalami tekanan. Nilai tukar Rupiah bahkan sempat menyentuh level lebih dari Rp15.000/USD. Pada saat yang bersamaan, Bank Sentral Amerika Serikat (*The Fed*) menaikkan suku bunga sebanyak empat kali sehingga menjadi 2,5% dan mendorong arus investasi kembali ke Amerika Serikat.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup baik sebesar 5,17%, dengan peningkatan ekonomi tertinggi terjadi pada triwulan kedua yaitu sebesar 5,27%. Menurut analisa yang dilakukan Nomura Holdings Inc yang dinamakan dengan Damocles, Indonesia termasuk salah satu negara dengan risiko krisis

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Let us begin by expressing our greatest gratitude to God Almighty for all His blessing that has enabled the Company to make it through 2018.

2018 was indeed a year filled with dynamics and challenges for the business community in Indonesia, including PT Gema Grahasarana Tbk ("the Company"). The movement of global financial markets throughout 2018 has been influenced by a sentiment of the United States' stronger economy and US-China trade war escalation leading to uncertainty in the global financial markets.

Despite its positive impact through the opening of Indonesian export opportunities to fill the US market, this trade war also has a negative impact with the massive entrance of Chinese products in Indonesia.

*Another impact from by the US-China trade war is the strengthening of US Dollar exchange rate against a number of currencies, including Rupiah. Since the beginning of 2018, Rupiah exchange rate against the US Dollar has continued to be under pressure. The Rupiah exchange rate even touched a level of more than Rp 15,000 / US\$. At the same time, the US Central Bank (*The Fed*) raised interest rates four times to 2.5% and encouraged investment flows back to the United States.*

In the midst of such conditions, Indonesia's economy experienced a fairly good growth of 5.17%, with the highest economic growth occurring in the second quarter at the level of 5.27%. According to an analysis called Damocles conducted by Nomura Holdings Inc., Indonesia is one of the countries with the lowest risk of crisis. Indonesia is considered quite resilient in the face of these

yang terendah. Indonesia dipandang cukup *resilien* dalam menghadapi kondisi tersebut, terlihat dari cadangan devisa yang cukup tinggi untuk menahan pelemahan nilai tukar lebih lanjut. Selain itu, pemerintah pun telah melakukan serangkaian upaya untuk memperbaiki defisit transaksi berjalan. Rasio utang Indonesia pun dipandang masih cukup baik. Dengan cadangan devisa yang tercatat sebesar USD117 miliar dan rendahnya rasio utang terhadap produk domestik bruto (PDB), Indonesia masih cukup kuat dalam menahan pelemahan nilai tukar

Penilaian atas Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perusahaan

Dengan bangga dapat kami sampaikan bahwa Perseroan dengan profesional dan berhati-hati mampu menghadapi seluruh dinamika dan tantangan tahun 2018 dan menutup tahun dengan hasil kinerja keuangan yang layak. Dewan Komisaris memandang target dan strategi yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 serta Rencana Bisnis Perusahaan Jangka Panjang telah memiliki dasar asumsi dan perhitungan yang baik atas sumber daya yang dimiliki Perseroan. Rumusan RKAP dan Rencana Bisnis Perusahaan Jangka Panjang yang dilakukan Direksi dan disetujui bersama-sama dengan Dewan Komisaris telah memperlihatkan rencana efisiensi, optimalisasi, dan fokus arah pengembangan Perseroan.

Kami memandang Manajemen telah mengambil berbagai langkah perbaikan dan penguatan di seluruh lini dan aktivitas bisnis Perseroan dengan senantiasa mengedepankan *best practices* yang bersifat dinamis seiring dengan pesatnya perkembangan standar dunia bisnis dan permintaan pelanggan yang selalu berkembang. Budaya inovasi terus diimplementasikan, yang mencakup perbaikan dan penyempurnaan yang berkesinambungan. Untuk mewujudkan kepuasan pelanggan melalui produk dan layanan sesuai yang keinginan pelanggan dan tepat waktu, Perseroan telah menerapkan prinsip QCDSM dalam semua aspek, yang mencakup Mutu (*Quality*), Biaya (*Cost*), Penyerahan produk dan layanan (*Delivery*), Keselamatan (*Safety*) dan Moral (*Morale*). Bisnis Perseroan adalah bisnis yang dibangun dengan dasar kepercayaan. Kepercayaan yang terbentuk dari kemampuan memberikan layanan yang memuaskan, terpercaya, dan dapat diandalkan. Dewan Komisaris berpandangan bahwa nilai-nilai layanan tersebut itulah yang menjadi kekuatan utama Perseroan yang terbukti efektif dalam menghadapi disrupsi di bisnis Perseroan.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah kami laksanakan sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan karyawan telah menjalankan roda bisnis perusahaan dengan melanjutkan langkah-langkah strategis berikut:

- Menerapkan program *continuous improvement* di seluruh bisnis unit dengan nama "VIVERE Management System for Improvement".
- Mengembangkan VIVERE Learning Centre untuk memastikan tercapainya kompetensi karyawan sesuai standar yang dibutuhkan.
- Memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai perusahaan.
- Penerapan *talent management* untuk menyediakan calon pemimpin di semua level yang berkesinambungan.
- Memastikan terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara pekerja dan pengusaha melalui strategi *industrial relations*.
- Implementasi sistem *quality inspection* dan SHE (*Safety, Health and Environmental*) untuk memberikan produk yang berkualitas untuk kepuasan pelanggan.

conditions, as seen from the high foreign exchange reserves to withstand further weakening of the exchange rate. In addition, the government has also carried out a series of efforts to improve the current account deficit. Indonesia's debt ratio is still considered good. With foreign exchange reserves recorded at USD117 billion and a low ratio of debt to gross domestic product (GDP), Indonesia is still strong enough to withstand the weakening of the exchange rate

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

We can proudly say that the Company with professionalism and prudence was able to face all dynamics and challenges in 2018 and close the year with fairly good financial performance results. The Board of Commissioners views the targets and strategies contained in the Company's 2018 Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Business Plan have a good assumption and calculation of the resources owned by the Company. The RKAP and Long-Term Corporate Business Plan formulated by the Board of Directors and jointly agreed by the Board of Commissioners have demonstrated the plan for efficiency, optimization and focus of the Company's development direction.

We view that Management has taken various measures to improve and strengthen all lines and business activities of the Company by constantly promoting dynamic best practices along with rapid development of world business standards and ever-growing customer demand. The culture of innovation continues to be implemented, which includes continuous improvement and refinement. To realize customer satisfaction through products and services according to customer desires and in a timely manner, the Company has implemented the QCDSM principle in all aspects, including Quality, Cost, Delivery of Products and Services, Safety, and Morale. The Company's business is a business built on trust. That trust is harvested from the capabilities to provide satisfying, trusted, and reliable services. The Board of Commissioners believe that these service values are the Company's key strengths that have been proven effective in dealing with disruptions in the Company's business.

Based on results of the supervision we have conducted throughout 2018, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors and employees have run the Company's business wheel by continuing the following strategic measures:

- *Implement a continuous improvement program in all business units under the name "VIVERE Management System for Improvement".*
- *Develop VIVERE Learning Center to ensure the achievement of employee's competency according to standards needed by Company.*
- *Strengthen the understanding and implementation of corporate values.*
- *Implement talent management to continuously provide prospective leaders at all levels.*
- *Ensure the creation of harmonious working relationships between workers and employers through industrial relations strategies.*
- *Implement quality inspection and SHE (Safety, Health and Environmental) system to provide quality products for customer satisfaction.*

Kami melihat penerapan langkah-langkah strategi tersebut telah dapat meningkatkan nilai dan memperbaiki kinerja finansial Perseroan. Hal ini tercermin dari penjualan yang meningkat tinggi dimana pada tahun 2018 Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 1,18 triliun atau meningkat signifikan 33% dari Rp 884,6 milyar di tahun 2017. Hal ini merupakan suatu hasil yang baik mengingat pada 2017 Perseroan mengalami penurunan pendapatan sebesar 6,17%. Namun demikian, margin Perseroan tidak meningkat sebesar pendapatan dikarenakan persaingan yang semakin ketat sehingga margin menjadi lebih tipis.

Mencermati pencapaian kinerja Dewan Direksi dalam pengelolaan usaha Perseroan di tahun 2018, berikut ini rekomendasi-rekomendasi yang kami berikan kepada Direksi adalah:

- Memperkuat pelaksanaan nilai inti VIVERE
- Perbaiki proses *end-to-end* secara berkesinambungan;
- Penerapan program *continuous improvement* dalam pengelolaan bisnis dan operasional;
- Direksi diharapkan tetap melakukan pengendalian biaya dalam rangka pencapaian pertumbuhan laba yang lebih tinggi

Pandangan Atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan selama ini telah melaksanakan Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) secara konsisten, walaupun tentu saja masih ada area-area yang masih dapat ditingkatkan. Kami melihat Direksi telah berupaya mempersiapkan langkah-langkah peningkatan tersebut dan menerapkan GCG dalam setiap elemen sesuai dengan yang disyaratkan oleh OJK.

Dewan Komisaris akan terus memantau implementasi GCG terutama dalam kegiatan operasi Perseroan. Kami juga terus memonitor implementasi sistem manajemen risiko dan mekanisme VIVERE *Integrity Program* (VIP) yang merupakan sistem WBS yang resmi digunakan Perseroan. Untuk meminimalisir risiko, Perseroan telah menerapkan sistem prosedur yang berbasis manajemen risiko.

Kami mengapresiasi upaya Perseroan terkait pemberdayaan masyarakat melalui program-program CSR berkelanjutan, yaitu "VIVERE for Education", "VIVERE Learning Center (VLC)", dan "Program Pengembangan UKM oleh VIVERE". Kami berharap kegiatan-kegiatan CSR ini dapat terus dikembangkan sehingga dapat menyentuh lebih banyak lagi bagian masyarakat.

Perubahan dalam Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2018 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Susunan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagaimana yang telah ditetapkan kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2018.

Dewan Komisaris akan senantiasa berupaya bekerja secara profesional dan melakukan yang terbaik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

We see that the implementation of these strategic measures have been able to increase value and improve the Company's financial performance. This is reflected by the significant increase in sales where in 2018 the Company managed to record revenues of Rp 1.18 trillion or a significant increase of 33% from Rp 884.6 billion in 2017. This is a good result as in 2017 the Company experienced a 6.17% decrease in revenues. However, the Company's margin did not increase as much as revenue due to more stringent competition leading to squeezed margin.

Observing the Board of Directors' performance in managing the Company's business in 2018, the following are recommendations we have provided to the Board of Directors:

- *Strengthening the implementation of VIVERE core value; Continuous end-to-end process improvement;*
- *Implementation of continuous improvement programs in business and operational management;*
- *The Board of Directors is expected to continuously carry out cost control in order to achieve higher profit growth*

Assessment on Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners views that the Company so far have implemented consistently Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR), despite some areas that can still be improved. We consider the Board of Directors has prepared some improvement measures related to it and implement GCG in all elements according to OJK stipulations.

The Board of Commissioners will continuously monitor GCG implementation especially in the Company's operations. We also continue to monitor the implementation of risk management system and mechanism of VIVERE Integrity Program (VIP) as the WBS officially adopted in the Company. To minimize risks, the Company has implemented risk management based system and procedures.

We appreciate the Company's efforts related to community empowerment through sustainable CSR programs, namely "VIVERE for Education", "VIVERE Learning Center (VLC)", and "SME Development Program by VIVERE". We hope these CSR activities can be further improved to embrace greater part of the society.

Change to the Composition of the Board of Commissioners

In 2018 there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the membership of the Board of Commissioners was the BOC members redesignated in the Annual GMS dated June 6, 2018

The Board of Commissioners will always strive to work professionally and do their best in performing supervisory and advisory roles and responsibilities according to the Company's Articles of Association and applicable legislation.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris berpendapat bahwa, bahkan di tengah ketidakpastian ekonomi global dan iklim kompetisi yang ada saat ini, prospek usaha Perseroan masih cerah dengan mengevaluasi demografi Indonesia dan potensi pengembangan bisnis yang ada di masa depan. Prospek usaha tersebut telah mencerminkan strategi-strategi yang akan dilakukan oleh Perseroan dalam memenangkan kompetisi dan terus menjadi relevan di pasar yang terus berubah. Terkait dengan tahun politik 2019, selama situasi politik kondusif, maka Pemilihan Umum dan Pemilihan Presiden diperkirakan tidak akan memberikan dampak negatif terhadap bisnis Perseroan.

Penghargaan

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kami kepada para Pemegang Saham, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan sumbangsinya yang berharga bagi keberhasilan Perseroan di tahun 2018. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada regulator, para pelanggan dan mitra usaha atas dukungannya terhadap Perseroan selama tahun 2018. Kami percaya bahwa Perseroan akan terus meningkatkan kinerjanya dan menciptakan lebih banyak nilai perusahaan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Assessment on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners believes that, even in the midst of the global economic uncertainty and current competitive climate, the Company's business prospects are still promising, considering Indonesia's demography and potential future business development. The business prospects have reflected the strategies to undertaken by the Company to win the competition and continue to be relevant in an ever-changing marketplace. With regard to the 2019 political year, as long as the political situation is conducive, the General Election and Presidential Election are expected not to have any adverse impact on the Company's business.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to take this opportunity to thank the Shareholders, Directors and all the employees of the Company for their dedication and valuable contributions to the Company's success in 2018. We are especially thankful to the regulators, customers and business partners for the support they have rendered to the Company throughout 2018. We are confident that the Company will enhance its performance and create more value added for the shareholders and all other stakeholders.

Jakarta, Maret 2019

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Dr Pulung Peranginangin

Komisaris Utama
President Commissioners



dari kiri ke kanan/*from left to right*

BAMBANG PERMANTORO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. PULUNG PERANGINANGIN
Komisaris Utama
President Commissioner

AGUSTINUS PURNA IRAWAN
Komisaris
Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Pertama-tama, kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat yang diberikan-Nya, PT Gema Grahasarana Tbk ("Perseroan") berhasil menutup tahun 2018 dengan hasil kinerja yang cukup membanggakan.

Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2018.

Situasi Ekonomi dan Kendala 2018

Kita menyadari 2018 merupakan tahun yang cukup menantang dari perspektif ekonomi. Perekonomian dunia mengalami pertumbuhan yang melandai dan tidak seimbang, yang dipengaruhi oleh sentimen penguatan ekonomi Amerika Serikat dan eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang menimbulkan ketidakpastian di pasar keuangan global.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

First of all, we give praise and gratitude to God Almighty, because through all the graces given by Him, PT Gema Grahasarana Tbk ("the Company"), managed to close 2018 with encouraging performance results.

Following this, allow us to report on the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities in managing the Company throughout 2018.

Economic Situation and Obstacles 2018

We all acknowledge that 2018 was indeed a challenging year from economic point of view. The world economy experienced flat and unbalanced growth, which was influenced by stronger US economy sentiment and escalation of the trade war between the United States and China which led uncertainty in the global financial market.

Dari sisi domestik, kondisi global tersebut telah menyebabkan semakin melebarnya defisit neraca perdagangan yang berdampak pada pembengkakan defisit transaksi berjalan. Akibatnya depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS tak bisa dihindari. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS mengalami penurunan sepanjang tahun. Nilai tukar Rupiah pada akhir tahun mengalami penurunan dibandingkan dengan awal tahun, bahkan sempat menembus angka Rp15.000/USD pada September 2018, dan menutup tahun di angka Rp14.481 per USD.

Namun demikian, meskipun ketidakpastian global meningkat, ekonomi Indonesia pada 2018 dapat tumbuh sebesar 5,17%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 5,07%.

Secara garis besar, dampak fluktuasi nilai tukar mata uang asing, tidak berdampak terhadap kinerja Perseroan, mengingat produk yang dijual Perseroan merupakan kombinasi dari produk dalam negeri dan luar negeri. Kami memandang masih bertumbuhnya perkantoran, yang memberikan peluang untuk mendapatkan proyek renovasi kantor. Namun demikian, perubahan peta persaingan terjadi dengan sangat dinamis dan dalam waktu yang cepat. Hal ini mengakibatkan adanya penurunan margin dalam kinerja keuangan Perseroan.

Kinerja Perusahaan dan Strategi Tahun 2018

Pesan yang ingin disampaikan dalam Laporan Tahunan 2018 ini adalah memperkuat kinerja di masa depan dengan meningkatkan kompetensi tim inti dan lebih gesit dalam menyikapi perubahan yang ada. Sepanjang tahun 2018 kami telah mengambil berbagai langkah perbaikan dan penguatan di seluruh lini dan aktivitas bisnis Perseroan dengan senantiasa mengedepankan *best practices* yang bersifat dinamis seiring dengan pesatnya perkembangan standar dunia bisnis dan permintaan pelanggan yang selalu berkembang. Budaya inovasi terus ditanamkan dan dikembangkan, agar dapat diimplementasikan oleh seluruh Insan Perseroan, khususnya Tim Inti kami yang mencakup perbaikan dan penyempurnaan yang berkesinambungan. Untuk mewujudkan kepuasan pelanggan melalui produk dan layanan sesuai yang keinginan pelanggan dan tepat waktu, kami terus mengingatkan seluruh Insan Perseroan untuk menerapkan prinsip QCDSM dalam semua aspek, yang mencakup Mutu (*Quality*), Biaya (*Cost*), Penyerahan produk dan layanan (*Delivery*), Keselamatan (*Safety*) dan Moral (*Morale*). Hal ini mengingatkan Perseroan merupakan bisnis yang dibangun dengan dasar kepercayaan yang terbentuk dari kemampuan memberikan layanan yang memuaskan, terpercaya, dan dapat diandalkan. Nilai-nilai layanan inilah yang menjadi kekuatan utama Perseroan dan terbukti efektif dalam menghadapi disrupsi di bisnis Perseroan.

Domestically, these global conditions have caused a widening trade balance deficit which had an impact on the current account deficit. As a result, the depreciation of the rupiah against the US dollar was unavoidable. Rupiah exchange rate against the US Dollar was decreasing throughout the year. The rupiah exchange rate at the end of the year was lower compared to the beginning of the year, even soaring to above the Rp 15,000 / USD in September 2018, and closed the year at Rp14,481 per USD.

However, despite the increasing global uncertainty, Indonesia's economy in 2018 was able to grow by 5.17%, higher than the previous year's growth of 5.07%.

In general, the foreign exchange rate fluctuation did not affect the Company's performance much, considering the products sold by the Company are a combination of domestic and foreign products. We also see the growth of offices, which has provided us the opportunity to get office renovation projects. However, the competition map was changing very dynamically and rapidly. This caused a decrease in the margin of the Company's financial performance.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

The message encompassing this 2018 Annual Report is to strengthen our future performance by increasing the core team competency and becoming more agile in addressing existing changes. Throughout 2018 we have taken various measures to improve and strengthen all lines and business activities of the Company by constantly promoting dynamic best practices along with rapid development of world business standards and ever-growing customer demand. The culture of innovation continues to be fostered and developed in order to be implemented by all People in the Company, in particular our Core Team, which includes continuous improvement and refinement. To realize customer satisfaction through products and services according to customer desires and in a timely manner, we continuously reminded all People in the Company to implement the QCDSM principle in all aspects, including Quality, Cost, Delivery of Products and Services, Safety, and Morale. This is based on the consideration that the Company's business is a business built on trust harvested from the capabilities to provide satisfying, trusted, and reliable services. These service values are the Company's key strengths that have been proven effective in dealing with disruptions in the Company's business.

Sepanjang tahun 2018, Manajemen Perseroan telah melanjutkan langkah-langkah strategis berikut:

- Menerapkan program *continuous improvement* di seluruh bisnis unit dengan nama "VIVERE Management System for Improvement".
- Mengembangkan *VIVERE Learning Centre* untuk memastikan tercapainya standar kompetensi yang dibutuhkan karyawan.
- Memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai perusahaan.
- Penerapan *talent management* untuk menyediakan calon pemimpin di semua level yang berkesinambungan
- Memastikan terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara pekerja dan pengusaha melalui strategi *industrial relations*.
- Implementasi sistem *quality inspection* dan SHE untuk memberikan produk yang berkualitas untuk kepuasan pelanggan.

Adapun strategi yang kami jalankan pada 2018 dalam rangka pengembangan masing-masing segmen usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- Pengembangan pasar dan pemilihan proyek;
- Pengembangan produk ;
- Peningkatan pelayanan terhadap customers;
- Penguatan *branding* dan *marketing*;
- Pengembangan teknologi dalam proses.

Dalam memonitor kepuasan pelanggan, kami meminta pelanggan untuk mengisi kuesioner setiap proyek selesai, yang sistemnya telah dibakukan dalam prosedur ISO. Dengan adanya peningkatan versi ISO menjadi 9001:2015 dimana salah satu penekanannya adalah manajemen resiko, maka pengendalian internal telah diatur dalam *system* dan prosedur yang terdokumentasi di ISO yang dikaji ulang secara berkala dan disempurnakan apabila dibutuhkan.

Dalam hal pengembangan kualitas SDM, kami melakukannya secara menyeluruh mulai dari proses rekrutmen sampai pengembangan karyawan melalui berbagai pelatihan dan seminar yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Sesuai dengan tema tahun ini, dalam rangka memperkuat kompetensi inti, Perseroan menyelenggarakan BMDP (*Basic Management Development Program*) Project Supervisor dengan tujuan memenuhi kebutuhan Tim Proyek dengan merekrut lulusan terbaik dari Universitas ternama serta melatih dan mempersiapkan SDM tersebut untuk menjadi pimpinan di masa yang akan datang.

Penerapan langkah-langkah strategi tersebut telah dapat meningkatkan pendapatan Perseroan sebesar Rp 292 milyar atau meningkat signifikan 33% dari Rp 884,6 milyar di tahun 2017 menjadi 1,18 triliun. Hal ini merupakan suatu hasil yang baik mengingat pada 2017 Perseroan mengalami penurunan pendapatan sebesar 6,17%. Namun demikian, margin Perseroan tidak meningkat sebesar pendapatan dikarenakan persaingan yang semakin ketat sehingga margin menjadi lebih kecil.

Melihat pencapaian tersebut, kami akan memperhatikan dan menerapkan rekomendasi-rekomendasi dari Dewan Komisaris untuk memperkuat kompetensi inti (*core competencies*);

Throughout 2018, the Company's Management have continued the following strategic measures:

- *Implement a continuous improvement program in all business units under the name "VIVERE Management System for Improvement".*
- *Develop VIVERE Learning Center to ensure the achievement of competency standards needed by employees.*
- *Strengthen the understanding and implementation of corporate values.*
- *Implement talent management to continuously provide prospective leaders at all levels*
- *Ensure the creation of harmonious working relationships between workers and employers through industrial relations strategies.*
- *Implement quality inspection and SHE system to provide quality products for customer satisfaction.*

The strategies we undertook in 2018 to develop each of the Company's business segments are as follows:

- *Market development and project selection;*
- *Product development;*
- *Enhanced service delivery to customers;*
- *Strengthening branding and marketing;*
- *Developing the process technology.*

In monitoring customer satisfaction, we ask customers to fill out questionnaires for each project completed, of which the system has been standardized in ISO procedures. With the ISO version upgrade to 9001: 2015, which includes the emphasis on risk management, internal control will be regulated in a documented system and procedures at ISO that will periodically reviewed and improved if deemed necessary.

In terms of human resources quality development, we have done it thoroughly from the recruitment process to employee development through various trainings and seminars that could increase employee productivity. In line with this year's theme, in order to strengthen core competencies, the Company organized a BMDP (Basic Management Development Program) for Project Supervisors with the aim of fulfilling the needs of Project Team by recruiting the best graduates from prominent universities as well as training and preparing these human resources to become the next leaders.

Implementation of the above strategic measures has been able to increase Company revenues of Rp 292 billion or a significant increase of 33% from Rp 884.6 billion in 2017 to Rp 1.18 trillion. This is a good result as in 2017 the Company experienced a 6.17% decrease in revenues. However, the Company's margin did not increase as much as revenue due to more stringent competition leading to reduced margin.

Looking carefully at the above performance, we will pay attention to and implement the recommendations provided by the Board of Commissioners to strengthen core competencies; continue end-to-

memperbaiki proses *end-to-end* secara berkesinambungan; menerapkan program *continuous improvement* dalam pengelolaan bisnis dan operasional; serta tetap melakukan pengendalian biaya dalam rangka pencapaian pertumbuhan laba yang lebih tinggi.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sepanjang tahun 2018 kami berupaya untuk melaksanakan Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) secara menyeluruh dan konsisten sesuai dengan yang disyaratkan oleh OJK.

Penerapan GCG di Perseroan dilakukan dengan merujuk kepada asas-asas GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Secara lebih spesifik, Perseroan senantiasa berupaya untuk memenuhi aspek, prinsip, dan rekomendasi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam rangka penerapan prinsip GCG khususnya prinsip akuntabilitas, Direksi telah melakukan penilaian sendiri dengan kriteria meliputi pencapaian kinerja perusahaan; pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; komitmen memajukan Perseroan; serta ketaatan kepada perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini Perseroan juga sudah memiliki sistem *whistleblowing* yang berjalan dan menjamin kerahasiaan penuh pelapor, yaitu *VIVERE Integrity Program* (VIP), serta menerapkan sistem prosedur yang berbasis manajemen resiko.

Terkait realisasi CSR, pada 2018 Perseroan menyelenggarakan program donor darah, buka puasa dengan anak yatim, sumbangan kurban pada hari raya Idul adha. Perseroan tetap melaksanakan komitmennya terkait pemberdayaan masyarakat melalui program-program CSR berkelanjutan, yaitu "*VIVERE for Education*", "Program Pengembangan UKM oleh *VIVERE*", dan *VIVERE Learning Center* (*VIVERE*), yang bertujuan untuk menghasilkan talent-talent yang berkualitas melalui kerja sama dengan instansi dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang interior dan furnitur.

Kami akan terus mengembangkan program-program CSR sehingga dapat menyentuh lebih banyak lagi bagian masyarakat.

Perubahan dalam Komposisi Direksi

Pada 2018 terdapat perubahan dalam komposisi Direksi dengan diangkatnya Ibu Christina Imayati Hamidjadja Putri sebagai Wakil Direktur Utama dan Bapak Binsar Halomoan Nainggolan sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2018. Direksi menyambut Ibu Christina Imayati Hamidjadja Putri sebagai Wakil Direktur Utama dan Bapak Binsar Halomoan Nainggolan sebagai Direktur, dan berkomitmen untuk bekerja secara profesional dan melakukan yang terbaik dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

end process improvement; implement continuous improvement programs in business and operational management; as well as to continuously carry out cost control in order to achieve higher profit growth.

Implementation of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility

Throughout 2018 we attempted to implement Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) thoroughly and consistently in all elements according to OJK stipulations.

GCG implementation in the Company is done by referring to GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality. Specifically, the Company always strive to meet the aspects, principles and recommendations of the implementation of Code of GCG for Public Companies in accordance with Circular Letter of the Indonesia Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Good Corporate Governance.

In the framework of implementing GCG principles, most notably the principle of accountability, the Board of Directors has conducted self-assessment with criteria covering the Company's performance achievement; implementation of duties and responsibilities; commitment to advancing the Company; and the compliance with applicable laws.

The Company has also adopted a whistleblowing system called VIVERE Integrity Program (VIP) that ensures the full confidentiality of the reporting party, and has implemented risk management based system and procedures.

Regarding CSR realization, in 2018 the Company organized blood donor program, breaking fast with orphans, and extending animal sacrifice donation on Eid al-Adha. The Company continued to implement its commitment related to community empowerment through sustainable CSR programs comprising "VIVERE for Education", "SME Development Program by VIVERE", and VIVERE Learning Center (VIVERE), with a view to produce qualified talents by collaborating with institutions to organize education and training in the field of interior and furniture.

We will constantly develop these CSR programs in order to embrace greater part of the society.

Change to the Board of Directors Composition

In 2018 there was a change in the composition of the Board of Directors with the appointment of Ms Christina Imayati Hamidjadja Putri as Vice President Director and Mr Binsar Halomoan Nainggolan as Director. The Board of Directors warmly welcomes Ms. Christina Imayati Hamidjadja Putri as Vice President Director and Mr. Binsar Halomoan Nainggolan as Director, and is committed to strive to work professionally and do our best in performing company management roles and responsibilities according to the Company's Articles of Association and applicable legislation.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Direksi berpendapat bahwa prospek bisnis Perseroan di tahun 2019 masih cukup stabil. Rencana bisnis Perseroan di tahun 2019 adalah untuk meningkatkan profitabilitas; memastikan rencana yang dicanangkan dapat berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir; dan memperbaiki sistem untuk memastikan agar semua proses bisnis dapat dijalankan dengan sistem yang benar, efisien dan efektif.

Penghargaan

Seluruh jajaran Direksi menyampaikan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2018 sehingga kami dapat menjalankan tugas pengelolaan perusahaan dengan profesional dan baik. Tidak lupa pula Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pihak-pihak terkait lainnya, serta masyarakat umum atas kepercayaan serta kerja samanya sepanjang tahun 2018, sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang baik dan berkelanjutan.

Assessment on the Company's Business Prospects

The Board of Directors believes that the Company's business prospects in 2019 remain stable. The Company's business plan in 2019 is to increase profitability; ensure that the predetermined plan can run smoothly from start to finish; and to improve systems to ensure that all business processes can be carried out with the right, efficient and effective systems.

Appreciation

The Board of Directors would like to thank all stakeholders for their support and trust given throughout the year 2018 that have enabled us to perform our company management duty professionally and properly. Finally yet importantly, we also would like to thank all employees, business partners, and other stakeholders, as well as the people at large, for their trust and cooperation throughout the year 2018, which have enabled the Company to achieve encouraging and sustainable growth.

Jakarta, Maret 2019

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Dedy Rochimat

Direktur Utama
President Director







dari kiri ke kanan/*from left to right*

Ilda Imelda
Direktur
Director

Binsar Halomoan Nainggolan
Direktur
Director

Hermanto Wangsa
Direktur
Director

Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director

Tommy Diary
Direktur
Director

Novita
Direktur
Director

Christina Imayati Hamidjaja Putri
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT

Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2018 PT Gema Grahasarana Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gema Grahasarana Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2018 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2018 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk. has been comprehensively published and that we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 22 Maret 2019
PT Gema Grahasarana TBK.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner



Bambang Permantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agustinus Purna Irawan
Komisaris
Commissioner

Direksi *Board of Directors*



Dedy Rochmat
Direktur Utama
President Director



Christina Imayati Hamidjaja Putri
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director



Ilda Imelda Tatang
Direktur Independen
Independent Director



Tommy Diary Tan
Direktur
Director



Hermanto Wangsa
Direktur
Director



Novita
Direktur
Director



Binsar Halomoan Nainggolan
Direktur
Director



COLLECTION
BY
VIVERE



GRAHAM VINE



**PROFIL
PERUSAHAAN**

*COMPANY
PROFILE*

DATA PERUSAHAAN

CORPORATE DATA

Sejak memulai operasi pada tahun 1984, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu kontraktor interior dan produsen furnitur terkemuka di dalam negeri; dengan membangun rekam jejak yang kuat dalam keberhasilan menyelesaikan proyek dengan tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi standar kualitas yang disyaratkan oleh klien.

Since commencing operations in 1984, the Company has evolved into one of the country's leading interior contractors and furniture manufacturers; establishing a solid track record for successfully completed projects on time, on budget and met the standard quality required by clients.

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	: PT Gema Grahasarana Tbk
Kode Saham <i>Stock code</i>	: GEMA
Bidang Usaha <i>Business Segments</i>	: Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur. <i>In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises trading, manufacturing, industry and interior and furniture designing and contracting services.</i>
Tanggal Pendirian <i>Establishment</i>	: 7 Desember 1984 <i>December 7, 1984</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Establishment Legal Basis</i>	: Akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta No. 44 tanggal 6 Juni 2018 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H, MSi, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03-0217183 tanggal 29 Juni 2018 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0083993.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 29 Juni 2018 <i>Notarial Deed No. 20 passed before Darsono Purnomosidi, S.H and approved based on Republic of Indonesia Minister of Justice decree Number C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated September 6, 1985 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 19, 1996 Supplement No. 3782.</i> <i>The latest amendment was made in Notarial Deed No. 44 dated June 6, 2018, passed before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0217183 dated June 29, 2018, and has been registered in the Company Listing under No. AHU-0083993.AH.01.11 Year 2018 dated June 29,2018</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp 80.000.000.000 (4.000.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp20 / lembar) <i>Rp 80,000,000,000 (4,000,000,000 shares, par value Rp20/share)</i>
Modal Disetor <i>Paid-up Capital</i>	: Rp 32.000.000.000 (1.600.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp20 / lembar) <i>Rp 32.000.000.000 (1,600.000.000 shares, par value Rp20/share)</i>
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	: 1172 orang <i>1172 employees</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	: Graha Vivere, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta. Jakarta Barat, Indonesia Telp : (021) 5365 1588 Fax : (021) 5365 1587 Website: www.ggs.co.id

Jaringan Toko Stores

10 toko gaya hidup "VIVERE" dan 4 *Gift Stores* yang tersebar di Jakarta, Surabaya dan Bali, dan 4 *Partnership store* yang berada di kota Pekanbaru, Makassar, Medan, dan Palembang

10 "VIVERE" life-style stores and 4 Gift Stores spreading in Jakarta, Surabaya and Bali and 4 partnership store in Pekanbaru, Makassar, Medan, and Palembang

Toko online:
VIVEREcollection.com

Online Store:
VIVEREcollection.com

SEKILAS PERSEROAN THE COMPANY IN BRIEF

Perjalanan PT Gema Grahasarana Tbk ("Perseroan") dimulai dengan pendirian PT Gema Gerhana Sarana pada 7 Desember 1984 dan dengan hanya mengandalkan sumber daya dan peralatan yang terbatas. Pada tanggal 16 Juli 1994, nama PT Gema Gerhana Sarana berubah menjadi PT Gema Grahasarana.

Perseroan membangun pabrik pertamanya di Lippo Cikarang Industrial Estate, Cikarang – Jawa Barat, pada 1993 dan mulai beroperasi pada tahun yang sama untuk memproduksi kursi dan furnitur. Saat ini, Perseroan mempunyai lima pabrik yang terletak di Cikarang Jawa Barat, di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, di Kawasan Modern Cikande, Banten, di Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, dan di Cirebon, yang didukung oleh ratusan karyawan dari beragam latar belakang, etnis dan keahlian, kesemuanya bekerja bersama untuk mencapai satu tujuan utama, yaitu kepuasan pelanggan.

Dalam tiga dekade terakhir, Perseroan telah berkembang dengan lebih dari 1.000 karyawan dan merek terpadang dalam kontrak interior, jasa instalasi mekanikal dan elektrikal, manufaktur dan komponen furnitur, furnitur kantor, perabot rumah dan perlengkapan rumah tangga. Sebagai bukti kesuksesannya di pasar Indonesia, Perseroan pada tahun 2002 menjadi perusahaan publik dengan kode saham "GEMA"; dan nama Perseroan kemudian berubah menjadi "PT Gema Grahasarana Tbk". Entitas Induk Perseroan saat ini adalah PT Virucci Indogriya Sarana. Perseroan dan Entitas Induk berkantor pusat di Graha VIVERE, Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat,

Perseroan mengembangkan struktur korporasinya melalui akuisisi kepemilikan saham di PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) dan PT Prasetya Gema Mulia (PGM) pada tahun 2002 dan menambah entitas anaknya di tahun 2005 dengan mengakuisisi PT Vivere Multi Kreasi (VMK).

Pada tahun 2005, Perseroan dan 3 anak perusahaannya (LKS, PGM, dan VMK) disatukan di bawah naungan VIVERE Group yang mewakili kualitas dan standar kelas dunia. Penyatuan ini berjalan mulus dengan menggunakan Software SAP Business All-in-One, ERP (Enterprise Resource Planning), komponen pelengkap Grup VIVERE yang menawarkan 'solusi total' untuk semua kebutuhan proyek mulai dari furnitur standar hingga yang disesuaikan (*customized*), *fitting interior* hingga instalasi mekanikal-elektrikal. Dengan fasilitas manufaktur *in-house* dan teknologi terkini yang memberikan fleksibilitas untuk solusi bagi semua jenis proyek termasuk kantor, perumahan, komersial dan ruang ritel.

Perseroan juga mempunyai entitas anak tidak langsung, yaitu PT Aida Rattan Industry (ARI) yang diakuisisi LKS pada November 2016. Semua entitas anak Perseroan bergerak dalam bidang usaha yang menunjang kegiatan usaha Perseroan serta melengkapi produk dan jasa yang ditawarkannya. Saat ini VIVERE Group juga melayani pasar luar negeri dengan produk furnitur yang terbuat dari bahan rotan dan kayu, yang merupakan bagian dari perjalanan kami untuk lebih mengembangkan pangsa pasar dalam industri interior dan furnitur.

The journey of PT Gema Grahasarana Tbk ("the Company") was started with the establishment of PT Gema Gerhana Sarana on December 7, 1984 and with limited resources and tools. On July 16, 1994, the name PT Gema Gerhana Sarana was changed to PT Gema Grahasarana.

The Company built its first factory in Lippo Cikarang Industrial Estate, Cikarang – West Java, in 1993 and in the same year commenced the factory's operation to produce chairs and furniture. Currently, the Company owns five factories located in Cikarang West Java, in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, in Kawasan Modern Cikande, Banten, in Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, and in Cirebon, with the support of hundreds of employees from diverse background, ethnicity and skills, who are working together to achieve the main target: to give customer satisfaction.

For the last three decades the Company has grown to more than 1,000 employees and a recognised brand within interior contracting, mechanical-electrical installation services, furniture manufacturing and components, office furniture, home furnishings and fixtures. As testament to its success in the Indonesian market, the Company became a publicly listed company in 2002 with ticker code "GEMA"; and then adopted a new name "PT Gema Grahasarana Tbk". The Company's parent entity is PT Virucci Indogriya Sarana. The Company and its parent entity are all headquartered in Graha VIVERE, Jl. Letjen. S. Parman No. 6, West Jakarta.

The Company developed its corporate structure through share acquisitions of PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) and PT Prasetya Gema Mulia (PGM) in 2002, and later supplemented its subsidiaries in 2005 by acquiring PT Vivere Multi Kreasi (VMK).

In 2005, the Company and its 3 subsidiaries (LKS, PGM, and VMK) were unified under the VIVERE Group which stands for quality and world class standards. Seamlessly integrated by employing the SAP Business All-in-One, an ERP (Enterprise Resources Planning) Software, the complimentary components of the VIVERE Group offer a 'total solution' for all project needs ranging from standard to customized furniture, interior fitting out to mechanical and electrical installation. Boasting in-house manufacturing facilities and the latest technologies provide the flexibility for tailored solutions for all manner of projects including offices, residential, commercial and retail spaces.

The Company also has an indirect subsidiary namely PT Aida Rattan Industry (ARI), which was acquired by LKS in November 2016. All the Company's subsidiaries engage in the business fields that support the Company's business activities and complement the Company's products and services. Now VIVERE Group is also serving overseas market with our selected products from rattan and wood material, as part of our journey to enlarge our market in the interior and furniture industry.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISSION, MISSION AND CORPORATE VALUES

Visi

Menjadi pilihan pertama untuk *life-style*, interior dan *exterior furnishings*, melalui penyediaan produk dan jasa bermutu di Indonesia.

Vision

To be the first choice for lifestyle, interior and exterior furnishings by delivering quality products and services in Indonesia.

Misi

Membangun organisasi bisnis kelas dunia yang terus berkembang berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, melakukan inovasi serta mewujudkan produk dan jasa bermutu menurut kriteria Pelanggan dalam kenyamanan, kesehatan (ergonomis), dan ramah lingkungan.

Mission

To become a world-class business organization that grows continuously based on forefront employee competencies and to create innovative quality products and services according to customers' criteria of comfort, ergonomics and environmental-friendliness.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES



Nilai-nilai inti VIVERE tertanam dalam hati dan pikiran setiap insan VIVERE, yang terdiri dari :

VIVERE Core Values are embedded in the hearts and minds of each and every person of VIVERE, and are composed as follows :

**Manusia Berkualitas,
Kerja Berkualitas
Menciptakan Hidup
Berkualitas**

***Quality People,
Quality Work
Creating Quality Life***

Manusia Berkualitas
Quality People

Integritas
Integrity

Akuntabilitas
Accountability

Keingintahuan
Curiosity

Kerendahan hati
Humility

**Berpikir dan Bertindak
Layaknya Pemilik**
Think and Act Like Owner

Kerja Berkualitas
Quality Work

Fokus kepada Pelanggan
Customer Focus

Mengutamakan K3
SHE Excellence

Kerjasama
Teamwork

Inovasi
Innovation

Kerja Tuntas
Get It Done

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1984 1993 1994 1998 2001

Didirikan di Jakarta dengan nama "PT Gema Gerhana Sarana".
Established in Jakarta under the name "PT Gema Gerhana Sarana".

Mendirikan pabrik pertama di Lippo Cikarang Industrial Estate, Jl. Inti 1 Blok C1/3A, Cikarang, untuk memproduksi kursi dan furnitur.
Established its First factory at Lippo Cikarang Industrial Estate on Jl. Inti 1 Block C1/3A, Cikarang, to produce chairs and furniture.

- Mengubah nama menjadi "PT Gema Grahasarana".
- Memperluas fasilitas produksinya di Cikarang, yaitu di Jl. Inti 1 Blok C1/6.
- *Adopted a new name, "PT Gema Grahasarana".*
- *Expanded its production facility in Cikarang, on Jl. Inti 1 Block C1/6.*

Memperoleh Sertifikat Penjaminan Mutu ISO 9001:1994 dari SGS International.
Received ISO 9001:1994 Quality Assurance Certificate from SGS International.

Pabrik Perseroan di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, mulai beroperasi.
The Company's factory in Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, commenced its operations.

2002 2005 2006 2011 2012

Mengambil langkah strategis melalui Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia.
Took the strategic step of an Initial Public Offering in The Indonesia Stock Exchange.

Perseroan meluncurkan kembali struktur bisnis intinya dalam identitas brand baru dengan mendirikan VIVERE Group, yang menaungi keseluruhan portofolio perusahaan dalam satu merek.
The Company re-launched its core business structure under a new brand identity by establishing VIVERE Group, which encapsulates the entire company portfolio under one brand.

Peresmian Graha Vivere sebagai Kantor Pusat VIVERE Group sejak Februari 2006
Graha Vivere was inaugurated as Head Office of VIVERE Group since February 2006.

Memperoleh pengakuan internasional dari Forbes sebagai "A-list Top 40 Emerging Company in Indonesia".
Received an international acknowledgement from Forbes as "A-list Top 40 Emerging Company in Indonesia".

Perseroan dan VMK mengimplementasikan sistem informasi terintegrasi SAP.
The Company and VMK implemented SAP integrated information system.

2016 2017 2018

- November 2016, LKS (entitas anak) mengakuisisi PT AIDA RATTAN INDUSTRY (Cirebon) memproduksi furniture rotan berkualitas.
- Perseroan meluncurkan Situs E-Commerce VIVEREcollection.com
- November 2016, LKS (subsidiary) acquired PT AIDA RATTAN INDUSTRY (Cirebon) to produce high-quality rattan furniture.
- *The Company Launched VIVEREcollection.com E-Commerce Site.*

- Memutakhirkan sertifikasi ISO 9001- 2015
- Bertepatan dengan ulang tahun yang ke – 33, Perseroan Meresmikan VIVERE Learning Center
- *Upgraded to ISO 9001: 2015 certifications*
- *At its 33rd Birthday Anniversary, the Company Inaugurated VIVERE Learning Center.*

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 (satu banding lima), dari semula sebesar Rp100,00 per saham menjadi Rp20,00 per saham.
The Company exercised stock split with a ratio of 1: 5 (one to five), from the previous par price of Rp100.00 per share to become Rp20.00 per share.

BIDANG USAHA

BUSINESS FIELD

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Segmen Usaha

Perseroan dan Entitas Anak beroperasi dalam segmen usaha sebagai berikut:

Business Activitie

Pursuant to the Article 3 of its Articles of Association, scope of the Company's business activities comprises general trade, manufacturing, industry, planning and contractor services in the interior and furniture sector.

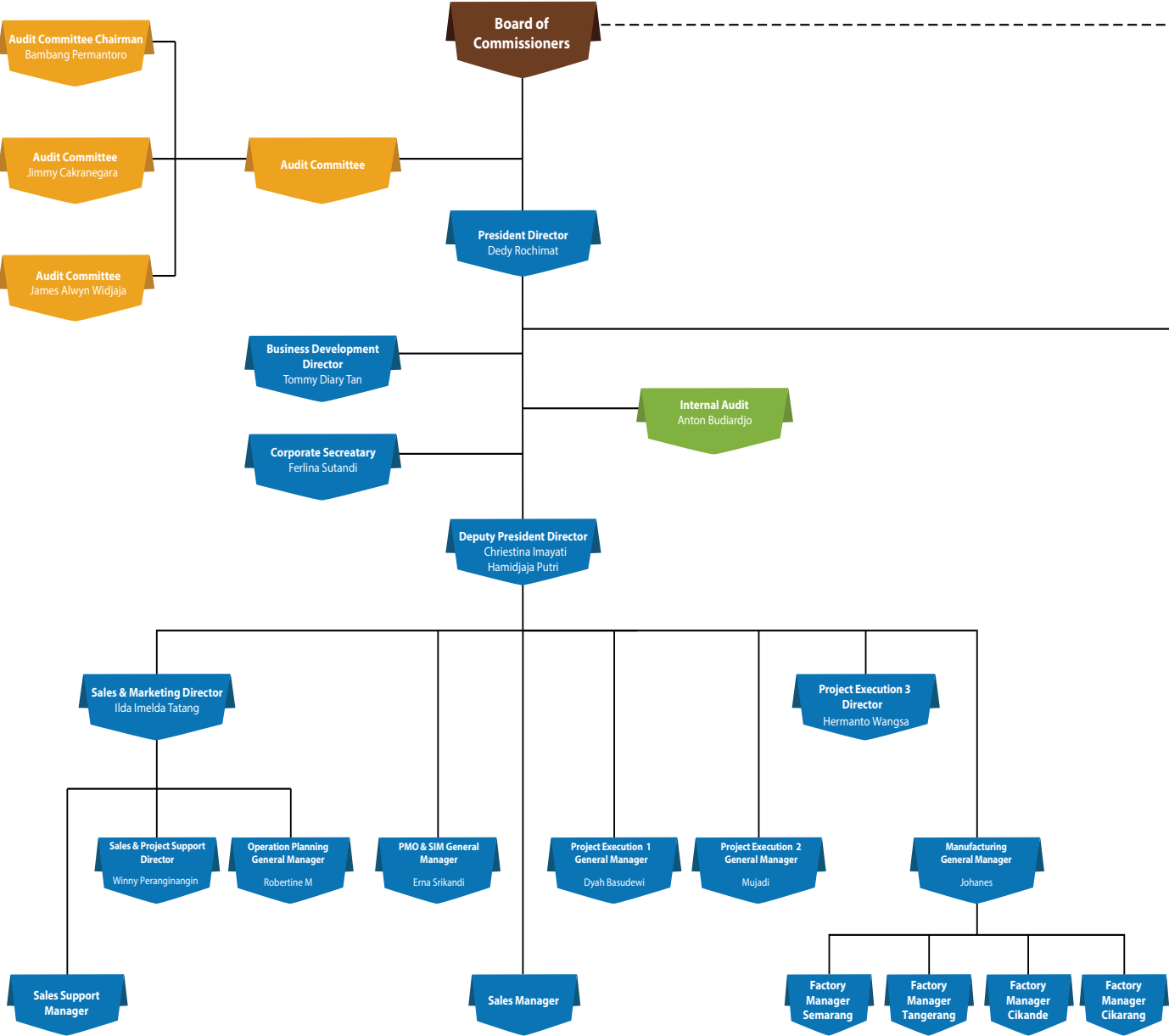
Business Segments

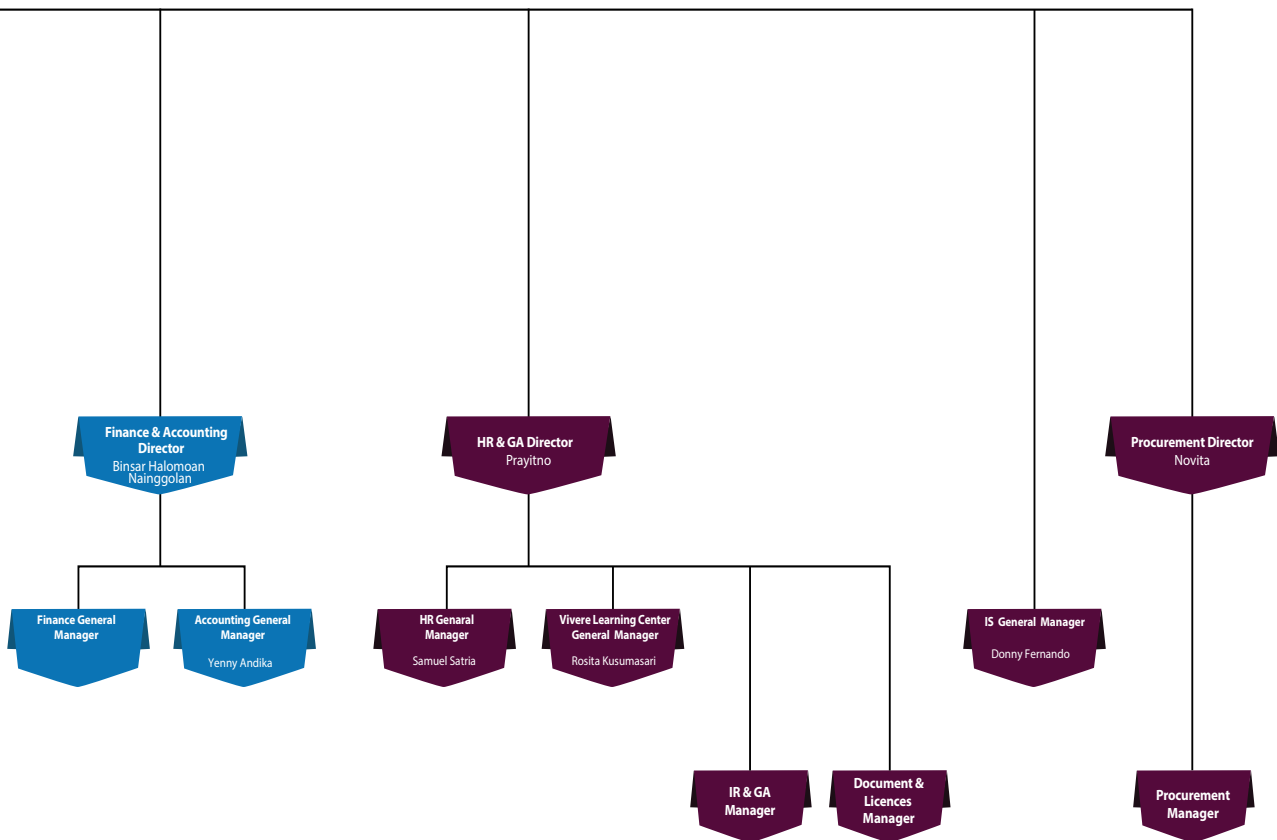
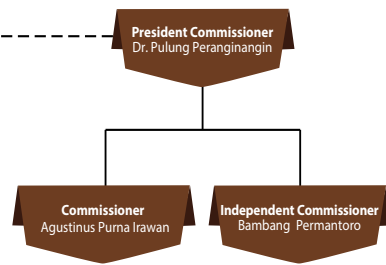
The Company and its Subsidiaries operate in the following business segments:

Jasa Proyek Project Services	Perdagangan Trading	Retail Retail	Distribusi Distribution
1. Jasa Interior Kontraktor <i>Interior Contracing Services</i>	1. Furnitur Kantor <i>Office Furniture</i>	1. Furnitur residensial <i>Residential Furniture</i>	1. Komponen Interior dan Furnitur <i>Interior and Furniture Components</i>
2. Jasa Mekanikal Elektrikal <i>Mechanical and Electrical Services</i>	2. Bahan Laminasi Interior dan Furnitur <i>Trading of Interior and furniture Laminate</i>	2. Aksesoris <i>Accessories</i>	

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Profil Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 6 Juni 2018 adalah sebagai berikut :

Profile of the Company's Board of Commissioners pursuant to the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 6, 2018 is as follows:



Dr. PULUNG PERANGINANGIN

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, kelahiran Martelu - Sumatera Utara, 11 April 1952, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005 dan ditetapkan kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan dalam RUPS Tahunan 6 Juni 2018. Sebelumnya beliau pernah menjadi Presiden Direktur PT. Union Carbide Indonesia disamping sebagai Direktur Pembelian Union Carbide Asia Pacific Ltd (Jakarta/Singapore: 1996-2001), sebagai Direktur Produk dan Pemasaran Dow Chemical Pacific Ltd di Hong Kong (2001-2003) dan sebagai Komisaris Perseroan Pada tahun 2003-2005.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pacific Paint Jakarta, sebagai Komisaris PT Laminotech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi dan PT Prasetya Gemamulia serta menjabat sebagai CEO PT Ucoal Sumberdaya di Jakarta.

Disamping itu, beliau juga berprofesi sebagai Dosen Strategik Manajemen pada beberapa Sekolah Bisnis dan Manajemen, diantaranya: Program Magister Manajemen Universitas Internasional Batam (UIB) di Batam Provinsi Kepri, Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, STIE-IPMI International Business School, Program Pascasarjana SMB ITB, dan juga sebagai anggota Board of Advisor Faculty of Business Sampoerna University, Board of Senate Tanri Abeng University (TAU) dan Senat Fakultas Teknik Universitas Bandung Raya.

Dr. Pulung Peranginangin menyelesaikan Pendidikan Strata Satu di Sekolah Tinggi Manajemen Industri pada tahun 1980, menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya pada tahun 1995, dan pada bulan Juni 2009 meraih gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Keilmuan Manajemen Strategik pada Program Pascasarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Jakarta.

Indonesian citizen, born in Martelu – North Sumatra, on April 11, 1952, domiciled in Jakarta. He has been appointed as the Company's President Commissioner since 2005 and redesignated as President Commissioner of the Company in the Annual GMS of June 6, 2018. He once served as President Director of PT Union Carbide Indonesia in addition to serving as Purchasing Director of Union Carbide Asia Pacific Ltd (Jakarta/Singapore: 1996-2001), as Product and Marketing Director of Dow Chemical Pacific Ltd in Hong Kong (2001-2003), and as the Company's Commissioner in 2003-2005.

Currently, he is also President Commissioner of PT Pacific Paint Jakarta, Commissioner of PT Laminotech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia, as well as CEO of PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta.

Other than the above, he is also Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools, among others: Master of Management Program in Univertas Internasional Batam (UIB) in Batam – Province of Riau Islands, Post-Graduate Program in Management Science of the Faculty of Economics and Business of Universitas Indonesia, Post-Graduate Program in ITB SMB, and also serves as a member of Board of Advisor of the Faculty of Business in Sampoerna University, Board of Senate in Tanri Abeng University (TAU) and Board of Senate in the Faculty of Engineering of Universitas Bandung Raya.

He earned his Bachelor's Degree from Sekolah Tinggi Manajemen Industri in 1980, Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya in 1995, and in 2009 earned his Doctorate (Dr) degree in Strategic Management science at the Management Science Post-Graduate Program of the Faculty of Economics of Universitas Indonesia, Jakarta.



BAMBANG PERMANTORO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, kelahiran Bandung - Jawa Barat, 2 Juni 1951, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen sejak 2014 dan ditetapkan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam RUPS Tahunan 6 Juni 2018. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Deasprotama.

Beliau adalah purnawirawan Inspektur Jenderal Polisi dengan pengalaman 38 tahun di Kepolisian dan 5 tahun di PPAK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan), yang menyelesaikan pendidikan formalnya di Akademi Kepolisian, *Middle Management* dan *Senior Management* Kepolisian di Indonesia. Selain itu juga mengikuti *International Narcotic Management Program*, DEA Washington DC pada tahun 1996, *International Police Management Course* NT Police di Darwin, Australia pada tahun 1997, *Narcotic Key Leader Management* di Bangkok pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course* di Manila, Filipina pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course* ILEA di Bangkok, Thailand pada tahun 2000 dan *Asia Pacific Drug Enforcement Conference* di Tokyo, Jepang pada tahun 2001.

Indonesian citizen, born in Bandung - West Java, June 2, 1951, domiciled in Jakarta. He has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2014 and redesignated as Independent Commissioner of the Company in the Annual GMS of June 6, 2018. Currently, he also serves as President Director of PT Deasprotama.

He is a retired Inspector General of Police with 38 years of experience in the Police and 5 years in PPAK (Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions), who completed his formal education at the Police Academy, Middle Management and Senior Management of Police in Indonesia. In addition, he also attended International Narcotic Management Program, DEA, Washington DC in 1996, International Police Management Course NT Police in Darwin, Australia in 1997, Narcotic Key Leader Management in Bangkok in 1999, Anti-Money Laundering Management Course in Manila, Filipina in 1999, Anti-Money Laundering Management Course ILEA in Bangkok, Thailand in 2000, and Asia Pacific Drug Enforcement Conference in Tokyo, Japan in 2001.



AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, kelahiran Mataram – Musirawas, Sumatra Selatan, 28 Agustus 1971, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak ditutupnya RUPST Perseroan tanggal 18 Mei 2017 dan ditetapkan kembali sebagai Komisaris Perseroan dalam RUPS Tahunan 6 Juni 2018.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Dosen Tetap Universitas Tarumanagara (sejak 1998-sekarang) serta Rektor Universitas Tarumanagara (sejak 2016 – sekarang) dan beberapa jabatan fungsional lainnya (sejak 2016-sekarang).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada pada tahun 1995, menyelesaikan gelar Magister Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 2003, meraih gelar Doktor (Dr) Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 2011, dan meraih jabatan akademik Profesor bidang ilmu Teknik Mesin dari Kenristekdikti pada tahun 2014.

Beliau memperoleh sertifikasi sebagai Insinyur Profesional Muda (IPM) dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII) pada tahun 2013 dan memperoleh Sertifikat ASEAN Engineer (ASEAN Eng) dari The ASEAN Federation Engineering Organization (AFEO) pada tahun 2018.

Indonesian citizen, born in Mataram - Musirawas, South Sumatera, August 28, 1971, domiciled in Jakarta. He has been appointed as the Company's Commissioner for the first time since the close of the Company's AGMS dated May 18, 2017 and redesignated as Commissioner of the Company in the Annual GMS of June 6, 2018.

Currently, he also serves as a Permanent Lecturer of Tarumanagara University (since 1998-present) and Rector of Tarumanagara University (since 2016- present) and several other functional positions (since 2016-present).

He earned his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of Universitas Gadjah Mada in 1995, completed his Master's degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of the Universitas Indonesia in 2003, earned his Doctoral (Dr) degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of the Universitas Indonesia in 2011 and held the academic position as Professor of Mechanical Engineering from the Kenristekdikti in 2014

He was certified as Young Professional Engineer (IPM) from the Institution of Indonesian Engineers' Association (PII) in 2013 and obtained the ASEAN Engineer (ASEAN Eng) Certificate from The ASEAN Federation Engineering Organization (AFEO) in 2018.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Profil Direksi Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 6 Juni 2018 adalah sebagai berikut :

Profile of the Company's Board of Directors pursuant to the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 6, 2018 is as follows:



DEDY ROCHIMAT

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, kelahiran Pontianak, Kalimantan Barat, 22 Maret 1957, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Direktur Utama sejak tahun 2005 dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam RUPS Tahunan 6 Juni 2018. Beliau adalah pendiri Perseroan beserta Entitas Anaknya. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Vinotindo Grahasarana serta Komisaris Utama PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi dan PT Virucci Indogriya Sarana.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, pada tahun 1995.

Sejak tahun 1996 beliau aktif sebagai anggota Young President Organization (YPO)/World President Organization (WPO), dan pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- Chapter Assistant Education Officer, 2011–2012, WPO Indonesia;
- Chapter Education Officer, 2012–2013, WPO Indonesia;
- Chapter Education Officer, 2013–2014, WPO Indonesia;
- Chapter Chair, 2014–2015, WPO Indonesia;
- Chapter Membership & Integration Officer, 2015–2016, WPO Indonesia.

Pada tahun 2012 – 2016, beliau menjabat sebagai Bendahara Umum di Asosiasi Mebel Kayu dan Rotan Indonesia (AMKRI) serta Ketua Tim Perumus Blueprint & Roadmap AMKRI. Di tahun 2012, beliau menerima penghargaan "*the Most Outstanding Entrepreneur*" dalam acara Alumni Achievement Award 2012 yang diselenggarakan dalam rangka ulang tahun Prasetiya Mulya Business School ke-30.

Disamping itu, beliau juga diangkat sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Usaha dan Ekonomi Kreatif Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) untuk masa periode 2017 – 2022

Indonesian citizen, born in Pontianak, West Kalimantan, on March 22, 1957, domiciled in Jakarta. Having been appointed as the Company's President Director since 2005 and redesignated as President Director of the Company in the Annual GMS of June 6, 2018. He is the founding father of the Company and its Subsidiaries. Currently, he also serves as President Director of PT Vinotindo Grahasarana as well as President Commissioner of PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi and PT Virucci Indogriya Sarana.

He earned his Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) in 1992 and Management Magister from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1995.

Since 1996, he has been actively involved as member of Young President Organization (YPO)/World President Organization (WPO) and held the following positions:

- Chapter Assistant Education Officer, 2011–2012, WPO Indonesia;
- Chapter Education Officer, 2012–2013, WPO Indonesia;
- Chapter Education Officer, 2013–2014, WPO Indonesia;
- Chapter Chair, 2014–2015, WPO Indonesia;
- Chapter Membership & Integration Officer, 2015–2016, WPO Indonesia.

From 2012 to 2016, he served as General Treasurer in the Indonesia Association of Wood and Rattan (AMKRI) as well as the Chairman of the AMKRI Blueprint & Roadmap Drafting Team. In 2012, he was awarded "The Most Outstanding Entrepreneur" in the event of Alumni Achievement Award 2012 held to commemorate the 30th Anniversary of Prasetiya Mulya Business School.

Additionally, he has also been appointed as Deputy Chairperson of the Creative Business and Economic Sector of the Indonesian Chinese's Social Organization or Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) for the period 2017 - 2022

CHRIESTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI

Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

Warga negara Indonesia, kelahiran Blora, 20 September 1967, berdomisili di Jakarta. Ibu Chriestina diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dalam RUPS Tahunan 6 Juni 2018, untuk periode masa jabatan pertama. Sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1993, beliau telah memegang beberapa jabatan penting antara lain sebagai Head of Sales & Project Execution (2018), Purchasing General Manager (2002-2013), dan Purchasing & Project Control Manager (2000-2002). Beliau juga pernah memangku jabatan direktur di entitas anak Perseroan, PT Laminattech Kreasi Sarana, yaitu sebagai Direktur Utama (2014-2018), dan Direktur Sales (2013-2014). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Merdeka, Malang, pada tahun 1991

Indonesian citizen, born in Blora, September 20, 1967, domiciled in Jakarta. Mrs Chriestina was appointed as the Company's Deputy President Director in the Annual GMS of June 6, 2018, for the first period of term of office. Since joining the Company in 1993, she has occupied several key positions, among others are: Head of Sales & Project Execution (2018), Purchasing General Manager (2002-2013), and Purchasing & Project Control Manager (2000-2002). She once also served as director in the Company's subsidiary, PT Laminattech Kreasi Sarana, i.e. as President Director (2014-2018), and Sales Director (2013-2014). She earned her Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Merdeka, Malang, in 1991

**ILDA IMELDA TATANG**

Direktur Independen
Direktur Independen

Warga negara Indonesia, kelahiran Bukit Tinggi, Sumatra Barat, 21 Maret 1965, berdomisili di Jakarta. Ibu Ilda Imelda diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 18 Mei 2017 dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Independen Perseroan dalam RUPS Tahunan 6 Juni 2018. Sebelumnya beliau dengan penuh dedikasi mengembangkan tim pemasaran sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1989. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1989.

Indonesian citizen, born in Bukit Tinggi, West Sumatra, on March 21, 1965, domiciled in Jakarta. Mrs Ilda Imelda was reappointed as the Company's Director in the Annual GMS of May 18, 2017 and redesignated as Independent Director of the Company in the Annual GMS of June 6, 2018. She previously dedicated herself to develop the Company's marketing team since joining the Company in 1989. She earned her Bachelor's degree in Architecture Engineering from Universitas Tarumanagara, Jakarta, in 1989.

**TOMMY DIARY TAN**

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, kelahiran Pontianak, Kalimantan Barat, 24 Oktober 1967, berdomisili di Jakarta. Bapak Tommy Diary diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 18 Mei 2017 dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 6 Juni 2018. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 2002-2005. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Vivere Multi Kreasi. Beliau memperoleh *Certificate of Business Management* dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1997.

Indonesian citizen, born in Pontianak, West Kalimantan, on October 24, 1967, domiciled in Jakarta. Mr Tommy Diary was reappointed as the Company's Director in Annual GMS of May 18, 2017 and redesignated as Director of the Company in the Annual GMS of June 6, 2018. He once served as the Company's President Director for period 2002-2005. Currently, he also serves as President Director of PT Vivere Multi Kreasi. He earned Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1997.





HERMANTO WANGSA

Direktur

Director

Warga negara Indonesia, kelahiran Medan, Sumatra Utara, 26 Januari 1966, berdomisili di Jakarta. Bapak Hermanto Wangsa diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 18 Mei 2017 dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 6 Juni 2018. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Marketing General Manager Perseroan dari tahun 2008 sampai 2012 dan telah meniti karir di Perseroan sejak tahun 1990 dengan fokus di bidang supervisi proyek, manajemen proyek dan marketing. Beliau memperoleh *Certificate of Business Management* dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1998.

Indonesian citizen, born in Medan, North Sumatera, 26 January 1966, domiciled in Jakarta. Mr Hermanto Wangsa was redesignated as the Company's Director in Annual GMS of May 18, 2017 and redesignated as Director of the Company in the Annual GMS of June 6, 2018. He previously served as the Company's Marketing General Manager from 2008 to 2012 and had pursued his career in the Company since 1990 focusing on project supervision and management, and marketing. He earned his Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1998.



NOVITA

Direktur

Director

Warga negara Indonesia, kelahiran Banyuwangi, Jawa Timur tanggal 19 November 1972, berdomisili di Jakarta. Ibu Novita diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 18 Mei 2017 dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 6 Juni 2018. Sebelumnya, sejak 2007 beliau telah berkarya di PT. Parastar Echorindo, perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk telekomunikasi yang dikenal sebagai "Sentra Ponsel", dengan jabatan terakhir sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan, pembelian dan logistik. Beliau telah meniti karir di bidang keuangan sejak tahun 1994 pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, distribusi, retail dan jasa akuntansi. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1995. Beliau juga mengikuti berbagai pelatihan yang berkaitan dengan bidang keuangan.

Indonesian citizen, born in Banyuwangi, East Java, November 19, 1972, domiciled in Jakarta. Mrs Novita was redesignated as Company's Director in Annual GMS of May 18, 2017 and redesignated as Director of the Company in the Annual GMS of June 6, 2018. Previously, since 2007, she had worked at PT. Parastar Echorindo, a company engaging in the distribution of telecommunication products known as "Sentra Ponsel", with her last position as Director in charge of finance, purchasing and logistics. She had pursued a career in finance since 1994 for companies engaging in shipping, distribution, retail and accounting services. She earned her Bachelor's degree in Economics and Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta, in 1995. She has also participated in various trainings related to finance.



BINSAR HALOMOAN NAINGGOLAN

Direktur

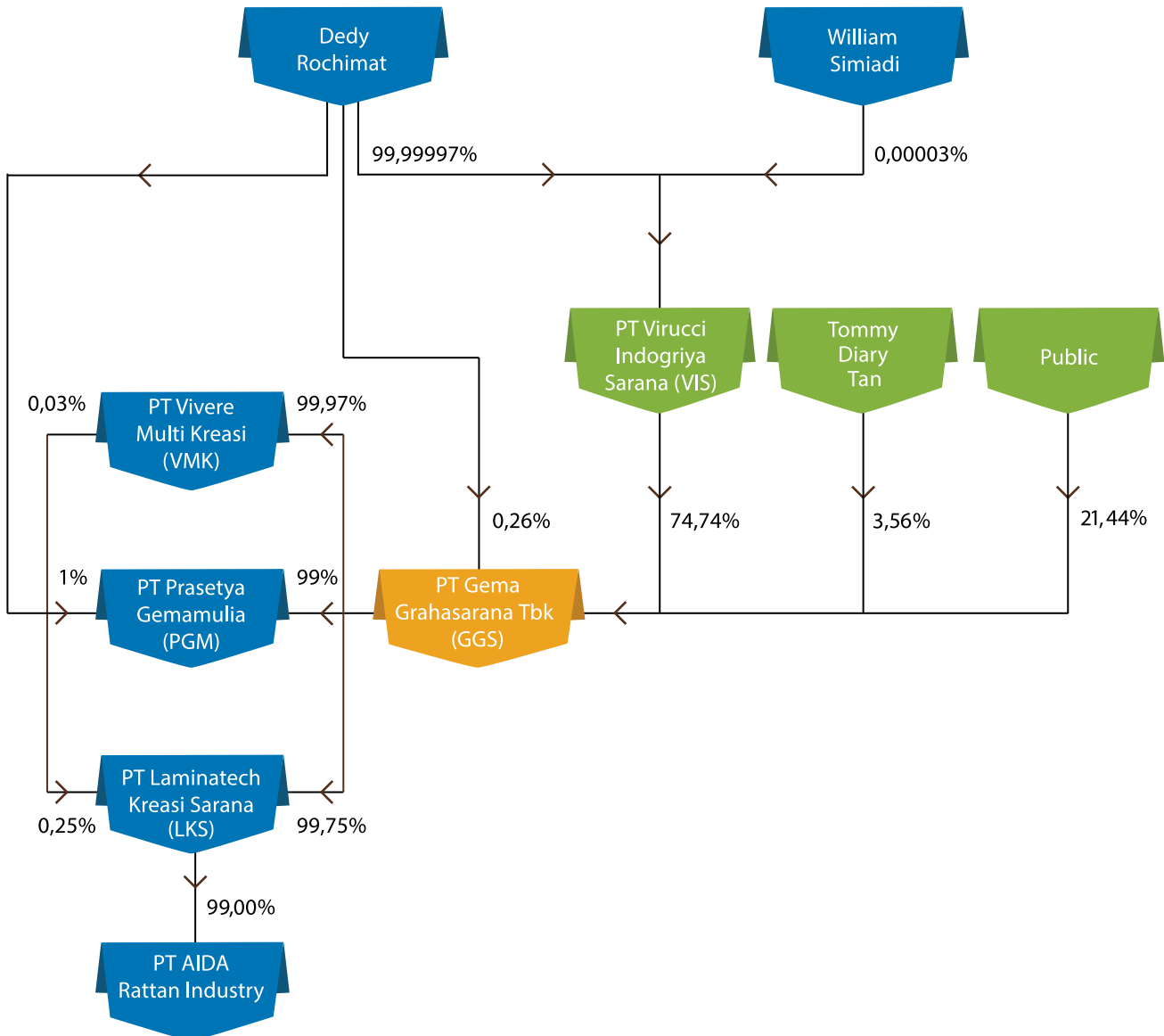
Director

Warga negara Indonesia kelahiran Jakarta, 5 Maret 1973, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 6 Juni 2018, untuk periode masa jabatan pertama. Sebelumnya adalah anggota Komite Audit Perseroan, dan pernah bertugas di Departemen Keuangan c.q Kementerian Keuangan RI (1991-2009). Serta pernah menjabat sebagai Direktur PT Pratama Siaga Mandiri (2013-2017), PT Putra Siaga Mandiri (2013-2017) dan PT UKM Ventura (2010-2013). Beliau juga menjadi konsultan bisnis dan finansial serta konsultan pajak di beberapa perusahaan lokal dan multinasional. Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 2004.

Indonesian citizen who was born in Jakarta, March 5, 1973, domiciled in Jakarta. He was appointed as the Company's Managing Director in the Annual GMS of June 6, 2018, for the first period of term of office. Previously, he was a member of the Company's Audit Committee, and once worked in the Ministry of Finance (1991-2009). Also served as Director in PT Pratama Siaga Mandiri (2013-2017), PT Putra Siaga Mandiri (2013-2017), and PT UKM Ventura (2010-2013). He is also a business and financial consultant as well as tax consultant in several local and multinational companies. He obtained his Master's Degree in Accounting from Universitas Indonesia in 2004.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and Associate

Daftar Entitas Anak Perseroan

List of the Company's Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation Commencement
-----------------------------	---------------------	----------------------------------	--	---

I. Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*

PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Distribusi Komponen Interior dan Furnitur <i>Distribution Interior and furniture Component</i>	99	1994 (Fully Operated)
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan furnitur dan perlengkapan kantor dan residential. <i>Trading of furniture and furnishing for office and residential</i>	99,97	1997 (Fully Operated)
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan Bahan Laminasi Interior dan Furnitur. <i>Trading of Interior and furniture Laminate</i>	99.75	2003 (Fully Operated)

II. Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership*

PT Aida Rattan Industry	Cirebon	Manufaktur furnitur rotan <i>Manufacture rattan furniture</i>	98,75	2004 (Fully Operated)
-------------------------	---------	--	-------	--------------------------

PROFIL ENTITAS ANAK PERSEROAN

PROFILES OF THE COMPANY'S SUBSIDIARIES

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

Berdiri pada tahun 1997, PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) menjadi entitas anak Perseroan melalui akuisisi yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2002.

Saat ini LKS melakukan kegiatan usaha berikut:

- Perdagangan bahan pelapis (laminasi) dari Wilsonart, USA.

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

PT Prasetya Gemamulia (PGM) didirikan pada tahun 1994 dan diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 28 Maret 2002. PGM bergerak dalam distribusi komponen interior dan furnitur

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

Established in 1997, PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) has become the Company's subsidiary through an acquisition exercised on March 20, 2002.

LKS's current business activities are as follows:

- Trading of high pressure laminate from Wilsonart, USA, Canada,

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

PT Prasetya Gemamulia (PGM) was established in 1997 and acquired by the Company on March 28, 2002. PGM engages in distribution interior and furniture components.

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Didirikan pada tahun 2003 dan diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 11 Januari 2005, kegiatan usaha PT Vivere Multi Kreasi (VMK) adalah sebagai berikut:

- Retail koleksi furnitur residential, koleksi perlengkapan (aksesoris) rumah serta koleksi karya seni, yang tersedia di 10 gerai, 4 kemitraan dan 4 gift stores "VIVERE" di Jakarta, Surabaya dan Bali;
- Penjualan kursi, sistem furnitur dan karpet untuk kebutuhan kantor
- Distributor untuk:
 - Furnitur kantor, ruang publik, dan rumah dari Vitra, Swiss
 - Furnitur kantor dari Steelcase, AS
 - Floor covering dari Milliken, AS
 - Collaboration furniture dari Lightspace, Cina
 - Sistem partisi aluminium dan partisi lipat dari Jeb, Hong Kong
 - Collaboration furniture dari Grado, Cina
 - Panel akustik dari Woven Image, Australia.

PT Aida Rattan Industry (ARI)

PT Aida Rattan Industry (ARI) didirikan pada tahun 2003 dan diakuisisi oleh LKS, entitas anak Perseroan, pada tahun 2016. ARI merupakan produsen furnitur rotan berkualitas tinggi dengan menggunakan material lokal terbaik yang di gabungkan dengan disain dari designer Indonesia dan luar negeri disertai dengan teknologi Jerman untuk melayani pangsa pasar domestik dan ekspor.

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Established in 2003 and acquired by the Company on January 11, 2005, PT Vivere Multi Kreasi (VMK)'s business activities are as follows:

- *Retail of a wide range of residential furniture collections, complements (accessories) collection as well as culture collection (artwork), available at 10 stores, 4 partnership stores and 4 gift stores VIVERE in Jakarta, Surabaya and Bali;*
- *Selling office chairs, system furniture and carpet*
- *Distributor for:*
 - *Office, public and home furniture from Vitra, Switzerland*
 - *Office furniture from Steelcase, USA*
 - *Floor covering from Milliken, USA*
 - *Collaboration furniture from Lightspace, China*
 - *Aluminum partition system and folding partition from Jeb, Hong Kong*
 - *Collaboration furniture from Grado, China*
 - *Acoustic panel from Woven Image, Australia*

PT Aida Rattan Industry (ARI)

PT Aida Rattan Industry (ARI) was established in 2003 and acquired by LKS, the Company's subsidiary, in 2016. ARI produces high quality rattan furniture made of the best local materials combined with the design of Indonesian and foreign designers coupled with German technology to serve domestic and export markets.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGICAL LISTING OF SHARES

- **Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering (IPO)**

Keterangan	Description	
Penawaran Umum	Public Offering	24 Juli 2002
Pencatatan di Bursa	Listing on the Market	12 Agustus 2002
Jumlah Saham	Total Shares	80.000.000 lembar <i>shares</i>
Nilai Nominal	Nominal Value	Rp. 100,-/ saham <i>shares</i>
Nilai Saham	Value of Share	Rp. 225,-/ saham <i>shares</i>

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On July 24, 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share. On August 12, 2002, the Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

- **Pemecahan Nilai Nominal Saham / Stock Split**

Keterangan / Description	
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / <i>The number of issued and fully paid shares</i>	1.600.000.000 lembar saham / <i>share</i>
Nilai Nominal / <i>Par Value</i>	Rp20 per saham / <i>share</i>

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2018, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 (satu banding lima), dari semula sebesar Rp100,00 per saham menjadi Rp20,00 per saham. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh mengalami peningkatan dari 320.000.000 menjadi 1.600.000.000 saham.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders held on June 8, 2018, the Company exercised stock split with a ratio of 1: 5 (one to five), from the previous par price of Rp100.00 per share to become Rp20.00 per share. Accordingly, the number of the Company's issued and fully paid shares increased from 320,000,000 to 1,600,000,000 shares.

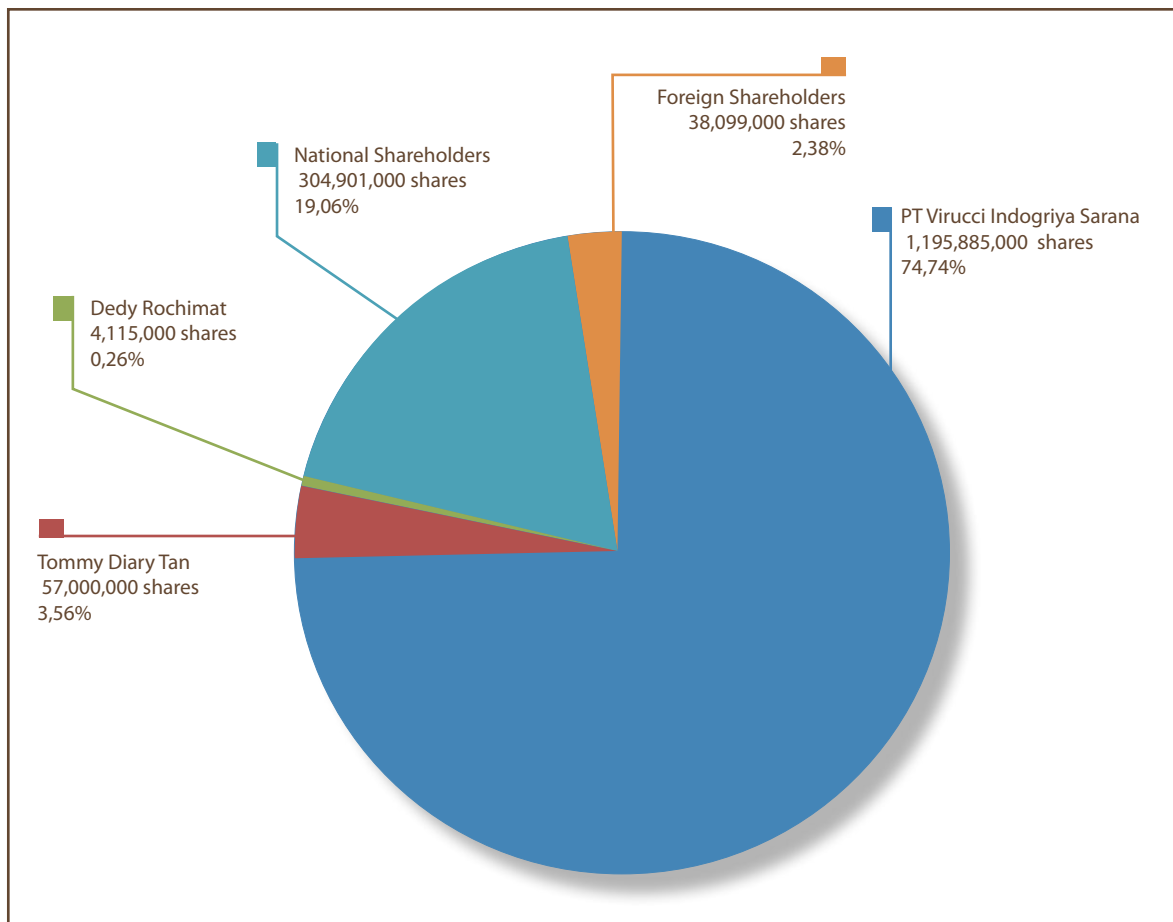
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Pemegang Saham Utama

Structure and Composition of Shareholders /Majority Shareholders

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek,, PT Adimitra Transferindo, susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the Share Registrar, PT Adimitra Transferindo, composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2018 is as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal per Rp 100 / saham (Nominal Value of Rp 100 / share)		
	Lembar Saham Number of Shares	Nilai dalam Rp Total Value in Rp	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	800.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>			
PT Virucci Indogriya Sarana	1,195,885,000	23,917,700,000	74,74%
Tommy Diary Tan	57,000,000	1,140,000,000	3,56%
Dedy Rochimat	4,115,000	82,300,000	0,26%
Publik <i>Public</i> :			
Nasional <i>National Shareholders</i>	304,901,000	6.098.020.000	19,06%
Asing <i>Foreign Shareholders</i>	38,099,000	761.980.000	2,38%
Total	1,600,000,000	32,000,000,000	100%



Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Share Ownership Compositions as of December 31, 2018 and December 31, 2017

Keterangan Description	31 Desember 2017			31 Desember 2018		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Nasional <i>National</i>						
Individu <i>Individual</i>	327	40.881.100,00	12,78	327	177.365.300,00	11,09
Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	6	31.725.200,00	9,91	6	188.650.700,00	11,79
Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	1	300.000,00	0,09	0	-	-
Korporasi <i>Corporate</i>	1	239.177.000,00	74,74	1	1.195.885.000,00	74,74
Asing <i>Foreign</i>						
Institusi <i>Institution</i>	3	7.916.700,00	2,47	3	38.099.000,00	2,38
Total	338	320.000.000,00	100,00	337	1.600.000.000,00	100,00

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018

Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2018

Nama Name		Lembar Saham No of Shares	%
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	4.115.000	0,26
Christina Imayati Hamidjaja Putri*	Wakil Direktur Utama <i>Managing Director</i>	1.000	0,00
Ilda Imelda	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	-	-
Tommy Diary	Direktur <i>Director</i>	57.000.000	3,56
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	5.000	0,00
Novita	Direktur <i>Director</i>	1.000	0,00
Binsar Halomoan Nainggolan*	Direktur <i>Director</i>	15.000	0,00
DR Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1.000.000	0,06
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Agustinus Purna Irawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-

*diangkat sejak RUPST 6 Juni 2018/ *appointed since the June 6, 2018 AGMS*

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

THE CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Biro Administrasi Efek (BAE) Share Registrar	Jasa Service
<p>PT ADIMITRA JASA KORPORA Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 29745222 Fax. (62-21) 29289961</p>	<p>Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan. Masa Tugas: 24 Juli 2002 sampai sekarang. Fee di tahun 2018: Rp 24.000.000 (dua puluh empat juta Rupiah)</p> <p><i>To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares.</i> <i>Work Period : July 24, 2002 up to now.</i> <i>Fee in 2018: Rp 24,000,000 (twenty four million Rupiah)</i></p>

Notaris Public Notary	Jasa Service
<p>IRWAN SOERODJO, SH, MSI Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telp. (62-21) 630 1577 Fax. (62-21) 633 7851</p>	<p>Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas-tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten. Masa Tugas : 24 Juli 2002 sampai sekarang. Fee di tahun 2018: Rp 29.500.000 (dua puluh sembilan juta lima ratus ribu Rupiah)</p> <p><i>Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company.</i> <i>Work Period : 24 Juli 2002 up to now.</i> <i>Fee in 2018: Rp29.500.000 (twenty nine million five hundred thousand Rupiah)</i></p>

Akuntan Publik Public Accountants Firm	Jasa Service
<p>TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN Prudential Tower Jl. Jend Sudirman Kav 79 Jakarta 12910 Telp. (62-21) 5795 7300 Fax. (62-21) 5795 7301</p>	<p>Mengaudit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak Masa Tugas : Tahun buku 2018 Fee di tahun 2018 : Rp 630.000.000 (enam ratus tiga puluh juta Rupiah)</p> <p><i>To audit the Company and its Subsidiaries' Financial statement.</i> <i>Work Period : 2018 year book</i> <i>Fee in 2018 : Rp 630,000,000 (six hundred thirty million Rupiah)</i></p>

ALAMAT KANTOR ENTITAS ANAK DAN FASILITAS PRODUKSI

ADDRESSES OF THE COMPANY'S SUBSIDIARIES OFFICES AND PRODUCTION FACILITIES

Kantor Entitas Anak

Subsidiaries Office

PT PRASETYA GEMAMULIA

Graha VIVERE, Lantai 6
Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1558 Fax. (62-21) 5365 1557

PT VIVERE MULTI KREASI

Graha VIVERE, Lantai 2
Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1568 Fax. (62-21) 5365 1609

PT LAMINATECH KREASI SARANA

Graha VIVERE, Lantai 5
Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1578 Fax. (62-21) 5365 1507

PT. AIDA RATTAN INDUSTRY

Block Duku Setu, Desa Bodesari
Plumbon, Cirebon West Java
Telp.(62-231) 324 556 (hunting)
Fax. (62-231) 324 557

Fasilitas Produksi

Production Facilities

Pabrik Furnitur Kantor

Office Furniture Factory

Jl. Utama Modern Industri Blok D5-D6
Kawasan Industri Modern Cikande, Serang-Banten
Telp. (62-254) 402 158 Fax. (62-254) 402 157

Pabrik Furnitur Laminasi

Laminated Furniture Factory

Jl. Inti 1 Blok C1/6
Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi
Telp.(62-21) 8990 6629 Fax. (62-21) 8990 6630

Pabrik Furnitur

Furniture Factory

Taman Industri Blok A2 No 1
Kawasan Industri Bukit Semarang Baru,
Kelurahan jatibarang, Kecamatan Mijen
Kota Semarang, Jawa Tengah

Pabrik Interior dan Furnitur

Interior and Furniture Factory

Kampung Teureup RT 05 RW 02 Desa Sukaharja
Pasar Kemis, Tangerang 15560
Telp. (62-21) 5930 2057 Fax. (62-21) 5930 2058

PT Aida Rattan Industry

Block Duku Setu, Desa Bodesari Plumbon, Cirebon West Java
Telp.(62-231) 324 556 (hunting) Fax. (62-231) 324 557Block Setu

SHOWROOM DAN TOKO GIFT STORES VIVERE

VIVERE'S SHOWROOMS AND LIFESTYLE STORES

Office Furniture Showroom

Graha VIVERE

Level 2, Jl. Letjen S.Parman No.6,
Slipi - West Jakarta
Telp. 021-5365 156

Jakarta Design Center

Level 6, unit # SR 01-03
Jl Gatot Subroto Kav 53,
Slipi- Central Jakarta
Telp 021-572 0388

Gift Stores

Lippo Mall Puri

Level LG #59,
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1
Puri Indah CBD,
Kembangan, Jakarta
Telp. 021-2569-1177

PIK Avenue Mall

2nd Fl-B10
Jl Pantai Indah Kapuk Boulevard
Jakarta Utara
Telp 021 – 225 70257

Summarecon Mall Serpong

Ground Fl, #08
Tangerang
Telp 021 – 2931 0517

Grand City Mall

Ground Floor, unit #23
Surabaya
Telp. 031 52405908

Residential Furniture Stores

Jakarta Design Center

6th Floor #04-05
Central Jakarta
Telp. 021 5304 678

Lippo Mall Kemang

Level 2, Kav. 36 - South Jakarta
Jl. Pangeran Antasari - Kemang Village
Telp. 021 - 2905 6889

Central Park

Level 2, Unit #130,210,211 - West Jakarta
Telp. 021-5698 5353
Mal Kelapa Gading 3
Ground Floor, Unit G#03, North Jakarta
Telp. 021-4585-3908

Pondok Indah Mall 2

Level 2, Unit #230 - South Jakarta
Telp. 021-7592-0925

Senayan City

Home and Living Section, 3rd Floor
Central Jakarta
Telp. 021 72781023

Goodrich Building

Pakuwon Square Ak 1
Jl. Mayjen Yono Soewoyo No. 35-36,
Surabaya
Telp. 031-994 212 49

Gallery VIVERE

Jl. Dewi Sri No.8 Legian Kelod,
Kuta, Bali
Telp. 0361-9347 283

Mal Kelapa Gading 3

Ground Floor, Unit G#03,
North Jakarta
Telp. 021-4585-3908

Partnership Stores

Natan Shop

Jl Sei Batang Hari No 10
Medan

Mahacasa

Ruko Puri Waringin Indah
Jl Soekarno Hatta 12 – 12A
Pekan Baru

Collection by VIVERE

PT Golim Prima Jaya
Jl Topaz Raya 1
Makassar

Mahacasa Living

Komplek Ruko Taman Harapan Indah
no. A1-A5
Jl. Letda A. Rozak
Palembang

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Perseroan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran kunci bagi kesuksesan dan keberlanjutan Perseroan. SDM merupakan mitra strategis dalam menjalankan usaha, sehingga Perseroan terus berupaya mengelola dan meningkatkan kompetensi SDM serta menciptakan lingkungan kerja kondusif untuk memastikan kinerja SDM yang optimal, efisien dan produktif.

Jumlah dan Komposisi SDM per 31 Desember 2017

Jumlah karyawan Perseroan hingga akhir tahun 2018 tercatat sejumlah 1.172 orang. Jumlah tersebut meningkat 4,36% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebanyak 1.075 karyawan. Peningkatan jumlah karyawan ini untuk menunjang target pertumbuhan bisnis Perseroan di tahun-tahun berikutnya.

Komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagaimana ditunjukkan tabel-tabel berikut:

Human Capital (HC) for the Company is one of the stakeholders that has a key role for the success and sustainability of the Company. HC is the strategic partner in conducting business, so that the Company continuously strives to manage and improve HC competencies and create a conducive work environment to ensure optimal, efficient and productive performance of the Company's HC.

Total Number and Composition of HC as of December 31, 2017

The number of the Company's employees as of the end of 2018 recorded as 1,172 people, The figure increased by 4.36% compared to that in 2017 which was 1,075 employees. This increase in the number of employees was to support the Company's business growth targets in the following years.

The Company's human capital composition as of December 31, 2018 is as shown in the tables below:

Berdasarkan Jabatan By Position	2018	2017	
Direktur <i>Director</i>	11	11	<p>42% 1% 0% 8% 49%</p> <p>■ Director ■ Junior Manager - General Manager ■ Deputy Director ■ Staff - Kadep/ Staff - Dept. Head ■ Operator</p>
Deputy Director <i>Deputy Director</i>	4	0	
Junior Manager - General Manager <i>Junior Manager - General Manager</i>	95	95	
Staff - Kadep <i>Staff-Dept Head</i>	577	548	
Operator	485	469	
Jumlah / Total	1.172	1.123	

Berdasarkan Pendidikan By Education	2018	2017	
S2 <i>Post Graduate</i>	27	20	
S1 <i>Graduate</i>	334	316	
Diploma	84	93	
SLTA-SMK <i>Senior High School-Vocational High School</i>	684	651	
< SLTA / < <i>Senior High School</i>	43	43	
Jumlah / Total	1.172	1.123	

Berdasarkan Usia By Age	2018	2017	
< 20 tahun / <i>years</i>	40	25	
20 - 30 tahun / <i>years</i>	422	415	
31 - 40 tahun / <i>years</i>	485	479	
41 - 50 tahun / <i>years</i>	190	173	
> 50 tahun / <i>years</i>	35	31	
Jumlah / Total	1.172	1.123	

PENGLOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan SDM di Perseroan berbasis pada strategi, rencana bisnis dan budaya kerja Perseroan yang diformulasikan ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja karyawan dan sistem rewards & punishment. Dengan demikian, pengelolaan SDM di Perseroan sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Struktur Organisasi Pengelola SDM

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam pengelolaan SDM, Perseroan telah membentuk Struktur Organisasi Pengelola SDM dalam Struktur Organisasi Perseroan, dengan tujuan untuk menciptakan SDM yang tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Strategi SDM 2018

Strategi SDM yang dijalankan Perseroan di tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

- Senantiasa menanamkan fondasi perilaku karyawan melalui penerapan nilai-nilai budaya Perseroan (*VIVERE Core Values*).
- Menciptakan lingkungan kerja dan hubungan antar karyawan yang baik untuk mendorong terciptanya kondisi kerja yang kreatif, *teamwork*, produktivitas, efisiensi dan mengutamakan kualitas.
- Melalui penyempurnaan implementasi "*VIVERE Management System for Improvement*", melakukan perbaikan-perbaikan proses bisnis secara terus menerus untuk meningkatkan keunggulan bersaing Perseroan.
- Melanjutkan implementasi Struktur Organisasi yang efektif sebagai bagian dari penerapan strategi Perseroan dan menjamin kelancaran operasional.
- Meningkatkan kompetensi teknis karyawan melalui pelatihan yang berkesinambungan.
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kesetaraan kesempatan.

Perseroan terus berupaya mewujudkan komitmennya terhadap kesejahteraan para karyawan melalui penerapan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kesejahteraan para karyawan juga tidak luput dari perhatian Perseroan. Standar gaji telah ditetapkan sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota yang berlaku, Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (*Jamsostek*), asuransi kesehatan, tempat ibadah, pemberian tunjangan-tunjangan dan forum komunitas karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi tanpa memandang ras, suku, golongan ataupun gender. Bentuk dukungan ini diwujudkan melalui penyusunan kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia yang ditetapkan oleh Perseroan untuk meningkatkan daya saing Perseroan.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

HC management in the Company is based on the Company's strategy, business plan and work culture formulated into Key Performance Indicators (KPI) and performance targets used as a basis for measuring employee performance and reward & punishment systems.

HC Management Organization Structure

As a form of the Company's commitment in HR management, the Company has established HR Management Organization Structure in the Company's Organization Structure, with the aim of creating strong, competent, professional and high integrity human capital to support the Company's business continuity.

HC Strategies 2018

The Company's HC strategies in 2018 included the following accordingly:

- *Continuously instilling the foundations for employee behaviors through the implementation of the Company's cultural values (VIVERE Core Values).*
- *Creating necessary job environment and human interrelationships that spur creative working conditions, teamwork, productivity, efficiency, and quality orientation.*
- *Through "VIVERE Management System for Improvement" enhancement, making continuous improvements of business process to improve the Company's competitive advantages.*
- *Implementing an effective Organizational Structure as part of the Company's implementation strategy and to ensure smooth operations of the Company.*
- *Improving the employee technical competency through continuous training.*
- *Improving employee welfare and equality of opportunity.*

The Company continues to embody its commitment to the employee welfare through the implementation of labor practices, occupational health and safety in accordance with the legislation in force. In addition, the Company also pays attention to employee welfare. The salary standard is established in accordance with the Regional Minimum Wages, applicable, the Company also provides "Jamsostek" Workers Social Security Program, health insurance, places of worship, allowances and employee community forum. The Company provides the same and equal opportunities to all employees to develop their competencies regardless to race, ethnicity, class and gender. This support is embodied by making Human Resources Development policies to increase the Company's competitiveness.

- Memperkuat komunikasi terbuka dengan seluruh karyawan dan Serikat Pekerja serta hubungan industrial yang harmonis dan kondusif.
- Dalam menyiapkan program kaderisasi dan sebagai bentuk kelanjutan dari program *VIVERE for Education*, Perseroan memberikan kesempatan kepada para penerima beasiswa untuk berkarya di *VIVERE Group* sesuai dengan bidang dan keahliannya sekaligus menyiapkan kader-kader muda sebagai pemimpin masa depan.
- Dalam hal rekrutmen, kami menerapkan sistem berbasis Teknologi Informasi sebagai platform *end-to-end* proses rekrutmen.
- *Enhancing open communications with all employees and labor union and harmonious and conducive industrial relations.*
- *In preparing the succession program and as a continuation of the *VIVERE for Education* programme, the Company provides the scholarship recipients with an opportunity to work in *VIVERE Group* in accordance with the field of study and expertise and at the same time prepare young cadres to assume the future leadership positions.*
- *Information Technology-based system as a platform for end-to-end recruitment.*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Program-program pengembangan SDM di Perseroan menekankan pada aspek-aspek penting dalam pengembangan SDM, antara lain: budaya perusahaan, evaluasi kompetensi dan perencanaan jenjang karir; serta pelatihan dan pengembangan kompetensi. Dalam hal ini, Perseroan menjalankan sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi, yang mencakup seluruh proses dalam pengembangan SDM meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari tahap rekrutmen sampai dengan akhir masa kerja (masa pensiun atau pemberhentian kerja).

Perseroan telah mempunyai Sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi, yang dilakukan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mendorong karyawan untuk meningkatkan produktifitas mereka dan mencapai kualitas kerja yang optimal. Kompetensi yang dimiliki oleh karyawan secara individual harus dapat meningkatkan produktivitas organisasi dan mendukung pelaksanaan visi misi Perseroan.

Perseroan melakukan berbagai inisiatif dalam rangka pengembangan SDM berbasis kompetensi, agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan serta standar kinerja yang telah ditetapkan. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan pengembangan bisnis, sehingga diharapkan para karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kinerja Perseroan.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan sepanjang tahun 2018 juga ditujukan untuk peningkatan hard skills dan soft skills, termasuk mengenai pola pikir untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia, serta implementasi system manajemen mutu dan sistem keselamatan dan kesehatan kerja, dengan perincian sebagai berikut:

HUMAN CAPITAL COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company's HC development programs emphasize on the important aspects in HR management, among others: corporate culture, competency assessment and career path planning, and also training and capacity development. In regard to this matter, the Company runs competency-based human resource development programs covering a range of processes such as manpower planning, organizing, implementing and controlling the activities optimally from initial recruitment through to the end of their employment (retirement or termination).

The Company has in place competency-based HC development system conducted to deliver results in accordance with the Company's goals and objectives together with established performance standards. The competency-based HR development will encourage employees to increase their productivity and achieve an optimal work quality. Individual employee competencies should increase organizational productivity and support the Company's vision and mission.

The Company undertakes a number of initiatives for competence-based HC development, in order to obtain results in accordance with the Company's objectives and goals as well as the predetermined performance standards. Every employee is given equal opportunity to develop their skills by participating in various training and development programs catering to the Company's needs and business direction and to ensure that they are able to perform optimally to enhance the Company's performance.

Employee training and development activities conducted during 2018 were also aimed to improve the hard skills and soft skills, including on the mindset to become World Class Company, as well as the implementation of quality management system and occupational health and safety system, with details as follows:

Hard Skill	Hard Skill
<i>Bussiness Insight Discussion 4.0</i>	<i>Bussiness Insight Discussion 4.0</i>
<i>DMS Databased</i>	<i>DMS Databased</i>
<i>Efektivitas Warehouse Management</i>	<i>Efektivitas Warehouse Management</i>
<i>Finance & Controlling Activities</i>	<i>Finance & Controlling Activities</i>
<i>Pergerakan Barang</i>	<i>Pergerakan Barang</i>
<i>Inventory Report</i>	<i>Inventory Report</i>
<i>Menggunakan perkakas mesin tangan</i>	<i>Menggunakan perkakas mesin tangan</i>
<i>Mengoperasikan mesin amplas melaksanakan pekerjaan perekatan</i>	<i>Mengoperasikan mesin amplas melaksanakan pekerjaan perekatan</i>
<i>Mengoperasikan mesin dasar statis</i>	<i>Mengoperasikan mesin dasar statis</i>
<i>Outsourcing Management</i>	<i>Outsourcing Management</i>
<i>Product Knowledge Decon</i>	<i>Product Knowledge Decon</i>
<i>Product Knowledge Wallpaper, Parquet, dan Roller Blind</i>	<i>Product Knowledge Wallpaper, Parquet, dan Roller Blind</i>
<i>Sosialisasi Standar Pemeriksaan Produksi</i>	<i>Sosialisasi Standar Pemeriksaan Produksi</i>
<i>Sosialisasi Standar Pemeriksaan Penerimaan Material</i>	<i>Sosialisasi Standar Pemeriksaan Penerimaan Material</i>
<i>SOP Mesin Spindel</i>	<i>SOP Mesin Spindel</i>
<i>SOP Proses Persiapan Penyelesaian</i>	<i>SOP Proses Persiapan Penyelesaian</i>
<i>SOP Survice Revision, SOP Material, Base Assembly</i>	<i>SOP Survice Revision, SOP Material, Base Assembly</i>
<i>SOP Gambar Teknik</i>	<i>SOP Gambar Teknik</i>
<i>SOP Material Laminat</i>	<i>SOP Material Laminat</i>
<i>SOP Mesin Gergaji</i>	<i>SOP Mesin Gergaji</i>
<i>SOP Mesin Ketam & Bor</i>	<i>SOP Mesin Ketam & Bor</i>
<i>SOP Mesin Pembantu</i>	<i>SOP Mesin Pembantu</i>
<i>Mengerjakan Teknik Konversi Papan</i>	<i>Mengerjakan Teknik Konversi Papan</i>
<i>Menggunakan perkakas mesin tangan</i>	<i>Menggunakan perkakas mesin tangan</i>
<i>Mengoperasikan mesin amplas melaksanakan pekerjaan perekatan</i>	<i>Mengoperasikan mesin amplas melaksanakan pekerjaan perekatan</i>
Soft Skill	Sift Skill
<i>Coaching Skills in Managing Perfomance</i>	<i>Coaching Skills in Managing Perfomance</i>
<i>High Impact Presentation Skill</i>	<i>High Impact Presentation Skill</i>
<i>Knowledge Sharing How to Win Friends & Influence Others</i>	<i>Knowledge Sharing How to Win Friends & Influence Others</i>
<i>Sharing Knowledge Menyikapi Revolusi Industri 4.0</i>	<i>Sharing Knowledge Responding to the Industrial Revolution 4.0</i>
Sistem Keselamatan dan kesehatan kerja	Occupational Safety and Health
<i>SR Refreshment</i>	<i>SR Refreshment</i>
<i>Investigasi Kecelakaan</i>	<i>Accident Investigation</i>
<i>Pemakaian APAR</i>	<i>Use of Light Fire Extinguishers (APAR)</i>
<i>Atonomus Maintenance</i>	<i>Atonomus Maintenance</i>
<i>Keselamatan Dasar</i>	<i>Basic Safety</i>
<i>Penanganan Bahan-Bahan Kimia & MSDS</i>	<i>Chemical handling & MSDS</i>
<i>Simulasi Tanggap Darurat</i>	<i>Emergency Response Simulation</i>
<i>Penerapan SHE di lingkungan kerja Batch 3</i>	<i>Application of SHE in work environment - Batch 3</i>
Sistem Keselamatan dan kesehatan kerja	Occupational Safety and Health
<i>OHSAS 18001</i>	<i>OHSAS 18001</i>
<i>Risk Assessment for ISO 9001 : 2015</i>	<i>Risk Assessment for ISO 9001 : 2015</i>

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Di era digital saat ini, teknologi informasi (TI) sangat berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan terus meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana TI secara berkala. Hal ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam perjalanan menuju organisasi perusahaan berkelas dunia.

Perseroan telah menerapkan SAP Business All-in-One untuk mengintegrasikan proses secara lengkap dan menyeluruh agar dapat meningkatkan kecepatan informasi dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan juga telah menjalankan program *continuous improvement* di seluruh bisnis unit dengan nama *VIVERE Management system for improvement (VMSI)*, serta melakukan perbaikan proses di internal dari yang manual menjadi digital dengan tujuan mempercepat proses kerja.

PENCAPAIAN TI 2018

Seiring dengan pengembangan bisnisnya, Perseroan terus membangun sistem TI yang sejalan dengan bisnis Perseroan, sehingga dapat mendukung operasional bisnis Perseroan, meningkatkan efisiensi, serta mendukung ekspansi bisnis Perseroan.

Adapun pencapaian Perseroan tahun 2018 di bidang TI adalah sebagai berikut:

- Mengimplementasi sistem *Data Warehouse* yang bertujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan sebagai kelanjutan dari program kerja integrasi sistem informasi perusahaan. Perseroan terus berupaya mendorong pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebagai tools yang dapat mendorong percepatan pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan.
- Pengembangan *tools* untuk menyebarkan katalog produk secara digital.
- Pemberian *tools* kepada *line of business* distribution untuk mengintegrasikan proses bisnis dengan distributor-distributor Perusahaan, sehingga mempermudah distributor untuk melakukan pemesanan dan mendapatkan informasi *stock* secara digital.

In today's digital era, information technology (TI) plays an important role in supporting the smooth operation and growth of business. Therefore, the Company continues to improve and optimize IT facilities and infrastructure on a regular basis. This is part of the Company's commitment in the journey towards a world-class company organization.

The Company has applied SAP Business All-in-One that integrates a complete and overall process aiming to speed-up information distribution and strategic decision-making processes in running business activities. The Company has also implemented continuous improvement program in all business units named VIVERE Management system for improvement (VMSI), and made improvement in internal processes from manual to digital for the purpose of speeding up work processes.

IT ACHIEVEMENT 2018

Along with its business development, the Company continues to develop IT system in line with the Company's business, so as to support the Company's business operations, improve efficiency, and support the Company's business expansion.

The Company's IT achievement in 2018 in the IT field is as follows:

- *Implementation of Data Warehouse system aimed at supporting decision making process as a continuation of the Company's information system integration program. The Company will continue to promote technological use as a tool to accelerate decision making process in the Company.*
- *Development of tools to digitally distribute product catalogs.*
- *Providing tools to line of business distribution to integrate business processes with the Company's distributors, making it easier for our distributors to place orders and get stock information digitally.*



**ANALISA DAN
PEMBAHASAN
MANAGEMENT**

*MANAGEMENT
DISCUSSION
AND ANALYSIS*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

I. TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 tercatat sebesar 5,17%, meningkat jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,07%. Adapun nilai Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita Indonesia pada 2018 sebesar sekitar Rp 51,9 juta per kapita per tahun. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp51,89 juta per tahun

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 dipandang masih stabil, meskipun kondisi perekonomian global belum kondusif.

Lembaga pemeringkat internasional Fitch Ratings (*Fitch*) kembali memberikan *rating* BBB/Outlook Stabil untuk Indonesia dalam hal *Long Term Foreign-Currency Issuer Default Rating* (IDR). Melalui peringkat tersebut, *Fitch* sekaligus menegaskan stabilitas perekonomian Indonesia di tengah dinamika dan ketidakpastian di tataran global yang terus berlanjut. *Rating* ini memperlihatkan kemampuan Indonesia mengatur beban utang pemerintah yang sejalan dengan peningkatan PDB (Produk Domestik Bruto) dengan adanya tantangan eksternal, termasuk dalam hal ketergantungan pada sumber pembiayaan eksternal dan indikator struktural yang masih di bawah negara sekawasan.

Langkah yang ditempuh Bank Indonesia dengan menaikkan suku bunga kebijakan dan intervensi di pasar valas sebagai respons dari tekanan yang dialami oleh negara-negara emerging dinilai mencerminkan komitmen yang kuat untuk menjaga stabilitas dan memperkuat ketahanan ekonomi di tengah ketidakpastian global yang terus berlanjut.

II. TINJAUAN BISNIS

Kinerja usaha Perseroan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan pembangunan perkantoran, perumahan, hotel dan mall, inflasi, dan suku bunga.

Menurut sejumlah konsultan properti, pasar properti tahun 2018 mengalami kelesuan karena investor masih menahan diri masuk ke sektor ini mengingat kondisi makro yang kurang kondusif dan produk properti investasi yang memang masih mengalami kelebihan pasokan. Kondisi ini diperkirakan masih akan berlanjut hingga awal tahun 2019 sampai pemilihan presiden usai dan diperkirakan pasar baru akan mulai membaik pada akhir 2019.

Perkembangan Properti Komersial

Meskipun terjadi pelemahan dalam industri properti terutama di Jakarta, secara nasional properti komersial mengalami peningkatan.

Secara triwulanan, Indeks Pasokan Properti Komersial pada triwulan IV-2018 meningkat sebesar 6,09% (qtq), lebih tinggi dibandingkan 0,35% (qtq) pada triwulan sebelumnya. Pertumbuhan pasokan terutama berasal dari segmen lahan industri (9,00%, qtq), khususnya lahan industri di Banten. Hal ini sejalan dengan mulai beroperasinya dua proyek baru yaitu Kawasan Industri Terpadu Wimar Serang dan Modern Halal Valley Cikande Tahap I.

I. MACROECONOMIC REVIEW

Indonesian Central Bureau of Statistics (BPS) reported, Indonesia's economic growth in 2018 was recorded at 5.17%, an increase compared with the 2017 economic growth of 5.07%. The gross domestic product (GDP) per capita in 2018 was Rp 51.9 million per capita per year. This figure increased compared with the 2017 GDP per capita of respectively Rp51.89 million per year.

Indonesia's economic growth in 2018 was considered stable, despite the unfavorable condition of the global economy.

The international rating agency Fitch Ratings (Fitch) again assigned a BBB/ Outlook Stable rating for Indonesia's Long Term Foreign-Currency Issuer Default Rating (IDR). With this rating, Fitch at the same time affirmed the Indonesian economic stability amid the continuing global dynamics and uncertainty. This rating shows Indonesia's ability to manage government debts and to increase in GDP (Gross Domestic Product) despite the external challenges including the dependence on external financing sources and structural indicators that are still below the region.

Bank Indonesia's measures to raise policy interest rates and intervene in the foreign exchange market in response to the pressures experienced by emerging countries are seen as testament to a strong commitment to maintaining stability and strengthening economic resilience amid continuing global uncertainty.

II. BUSINESS REVIEW

The Company's business performance is influenced by economic growth, growth in office, housing, hotel and mall development, inflation, and interest rates.

According to some property consultants, the property market in 2018 was still lackluster because investors still halted from entering this sector, given the unfavorable macro conditions and excess supply of investment property products. This condition is projected to continue to early 2019 until the presidential election is over and the market is projected to improve by the end of 2019.

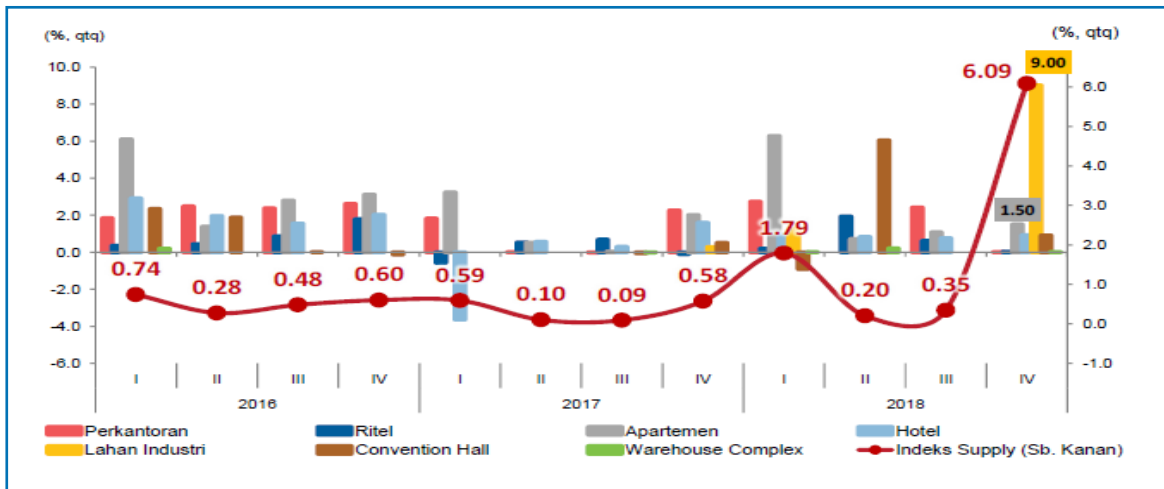
Commercial Property Development

Despite the weakening of the property industry, especially in Jakarta, nation-wide, commercial property saw an increase.

On a quarterly basis, the Commercial Property Supply Index in quarter IV-2018 increased by 6.09% (qtq), higher than 0.35% (qtq) in the previous quarter. Supply growth mainly comes from the industrial land segment (9.00%, qtq), especially industrial land in Banten. This is in line with the commencement of the operation of two new projects, the Wimar Serang Integrated Industrial Estate and the Modern Halal Valley Cikande Phase I.

Pertumbuhan Triwulanan Indeks Pasokan Properti Komersial 2018

Quarterly Growth of Commercial Property Supply Index 2018



Sumber: Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Properti Komersial 2018"
 Source: Bank Indonesia "Commercial Property Development Report 2018"

Permintaan Properti Komersial

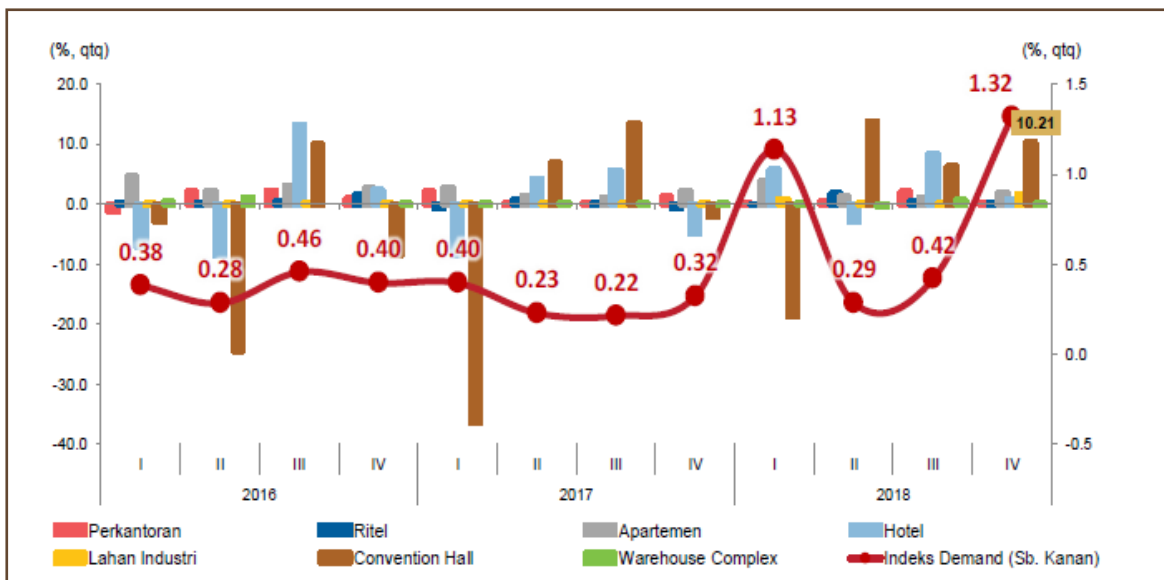
Commercial Property Demand

Indeks Permintaan Properti Komersial pada triwulan IV-2018 tumbuh sebesar 1,32% (qtq), lebih tinggi dibandingkan 0,42% (qtq) pada triwulan sebelumnya. Pertumbuhan permintaan terhadap properti komersial terutama berasal dari segmen *convention hall* (10,21%, qtq) khususnya di wilayah Jabodetabek yang didominasi oleh kegiatan rapat pada sektor pemerintahan dan swasta. Selain itu, kenaikan permintaan yang cukup tinggi juga berasal dari segmen apartemen (1,73) dan lahan industri (1,62%, qtq).

The Commercial Property Demand Index in quarter IV-2018 grew 1.32% (qtq), higher than 0.42% (qtq) in the previous quarter. The growth in demand for commercial property mainly came from the convention hall segment (10.21%, qtq), especially in the Jabodetabek area which was dominated by meeting activities in the government and private sectors. In addition, the high increase in demand also came from the apartment segment (1.73) and industrial land (1.62%, qtq).

Pertumbuhan Triwulanan Indeks Permintaan Properti Komersial 2018

Quarterly Growth of Commercial Property Demand Index 2018



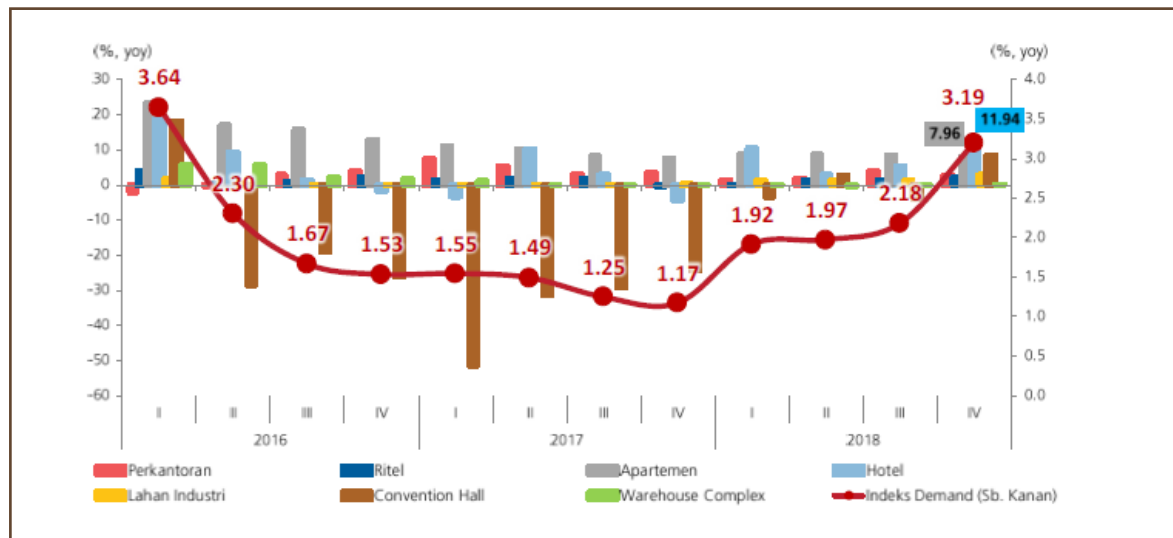
Sumber: Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Properti Komersial 2018"
 Source: Bank Indonesia "Commercial Property Development Report 2018"

Secara tahunan, permintaan terhadap properti komersial di Indonesia meningkat sebesar 3,19% (yoy), lebih tinggi dibandingkan 2,18% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Kenaikan permintaan tertinggi terjadi pada segmen hotel (11,94% yoy), khususnya di wilayah Denpasar, Surabaya, dan Medan. Selanjutnya, kenaikan permintaan yang cukup tinggi juga berasal dari segmen apartemen (7,96% yoy), terutama apartemen jual di wilayah Banten dan apartemen sewa di Denpasar.

On an annual basis, demand for commercial property in Indonesia increased by 3.19% (yoy), higher than 2.18% (yoy) in the previous quarter. The highest increase in demand occurred in the hotel segment (11.94% yoy), particularly in Denpasar, Surabaya and Medan. Furthermore, the relatively high increase in demand also came from the apartment segment (7.96% yoy), especially selling apartments in the Banten region and rental apartments in Denpasar.

Pertumbuhan Tahunan Indeks Permintaan Properti Komersial 2018

Annual Growth of Commercial Property Demand Index 2018



Sumber: Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Properti Komersial 2018"
Source: Bank Indonesia "Commercial Property Development Report 2018"

III. TINJAUAN OPERASIONAL

III. OPERATIONAL REVIEW

STRATEGI 2018

2018 STRATEGIES

Sepanjang tahun 2018, Perseroan melanjutkan strategi dan prakarsa berikut:

Throughout 2018, the Company continued the following strategies and initiatives:

- Menerapkan program *continuous improvement* di seluruh bisnis unit dengan nama "VIVERE Management System for Improvement".
- Mengembangkan VIVERE Learning Center untuk memastikan tercapainya standar kompetensi yang dibutuhkan karyawan.

- Implement a continuous improvement program in all business units under the name "VIVERE Management System for Improvement".
- Develop VIVERE Learning Center to ensure the achievement of competency standards needed by employees.

Pelatihan-pelatihan yang diadakan VLC menekankan pada pelaksanaan proses kerja/praktek kerja yang aman, benar, dan berkualitas dengan tetap mengedepankan tiga hal yaitu: *Skill/Ketrampilan, Knowledge/ Pengetahuan, dan Attitude / Sikap Kerja*.

The trainings provided by VLC emphasize on the implementation of work processes / work practices that are safe, correct with high quality, while still prioritizing three things, namely: Skills, Knowledge, Work Attitude.

Adapun kegiatan pelatihan yang sudah diselenggarakan oleh VLC antara lain:

The training activities that have been held by VLC include:

- Pelatihan untuk *Team Operator* dan Supervisor Divisi Produksi (Proses Pembahanan, Perakitan dan *Finishing*).
- Pelatihan untuk Mitra Kerja/Subkon Proses Instalasi Proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mereka, khususnya dalam hal standard kerja instalasi di proyek dan kualitas kerja.
- Pelatihan untuk *Team BMDP* yang terdiri tiga angkatan yaitu Angkatan 1 sebanyak 12 orang, Angkatan 2 sebanyak 12 orang, dan Angkatan 3 sebanyak 13 orang.

- Training for the Production Team Operators and Supervisors (Processes for Stuffing, Assembly and Finishing).
- Training for Work Partners / Project Installation Sub-Contractors as many as 33 participants from 11 working partner groups. work quality.
- Training for the BMDP Team consisting of three classes, namely Batch 1 for 12 participants, Batch 2 for 12 participants, and Batch 3 for 13 participants.

- Memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai perusahaan.
- Penerapan talent management untuk menyediakan calon pemimpin di semua level yang berkesinambungan
- Memastikan terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara pekerja dan pengusaha melalui strategi *industrial relations*.
- Implementasi sistem *quality inspection* dan SHE untuk memberikan produk yang berkualitas untuk kepuasan pelanggan.

PENGENDALIAN MUTU

Perseroan menyadari bahwa kepuasan dan loyalitas pelanggan menjadi suatu hal penting dalam perkembangan usaha. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa menjamin konsistensi mutu produk dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Hal ini antara lain dilakukan dengan cara:

- Melakukan evaluasi terus-menerus dalam rangka perbaikan proses dari awal sampai dengan akhir untuk mendapatkan kualitas produk yang baik dan tepat waktu dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya.
- Melengkapi pabrik Perseroan dengan alat-alat produksi berteknologi tepat, yang dioperasikan oleh sumber daya manusia yang kompeten sehingga mampu menghasilkan produk-produk bermutu tinggi.
- Melaksanakan proses produksi dengan mematuhi sistem dan prosedur ISO 9001:2015 dan OHSAS 18001:2007 yang telah terakreditasi melalui Badan Sertifikasi SGS International untuk memastikan produk yang ditawarkan adalah produk dengan mutu terbaik. Perseroan telah meningkatkan versi ISO menjadi 9001:2015, dimana salah satu penekanannya adalah manajemen resiko mencakup pengendalian internal sebagaimana diatur dalam sistem dan prosedur yang terdokumentasi di ISO.

Penghargaan untuk Mutu Produk

Berkat komitmen dan fokus terhadap mutu produk yang dihasilkan, pada tahun 2018 Perseroan meraih Penghargaan Good Design Indonesia (GDI) 2018 dari Kementerian Perdagangan untuk Mika Lounge Chair rancangan Stanley Marcellius dan Tommy Aribowo Warsono.



TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi (TI) merupakan aspek penting dalam mendukung aktivitas usaha Perseroan dalam rangka mencapai kinerja yang optimal. Disrupsi pasar dan teknologi menuntut Perseroan untuk terus berusaha meningkatkan TI guna menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif dengan mengintegrasikan seluruh lini bisnis yang ada.

- *Strengthen the understanding and implementation of corporate values.*
- *Implement talent management to continuously provide prospective leaders at all levels*
- *Ensure the creation of harmonious working relationships between workers and employers through industrial relations strategies.*
- *Implement quality inspection and SHE system to provide quality products for customer satisfaction.*

QUALITY CONTROL

The Company realizes that customer satisfaction and loyalty is an important aspect in the Company's business development. Therefore, the Company always guarantees the consistency of its products and services quality according to the established specifications. To realize this, the Company takes the following measures:

- Continuously conducts evaluation for the purpose of process refinement from the beginning to the final stage in order to attain quality products in timely manner with due regard to cost efficiency.*
- Complement the Company's plants with the right technology production tools, operated by competent human resources to produce high quality products.*
- Carry out production process by complying with ISO 9001:2015 and OHSAS 18001:2007 systems and procedures accredited by SGS International Certification Institution, with a view to ensure that the products offered are the best quality products. The Company has upgraded its ISO version to ISO 9001:2015, where one of the emphases is on risk management covering the internal control that has been set up in the system and procedures documented in the ISO.*

Award for Product Quality

Owing to its commitment to and focus on product quality, in 2018 the Company was awarded Good Design Indonesia (GDI) Award from the Ministry of Commerce for Mika Lounge Chair by Stanley Marcellius and Tommy Aribowo Warsono.

INFORMATION TECHNOLOGY

Information technology (IT) is a vital aspect to support the Company's business activities in achieving optimum performance. Market disruption and technology urges the Company to continuously leverage on IT in order to address the increasingly competitive business competition by integrating the entire existing business lines.

SAP Business All-in-One

Perseroan terus memperkuat implementasi SAP *Business All-in-One* untuk mengintegrasikan proses secara lengkap dan menyeluruh, sehingga distribusi informasi dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha menjadi lebih cepat. SAP *Business All-in-One* juga digunakan untuk standarisasi sistem operasi dan dokumentasi, menyelaraskan sistem pelaporan dan memadukan seluruh input dan output data dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional.

VIVERE Management system for Improvement (VMSI)

Perseroan juga telah menerapkan *VIVERE Management system for Improvement (VMSI)* yang merupakan program continuous improvement di seluruh unit bisnis.

Sistem Data Warehouse

Dalam rangka proses digitalisasi untuk mempercepat proses kerja, pada 2018 Perseroan telah melakukan implementasi Sistem Data Warehouse yang bertujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan sebagai kelanjutan dari program kerja integrasi sistem informasi perusahaan. Perseroan terus berupaya mendorong pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebagai *tools* yang dapat mendorong percepatan pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan.

IV. ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan di tahun 2018 antara lain meliputi:

1. Online shopping: VIVEREcollection.com

Untuk menerapkan sinergi Bisnis Retail dan Online, pada akhir tahun 2016 VIVERE meluncurkan Situs E-Commerce Furniture VIVEREcollection.com

Kehadiran online channel (*e-commerce*) VIVERE ini ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan setia serta memperkuat barisan toko-toko *offline store* VIVERE yang sudah lebih dulu muncul. Tidak hanya itu, pengguna juga bisa mendapatkan konsultasi desain secara online. Situs *e-commerce* ini juga akan melengkapi strategi *multi channel* yang menggabungkan pendekatan online dan *offline*. Sekarang, pengguna bisa membeli produk secara online dan melakukan *pick up* di toko retail VIVERE dan mengirimkan produk VIVERE secara langsung ke rumah pembeli.

VIVEREcollection.com memiliki empat kategori utama, yakni furnitur, *artwork*, aksesoris, dan *gift*. Sama seperti dengan yang ditawarkan di toko retail VIVERE, semua produk yang pengguna temukan dalam situs merupakan 100% persen hasil karya Indonesia. Semua produk sudah melewati tahap kurasi tim VIVERE yang sangat detail. Pengguna juga bisa mendapatkan konsultasi desain secara *online* lewat VIVEREcollection.com. Saat ini, VIVEREcollection.com sudah memiliki lebih dari 700 produk.

2. Customer Retention

Kegiatan *customer retention* yang tepat dan terencana untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan:

- Inovasi produk sesuai ekspektasi pelanggan;
- Penyempurnaan mutu layanan;
- Mempertahankan harga yang kompetitif.

SAP Business All-in-One

The Company continues to enhance the implementation of its SAP Business All-in-One to integrate all the processes completely and thoroughly, so that information distribution and strategic decision making in running the business activities become faster. SAP Business All-in-One is used to standardize operating system and documentation, align the reporting system and integrate all input and output data into an application of information technology systems called SAP Business All-in-One.

VIVERE Management System for Improvement (VMSI)

The Company has also implemented VIVERE Management System for Improvement (VMSI), a continuous improvement program in all business units.

Data Warehouse System

For the purpose of digitalization process to speed up work processes, in 2018 the Company has implemented Data Warehouse system development aimed at supporting decision making process as a continuation of the Company's information system integration program. The Company will continue to promote technological use as a tool to accelerate decision-making process in the Company.

IV. MARKETING ASPECT

MARKETING STRATEGY

The marketing strategies implemented by the Company in 2018 include:

1. Online shopping: VIVEREcollection.com

To implement Retail and Online business synergy, at the end of 2016 VIVERE launched Furniture E-Commerce Site named VIVEREcollection.com

The presence of VIVERE online channel (e-commerce) is intended to provide convenience for loyal customers and strengthen VIVERE offline stores that have already existed. Not only that, users can also get the design consultation online. This e-commerce site will also complement a multi-channel strategy that combines both online and offline approaches. Now, users can buy products online and pick-up the products at VIVERE retail stores and deliver the products directly to buyers' homes.

VIVEREcollection.com has four main categories: furniture, artwork, accessories, and gift. Just like those offered at VIVERE's retail stores, all products users find on the website are 100% made in Indonesia. All products have passed the VIVERE team's highly detailed curation stage. Users can also get online design consultation via VIVEREcollection.com. Currently, VIVEREcollection.com already has more than 700 products.

2. Customer Retention

Appropriate and well-planned customer retention activities to maintain and enhance customer loyalty:

- Product innovations to meet customer expectations;
- Refinement of the service quality;
- Well-maintained competitive prices.

3. Partisipasi dalam Pameran

- **The International Interiors Show 2018** yang diadakan di Cologne, Jerman pada 15-21 Januari 2018. Dalam acara ini, VIVERE memamerkan produk-produk yang dihasilkan dari kolaborasi dengan beberapa desainer muda Indonesia.
- **The International Furniture Expo" (IFEX 2018)** yang diselenggarakan di Jakarta International Expo (JIExpo), Kemayoran Jakarta, Indonesia dari 9 hingga 12 Maret 2018,
- **Decoration Interior Exhibition 2018 (Decorintex)**, Tahun 2018 merupakan kali pertama VIVERE berpartisipasi dalam Decoration Interior Exhibition 2018 (Decorintex) yang diselenggarakan pada 8-12 Agustus 2018 di Grand City, Surabaya.
- **Pameran Hospitality 2018.** VIVERE berpartisipasi dalam ajang perdana Pameran Hospitality 2018 yang berlangsung mulai 24 sampai 27 Oktober 2018 di JIExpo Kemayoran, Jakarta.

4. Kegiatan Gathering untuk Konsumen

Untuk memeriahkan liburan hari raya, VIVERE mengundang pelanggan setia untuk berpartisipasi dalam workshop pembuatan karangan bunga. Acara bertema "Holiday Wreath Making Workshop" ini diadakan pada 14 Desember di Galeri VIVERE, Bali, bekerja sama dengan Tiara Carina dari Pick Flower Gallery.

5. Pembukaan Toko Baru

VIVERE merealisasikan komitmennya untuk selalu menghadirkan produk dan layanan dengan kualitas terbaik dengan membuka Toko ke-12 di Senayan City, Jakarta, pada bulan November 2018.

PANGSA PASAR

Pangsa pasar Perseroan terbesar masih didominasi oleh pelanggan korporat khususnya proyek-proyek perkantoran dan hotel. Namun demikian, di tahun 2018 VIVERE Group juga terus mempertajam fokus pada pelanggan ritel dengan memaksimalkan toko *online* VIVEREcollection.com dan penguatan gerai-gerai *offline* VIVERE.

V. ANALISA SEGMENT USAHA

Perseroan dan keempat Entitas Anaknya yang dikenal sebagai VIVERE Group menawarkan solusi total untuk *furnishing* rumah dan kantor pelanggan. Bidang usaha VIVERE Group, dibagi dalam 4 segmen usaha sebagai berikut:

Proyek

1. Jasa Interior Kontraktor
2. Jasa Mekanikal Elektrikal

Perdagangan

1. Furnitur Kantor
2. Bahan Laminasi Interior dan Furnitur

Retail

1. Furnitur residensial
2. Aksesoris

Distribusi

Komponen Interior dan Furnitur

3. Participation in Exhibitions

- **The International Interiors Show 2018** held in Cologne, Germany from January 15-21, 2018. In this event, VIVERE showcased the products resulted from its collaboration with some Indonesian young designers.
- **The International Furniture Expo" (IFEX 2018)** which was held at Jakarta International Expo (JIExpo), Kemayoran Jakarta, Indonesia from March 9-12, 2018.
- **Decoration Interior Exhibition 2018 (Decorintex)**, In 2018 for the first time VIVERE participated in the Decoration Interior Exhibition 2018 (Decorintex) held on August 8-12, 2018 in Grand City, Surabaya.
- **Hospitality Exhibition 2018.** VIVERE participated in the premiere of Hospitality Exhibition 2018 which took place from 24 to 27 October 2018 at JIExpo Kemayoran, Jakarta.

4. Gathering Activities for Customers

Celebrating holiday festive, VIVERE gathered loyal customers to participate in wreath making workshop. The event themed "Holiday Wreath Making Workshop" was held on 14 December at Gallery VIVERE, Bali, in collaboration with Tiara Carina from Pick Flower Gallery.

5. New Store Opening

VIVERE realized its commitment to always delivering the best quality products and services by opening its 12th Store at Senayan City, Jakarta, in November 2018.

MARKET SHARE

The Company's market share is still dominated by corporate customers in particular office projects and hotels. However, in 2018 VIVERE Group also sharpened its focus on retail customers by maximizing VIVEREcollection.com online store and strengthening of VIVERE offline stores

V. BUSINESS SEGMENT ANALYSIS

The Company and its four Subsidiaries known as VIVERE Group offer a total solution for customers' home and office furnishings. VIVERE Group's business is classified into four business segments as follows:

Project

1. Interior Contracing Services
2. Mechanical and Electrical Services

Trading

1. Office Furniture
2. Trading of Interior and furniture Laminate

Retail

1. Residential Furniture
2. Accessories

Distribution

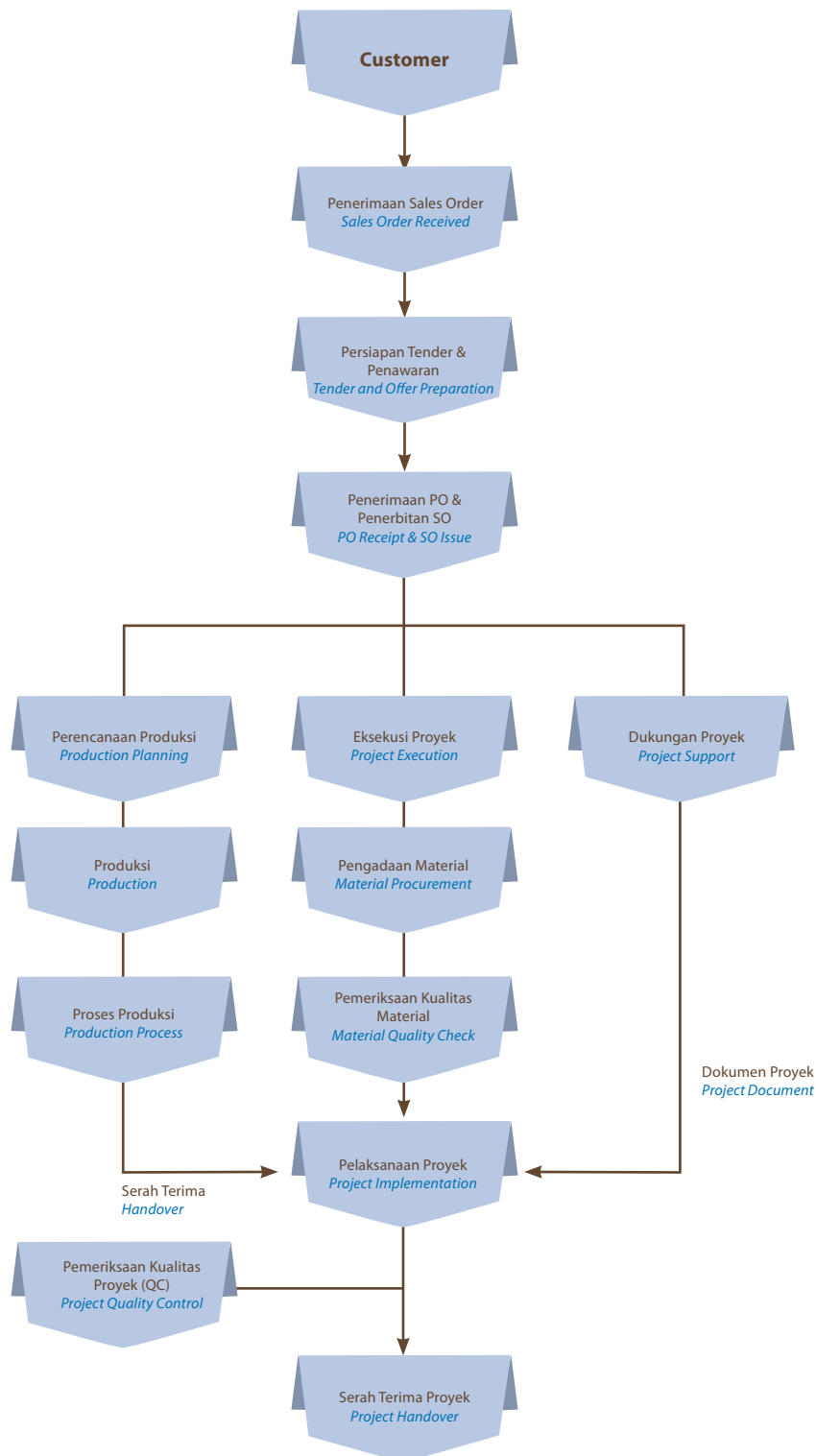
Interior and Furniture Components

Proses Bisnis di VIVERE Group

Berikut adalah bagan yang menggambarkan alur proses bisnis VIVERE Group. Proses bisnis ini menerangkan jalannya bisnis dari dikeluarkannya permintaan penjualan (*sales order*) sampai penandatanganan berita acara penyelesaian pekerjaan.

Business Process in VIVERE Group

The following is the chart that illustrates the business process in VIVERE Group. The business process describes the course of business from the issue of sales order up to the signing of letter of acceptance on the work completion.



1. PROYEK

Proyek Perseroan terdiri dari jasa interior kontraktor yang dikelola Perseroan serta jasa instalasi dan pemeliharaan mekanikal elektrikal (ME)

Perseroan memiliki tim manajemen proyek dengan dukungan fasilitas manufaktur yang dimiliki mengelola seluruh proses termasuk sebagai penghubung di semua aspek proyek, sekaligus mempertahankan kontak dengan dan memperbaiki kliennya.

Pendekatan Perseroan terhadap bisnis mencakup berbagai produk dan layanan lengkap seperti *interior fit-out*, manufaktur furnitur dan panel, instalasi mekanikal dan listrik, untuk memberikan pelanggan "Solusi Total", yang dikelola oleh tim manajemen proyeknya.

Fasilitas Produksi

Perseroan dan Entitas Anak memiliki fasilitas produksi sebagai fasilitas pendukung jasa kontraktor. Adapun fasilitas produksi yang dimiliki oleh VIVERE Group terdapat di 5 (lima) lokasi sebagai berikut :

- Pabrik di Pasar Kemis, Tangerang – Banten menghasilkan produk furnitur dan interior.
- Pabrik di Lippo Cikarang, Bekasi – Jawa Barat, menghasilkan produk *Panel Laminated Component* (PLC).
- Pabrik di Cikande, Serang – Banten, menghasilkan komponen-komponen metal untuk furnitur.
- Industri Rotan di Plumbon, Cirebon-Jawa Barat.
- Pabrik di Semarang- Jawa Tengah menghasilkan produk furnitur

Untuk memenuhi permintaan pasar saat ini masing-masing pabrik berkapasitas sebagai berikut:

- Pabrik Pasar Kemis: kapasitas terpasang per tahun sebesar 13.800 m³;
- Pabrik Lippo Cikarang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 210.000 unit.
- Pabrik Cikande: kapasitas terpasang per tahun sebesar 60.000 unit
- Pabrik Cirebon: kapasitas terpasang per tahun sebesar 6.000 unit.
- Pabrik Semarang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 25.637 m³.

Peningkatan kapasitas dan kualitas produksi terus dilakukan melalui investasi lahan, mesin dan sumber daya manusia, serta penerapan sistem manajemen mutu ISO dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS.

Proyek Yang Diselesaikan Tahun 2018

Proyek-proyek yang diselesaikan VIVERE Group di tahun 2018 adalah:

Hotel Grand Everbright, PT Gunung Inti Sempurna, Royal Dental Hospital, China Construction Bank, PT Indah Kiat Pulp & Paper, Wallstreet English, PT Toba Sejahtera, PT Kompas Media Nusantara, HHP Law Firm, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Tirtakencana Tatawarna, PT Jakarta Land, PT Gunung Sewu Kencana, PT Bank Mandiri Tbk, PT Zurich Topaz Life, PT Patra Jasa, PT Bank Central Asia Tbk, PT Tec Action Indonesia, PT Givaudan Indonesia, PT Kino Indonesia Tbk, PT Dentsu Strat, PT Apple Indonesia, PT HM Sampoerna Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Telkom, Bukalapak, Shopee Indonesia, PT Mercedes Benz Indonesia, PT Semen Indonesia Tbk, Regus, WeWork, PT SAP Indonesia, PT Reckitt Benckiser Indonesia, PT Price Waterhouse Coopers Indonesia, Pertamina, PT CLSA Sekuritas Indonesia, Bank DBS Indonesia.

1. PROJECT

The Company's project consist of interior contracting service managed by the Company and the mechanical and electrical installation and maintenance services.

The Company has project management team who with the support of the manufacturing facilities owned manages the entire process including liaison across all facets of the project, while maintaining contact with and updating its clients.

The Company's approach to business covers a complete range of products and services such as interior fit-out, furniture and panel manufacturing, mechanical and electrical installation, to offer customers a "Total Solution", managed by its project management team.

Production Facilities

The Company and Subsidiaries have production facilities as supporting facilities of the contracting services. The production facilities owned by VIVERE Group reside in 5 (five) locations as follows:

- *Plant in Pasar Kemis, Tangerang - Banten manufactures furniture and interior products.*
- *Plant in Lippo Cikarang, Bekasi – West Java, manufactures Panel Laminated Component (PLC).*
- *Plant in Cikande, Serang - Banten, manufactures metal components for furniture.*
- *Rattan Industry in Plumbon, Cirebon – West Java.*
- *Pabrik di Semarang – Jawa Tengah – manufactures furniture products*

To meet the current demand in the market, the capacity of each plant is set as follows:

- *Pasar Kemis Plant: installed capacity is 13.800 m³ per year;*
- *Lippo Cikarang Plant: installed capacity is 210,000 units per year.*
- *Cikande Plant: installed capacity is 60.000 unit per year*
- *Cirebon Plant: installed capacity is 6.000 unit per year.*
- *Semarang Plant : installed capacity is 25.637 m³*

The Company constantly enhances its production capacity and quality through investment in lands, machineries and human resources, as well as the application of ISO quality management system and OHSAS occupational health and safety management system.

Projects delivered in 2018

The projects delivered by VIVERE Group in 2018 are as follows:

Hotel Grand Everbright, PT Gunung Inti Sempurna, Royal Dental Hospital, China Construction Bank, PT Indah Kiat Pulp & Paper, Wallstreet English, PT Toba Sejahtera, PT Kompas Media Nusantara, HHP Law Firm, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Tirtakencana Tatawarna, PT Jakarta Land, PT Gunung Sewu Kencana, PT Bank Mandiri Tbk, PT Zurich Topaz Life, PT Patra Jasa, PT Bank Central Asia Tbk, PT Tec Action Indonesia, PT Givaudan Indonesia, PT Kino Indonesia Tbk, PT Dentsu Strat, PT Apple Indonesia, PT HM Sampoerna Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Telkom, Bukalapak, Shopee Indonesia, PT Mercedes Benz Indonesia, PT Semen Indonesia Tbk, Regus, WeWork, PT SAP Indonesia, PT Reckitt Benckiser Indonesia, PT Price Waterhouse Coopers Indonesia, Pertamina, PT CLSA Sekuritas Indonesia, Bank DBS Indonesia.

2. PERDAGANGAN

Selain menyediakan jasa interior kontraktor Perseroan melalui entitas anak PT Vivere Multi Kreasi (VMK) telah menjalin kemitraan dengan beberapa merek global terkemuka untuk memberikan produk-produk furnitur kantor yang inovatif dan dirancang dengan baik serta memenuhi standar kualitas internasional seperti:

- Furnitur kantor, *public furniture* dan furnitur rumah dari Vitra, Swiss
- Furnitur kantor dari Steelcase, AS
- *Floor covering* dari Milliken, AS
- *Collaboration furniture* dari Lightspace, China
- Sistem partisi aluminium dan partisi lipat dari Jeb, Hong Kong
- *Collaboration furniture* dari Grado, Cina
- Panel akustik dari Woven Image, Australia.

Perseroan melalui anak perusahaan PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) telah menjalin kemitraan dengan merek global terkemuka dan merupakan distributor tunggal untuk bahan laminasi yaitu *High Pressure Laminate* (HPL) dari Wilsonart, Amerika Serikat.

Perseroan juga telah meluncurkan produk rotan *hiCraft* termasuk furnitur outdoor/taman serta furnitur kayu solid dan kayu pernis untuk pangsa pasar ekspor. Koleksi rotan *hiCraft* ini diperkenalkan sebagai "Warisan Lokal, Standar Kelas Dunia" karena merupakan perpaduan antara bahan lokal bermutu prima yang dibuat dengan konstruksi berkualitas dan proses manufaktur yang canggih, yang dibuat dengan keahlian dan desain khas (*signature*) desainer Indonesia terkemuka.

Dalam memperluas pangsa pasar ini Perseroan secara rutin melakukan partisipasi dalam pameran furnitur nasional dan internasional diantaranya The International Furniture Expo (IFEX) di Jakarta dan The International Interiors Show 2018 yang diselenggarakan di Cologne, Jerman.

3. RETAIL FURNITUR DAN AKSESORIS

Furnishing residensial VIVERE telah tersedia secara nasional. Produk-produk ini tersedia melalui jaringan ritel yang terdiri dari 10 toko gaya hidup "VIVERE" dan 4 Gift Stores yang tersebar di Jakarta, Surabaya dan Bali, dan 4 Partnership store yang berada di kota Pekanbaru, Makassar, Medan dan Palembang. Jaringan ritel ini dikelola oleh Entitas Anak PT Vivere Multi Kreasi (VMK).

VMK menawarkan koleksi furnitur rumah dapur dan lemari pakaian, koleksi perlengkapan (aksesoris) rumah serta koleksi karya seni. Koleksi produk residential furnishing yang lengkap ini memberikan pelanggan berbagai ide dekorasi untuk menciptakan suasana yang sempurna di rumah.

4. DISTRIBUSI BAHAN INTERIOR DAN FURNITUR

Segmen usaha VIVERE Group di bidang distribusi bahan interior dan furnitur dikelola oleh Entitas Anak PT Prasetya Gema Mulia (PGM). PGM melakukan distribusi bahan interior dan furnitur dengan merek CARTA

2. TRADING

Aside from providing the interior contracting services, the Company through its subsidiaries PT Vivere Multi Kreasi has established partnerships with several leading global brands to provide office furniture products that are innovative, well designed and meet international quality standards such as:

- *Office, public and home furniture from Vitra, Switzerland*
- *Office furniture from Steelcase, USA*
- *Floor covering from Milliken, USA*
- *Collaboration furniture from Lightspace, China*
- *Aluminum partition system and folding partition from Jeb, Hong Kong*
- *Collaboration furniture from Grado, China*
- *Acoustic panel from Woven Image, Australia*

The Company through its subsidiary PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) has established partnerships with leading global brands and become the sole distributor of High Pressure Laminate (HPL) from Wilsonart, United States.

The Company has also launched hiCraft rattan products including outdoor/garden furniture as well as solid and veneer wooden furniture for the export markets. The Company introduces this hiCraft rattan collection as "Local Heritage, World Class Standard" as it combines excellent quality local materials with quality construction and sophisticated manufacturing processes, as well as skillful craftsmanship and signature design of leading Indonesian designers

In expanding this market share, the Company routinely participates in national and international furniture exhibitions, including The International Furniture Expo (IFEX) in Jakarta and The International Interiors Show 2018 held in Cologne, Germany.

3. RETAIL OF FURNITURE AND ACCESSORIES

VIVERE's residential furnishings are available nationwide. These products are available through 10 "VIVERE" life-style stores and 4 Gift Stores spreading in Jakarta, Surabaya and Bali and 4 Partnership store in Pekanbaru, Makassar, Medan and Palembang. This retail network is managed by The Subsidiary PT Vivere Multi Kreasi (VMK).

VMK offers a wide range of residential furniture, kitchen and wardrobe collection, complements (accessories) collection as well as culture collection (artwork). This complete collection of residential furnishing products gives customer various decorating ideas to create the perfect atmosphere for life at home.

4. DISTRIBUTION OF INTERIOR AND FURNITURE MATERIALS

VIVERE Group's business segment in the distribution of interior and furniture materials is managed by the Subsidiary PT Prasetya Gema Mulia (PGM). PGM distributes interior and furniture materials of CARTA brand.

V. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Diskusi dan analisa keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan Keuangan Konsolidasian ini terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 50% atau lebih.

ANALISA KEUANGAN

PENDAPATAN

Di tahun 2018, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 1,18 triliun, naik 33% dari pendapatan di tahun 2017 sebesar Rp 884,6 milyar. Penyumbang terbesar kenaikan pendapatan berdasarkan segmen lini usaha berasal dari lini usaha interior dan mekanikal elektrik yang mengalami kenaikan sebesar 48,9% atau Rp 268,9 milyar dari tahun sebelumnya. Sedangkan pendapatan berdasarkan segmen geografis dari daerah Jabodetabek mengalami kenaikan sebesar 33,7% atau Rp 253,3 milyar sedangkan dari luar Jabodetabek mengalami kenaikan sebesar 29,2% atau Rp 38,7 milyar dari tahun sebelumnya.

Pendapatan Usaha <i>Net Revenue</i>	2018 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2017 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior, Furniture and Mechanical Electrical</i>	818,312	549,436	268,876	48,9%
Laminasi <i>Laminating</i>	106,860	184,274	(77,414)	-42,0%
Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and Supplies</i>	251,507	150,879	100,628	66,7
Total	1,176,679	884,589	292,090	33,0%

Pendapatan Usaha <i>Net Revenue</i>	2018 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2017 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Jabodetabek <i>Greater Jakarta</i>	1,005,567	752,183	253,384	33,7%
Luar Jabodetabek <i>Outside Greater Jakarta</i>	171,112	132,406	38,706	29,2%
Total	1,176,679	884,589	292,090	33,0%

V. FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

The following financial and discussion analysis is based on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries ended December 31, 2018 and December 31, 2017, which were audited by Public Accountants Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners with unqualified opinion. These Consolidated Financial Statements consist of the financial statements of the Company and the Subsidiaries in which the Company owns 50% or more of the shareholding composition.

FINANCIAL ANALYSIS

REVENUES

In 2018, the Company recorded revenues of Rp 1.18 trillion, a 33% increase from Rp 884.6 billion in 2017. The biggest contributor to the increase in the Company's revenues by business segment was interior and mechanical electrical with a 48.9% or Rp 268.9 billion increase from the preceding year. While the Company's revenues by geographical segment from Jabodetabek area increase 33.7% or Rp 253.3 billion while from outside Jabodetabek area increase 29.2% or Rp 38.7 billion from the previous year.

LABA BRUTO

Perseroan mencatat peningkatan laba bruto sebesar 11% atau Rp 22,9 juta dari Rp 206,6 milyar di tahun 2017 menjadi Rp 229,5 milyar di tahun 2018.

Berdasarkan segmen lini usaha, penyumbang kenaikan laba kotor tertinggi berasal dari interior dan mekanikal elektrikal sebesar 25,6% atau Rp 24,5 milyar dan furnitur dan perlengkapan meningkat sebesar 19,5% atau Rp 13,3 milyar. Laba kotor dari laminasi mengalami penurunan sebesar 35,1% atau Rp 14,9 milyar dibandingkan tahun lalu.

Laba Kotor Gross Profit	2018 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2017 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior, Furniture and Mechanical Electrical</i>	120,227	95,745	24,482	25,6%
Laminasi <i>Laminating</i>	27,580	42,527	(14,947)	-35,1%
Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and Supplies</i>	81,701	68,350	13,351	19,5%
Total	229,508	206,622	22,886	11,1%

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan meningkat sebesar Rp 3,5 milyar atau 2,3% dari Rp 151,4 milyar di tahun 2017 menjadi Rp 154,8 milyar di tahun 2018. Peningkatan beban usaha terutama disebabkan oleh:

1. Kenaikan biaya iklan sebesar Rp 983 juta atau naik 33% dari tahun lalu.
2. Peningkatan biaya komisi sebesar Rp 937 juta atau naik sebesar 41% dari tahun lalu.
3. Peningkatan biaya perjalanan dinas sebesar Rp 733 juta atau naik sebesar 31% dari tahun lalu.

Beban Usaha Operating Expenses	2018 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2017 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	71,544	74,209	-2,666	-3,6%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administration Expenses</i>	83,321	77,189	6,132	7,9%
Total	154,865	151,398	3,466	2,3%

BEBAN PAJAK FINAL

Perseroan mencatat beban pajak final sebesar Rp19,6 milyar untuk tahun 2018 dan Rp 15 milyar untuk tahun 2017 atau terdapat kenaikan sebesar Rp 4,6 milyar atau 30,5% dibandingkan dengan tahun lalu.

GROSS PROFIT

The Company recorded a 11% or Rp 22,9 million increase in gross profit from Rp 206,6 billion in 2017 to Rp 229.5 billion in 2018.

By business segment, the biggest contributor to the increase in gross profit was derived from the interior and mechanical electrical by 25.6% or Rp 24.5 billion and furniture and supplies trading increase 19.5% or Rp 13.3 billion. Gross profit from laminasi decrease by 35.1% or Rp 14.9 billion compared to the previous year.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses increased by Rp 3.5 billion or 2.3% from Rp 151.4 billion in 2017 to Rp 154.8 billion in 2018. The increase in operating expenses was mainly due to:

1. The increase in advertising expenses by Rp 983 million or 33% from the previous year
2. The increase in commission expenses Rp 937 million or 41% from the previous year.
3. The increase in travelling expenses by Rp 733 million or 31% from the previous year.

FINAL TAX EXPENSE

The Company recorded final tax expense amounting to Rp 19.6 billion for 2018 and Rp15 billion for 2017, or a Rp 4.6 billion or 30.5% increase compared with last year.

LABA USAHA

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2018 sebesar Rp 54,9 milyar, jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp 40,1 milyar, maka terdapat kenaikan sebesar Rp 14,8 milyar atau naik 36,9% dari tahun lalu.

LABA NETO

Laba neto di tahun 2018 tercatat sebesar Rp 21,6 milyar, sedangkan di tahun 2017 tercatat sebesar Rp 23,9 milyar, maka terdapat penurunan sebesar Rp 2,3 milyar atau 9,6% dari tahun lalu.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Laba komprehensif lain tercatat sebesar Rp 6,6 milyar di tahun 2018 dan rugi penghasilan komprehensif lain Rp 2,2 milyar di tahun 2017.

LABA KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif untuk tahun 2018 tercatat sebesar Rp 28,3 milyar. Jika dibandingkan dengan laba komprehensif untuk tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 21,6 milyar, maka terdapat kenaikan sebesar Rp 6,6 milyar atau 30,6%.

ARUS KAS

Perseroan mencatat kenaikan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 46,6 milyar di tahun 2018, sedangkan di tahun 2017 tercatat penurunan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 7,4 milyar. Hal ini berarti terdapat kenaikan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 54 milyar.

Kenaikan neto dalam Kas dan Setara Kas di tahun 2018 dan 2017 berasal dari arus kas diperoleh dari atau digunakan untuk aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan sebagaimana yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

INCOME FROM OPERATIONS

The Company recorded the 2018 income from operations amounting to Rp 54.9 billion, compared to 2017 amounting to Rp 40.1 billion, thus there was a Rp 14.8 billion or 36.9% decrease from the previous year.

NET INCOME

The 2018 net income was recorded at Rp 21.6 billion, while in 2017 was Rp 23.9 billion; thus, there was a Rp 2.3 billion or 9.6% decrease from the previous year.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income is a remeasurement of defined benefit plan. Other comprehensive gain amounted to Rp 6.6 billion in 2018 and other comprehensive loss Rp 2.2 billion in 2017.

COMPREHENSIVE INCOME

Comprehensive income in amounted to Rp 28.3 billion. When compared with the Rp 21.6 billion comprehensive income recorded in 2017, there was an increase by Rp 6.6 billion or 30.6%.

CASH FLOWS

The Company recorded a net increase in cash and cash equivalents by Rp 46.6 billion in 2018, while in 2017 there was a net decrease in cash and cash equivalents by Rp 7.4 billion. This represents an increase in the net increase in cash and cash equivalents by Rp 54 billion.

Net increase in cash and cash equivalents in 2018 and 2017 was derived from cash flow provided by or used in operating activities, investing activities and financing activities as described in the table below:

Arus Kas Cash Flow	2018 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2017 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided By (Used in) Operating Activities</i>	39,353	-37,601	76,954	204,7%
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash used in investing activities</i>	-70,263	-37,321	-32,942	88,3%
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan <i>Net Cash Provided By Financing Activities</i>	77,499	67,489	10,010	14,8%
Kenaikan (Penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas <i>Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent</i>	49,589	-7,433	54,022	726,6%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 39,4 milyar di tahun 2018 dan digunakan untuk aktivitas operasional sebesar Rp 37,6 milyar di tahun 2017, kenaikan sebesar Rp 76,9 miliar. Kenaikan disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan arus kas yang berasal dari operasi.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2018, arus kas digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp 70,3 milyar, sedangkan di tahun 2017 tercatat sebesar Rp 37,3 milyar. Peningkatan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 32,9 milyar

Perolehan aset tetap di tahun 2018 tercatat sebesar Rp 69,8 milyar yang digunakan untuk perolehan tanah, bangunan, mesin dan peralatan, inventaris kantor, dan partisi kantor sedangkan perolehan aset tidak berwujud tercatat sebesar Rp 283 juta merupakan penambahan *license software*.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp 77,5 milyar pada tahun 2018 dan pada tahun 2017 sebesar Rp 67,5 milyar.

Pada aktivitas pendanaan tahun ini, Perseroan terutama melakukan pembayaran utang bank sebesar Rp 2,7 triliun, dan pembayaran dividen sebesar Rp 8 milyar dan Rp 11,2 milyar untuk tahun 2018 dan 2017. Di sisi lain, Perseroan memperoleh utang bank sebesar Rp 2,8 triliun.

ASET

Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp 986,8 milyar pada akhir tahun 2018 dan Rp 811,1 milyar pada akhir tahun 2017, meningkat sebesar Rp 175,7 milyar atau 21,6%. Peningkatan aset terdiri dari peningkatan aset lancar sebesar Rp 117 milyar dan aset tidak lancar sebesar Rp 58,6 milyar.

Peningkatan aset lancar terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan kas ekuivalen Rp 46,7 milyar, peningkatan inventori Rp 54,6 miliar. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap Rp 93 milyar. Di sisi lain terdapat penurunan properti investasi sebesar Rp 32,5 milyar. Adapun kolektibilitas piutang dagang Perseroan selama tahun 2018 adalah 34 hari.

LIABILITAS

Total Liabilitas pada akhir tahun 2018 dan 2017 masing-masing tercatat sebesar Rp 560,3 milyar dan Rp 405,2 milyar atau meningkat sebesar Rp 155,6 milyar. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 95 milyar dan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 60,1 milyar.

Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama karena peningkatan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 68,3 miliar, peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp 13,6 milyar.

Peningkatan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 6,6 milyar. Peningkatan liabilitas jangka panjang terutama karena peningkatan utang bank jangka panjang sebesar Rp 65,6 miliar. Di sisi lain terdapat penurunan liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan sebesar Rp 5,8 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows provided by operating activities amounted Rp 39.4 billion in 2018 and cash flows used in operating activities amounted Rp 37.6 billion in 2017, an increase by Rp 76.9 billion. The increase was because of cash receipts from customers, and cash flow provided by operations.

Cash Flows from Investing Activities

Throughout 2018, cash flows used in investing activities amounted to Rp 70.3 billion, while in 2017 amounted to Rp 37.3 billion. The increase in cash flows used in investing activities compared to the previous year was Rp 32.9 billion.

Acquisitions of property, plant and equipment in 2018 amounted to Rp 69.8 billion, which were used for the acquisition of land, building, machineries and equipments, office equipments and office partitions, while the acquisition of intangible assets of to Rp 283 million was for additional software license.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows provided by financing activities amounted to Rp 77.5 billion in 2018 and in 2017 amounted to Rp 67.5 billion.

In financing activities this year, the Company particularly made payments of bank loans amounting to Rp 2.7 trillion, and the payment of dividends amounting to Rp 8 billion and Rp 11.2 billion at the end of 2018 and 2017. On the other hand, the Company received Rp 2.8 trillion proceeds from bank loans.

ASSET

Total assets of the Company amounted to Rp 986.8 billion at the end of 2018 and Rp 811.1 billion at the end of 2017, an increase by Rp 175.7 billion or 21.6%. The increase in assets consisted of an increase in current assets by Rp 117 billion and non-current assets by Rp 58.6 billion.

The increase in current assets was mainly due to an increase cash and cash equivalents by Rp 46.7 billion, increase in inventories by Rp 54.6 billion. The increase in non-current assets was mainly due to increase of fixed asset by Rp 93 billion. On the other hand, there was a decrease in property investment by Rp 32.5 billion. While the Company's accounts receivable collectibility in 2018 was 34 days.

LIABILITIES

Total liabilities at the end of 2018 and 2017 were recorded at Rp 560.3 billion and Rp 405.2 billion respectively or an increase by Rp 155.6 billion. The increase was due to the increase in current liabilities by Rp 95 billion and a increase in non-current liabilities by Rp 60.1 billion.

The increase in current liabilities was mainly due to increase in trade payable third parties by Rp 68.3 billion, increase in short term bank loan by Rp 13.6 billion.

The increase of current maturities of long term liabilities in one year amounted Rp 6.6 billion. The decline in long-term liabilities was mainly due to an increase in long-term bank loans by Rp 65.6 billion. On the other hand, there was a decrease in estimated liabilities for employees benefit by Rp 5.8 billion.

EKUITAS

Ekuitas meningkat sebesar Rp 20,1 milyar dari Rp 405,9 milyar pada akhir tahun 2017 menjadi Rp 426 milyar pada akhir tahun 2018. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp 28,2 milyar dan pembayaran dividen Rp 8 milyar.

EQUITY

Equity increased by Rp 20.1 billion from Rp 405.9 billion at the end of 2017 to Rp 426 billion at year-end 2018. The increase in equity was due to the increase in income for the year by Rp 28.2 billion and payment of dividends by Rp 8 billion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 dan 2017 <i>Consolidates Statement of Financial Position as of Desember 31, 2018 and 2018</i>	2018 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2017 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Aset Assets				
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	587,179	470,113	117,066	25%
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Asset</i>	399,620	340,991	58,628	17%
Jumlah Aset Total Asset	986,799	811,104	175,695	22%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	454,054	358,581	95,473	27%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	106,701	46,606	60,095	129%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	560,755	405,186	155,569	38%
Ekuitas Equity	426,043	405,918	20,126	5%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	986,799	811,104	175,695	22%

SOLVABILITAS

Rasio lancar Perseroan menurun menjadi 1,29 pada akhir tahun 2018 dari 1,31 pada akhir tahun 2017 walaupun demikian modal kerja bersih mengalami kenaikan menjadi Rp 133,1 milyar pada tahun 2018 dari Rp 111,5 milyar pada tahun 2017. Meskipun terjadi penurunan rasio lancar Perseroan masih dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo dengan baik.

SOLVENCY

The Company's current ratio slightly decrease to 1.29 by the end of 2018 from 1.31 at the end of 2017, even so net working capital increase to Rp 133.1 billion in 2018 from Rp 111.5 billion in 2017. Although there was a decrease in current ratio the Company was still able to meet the obligations due properly.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan telah memenuhi persyaratan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang telah ditetapkan oleh kreditur dan terus menjaga tingkat struktur modal tidak lebih dari 3 (tiga).

CAPITAL STRUCTURE

The Company has met the requirement of liabilities to equity ratio set by the lenders and continues to maintain its capital structure level not more than 3 (three).

Pada akhir tahun 2018 dan 2017, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan masing-masing tercatat sebesar 1,32 dan 1.

At the end of 2018 and 2017, the ratio of the Company's liabilities to shareholders' equity was 1.32 and 1 respectively.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan adalah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham setidaknya-tidaknnya satu kali dalam satu tahun. Besaran dividen yang dibagikan dikaitkan dengan laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is to distribute cash dividends to shareholders at least once a year. The amount of the distributed dividends is associated with the Company's income for the concerned financial year with due regard to the Company's soundness level and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Berdasarkan Akta No.41 tanggal 6 Juni 2018 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2017 atau Rp 25 per lembar saham dengan *dividend payout ratio* sebesar 33.49% yang telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2018

Based on the Deed No 41 dated 6 June 2018 of Notary Dr. Soerodjo Irawan, SH, the Company has distributed cash dividends of Rp 8,000,000,000 from the 2017 retained earnings or Rp 25 per share with a 33.49% dividend payout ratio paid on July 6, 2018.

Rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

Details of dividends distribution are as follows:

Nama <i>Name</i>	Rupiah
PT Virucci Indogriya Sarana	5,979,425,000
Tommy Diary Tan	475,000,000
Dedy Rochimat	20,575,000
"Lain-lain <i>Others</i> Masing - masing Kepemilikan dibawah 5%" <i>Each below 5% ownership</i>	1,525,000,000
Total	8,000,000,000

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL EXPENDITURE

The Company did not have any Material Commitment Related to Capital Expenditure.

KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak mengalami kejadian yang luar biasa dan jarang terjadi.

EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

During 2018, the Company did not experience any extraordinary or rare event.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Dalam rencana kerja 2018, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 975 milyar. Realisasi pencapaian Perseroan di 2018, pendapatan tercatat sebesar Rp 1,18 triliun atau tercapai 121% dari target

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

In the 2018 work plan, the Company targeted Rp 975 billion revenue. The Company's revenue was realized at Rp 1.18 trillion in 2018 or achieved 121% of the target

Uraian penjelasan pencapaian kinerja 2018 telah dianalisa pada bagian diskusi dan analisa keuangan pada laporan tahunan ini.

The 2018 performance achievement is already analyzed in the financial discussion and analysis of this annual report.

INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR

PT Vivere Multi Kreasi ("VMK") yang merupakan anak perusahaan Perseroan dengan kepemilikan saham Perseroan dalam VMK sebesar 99,97% melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana ("VGS") yang dimiliki oleh PT Virucci Indogriya Sarana ("VIS") sebesar 54,72% dengan nilai Transaksi secara keseluruhan yaitu sebesar Rp 73.000.000.000,- (tujuh puluh tiga milyar Rupiah) . Pembayaran transaksi ini dilakukan dengan Promissory Notes yang diterbitkan oleh VMK kepada VIS.

Transaksi tersebut telah dituangkan dalam akta Jual Beli Saham No.6 tertanggal 7 Januari 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H.,MHum,MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 30 Januari 2019, oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn.,pemegang saham dan manajemen menyetujui pergantian susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Prasetya Gemamulia saham sehingga menjadi sebagai berikut :

Komisaris Utama : Dedy Rochimat
 Komisaris : Pulung Peranginangin
 Direktur Utama : William Simiadi
 Direktur : Shirley Sagita Antono

MATERIAL INFORMATION AND/OR FACTS AFTER THE AUDITOR'S REPORTING DATE

PT Vivere Multi Kreasi ("VMK"), a subsidiary owned by the Company with 99.97% ownership, purchased shares in PT Vinotindo Grahasarana ("VGS") owned by PT Virucci Indogriya Sarana ("VIS") as much as 54.72% with total transaction value of Rp 73,000,000,000 (seventy three billion Rupiah). Payment of this transaction was made by VMK with Promissory Notes issued by VMK to VIS.

The transaction is already stated in the Deed of Purchase and Sale of Shares No. 6 dated 7 January 2019, passed before Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn, Notary in West Jakarta Administrative City.

Based on Notarial Deed No. 120 dated 30 January 2019, of Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn.,shareholder and management agreed to change the Board of Commisioners and Directors of PT Prasetya Gemamulia as follows :

*President Commissioner : Dedy Rochimat
 Commisioner : Pulung Peranginangin
 President Director : William Simiadi
 Director : Shirley Sagita Antono*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Adopsi PSAK dan ISAK Baru dan Revisian

Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas – Prakarsa Pengungkapan";
- Amendemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan- Pengakuan Aset Pajak Tanggungan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amendemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham – Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur"; dan
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amendemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK 73, "Sewa".

Seluruh standard baru dan amendemen standard berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standard baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standard baru dan amendemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAK and ISAK that became effective on or after 1 January 2018. Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Adoption of New and Revised PSAK and ISAK

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2018 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- *Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative";*
- *Amendments to PSAK 13, "Investment Property – Transfers of Investment Property";*
- *PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants";*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";*
- *Amendments to PSAK 53, "Share-based Payment – Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";*
- *PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities";*
- *PSAK 69, "Agriculture"; and*
- *PSAK 111, "Wa'd Accounting".*

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 as follows:

- *ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments";*
- *Amendments to PSAK 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";*
- *Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts";*
- *PSAK 71, "Financial Instruments";*
- *Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and*
- *PSAK 73, "Leases".*

All new standards and amendments are effective for periods beginning on or after 1 January 2020, while new standard interpretations are effective on 1 January 2019. Early adoption is permitted for new standards and amendments, while early adoption for PSAK 73 is permitted if PSAK 72 is adopted.

PROSPEK USAHA 2019

Bank Indonesia (BI) optimistis prospek perekonomian Indonesia tetap baik di tahun depan, yang ditopang oleh stabilitas ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 diprakirakan berkisar antara 5-5,4%, inflasi sekitar 2,5 - 4,5%, dengan defisit transaksi berjalan diharapkan turun sebesar 2,5% dari pertumbuhan ekonomi.

Salah satu penopang utama pertumbuhan PDB Indonesia adalah konsumsi rumah tangga yang pada 2019 diperkirakan akan terus terus menguat karena membaiknya daya beli masyarakat dan dipicu pencairan anggaran belanja sosial dari pemerintah sepanjang tahun 2018.

Tumbuhnya daya beli masyarakat menjadikan Indonesia sebagai pasar ritel yang menjanjikan bagi desain interior, *home furnishing*, peralatan rumah tangga dan cinderamata. Industri ini diprediksi akan mengalami kenaikan seiring meningkatnya perekonomian nasional pada tahun 2019.

Meski demikian, salah satu tantangan yang perlu diwaspadai di tahun 2019 adalah situasi politik di dalam negeri. Tahun 2019 menjadi tahun politik karena akan diselenggarakan pemilihan Presiden pada April 2019, dan diharapkan tidak ada gejolak politik yang dapat mengganggu kinerja Perseroan.

Mengamati perkembangan dan prospek usaha yang cukup menjanjikan tersebut, fokus Perseroan pada 2019 akan terus memperkuat bisnisnya dalam Proyek Jasa Interior Kontraktor dan Jasa Mekanikal Elektrikal; Perdagangan Furnitur Kantor dan Bahan Laminasi Interior dan Furnitur; Retail Furnitur residensial dan Aksesori; serta Distribusi Komponen Interior dan Furnitur; untuk mengantisipasi permintaan pasar yang lebih tinggi seiring peningkatan daya beli masyarakat dan pangsa pasar Indonesia masih besar.

VIVERE Group juga semakin menggiatkan kembali ekspor furnitur, yang terdiri dari produk rotan, furnitur outdoor/taman, dan juga furnitur dari kayu solid dan kayu vernis. Melalui PT Aida Rattan Industry, VIVERE Group mengeksplor beragam produk rotan dengan menghadirkan potensi lokal ke platform internasional dan memenuhi permintaan dari berbagai negara di dunia.

Untuk pasar ekspor, Aida Rattan secara teratur berpartisipasi dalam pameran furnitur nasional dan internasional, dan secara konsisten memperkenalkan produk rotan hiCraft ke pasar dunia dan memperluas koleksi untuk memberikan lebih banyak pilihan di tahun berikutnya.

Target yang akan dicapai tahun 2019

Perseroan menargetkan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp 1,3 triliun dengan laba bersih sekitar 4-5%. Sedangkan, untuk struktur permodalan kurang lebih sama seperti tahun 2018.

BUSINESS PROSPECT IN 2019

Bank Indonesia (BI) is optimistic that Indonesia's economic outlook will remain good in the coming year on the back of Indonesia's economic stability. Indonesia's economic growth in 2019 is projected to be in the range of 5-5.4%, inflation around 2.5 - 4.5%, with the current account deficit expected to decrease by 2.5% of the economic growth.

One of the main pillars of Indonesia's GDP growth is household consumption, which in 2019 is expected to continue strengthening due to stronger public purchasing power and triggered by the government's social budget spending by the government throughout 2018.

The growth of people's purchasing power makes Indonesia a promising retail market for interior design, home furnishing, household appliances and souvenirs. This industry is projected to increase along with the national economic growth in 2019.

However, in 2019 we should be cautious of the domestic political situation. 2019 is a political year as the presidential elections will take place in April 2019, and we hope no political turmoil will happen to disrupt the Company's performance.

Observing such quite promising development and business prospect, the Company's focus in 2019 will continue strengthening its business in the Projects of Interior Contracting Services and Mechanical and Electrical Services; Trading of Office Furniture and Interior and furniture Laminate; Retail of Residential Furniture and Accessories; and Distribution of Interior and Furniture Components; in anticipation of higher market demand along with increased public purchasing power and Indonesia's market share is still large.

VIVERE Group will also spur its furniture exports, which consist of rattan products, outdoor/garden furniture as well as solid and veneer wooden furniture. Through PT Aida Rattan Industry, VIVERE Group exports a variety of rattan products by presenting local potential to international platforms and meeting demand from various countries in the world.

For the export market, Aida Rattan regularly participates in national and international furniture exhibitions, and consistently introduces hiCraft rattan products to the world market and expands collections to provide more choices in the following year.

Targets to be achieved in 2019

The Company target revenue to be achieved in 2019 around Rp 1.3 trillion with net profit around 4-5%. Meanwhile, the capital structure is more or less the same as in 2018.





**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

*GOOD
CORPORATE
GOVERNANCE*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Gema Grahasarana Tbk berupaya melaksanakan dan menyempurnakan praktik tata kelola yang baik atau *good corporate governance* ("GCG") secara konsisten dan berkesinambungan di lingkungan Perseroan, sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan, yang pada gilirannya dapat membawa dampak positif pada perkembangan Perseroan secara berkelanjutan. Konsistensi dan kesinambungan dalam menerapkan GCG merupakan kunci keberhasilan bagi Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi, serta untuk menciptakan budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Kerangka kerja GCG di Perseroan dilaksanakan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang merupakan fondasi agar setiap kegiatan usaha berjalan sesuai peraturan perundangan yang berlaku, etika bisnis, dan *best practices*. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari aspek transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran secara konsisten. Perseroan menerjemahkan prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:

- **Transparansi**, yang diterapkan dengan mempersiapkan informasi perusahaan tepat waktu, jelas dan relevan yang dapat dengan mudah diakses dan dimengerti oleh para pemangku kepentingan, mencakup tidak hanya informasi yang diperlukan oleh peraturan hukum tetapi juga informasi lainnya yang dianggap penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya.
- **Akuntabilitas**, yang diwujudkan melalui penyusunan struktur organisasi Perseroan yang dapat memastikan terlaksananya profesionalisme dengan baik dan benar. Perseroan telah membentuk rincian yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi dalam Perseroan sehingga semua karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan visi, misi, nilai dan strategi Perseroan.
- **Tanggung Jawab**, yang direalisasikan dalam pengambilan keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukan dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial sebagai warga korporasi yang baik.
- **Independensi**, dimana pengelolaan Perseroan dilakukan dengan mengedepankan prinsip Independensi, tanpa intervensi dari pihak lain dan masing-masing divisi Perseroan tidak saling mendominasi, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. Masing-masing organ Perseroan selalu melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan anggaran dasar serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.

PT Gema Grahasarana Tbk strives to consistently and constantly implement and enhance the practice of good corporate governance ("GCG") within the Company, as part of the Company's commitment to creating added value for shareholders and improve the stakeholders' trust in the Company, which in turn will generate positive impact on the Company's sustainable development. Consistency and continuity in implementing GCG is the Company's success key to realize vision and mission, and to create culture that upholds values of integrity, professionalism, and compliance with prevailing laws and regulations.

GCG PRINCIPLES

GCG framework in the Company is implemented based on the GCG principles that serve as a foundation for business activities to run in line with the prevailing regulations, business ethics, and best practices. The Company is committed to implementing GCG principles consisting of transparency, accountability, responsibility, and independency and fairness. The Company elaborates such principles as follows:

- **Transparency**, which is implemented by providing corporate information in timely, clearly and relevant manner, accessible and comprehensible for all stakeholders, which includes not only information required by legal regulations but also other information considered important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.
- **Accountability**, which is embodied through the establishment of the Company's organizational structure that can ensure a good, proper implementation of professionalism. The Company has established clear details of duties and responsibilities of each division in the Company so all employees conduct their duties and responsibilities in line with the vision, mission, values and strategies of the Company.
- **Responsibility**, which is realized in the making of decisions and taking of actions that are based on prevailing laws and regulations, as well as the implementation of social responsibility as a good corporate citizen.
- **Independency**, where the Company is managed by emphasizing the principle of Independency, with no intervention from other parties, and there is no domination of one division of the Company to another so that decisions making can be carried out objectively. Each organ of the Company always exercises its function and duty in accordance with the articles of association and the applicable rules and regulations.

- **Kewajaran dan Kesetaraan.** Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip Kewajaran dan Kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.
- **Fairness and Equality.** The Company also upholds the principle of Fairness and Equality by ensuring equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities and stakeholders. The Company maintains its industrial relations by paying attention to the realization of employees' rights and responsibilities in fairness and equality.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta peraturan turunannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANY

As a public company, the Company implements the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company and its derivative regulation in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the Code of Corporate Governance for Public Companies.

Implementation of the Code of Corporate Governance for Public Companies in the Company is as follows:

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
<p>Rekomendasi 1 / Recommendation 1</p> <p>1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has in place technical means or procedures of voting either open or closed that can promote the independence and interests of shareholders</i></p> <p>1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the AGMS.</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>
<p>Rekomendasi 2 / Recommendation 2</p> <p>2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has in place a policy on the communication with shareholders or investors.</i></p> <p>2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Company discloses its policy on the communication with shareholders or investors in Web Site</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>
<p>Rekomendasi 3 / Recommendation 3</p> <p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Establishment of number of Board of Commissioners members considers Public Company's condition.</i></p> <p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition of Board of Commissioners members is determined with due regard to diversity of expertise, knowledge, and experience needed.</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>
<p>Rekomendasi 4 / Recommendation 4</p> <p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners (BOC) has its own self assessment policy to assess BOC' performance.</i></p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>BOC's Self Assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Company.</i></p> <p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>BOC has policy of resignation of its members when he/she is engaged in financial crime</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>
<p>Rekomendasi 5 / Recommendation 5</p> <p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan <i>Establishment the number of the Board of Directors members has considered Public Company's condition and effectiveness in decision making</i></p> <p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Establishment of composition of Board of Directors members takes into account diversity of skills, knowledge, and experience needed.</i></p> <p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi <i>Member of the Board of Directors overseeing accounting or finance matters has expertise and/or knowledge in Accounting.</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>
<p>Rekomendasi 6 / Recommendation 6</p> <p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi <i>Board of Directors has self- assessment policy to assess its performance</i></p> <p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka <i>Board of Directors self assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Company</i></p> <p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>Boad of Directors has in place resignation policy of its members when he/she is engaged in financial crime</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>
<p>Rekomendasi 7 / Recommendation 7</p> <p>7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> <i>Public Company has a policy to prevent insider trading</i></p> <p>7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> <i>Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.</i></p> <p>7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor <i>Public Company has a policy of selection and capacity enhancement of suppliers or vendors</i></p> <p>7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i></p> <p>7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> <i>Public Company has in place whistleblowing system policy.</i></p> <p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>Public Company has a policy of provision of long term incentives to Directors and employees.</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>
<p>Rekomendasi 8 / Recommendation 8</p> <p>8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi <i>Public Company makes use of information technology more widely in addition to website as information disclosure media</i></p> <p>8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>Public Company's Annual Report discloses owners of final benefits in the Public Company's shareholding at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of owners of final benefits of Public Company's Shereholding through ultimate and controlling shareholders</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>

Hard Structure GCG

Dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan sebagai organisasi yang berbadan hukum Perseroan Terbatas telah membentuk hard structure GCG, yaitu Organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan dukungan dari Audit Internal, Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Setiap bagian dari Struktur ini harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting sesuai Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018

Dalam tahun 2018, Perseroan mengadakan RUPST Tahun Buku 2017 dan 1 (satu) kali RUPSLB, yang diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang antara lain mengatur bahwa:

- Pengumuman RUPST dan RUPSLB ini dilakukan dalam waktu 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPST dan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
- Panggilan RUPST dan RUPSLB dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPST dan RUPSLB.

GCG Hard Structure

Pursuant to the Law No 40 of Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company as a Limited Liability Company organization has formed GCG hard structure namely Company Organ consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), with the support from Internal Audit, Audit Committee assisting the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary. Each part of the Structure should conduct its function in accordance with the governing regulations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ with authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners and Directors. GMS is a forum for the Shareholders to make important decisions in accordance with the Articles of Association, Law No. 40 of Year 2007 on Limited Liability Company, and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of Public Company's General Meeting of Shareholders.

Based on the Article 18 of the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that is held every year, and Extraordinary General Meeting of Shareholders that can be held anytime based on needs.

GMS Holding in 2018

During 2018, the Company held the FY2017 AGMS and 1 (one) EGMS, which were conducted pursuant to the Company's Articles of Association and applicable regulations, most notably OJK Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Holding of Public Company's General Meeting of Shareholders which among others provides that:

- *Notice of the AGMS and EGMS was issued within 14 (fourteen) days prior to the call, not included date of the notice and the call.*
- *Invitation of AGMS and EGMS was issued 21 (twenty one) days prior to the holding of the AGMS and EGMS, not included the date of the invitation and the date of the AGMS and EGMS to-be-held.*

Sesuai dengan ketentuan tersebut, dalam rangka pelaksanaan RUPST dan RUPSLB di tahun 2018, Direksi telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Based on the above stipulations, for the purpose of the AGMS and EGMS holding in 2018, the Board of Directors has performed the following accordingly:

Pemberitahuan Rencana RUPST dan RUPSLB kepada OJK dan BEI <i>Information of the Plan to Hold AGMS and EGMS to OJK and IDX</i>	Pengumuman RUPST dan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham <i>Announcement of AGMS and EGMS to Shareholders</i>	Panggilan RUPST dan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham AGMS and EGMS <i>Invitation to Shareholders</i>	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB <i>Holding of AGMS and EGMS</i>	Pengumuman Keputusan RUPST dan RUPSLB <i>Announcement of AGMS and EGMS Resolutions</i>
Surat No S-017/S-Corsec/GEMA/IV/2018 tanggal 23 April 2018 <i>Letter No S-017/S-Corsec/GEMA/IV/2018 dated 23 April 2018</i>	Diumumkan di harian <i>Investor Daily</i> tanggal 30 April 2018. Bukti Iklan disampaikan ke BEI melalui Surat No. S-024/S-Corsec/GEMA/IV/2018 tanggal 30 April 2018. Diumumkan di situs web BEI (IDXNet) dan situs web Perseroan (ggs.co.id). <i>Published in Investor Daily newspaper of April 30, 2018.</i> <i>Proof of Ads placement was submitted to BEI with Letter No. S-024/S-Corsec/GEMA/IV/2018 dated April 30, 2018.</i> <i>Announced on IDX website (IDXNet) and the Company's website (ggs.co.id)</i>	Diumumkan di harian <i>Investor Daily</i> tanggal 15 Mei 2018. Bukti Iklan disampaikan ke BEI melalui Surat No S-030/S-Corsec/GEMA/V/2018 tanggal 15 Mei 2018. Diumumkan di situs web BEI (IDXNet) dan situs web Perseroan (ggs.co.id). <i>Published in Investor Daily newspaper of May 15, 2018.</i> <i>Proof of Ads placement was submitted to BEI with Letter No. S-030/S-Corsec/GEMA/V/2018 dated May 15, 2018.</i> <i>Announced on IDX website (IDXNet) and the Company's website (ggs.co.id)</i>	RUPST dan RUPSLB dilaksanakan secara berturut-turut pada hari yang sama tanggal 6 Juni 2018 di Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 11480. <i>AGMS and EGMS were held in a row at the same day on June 6, 2018 at Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No. 6, Jakarta Barat (West Jakarta) 11480.</i>	Diumumkan di harian <i>Investor Daily</i> tanggal 8 Juni 2018. Bukti Iklan telah disampaikan ke BEI. Diumumkan di situs web BEI (IDXNet) dan situs web Perseroan (ggs.co.id). <i>Published in Investor Daily newspaper of June 8, 2018.</i> <i>Proof of Ads placement was already submitted to BEI.</i> <i>Announced on IDX website (IDXNet) and the Company's website (ggs.co.id)</i>

RUPST TAHUN BUKU 2017

Pemimpin Rapat

RUPST dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr Pulung Peranginangin.

Kehadiran Pemegang Saham

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 251.409.700 saham atau 78,57% dari 320.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, yaitu:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dr Pulung Peranginangin
Komisaris Independen : Bambang Permantoro
Komisaris : Agustinus Purna Irawan

Direksi

Direktur Utama : Dedy Rochimat
Direktur Independen : Ilda Imelda Tatang
Direktur : Novita
Direktur : Tommy Diary Tan
Direktur : Hermanto Wangsa

AGMS OF FY2017

Chair of the AGMS

The AGMS was chaired by the President Commissioner, Dr Pulung Peranginangin.

Attendance of Shareholders

The AGMS was attended by the shareholders representing 251,409,700 shares or 78.57% of 320,000,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the AGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

Attendance of BOC and BOD

The AGMS was attended by all serving members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

Board of Commissioners

*President Commissioner : Dr Pulung Peranginangin
Independent Commissioner : Bambang Permantoro
Commissioner : Agustinus Purna Irawan*

Board of Directors

*President Director : Dedy Rochimat
Independent Director : Ilda Imelda Tatang
Director : Novita
Director : Tommy Diary Tan
Director : Hermanto Wangsa*

Keputusan RUPST	AGMS Resolutions	Realisasi dalam tahun buku Realization in the fiscal year
<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017 sebagai berikut:</p> <p>i. Sebesar Rp. 8.000.000.000,00 atau sebesar 33,49% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 25,00 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.</p> <p>ii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas untuk:</p> <p>i. Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku;</p> <p>ii. Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut;</p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan kriteria sebagai berikut:</p> <p>i. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>ii. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;</p> <p>iii. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan;</p> <p>– oleh karena Perseroan sedang mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk menunjukan Akuntan Publik lebih lanjut; serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.</p>	<p>1. <i>To approve and ratify the Company's Annual Report of FY2017, including Report on the Company's Activities, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of FY 2017 as well as to grant the release and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners and Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and management actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.</i></p> <p>2. a. <i>To approve the use of the Company's FY2017 net income as follows:</i></p> <p>i. <i>In the amount of Rp. 8,000,000,000.00 or amounting to 33.49% of the Company's net income in 2017 will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp25.00 with due regard to the applicable tax regulation.</i></p> <p>ii. <i>The remaining balance will be recorded as retained earnings, which will be used as the Company's additional working capital.</i></p> <p>b. <i>With regard to the aforementioned cash dividend distribution, it is proposed to grant authority to the Board of Directors of the Company to take each and all measures necessary in conducting the cash dividend distribution to each shareholder including but not limited to:</i></p> <p>i. <i>Deducting the cash dividends to be received by shareholders with withholding tax that should be borne by shareholders at a tariff pursuant to the applicable tax regulations;</i></p> <p>ii. <i>Determining and/or changing the schedule and procedure for the payment of the cash dividends;</i></p> <p>3. <i>To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountants to audit the Company's FY2018 financial statements with criteria as follows:</i></p> <p>i. <i>Registered in the Financial Supervisory Agency (OJK);</i></p> <p>ii. <i>Has no conflict of interest with the Company;</i></p> <p>iii. <i>Does not involve in any case with the Company, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company;</i></p> <p>– <i>as the Company is considering and evaluating for the appointment of Public Accountant; and to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of appointment.</i></p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>

Keputusan RUPST	AGMS Resolutions	Realisasi dalam tahun buku Realization in the fiscal year
<p>4. a. Menetapkan, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 sebanyak-banyaknya Rp 1.405.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p>5. a. i. Mengangkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nyonya CHRIESTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI, selaku Wakil Direktur Utama - Tuan BINSAR HALOMOAN NAINGGOLAN, selaku Direktur <p>ii. Menetapkan kembali:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tuan DEDY ROCHIMAT, selaku Direktur Utama; - Nyonya ILDA IMELDA TATANG, selaku Direktur (Independen); - Nyonya NOVITA, selaku Direktur ; - Tuan TOMMY DIARY TAN, selaku Direktur; - Tuan HERMANTO WANGSA, selaku Direktur; - Tuan PULUNG PERANGINANGIN, selaku Komisaris Utama; - Tuan BAMBANG PERMANTORO, selaku Komisaris Independen; - Tuan AGUSTINUS PURNA IRAWAN, selaku Komisaris; <p>- efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, selanjutnya menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020, adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : Dedy Rochimat; Wakil Direktur Utama : Christina Imayati Hamidjaja Putri</p> <p>Independen : Ilda Imelda Tatang; Direktur : Novita; Direktur : Tommy Diary Tan; Direktu : Hermanto Wangsa; Direktur : Binsar Halomoan Nainggolan;</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Komisaris Utama : Pulung Peranginangin; Komisaris Independen: Bambang Permantoro; Komisaris : Agustinus Purna Irawan;</p>	<p>4. a. <i>To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for 2018 financial year at the maximum amount of Rp 1,405,000,000,00 and confer the authority to the President Commissioners to set the allocation.</i></p> <p>b. <i>To grant authority to the President Commissioner of the Company to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.</i></p> <p>5. a. i) <i>To appoint :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Mrs CHRIESTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI, as Deputy President Director</i> - <i>Mr BINSAR HALOMOAN NAINGGOLAN, as Director</i> <p>ii. <i>To reappoint:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Mr DEDY ROCHIMAT, as President Director;</i> - <i>Mrs ILDA IMELDA TATANG, as Director (Independent);</i> - <i>Mrs NOVITA, as Director;</i> - <i>Mr TOMMY DIARY TAN, as Director;</i> - <i>Mr HERMANTO WANGSA, as Director;</i> - <i>Mr PULUNG PERANGINANGIN, as President Commissioner</i> - <i>Mr BAMBANG PERMANTORO, as Independent Commissioner;</i> - <i>Mr AGUSTINUS PURNA IRAWAN, as Commissioner;</i> <p>- <i>effective as of the closing of this Meeting, and further to determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2020 as follows:</i></p> <p>Board of Directors</p> <p><i>President Director : Dedy Rochimat;</i> <i>Deputy President Director : Christina Imayati Hamidjaja Putri</i></p> <p><i>Independent Director : Ilda Imelda Tatang;</i> <i>Director : Novita;</i> <i>Director : Tommy Diary Tan;</i> <i>Director : Hermanto Wangsa;</i> <i>Director : Binsar Halomoan Nainggolan;</i></p> <p>Board Of Commissioners</p> <p><i>President Commissioner : Pulung Peranginangin;</i> <i>Independent Commissioner : Bambang Permantoro;</i> <i>Commissioner : Agustinus Purna Irawan;</i></p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>

Keputusan RUPST	AGMS Resolutions	Realisasi dalam tahun buku Realization in the fiscal year
<p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.</p>	<p>b. <i>To provide power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to restate the Meeting decisions with regard to the Board of Directors and Board of Commissioner composition in a notarial deed and thereafter give notice of the composition to the authorities, as well as take every action needed with regard to the said resolution in accordance with prevailing laws and regulations.</i></p>	✓

RUPSLB TAHUN BUKU 2017

Pemimpin Rapat

RUPSLB dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr Pulung Peranginangin.

Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 251.409.900 saham atau 78,57% dari 320.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPSLB sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPSLB adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPSLB dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : **Dr Pulung Peranginangin**
 Komisaris Independen : **Bambang Permantoro**
 Komisaris : **Agustinus Purna Irawan**

Direksi

Direktur Utama : **Dedy Rochimat**
 Wakil Direktur Utama : **Christina Imayati Hamidjaja Putri**
 Direktur Independen : **Ilda Imelda Tatang**
 Direktur : **Tommy Diary Tan**
 Direktur : **Hermanto Wangsa**
 Direktur : **Novita**
 Direktur : **Binsar Halomoan Nainggolan**

EGMS OF FY 2017

Chair of the AGMS

The EGMS was chaired by the President Commissioner, Dr Pulung Peranginangin.

Attendance of Shareholders

The EGMS was attended by the shareholders representing 251,409,900 shares or 78.57% of 320,000,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the EGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the EGMS was legitimate and could take binding decisions.

Attendance of BOC and BOD

The EGMS were attended by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

Board of Commissioners

President Commissioner : **Dr Pulung Peranginangin**
 Independent Commissioner : **Bambang Permantoro**
 Commissioner : **Agustinus Purna Irawan**

Board of Directors

President Director : **Dedy Rochimat**
 Deputy President Director : **Christina Imayati Hamidjaja Putri**
 Independent Director : **Ilda Imelda Tatang**
 Director : **Tommy Diary Tan**
 Director : **Hermanto Wangsa**
 Director : **Novita**
 Director : **Binsar Halomoan Nainggolan**

Keputusan RUPSLB	EGMS Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui untuk menjamin sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan/atau untuk kepentingan Anak-Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT. VIVERE MULTI KREASI, PT. LAMINATECH KREASI SARANA, PT. PRASETYA GEMAMULIA , dan PT AIDA RATTAN INDUSTRY untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan;</p> <p>2. a. Menyetujui pemecahan nilai nominal Saham dengan rasio 1:5 (satu banding lima), semula sebesar Rp100,00 per saham menjadi Rp20,00 per saham, dan menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (Stock Split), sehingga selanjutnya Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:</p> <p>1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp80.000.000.000,00 terbagi atas 4.000.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp 20,00</p> <p>2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40% atau sejumlah 1.600.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 32.000.000.000,00 oleh para pemegang saham .</p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (Stock Split) tersebut, termasuk mengatur dan menetapkan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (Stock Split) sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal, untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. <i>To approve to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and / or for the benefit of the Company's subsidiaries, namely PT. Vivere Multi Kreasi, PT. Laminattech Kreasi Sarana, PT. Prasetya Gemamulia and PT AIDA RATTAN INDUSTRY To obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-banks appointed by the Board of Directors of the Company.</i></p> <p>2. a. <i>To approve the stock split with a ratio of 1: 5 (one to five), from the previous par price of Rp100.00 per share to become Rp20.00 per share, and to approve the amendment of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the stock split, thus the Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association should be written and read as follows:</i></p> <p>1. <i>The Company's authorized capital amounts to Rp80,000,000,000.00 divided into 4,000,000,000 shares, each of which worths Rp20.00</i></p> <p>2. <i>From the authorized capital, 40% or a total of 1,600,000,000 shares have been issued and paid by the shareholders with a total nominal value of Rp32,000,000,000.00.</i></p> <p>b. <i>To approve to give authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to carry out all and any actions needed in connection with the decision, including but not limited to exercising the stock split, including arranging and stipulating procedures and the schedule for the Company's Stock Split in accordance with the laws and regulations in the Capital Market, to declare/ specify the decision in deeds made before a Notary, to amend and/or restate the provisions of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Compay's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole according to the decision (including affirming the composition of shareholders in the deed when needed), as required by and in accordance with applicable laws and regulations, to arrange or to ask to arrange and sign deeds and letters and documents needed, and subsequently to submit an application for approval and / or deliver notification of the the Meeting decisions and / or amendments to the Company's Articles of Association to the competent authority, and to do all actions and every action needed, in accordance with the prevailing laws and regulations.</i></p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB dimana seluruh keputusannya telah dilaksanakan oleh Perseroan, yaitu:

RUPS

Realization of Resolutions of the GMS Held in the Preceding Year

In 2017, the Company held AGMS and EGMS of which the resolutions were already realized by the Company, namely:

GMS

Keputusan RUPST	AGMS Resolutions	Realisasi Realization
<p>1 Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p>	<p>1. To approve and ratify the Company's Annual Report of FY2016, including Report on the Company's Activities, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of FY 2016 as well as to grant the release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and management actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.</p>	<p>✓</p>
<p>2 a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016 sebagai berikut:</p> <p>i. Sebesar Rp. 11.200.000.000,00 atau sebesar 36,4% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2016 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 35,00 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.</p> <p>ii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.</p> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas untuk :</p> <p>i. Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku;</p> <p>ii. Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut;</p>	<p>2. a. To approve the use of the Company's net income of FY2016 as follows:</p> <p>i. In the amount of Rp. 11,200,000,000.00 or amounting to 36.4% of the Company's net income in 2016 will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp35.00 with due regard to the applicable tax regulation.</p> <p>ii. The remaining balance will be recorded as retained earnings, which will be used to add working capital of the Company.</p> <p>b. With regard to the aforementioned cash dividend distribution, it is proposed to grant authority to the Board of Directors of the Company to take each and all measures necessary in conducting the cash dividend distribution to each shareholder including but not limited to:</p> <p>i. Deducting the cash dividends to be received by shareholders with withholding tax that should be borne by shareholders at a tariff pursuant to the applicable tax regulations;</p> <p>ii. Determining and/or changing the schedule and procedure for the payment of the cash dividends;</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>
<p>3 a. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan kriteria sebagai berikut:</p> <p>i. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>ii. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;</p> <p>iii. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan;</p> <p>– oleh karena Perseroan sedang mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut;</p> <p>b. Serta memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.</p>	<p>3. a. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountants to audit the Company's FY2017 financial statements with criteria as follows:</p> <p>i. Registered in the Financial Supervisory Agency (OJK);</p> <p>ii. Has no conflict of interest with the Company;</p> <p>iii. Does not involved in a case with the Company, its affiliate, parent entity, Directors or Commissioners;</p> <p>– Therefore, the Company is considering and making further consideration of the Public Accountants appointment;</p> <p>b. And also to grant authority and power to the Company's Board of Directors to determine honorarium for the Public Accountants along with requirements of the appointment.</p>	<p>✓</p>
<p>4 1. a. Menetapkan, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 sebanyak-banyaknya Rp1.405.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/ atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p>	<p>4. 1. a. To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for 2017 financial year at the maximum amount of Rp1,405,000,000.00 and confer the authority to the President Commissioners to set the allocation.</p> <p>b. To grant authority to the President Commissioner of the Company to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.</p>	<p>✓</p>

Keputusan RUPST	AGMS Resolutions	Realisasi Realization
<p>5. a. i. Mengangkat kembali:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tuan DEDY ROCHIMAT, selaku Direktur Utama; - Nyonya ILDA IMELDA TATANG, selaku Direktur (Independent); - Nyonya NOVITA, selaku Direktur ; - Tuan TOMMY DIARY TAN, selaku Direktur; - Tuan HERMANTO WANGSA, selaku Direktur; - Tuan PULUNG PERANGINANGIN, selaku Komisaris Utama; - Tuan BAMBANG PERMANTORO, selaku Komisaris Independent; - Tuan AGUSTINUS PURNA IRAWAN, selaku Komisaris; <p>- selanjutnya menetapkan pengangkatan tersebut berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut:</p> <p>Direksi Direktur Utama : Dedy Rochimat; Independent : Ilda Imelda Tatang; Direktur : Novita; Direktur : Tommy Diary Tan; Direktu : Hermanto Wangsa;</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : Pulung Peranginangin; Komisaris Independent: Bambang Permantoro; Komisaris : Agustinus Purna Irawan;</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.</p>	<p>5. a. i) <i>To reappoint :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Mr DEDY ROCHIMAT, as President Director;</i> - <i>Mrs ILDA IMELDA TATANG, as Director(Independent);</i> - <i>Mrs NOVITA, as Director;</i> - <i>Mr TOMMY DIARY TAN, as Director;</i> - <i>Mr HERMANTO WANGSA, as Director;</i> - <i>Mr PULUNG PERANGINANGIN, as President Commissioner</i> - <i>Mr BAMBANG PERMANTORO, as Independent Commissioner;</i> - <i>Mr AGUSTINUS PURNA IRAWAN, as Commissioner;</i> <p>- <i>thereafter, to determine that such appointments shall be effective as the close of this Meeting up to the close of Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2020, with composition ad follows:</i></p> <p>Board of Directors <i>President Director :Dedy Rochimat;</i> <i>Independent Director :Ilda Imelda Tatang;</i> <i>Director :Novita;</i> <i>Director :Tommy Diary Tan;</i> <i>Director :Hemanto Wangsa;</i></p> <p>Board Of Commissioners <i>President Commissioner : Pulung Peranginangin;</i> <i>Independent Commissioner : Bambang Permantoro;</i> <i>Commissioner : Agustinus Purna Irawan;</i></p> <p>b. <i>To provide power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to restate the Meeting decisions with regard to the Board of Directors and Board of Commissioner composition in a notarial deed and thereafter give notice of the composition to the authorities, as well as take every action needed with regard to the said resolution in accordance with prevailing laws and regulations.</i></p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>

RUPSLB Tahun 2017

EGMS in 2017

Keputusan RUPSLB	AGMS Resolutions	Realisasi Realization
<p>1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan/atau untuk kepentingan Anak-Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT. VIVERE MULTI KREASI, PT. LAMINATECH KREASI SARANA dan PT. PRASETYA GEMAMULIA untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan;</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. <i>To approve to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and/or for the benefit of the Company's subsidiaries, namely PT. VIVERE MULTI KREASI, PT. LAMINATECH KREASI SARANA AND PT. PRASETYA GEMAMULIA to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-banks appointed by the Board of Directors of the Company.</i></p> <p>2. <i>To grant power and authority to the Company's Directors to perform all and every act necessary in connection with the above resolution, in accordance with the prevailing legislations.</i></p>	<p>✓</p> <p>✓</p>

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan, serta bertanggungjawab kepada RUPS sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Piagam Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33"), Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris telah mempunyai Piagam Dewan Komisaris yang merupakan Pedoman umum bagi Dewan Komisaris dalam merancang dan melaksanakan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangannya secara obyektif dan efektif, taat pada nilai-nilai perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip serta aturan tata kelola perusahaan yang baik dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan perusahaan dan kepentingan semua pemangku kepentingan. Piagam juga berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris masing-masing anggotanya.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners ("BOC") is the Company's organ which has duty to supervise the running of the Company's management in general and/ or particular action and advising the Board of Directors according to Article of Association in order to ensure that the Company is well managed in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Commissioners shall in good faith and full responsibility perform their duties for the benefit of the Company. The Board of Commissioners reports to the GMS as the realization of accountability in the supervision of Company management in the framework of GCG principles implementation.

Board of Commissioners Charter

Pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulation ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 on the Issuers or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners ("POJK 33"), Indonesian Stock Exchange Regulation and Article of Association of the Company, the Board of Commissioners has in place the Board of Commissioners Charter that functions as general guidelines for the Board of Commissioners in designing and executing its supervisory duties, responsibility and authority objectively and effectively, observant of the company's values in compliance with the principles and rules of good corporate governance and in acting consistently for the advancement of the company and the interest of all stakeholders. The Charter also serves as the basic for the performance evaluation of the Board of Commissioners each of its members. The BOC Charter

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ke tiga setelah pengangkatan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan disusun sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan POJK No. 33 yang mengatur bahwa Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota; dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris; dan (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2018 terdiri dari anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2018, yakni 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris dimana salah satunya adalah Komisaris Independen, dengan perincian sebagai berikut:

JABATAN TITLE	NAMA NAME	DASAR PENGANGKATAN BASIS OF APPOINTMENT	MASA TUGAS TERM OF OFFICE
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Dr Pulung Peranginangin	Akta Berita Acara RUPST tertanggal 6 Juni 2018 No. 43 <i>Deed of Minutes of AGMS dated June 6, 2018 No. 43</i>	RUPST 2017-RUPST 2020 <i>AGMS 2017- AGMS 2020</i>
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bambang Permantoro	Akta Berita Acara RUPST tertanggal 6 Juni 2018 No. 43 <i>Deed of Minutes of AGMS dated June 6, 2018 No. 43</i>	RUPST 2017-RUPST 2020 <i>AGMS 2017- AGMS 2020</i>
Komisaris <i>Commissioner</i>	Agustinus Purna Irawan	Akta Berita Acara RUPST tertanggal 6 Juni 2018 No. 43 <i>Deed of Minutes of AGMS dated June 6, 2018 No. 43</i>	RUPST 2017-RUPST 2020 <i>AGMS 2017- AGMS 2020</i>

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris meliputi antara lain:

- Melakukan pengawasan kepengurusan Perseroan oleh Direksi.
- Memberi persetujuan rencana kerja tahunan serta mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan oleh Direksi.

Appointment and Term of Office

As provided in the Company's Articles of Association and Board of Commissioners Charter, members of the Board of Commissioners are appointed and discharged in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners serves for a period of three years or until the conclusion of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the date of appointment.

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners composition is arranged inline with the Company's Articles of Association and the POJK No. 33 which stipulate that the Board of Commissioners shall at least consist of 2 (two) members; in the event the Board of Commissioners is composed of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members; and 1 (one) member of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner.

The Company's BOC composition as of 31 December 2018 consisted of the BOC members reappointed in the Annual GMS dated June 6, 2018 namely President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of which is an Independent Commissioner, with details as follows:

Profile of BOC members is already presented in the BOC Profile of the Board of Commissioners' Report Chapter hereof.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' duties and responsibilities pursuant to the Company's Articles of Association and BOC Charter are as follows:

- To oversee the Company's management by the Board of Directors.*
- To approve the Company's annual work plan and oversee the performance of the work plan by Directors.*

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Memberi tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan. d. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut. e. Menelaah dan menetapkan kebijakan-kebijakan sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. f. Menjalankan kegiatan-kegiatan sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. g. Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS. | <ul style="list-style-type: none"> c. <i>To respond to the reports submitted by the Directors periodically and at the time required regarding the development of the Company.</i> d. <i>To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and signed the annual report.</i> e. <i>To review and determine the policies pertaining to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors' nomination and remuneration functions.</i> f. <i>To carry out activities related to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors' nomination and remuneration functions.</i> g. <i>To perform duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and resolutions of the GMS.</i> |
|---|---|

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Segregation of Board of Commissioners Duties

In order to implement their duties effectively, Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member. All members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as well as experience and expertise needed in carrying out their respective function and duty.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pembagian Tugas <i>Segregation of Duties</i>
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Koordinasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tanggung jawab secara kolektif <i>Coordinating the implementation of supervisory function and joint responsibilities.</i>
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee.</i>
Agustinus Purna Irawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris <i>Assisting President Commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.</i>

Kriteria

Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi kriteria umum untuk menjadi Komisaris dan telah menandatangani Surat Pernyataan Atas pemenuhan kriteria tersebut, yaitu sebagai berikut:

- (1). Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- (2). Cakap melakukan perbuatan hukum;
- (3). Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Criteria

All members of the Company's Board of Commissioners have met the general criteria for becoming a Commissioner and have signed a Representation Letter upon the fulfillment of the said criteria as follows:

- (1). *Possess good behavior, moral and integrity;*
- (2). *Capable of performing legal actions;*
- (3). *Within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:*
 - a. *Has never been declared bankrupt;*
 - b. *Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;*
 - c. *Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and*
 - d. *Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:*

- (i). Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
- (ii). Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- (iii). Pernah menyebabkan perusahaan gagal memperoleh izin, persetujuan, dari OJK atau tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

- (4). Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- (5). Memiliki keahlian, pengetahuan dan/atau ketrampilan di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Independensi

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan perihal independensinya yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan atau pemegang saham (kecuali anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari pemegang saham). Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dr Pulung Peranginangin	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Bambang Permantoro	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Agustinus Purna Irawan	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

- (i). *Did not convene an annual GMS;*
- (ii). *Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;*
- (iii). *Caused the Company fail to obtain permit, approval or registration from OJK or fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to OJK.*

- (4). *Has commitment to complying with laws and regulations;*

- (5). *Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.*

Independency

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Commissioners perceives and solves any issue by always not putting its personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

Members of the Board of Commissioners have declared their independency by not having financial, management, ownership, and or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders (except for members of the Board of Commissioners, who represent the shareholders). This is as illustrated in the table below:

Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners' Members

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Memenuhi ketentuan POJK No. 33 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, Perseroan mempunyai satu orang Komisaris Independen atau 33% dari tiga Anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Bapak Bambang Permantoro.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan ketentuan POJK No 33 sebagai berikut:

Information about Independent Commissioner

In compliance with the POJK No. 33 stipulating that every public company must have Independent Commissioners making up at least 30% of the total Members of the Board of Commissioners, the Company has one Independent Commissioner or 33% of the three Members of the Company's Board of Commissioners, namely Mr Bambang Permantoro.

The Company's Independent Commissioner has met the requirements to become an Independent Commissioner pursuant to POJK No. 33 stipulations as follows:

Persyaratan untuk Menjadi Komisaris Independen <i>Requirements to become an Independent Commissioner</i>	Bambang Permantoro
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Not a person working or holding the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period.</i>	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. <i>Have no shareholding either directly or indirectly in the Company.</i>	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.</i>	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.</i>	✓

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 24 POJK No. 33 yang mengatur bahwa:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Positions of BOC Members

Concurrent positions of the Company's BOC has been inline with the provision in the Article 24 of the POJK No. 33 which stipulates that:

- *Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies, and be a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies;*
- *In the case of members of the Board of Commissioners not holding concurrent positions as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) Issuers or any other public companies;*
- *Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Information on concurrent positions of the Company's BOC members as of December 31, 2018 is as follows:

No	Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak) <i>Commissioner of PT Laminattech Kreasi Sarana (Subsidiary)</i> Komisaris PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak) <i>Commissioner of PT Vivere Multi Kreasi (Subsidiary)</i> Komisaris PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak) <i>Commissioner of PT Prasetya Gemamulia (Subsidiary)</i> Komisaris Utama PT Pacific Paint <i>President Commissioner of PT Pacific Paint</i> CEO PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta <i>CEO of PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta</i> Dosen Strategik Manajemen pada beberapa sekolah bisnis dan manajemen <i>Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools</i> Anggota Board of Advisor Faculty of Sampoerna Business University <i>Member of Board of Advisor Faculty of, Sampoerna Business University</i> Board of Senate of Tanri Abeng University (TAU). <i>Board of Senate of Tanri Abeng University (TAU)</i>
2.	Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Deasprotama <i>President Director of PT Deasprotama.</i>
3	Agustinus Purna Irawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	<ul style="list-style-type: none"> Dosen Tetap Universitas Tarumanagara <i>Permanent Lecturer of Tarumanagara University</i> Rektor Universitas Tarumanagara dan beberapa jabatan fungsional lainnya <i>Rector of Tarumanagara University and several other functional positions</i>

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Jumlahnya 5% atau lebih dari Modal Disetor

Board of Commissioners' Share Ownership Amounting to 5% or more than 5% of the Paid-up Capital

Rincian Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Jumlahnya 5% atau lebih dari Modal Disetor adalah sebagai berikut:

Detail of share ownership held by the Board of Commissioners' members that amounted to more than 5% of the Paid-up Capital is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada: <i>Board of Commissioners' share ownership amounting to 5% or more than 5% of the paid-in capital in:</i>
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1.000.000 (0.0625%)
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil
Agustinus Purna Irawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat 5 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris, besaran remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS.

Secara garis besar, penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris;
- Tingkat inflasi

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris tahun 2018 terdapat dalam bagian Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Kebijakan Perseroan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh sepertiga bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi, atau atas permintaan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
2. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 4 kali Rapat Gabungan dengan Direksi.

Determination of the Board of Commissioners' Remuneration

In accordance with the Company's Articles of Association article 14 paragraph 5 on the policy to determine the remuneration of the Board of Commissioners, the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS.

In general, the amount of the Board of Commissioners' remuneration is determined by considering the following indicators:

- *Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;*
- *The Company's performance;*
- *The Board of Commissioners' performance assessment results;*
- *Inflation rate*

The total remuneration of the Board of Commissioners in 2018 is presented in the Board of Commissioners and Directors' Remuneration section hereof.

BOC'S Meetings and BOC'S Joint Meetings with BOD

The Company's policy on BOC meeting implementation as provided in the Company's Articles of Association and BOC Manual is as follows:

1. *BOC Meeting can be held at least once (1) in two (2) months or any time deemed necessary by President Commissioner or by one third of the number of the Board of Commissioners members or upon a written request of BOD meeting, or upon request of 1 (one) or more shareholders owning at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights by mentioning the matters that will be discussed.*
2. *BOC-BOD Joint Meeting is held regularly at least once in 4 (four) months.*

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 6 BOC Meetings and 4 BOC-BOD Joint Meeting.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat/ Meeting Frequency	
		Rapat Meeting	Kehadiran/ Attendance (%)
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	6	100%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	4	66.67%
Agustinus Purna Irawan	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	4	66.67%

BOC INTERNAL MEETINGS

The Board of Commissioners attendance in BOC Meetings throughout 2018 is presented in the table below:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat/Meeting Frequency	
		Rapat Meeting	Kehadiran/ Attendance (%)
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	4	100%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	2	50%
Agustinus Purna Irawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	100%

BOC-BOD Joint Meetings

Attendance of the Board of Commissioners in the BOC-BOD Joint Meetings is presented in the table below:

DIREKSI

Prinsip dasar Direksi sebagai organ perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah bahwa Direksi merupakan organ yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Direksi Perseroan berkewajiban untuk membuat kebijakan kepengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan Anggaran Dasar dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi bertanggungjawab kepada RUPS, yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' basic principle as a company organ stipulated in the Company's Articles of Association is that the Board of Directors is an organ that is collectively responsible for managing the Company in order to produce added value and ensure business continuity. The Company's Board of Directors is obliged to make administration policies in general, both related to the Company or the Company's business. Each member of the Board of Directors implements their duties and makes decisions in accordance with the segregation of duties and authorities stipulated in the Articles of Association and in compliance with the prevailing laws and legislation.

Board of Directors reports to the GMS, which is the realization of accountability in the supervision of Company management in order to implement GCG principles.

Piagam Dewan Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Dewan Direksi, yang isinya sesuai ketentuan dalam POJK 33 yaitu antara lain persyaratan umum, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Anggota Direksi juga dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sementara tersebut wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan. Apabila terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.

Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ke tiga setelah pengangkatan.

Keanggotaan dan Susunan Direksi

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33 yang mengatur bahwa Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi direktur utama atau presiden direktur, Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan empat orang Direktur, dimana salah satunya adalah Direktur Independen.

Sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, komposisi Direksi Perseroan sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, di tahun 2018 terdapat penambahan 2 anggota Direksi yaitu Chriestina Imayati Hamidjaja Putri sebagai Wakil Direktur Utama dan Binsar Halomoan Nainggolan sebagai Direktur, yang diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2018.

Dengan demikian, maka Direksi Perseroan pada 31 Desember 2018 berjumlah 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 5 (lima) anggota Direksi yang ditetapkan kembali dan 2 (dua) anggota Direksi yang baru diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2018, yaitu sebagai berikut:

BOD Charter

The Board of Directors performs duties and responsibilities by referring to the BOD Charter, of which the contents are already in accordance with the POJK 33, including stipulations concerning, among others, general requirements, appointment and discharge of the Board of Directors, term of office, composition of the Board of Directors, concurrent position, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, board meetings, reporting and accountability.

Appointment, Dismissal, and Term of Office

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). A member of the Board of Directors may also be temporarily discharged by the Board of Commissioners by specifying the reasons. The temporary discharge must be notified in writing to the said member of the Board of Directors. In the event a member of the Board of Directors is temporarily discharged, the Board of Commissioners must hold a GMS to revoke or confirm the temporary discharge decision.

Same with Board of Commissioners, Board of Directors serves for a period of three years or until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the appointment.

Membership and Composition of the Board of Directors

Inline with the Company's Articles of Association and the POJK No. 33 stipulations that the Board of Directors should consist of at least 2 (two) members; and 1 (one) member of the Board of Directors shall be appointed as president director, the Company's Board of Directors is composed of of a President Director and four Directors; one of them is Independent Director.

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Company's Board of Directors composition is arranged in conformity with the Company's business activity complexity and the size of its organizational structure so as to enable effective, accurate and prompt decision-making in order to achieve the Company's objectives. In consideration of the foregoing, in 2018 there were 2 additional Directors namely Chriestina Imayati Hamidjaja Putri as Deputy President Director and Binsar Halomoan Nainggolan as Director, both were appointed in the Annual GMS on June 6, 2018.

Thus, the Company's BOD as of 31 December 2018 was composed of 7 (seven) members consisting of 5 (five) BOD members who have been reappointed and 2 (two) BOD members who have been newly appointed since the AGMS dated June 6, 2018, with composition as follows:

Jabatan Title	Nama Name	Dasar Pengangkatan/ Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/ Reappointment	Masa Tugas Term of Office
Direktur Utama <i>President Director</i>	Dedy Rochimat	Akta Berita Acara RUPST tertanggal 6 Juni 2018 No. 43 <i>Deed of Minutes of AGMS dated June 6, 2018 No. 43</i>	RUPST/AGMS 2017 - RUPST/AGMS 2020
Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>	Christina Imayati Hamidjaja Putri	Akta Berita Acara RUPST tertanggal 6 Juni 2018 No. 43 <i>Deed of Minutes of AGMS dated June 6, 2018 No. 43</i>	RUPST/AGMS 2018 - RUPST/AGMS 2020
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Ilda Imelda Tatang	Akta Berita Acara RUPST tertanggal 6 Juni 2018 No. 43 <i>Deed of Minutes of AGMS dated June 6, 2018 No. 43</i>	RUPST/AGMS 2017 - RUPST/AGMS 2020
Direktur <i>Director</i>	Tommy Diary Tan	Akta Berita Acara RUPST tertanggal 6 Juni 2018 No. 43 <i>Deed of Minutes of AGMS dated June 6, 2018 No. 43</i>	RUPST/AGMS 2017 - RUPST/AGMS 2020
Direktur <i>Director</i>	Hermanto Wangsa	Akta Berita Acara RUPST tertanggal 6 Juni 2018 No. 43 <i>Deed of Minutes of AGMS dated June 6, 2018 No. 43</i>	RUPST/AGMS 2017 - RUPST/AGMS 2020
Direktur <i>Director</i>	Novita	Akta Berita Acara RUPST tertanggal 6 Juni 2018 No. 43 <i>Deed of Minutes of AGMS dated June 6, 2018 No. 43</i>	RUPST/AGMS 2017 - RUPST/AGMS 2020
Direktur <i>Director</i>	Binsar Halomoan Nainggolan	Akta Berita Acara RUPST tertanggal 6 Juni 2018 No. 43 <i>Deed of Minutes of AGMS dated June 6, 2018 No. 43</i>	RUPST/AGMS 2018 - RUPST/AGMS 2020

Profil masing-masing anggota Direksi telah disajikan dalam bagian Profil Direksi pada Laporan Direksi Laporan Tahunan ini.

Profiles of BOD members are already presented in the BOD Profiles part of the Board of Directors' Report Chapter hereof.

Kriteria

Anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria umum untuk menjadi Direktur sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, dan telah menandatangani Surat Pernyataan atas pemenuhan kriteria umum tersebut, yang antara lain meliputi:

- (1). Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- (2). Cakap melakukan perbuatan hukum;
- (3). Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

Criteria

The Company's BOD members have fulfilled the General Criteria for the Board of Directors based on the Company's Articles of Association and signed a Statement Letter of fulfillment of the general criteria which include the following:

- (1). *Posses good behavior, morals and integrity;*
- (2). *Capable in performing legal actions;*
- (3). *Within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:*
 - a. *Has never been declared bankrupt;*
 - b. *Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;*
 - c. *Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and*

- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- (i). Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - (ii). Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - (iii). Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- (4). Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- (5). Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
- d. *Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:*
- (i). Did not convene an annual GMS;*
 - (ii). Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;*
 - (iii). Caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority;*
- (4). Has commitment to comply with the laws and regulations;*
- (5). Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas Pokok Direksi:

Secara umum, tugas pokok Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.
- b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun buku baru dimulai.
- d. Melaksanakan rencana kerja tahunan yang disetujui.

Pembagian Tugas Anggota Direksi

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi Perseroan dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Pemisahan peran dan tanggung jawab Direksi, yang dikaji dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu, adalah sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Main Duties of the Board of Directors:

In general, main duties of the Board of Directors cover the following:

- a. Leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's goals and constantly strive to improve the work efficiency and effectiveness.*
- b. Controlling, maintaining and managing the Company's assets.*
- c. Preparing annual work plans containing the Company's annual budget that should be approved by the Board of Commissioners before the new fiscal year begins.*
- d. Performing the approved annual work plan.*

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Segregation of duties for each member of the Company's Board of Directors is carried out to ensure the implementation and sustainability of the Company's goal achievement in the future in a more systematic and efficient manner. Each member of BOD is assigned with specific responsibilities following his/her respective expertise. The Segregation of roles and responsibilities of the BOD, which shall be reviewed and renewed from time to time, is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1	Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara menyeluruh dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan dan rencana kerja tahunan Perseroan. <i>To be in charge of coordinating the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities as a whole in leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's objectives and annual work plans.</i>
2	Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>	Bertugas sebagai wakil dari Direktur utama dalam melakukan koordinasi pelaksanaan dan tugas tanggung jawab Dewan Direksi secara menyeluruh serta bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>To serve as a deputy of the President Director in coordinating the implementation and duties of the Board of Directors as a whole and assume the responsibility for the overall operational activities of the Company by constantly striving to improve work efficiency and effectiveness, as well as control, maintain and manage the Company's assets.</i>
3	Ilda Imelda Tatang	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang <i>sales support</i> dan <i>project support</i> dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>To assume the responsibility for the Company's overall main duties in sales support and project support by constantly striving to improve work efficiency and effectiveness and to control, maintain and manage the Company's assets.</i>
4	Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	Bertugas untuk mendapatkan proyek-proyek dan bekerja sama dengan divisi operasional untuk penyelesaian proyeknya dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>To be responsible for getting projects and working with operational divisions for completion of the project by constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.</i>
5.	Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	Selaku Direktur Proyek bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang proyek dengan senantiasa berupaya menghasilkan proyek yang berkualitas dan tepat waktu , meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. <i>As Project Director to assume the responsibility for the overall main duties of the Company in the field of projects by always striving to produce quality and timely projects, as well as improve work efficiency and effectiveness.</i>

No	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
6	Novita	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang pembelian dengan senantiasa mendapatkan material dengan kualitas yang baik dan harga yang bersaing serta selalu berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. <i>To assume the responsibility for the overall main duties of the Company in purchasing by always obtaining materials with good quality and at competitive prices and striving to improve work efficiency and effectiveness.</i>
7	Binsar Halomoan Nainggolan	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang keuangan meliputi pengelolaan dan pengendalian keuangan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>To assume the responsibility for the overall main duties of the Company in the financial sector covering financial management and control by always trying to improve work efficiency and effectiveness as well as control, maintain and manage the Company's wealth.</i>

Independensi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Independency

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Directors perceives and solves any issue by always not putting his/her personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

This is as illustrated in the table below:

Family and Financial Relationship of the Board of Directors' Members

Nama Name	Hubungan Kekeluargaan dengan <i>Family Relationship with</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dedy Rochimat		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Christina Imayati Hamidjaja Putri *		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ilda Imelda		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tommy Diary		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hermanto Wangsa		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Novita		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Binsar Halomoan Nainggolan *		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*diangkat sejak RUPST 6 Juni 2018/ *appointed since the June 6, 2018 AGMS*

INFORMASI MENGENAI DIREKTUR INDEPENDEN

Memenuhi ketentuan dalam Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan No. 1-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("Peraturan No. 1-A"), Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen dalam jajaran Direksi, yaitu Ibu Ilda Imelda.

Direktur Independen Perseroan, yaitu Ibu Ilda Imelda Tatang, telah memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam Peraturan No. 1-A, sebagaimana table berikut:

INFORMATION REGARDING INDEPENDENT DIRECTOR

In compliance with the provision of the Indonesia Stock Exchange Directors Decision Letter No. Kep-00001 / BEI / 01-2014 regarding Amendments to Law No. 1-A On Registration of Shares and Equity In addition Shares Issued by the Listed Company ("Rule No. 1-A"), the Company has 1 (one) Independent Director on the Board of Directors, namely Mrs. Ilda Imelda.

The Company's Independent Director, Mrs Ilda Imelda Tatang, has met the criteria stipulated in the Rule No. 1-A, as per the table below:

Kriteria Criteria	Direktur Independen Independent Director: Ilda Imelda.
1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen; <i>Is not affiliated with the controlling shareholder of the Company within six (6) months prior to appointment as Independent Director;</i>	✓
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Anggota Direksi lainnya dari Perseroan; <i>Is not affiliated with the Company's Board of Commissioners or Board of Directors Members;</i>	✓
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain; <i>Is not working as a Director in other companies;</i>	✓
4. Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur. <i>Is not an employee in any institution or Capital Market Supporting Professional services widely used by the Company during the six (6) months prior to appointment as Director.</i>	✓

✓ = Ya / Yes

Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Jumlahnya 5% atau lebih dari Modal Disetor

Board of Directors' Share Ownership amounting to 5% or more than 5% of the Paid-up Capital

Nama Name	Jabatan Title	Lembar Saham/ No of Shares	%
Dedy Rochimat	Direktur Utama President Director	4,115,000	0.26
Christina Imayati Hamidjaja Putri*	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>	1,000	0.0000625
Ilda Imelda	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	-	-
Tommy Diary	Direktur <i>Director</i>	57,000,000	3.56
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	5,000	0.0003
Novita	Direktur <i>Director</i>	1,000	0.00006
Binsar Halomoan Nainggolan*	Direktur Director	15,000	0.0009

*diangkat sejak RUPST 6 Juni 2018/ *appointed since the June 6, 2018 AGMS*

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Rangkap jabatan seluruh anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan Lain Position in Other Companies
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	Presiden Komisaris / <i>President Commissioner of</i> – PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>) – PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>) – PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>) – PT Virucci Indogriya Sarana (Pemegang Saham Pengendali / <i>Controlling Shareholders</i>) – Direktur Utama / <i>President Director of PT Vinotindo Grahasarana</i> (Afiliasi/ <i>Affiliated Company</i>)
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>	Direktur Utama/ <i>President Director of PT Laminattech Kreasi Sarana</i>
Ilda Imelda	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	--
Tommy Diary	Direktur/ <i>Director</i>	Direktur Utama / <i>President Director of PT Vivere Multi Kreasi</i> (Entitas Anak/ <i>Susidiary</i>)
Hermanto Wangsa	Direktur/ <i>Director</i>	--
Novita	Direktur/ <i>Director</i>	--
Binsar Halomoan Nainggolan	Direktur/ <i>Director</i>	Advisor bisnis, finansial serta pajak di beberapa perusahaan lokal dan multinasional. <i>Business, financial and tax advisors in several local and multinational companies.</i>

CONCURRENT POSITIONS FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Concurrent positions of all members of the Company's BOD members are already in conformity with the Article 6 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company stipulating that members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

- *Member of the Board of Directors at no more than 1 (one) Issuer or any other public company,*
- *Member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or any other public companies; and/or*
- *Member of committees at no more than five (5) committees of Issuers or other public companies where he/she serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

Information on concurrent positions of the Company's BOD members is as presented below:

Concurrent Positions for Members of the Board of Directors

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, anggota Direksi menghadiri program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Dedy Rochimat	<p><i>Sharing Knowledge about Industry 4.0</i></p> <p><i>Branding Update – The Future of Retail</i></p> <p><i>Seminar Developing Legacy for Sustainable Family Business</i></p> <p><i>High Impact Boards: Boards That Will Accelerate Your Business Model & Create Greater Enterprise Value</i></p>	<p>Prof Dr. Agustinus Purna Irawan S.T., M.T.</p> <p>Universitas Prasetiya Mulya & Indonesia Branding Association</p> <p>Universitas Prasetiya Mulya</p> <p>YPO</p>
Novita	<i>International Sertificate in PSCM Modul 1-6</i>	Universitas Prasetiya Mulya

BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Throughout 2018, members of the Board of Directors attended competency development programs as follows:

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun oleh Direksi, yang kemudian mengajukannya kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan. Selanjutnya, sistem penilaian kinerja ini akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS. Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah dituangkan dalam kontrak kerjasama antara Perseroan dengan anggota Direksi serta berdasarkan *Key Performance Indicators* dan *Goal Settings* yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

Besaran Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 ayat 6 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Direksi, besaran remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS.

RUPST Perseroan tanggal 6 Juni 2018 telah memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 11.390.983.429 dan Rp 8.197.171.437.

Performance Assessment of the Board of Directors

The BOD performance appraisal system is prepared by the Board of Directors, who will subsequently submit it to the Board of Commissioners for approval. This performance appraisal is then evaluated by the Shareholders at the GMS.

The Board of Directors performs a self-assessment on their performance based on the achievement of management tasks that have been set in the GMS. Performance assessment of the BOD is conducted by using criteria provided in the cooperation agreement between the Company and the Board of Directors and based on Key Performance Indicators and Goal Settings agreed in the annual work plan.

Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the Company's Articles article 11 paragraph 6 on the the policy to determine the remuneration of the Board of Directors, the amount of BOD remuneration is determined by the GMS.

The Company's AGMS on June 6, 2018 has decided to authorize the President Commissioner to determine the salary and/or other benefits for members of the Board of Directors.

The total remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the years that ended on December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 11.390.983.429 and Rp 8.197.171.437

RAPAT DIREKSI

Kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi Rapat Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
- b. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat/ Meeting Frequency	
		Rapat Meeting	Kehadiran Attendance (%)
Dedy Rochimat	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	12	100%
Christina Imayati Hamidjaja Putri*	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director Director</i>	5	41.67%
Ilda Imelda	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	11	91.67%
Tommy Diary	Direktur/ <i>Director</i>	12	100%
Hermanto Wangsa	Direktur/ <i>Director</i>	12	100%
Novita	Direktur/ <i>Director</i>	12	100%
Binsar Halomoan Nainggolan*	Direktur/ <i>Director</i>	5	41.67%

* diangkat sejak RUPST 6 Juni 2018/ *appointed since the June 6, 2018 AGMS*

THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The policy on BOD Meeting implementation and frequency is set in the Company's Articles of Association as follows:

- a. *BOD Meeting can be held at least once (1) in a month or any time deemed necessary upon request of 1 (one) or more BOD members or upon written request of 1 (one) or more BOC members or upon written request of one or more shareholders owning at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights by mentioning the matters that will be discussed.*
- b. *BOC-BOD Joint Meeting is held regularly once in 4 (four) months.*

Throughout 2018, the Board of Directors convened 12 (twelve) BOD meetings and 4 (four) BOC-BOD Joint meetings

Attendance of the Board of Directors in the Board of Directors Meeting is presented in the table below:

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris di tahun 2018 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat/ Meeting Frequency	
		Rapat/ Meeting	Kehadiran/ Attendance (%)
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	100%
Christina Imayati Hamidjaja Putri*	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director Director</i>	2	50%
Ilda Imelda	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	4	100%
Tommy Diary	Direktur/ <i>Director</i>	4	100%
Hermanto Wangsa	Direktur/ <i>Director</i>	4	100%
Novita	Direktur/ <i>Director</i>	4	100%
Binsar Halomoan Nainggolan*	Direktur/ <i>Director</i>	2	50%

* diangkat sejak RUPST 6 Juni 2018/ *appointed since the June 6, 2018 AGMS*

THE BOARD OF DIRECTORS' JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

Attendance of the Board of Directors in the Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners is presented in the table below:

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit,

Dalam tahun buku 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dengan mengacu pada Piagam Komite Audit, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices*.

Performance Assessment of the Committee under the Board of Commissioners

In performing its duties and responsibilities, the Company's BOC is assisted by the Audit Committee

In the FY2018, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities properly in compliance with the Audit Committee Charter, prevailing legislation, and the best practices.

KOMITE AUDIT

Pembentukan dan keberadaan Komite Audit di bawah koordinasi Dewan Komisaris adalah didasarkan pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55"). Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, dan dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua profesional independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang berisi pedoman kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS. Adapun persyaratan untuk menjadi anggota Komite Audit antara lain sebagai berikut:

- Perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan;
- Anggota Komite Audit juga wajib memiliki integritas yang baik dan keahlian di bidang keuangan atau akuntansi serta pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan; dan
- Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

Masa Jabatan

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu sampai dengan tahun ke-3 (tiga) setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

AUDIT COMMITTEE

The establishment and existence of the Audit Committee under the coordination of the Board of Commissioners are pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee ("POJK No.55"). The Audit Committee answers to the Board of Commissioners in assisting the performance of the Board of Commissioners' duties and functions, and is chaired by an Independent Commissioner who is assisted by two independent professionals who have educational background and experience in finance.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which contains working guidelines that clearly define the roles, responsibilities and the scope of work in carrying out its duties transparently, competently, objectively and independently in accordance with the prevailing laws and regulations. The Audit Committee Charter is approved by the Board of Commissioners and regularly assessed.

Qualification for the Audit Committee Membership

The Audit Committee's appointment and discharge are conducted by the Board of Commissioners and reported to shareholders through the GMS. The requirements for becoming member of the Audit Committee are as follows:

- *An individual who is independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company's Legal Counsel except the Independent Commissioner;*
- *Has no share ownership in the Company neither directly nor indirectly and no family ties and business relationships with the Company.*
- *The Audit Committee member must have good integrity and expertise in finance or accounting as well have sufficient knowledge to read and understand financial statements; and must also*
- *Has adequate knowledge of the laws and regulations of the Capital Market.*

Term of Office

The Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period up to year 3 (three) after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.

Komposisi Komite Audit

Secara struktural, Komite Audit memiliki garis pelaporan langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) pihak Independen yang mempunyai keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Komite Audit harus mempunyai integritas yang tinggi, pengalaman yang mencukupi dan kompeten di dalam bidangnya serta mempunyai komunikasi yang baik.

Pada tahun 2018 terjadi perubahan dalam komposisi Komite Audit, dimana efektif sejak tanggal 22 Februari 2018 struktur Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Sebelum Perubahan

1. Bambang Permantoro (Ketua dan Komisaris Independen)
2. Binsar H. Nainggolan (Anggota – Profesional Independen)
3. James Alwyn Widjaja (Anggota – Profesional Independen)

Setelah Perubahan

1. Bambang Permantoro (Ketua dan Komisaris Independen)
2. Jimmy Cakranegara (Anggota – Profesional Independen)
3. James Alwyn Widjaja (Anggota – Profesional Independen)

Profil Komite Audit

Profil **Bambang Permantoro** (Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen) dapat dilihat dalam Bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.



Jimmy Cakranegara

Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen

Chairman and Independent Commissioner

Audit Committee Composition

Structure wise, Audit Committee has direct reporting to the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioners as the chairman, and 2 (two) members of independent party who has expertise in finance or accounting. All Audit Committee members must have high integrity, adequate experience and competency in their field as well as able to conduct good communication.

In 2018 there was a change in the composition of the Audit Committee, where effective since February 22, 2018, the structure of the Company's Audit Committee is as follows:

Before the Change

1. Bambang Permantoro (Chairman and Independent Commissioner)
2. Binsar H. Nainggolan (Member – Independent Professional)
3. James Alwyn Widjaja (Member – Independent Professional)

After the Change

1. Bambang Permantoro (Chairman and Independent Commissioner)
2. Jimmy Cakranegara (Member – Independent Professional)
3. James Alwyn Widjaja (Member – Independent Professional)

The Audit Committee's Profile

*For the profile of **Bambang Permantoro** (Chairman and Independent Commissioner), please refer to Board of Commissioners' Profile Section hereof.*

Jimmy Cakranegara, anggota Komite Audit Perseroan, adalah warga negara Indonesia kelahiran Jakarta, 16 Juli 1980 dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII pada 2003. Disamping itu, beliau adalah Register Akuntan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia (RNA 6367), serta memiliki Sertifikat Akuntan Publik (CPA) dan *Chartered Accountant* (CA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Metrodata Electronics Tbk (sejak 2016) dan pernah menjadi anggota Komite Audit di PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2011-2015) dan di PT Renuka Coalindo Tbk (2012-2014). Sejak tahun 2002 beliau juga telah meniti karier di beberapa kantor akuntan publik, yaitu sebagai Direktur di Kantor Akuntan Yonathan & Rekan (2017-Sekarang), Senior Manager di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (*Member of Crowehorwarth International*) (2011-2017), Manager di Kantor Akuntan Publik Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (*Member of Morison International*) (2008-2011), Senior Associate di Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (*Member of Ernst & Young*) (2003-2008), dan Staff di Kantor Akuntan Publik Mitra Winata (2002-2003).

Jimmy Cakranegara, a member of the Company's Audit Committee, is an Indonesian citizen who was born in Jakarta, July 16, 1980, and is domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII in 2003. In addition, he is a Registered Accountant from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (RNA 6367), as well as Certified Public Accountant (CPA) and Chartered Accountant (CA) from The Indonesian Institute of Accountants (IAI). Currently he also serves as a member of the Audit Committee at PT Metrodata Electronics Tbk (since 2016) and once served as a member of the Audit Committee at PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2011-2015) and at PT Renuka Coalindo Tbk (2012-2014). Since 2002 he has also pursued career in several public accountants firms, namely as Director at Public Accountants Firm Yonathan & Partners (2017-Present), Senior Managers at Public Accountants Firm Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (Member of Crowehorwarth International) (2011-2017), Manager at Public Accountants Firm Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Member of Morison International) (2008-2011), Senior Associate at Public Accountants Firm Purwanto, Sarwoko & Sandjaja (Member of Ernst & Young) (2003-2008), and Staff at Public Accountants Firm Mitra Winata (2002-2003).



James Alwyn Widjaja
Anggota Komite Audit Perseroan
Member of the Company's Audit Committee

James Alwyn Widjaja, anggota Komite Audit Perseroan, adalah warga negara Indonesia kelahiran Jakarta, 6 Juni 1977 dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1999 dan telah menjabat sebagai Manajer Akuntansi dan Pajak di PT Buana Mitra usaha sejak September 2008. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Akuntansi dan Keuangan di PT Prisma World Freight, Manajer keuangan di PT Camar Nuansa Airservice, dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida). Pelatihan yang diikuti antara lain Pendidikan Pajak Brevet Terpadu A dan B di Ukrida pada tahun 2008.

James Alwyn Widjaja, a member of the Company's Audit Committee, is an Indonesian citizen who was born in Jakarta, June 6, 1977, and is domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara in 1999 and has been serving as Manager of Accounting and Tax in PT Buana Mitra Usaha since September 2008. He previously served as Manager of Accounting and Finance in PT Prisma World Freight, Finance manager of PT Camar Nuansa Airservice, and Assistant Lecturer at the Faculty of Economics, Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida). The training he attended, among others, was Integrated Education of Brevet A and B Tax in Ukrida in 2008.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terutama dalam hal:

- Memeriksa dan mengkaji laporan keuangan Perseroan sebelum diserahkan kepada OJK, BEI atau masyarakat;
- Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standard akuntansi yang berlaku;
- Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perseroan;
- Membuat laporan tahunan komite audit untuk kegiatan yang telah dilakukan untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Pursuant to the Audit Committee Charter, duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, especially in the following areas:

- Examining and reviewing the Company's financial reports prior to its submission to OJK, BEI or public;*
- Checking the accounting policies to ensure the Company's adherence to the prevailing laws, regulations and accounting standard;*
- Reviewing the Company's adherence to capital market regulations and other laws related to the Company's business;*
- Preparing the audit committee's annual report on the activities that have been carried out, to be submitted to the Board of Commissioners.*

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the legislation.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Bambang Permantoro	Jimmy Cakranegara	James Alwyn Widjaja
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi <i>Have managerial affiliation with the Company, Subsidiaries and Affiliates</i>	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan <i>Have share ownership affiliation in the Company</i>	x	x	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of Audit Committee</i>	X	x	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah <i>Serve as political party administrator, local government official</i>	X	x	X

v = ada | x = tidak ada

v = yes | x = nil

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2018

Dalam melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, sepanjang tahun 2018 maka Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan kajian dan pembahasan atas proses penyusunan laporan keuangan Perseroan, draft final laporan keuangan audit tahun 2017, laporan keuangan triwulanan tahun buku 2018 sebelum dipublikasikan, serta isu-isu pajak dan hukum.
- Melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun 2018 dan kinerja auditor eksternal dengan manajemen.
- Melakukan kajian dan membahas perencanaan audit tahun 2019 serta realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2018, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.
- Meminta informasi tentang anggaran dan kinerja Perseroan tahun 2018 dan 2019 untuk memahami perkembangan Perseroan.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat dengan detail sebagai berikut:

Kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat/ <i>Meeting Frequency</i>	
		Rapat <i>Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance</i> (%)
Bambang Permantoro	Ketua dan Komisaris Independen <i>Chairman and Independent Commissioner</i>	4	100%
Binsar Halomoan Nainggolan*	Anggota / <i>Member</i>	1	25%
Jimmy Cakranegara**	Anggota / <i>Member</i>	3	75%
James Alwyn Widjaja	Anggota / <i>Member</i>	3	75%

*Menjabat sampai Januari 2018/*served upto January 2018*

**Mulai menjabat Februari 2018/*has been serving since February 2018*

Performance of the Audit Committee Duties in 2018

In conducting monitoring and evaluation of audit planning and its implementation, including monitoring of follow up action on audit results for the purpose of assessing adequacy of internal control and adequacy of financial reporting, throughout 2018, the Audit Committee has conducted the following activities:

- Conducting a study and discussion of the process of preparing the Company's financial statements, the final draft of the audited financial statements of year 2017, the FY 2018 quarterly financial statements before the statements are published, as well as tax and legal issues.*
- Together with Management conducting a study and discussion on the planning and development of the audits of financial statements in 2018 and on the performance of the external auditor.*
- Reviewing and discussing the audit plan for 2019 as well as the realization of auditing and audit findings in 2018, as well as monitoring the follow-up.*
- Asking for information about the budget and the Company's performance in 2018 and 2019 to understand the development of the Company.*

Audit Committee Meetings

Throughout 2018, the Audit Committee convened 4 (four) meetings with details as follows

Attendance of the Audit Committee members in the Meetings is presented in the table below:

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga tanggal 31 Desember 2018 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK no. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dengan pertimbangan bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dimaksud masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris secara mandiri.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Berkaitan dengan fungsi nominasi
 - a. Membuat rekomendasi mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. membuat rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Berkaitan dengan fungsi remunerasi
 - a. membuat rekomendasi mengenai:
 - struktur remunerasi;
 - kebijakan atas remunerasi;
 - besaran atas remunerasi
 - b. melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

RAPAT NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi ini.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Up to December 31, 2018 the Company has not yet formed the Nomination and Remuneration Committee as provided in the OJK Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies, considering that the said Nomination and Remuneration function can still be managed by the Board of Commissioners independently.

Duties and Responsibilities

1. *Related to nomination functions*
 - a. *Provide recommendations on:*
 - *composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
 - *policies and criteria required in the Nomination process; and*
 - *policies on performance evaluations for the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;*
 - b. *Carry out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation material;*
 - c. *Provide recommendations on programs to develop the capability of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;*
 - d. *Provide nomination on nominees who fulfill the requirements as a member of the Board of Directors and/or as a member of the Board of Commissioners for submission to the General Meeting Shareholders .*
2. *Related to remuneration function*
 - a. *provide recommendations on:*
 - *Remuneration structure;*
 - *Policies on Remuneration;*
 - *Amount of Remuneration*
 - b. *carry out the performance evaluation adjustment to the Remuneration received by the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners to be submitted in the GMS>*

BOC'S NOMINATION AND REMUNERATION MEETINGS

Throughout 2018, the Board of Commissioners convened 4 (four) meetings in connection with the implementation of this nomination and remuneration function.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Nominasi dan Remunerasi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners in Nomination and Remuneration Meetings is presented in the table below:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat/ <i>Meeting Frequency</i>	
		Rapat <i>Meeting</i>	Kehadiran/ <i>Attendance</i> (%)
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	4	100%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	3	75%
Agustinus Purna Irawan	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	2	50%

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten, serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Pejabat Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direksi dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 45/LGL/SRT-DIR/GGS/I/2018, Perseroan telah menunjuk Ferlina Sutandi untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Novita, yang berlaku efektif sejak tanggal 9 Januari 2018.



Ferlina Sutandi
Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary's main task is to facilitate communication between the Company and the community and to maintain information disclosure. Any information submitted by the Corporate Secretary to the public is official information from the Company.

The appointment of Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers, and the Company's Articles of Association.

Appointment and Discharge of the Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors upon prior approval of the Board of Commissioners. Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.

Profile of Corporate Secretary

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 45/LGL/SRT-DIR/GGS/I/2018, the Company has appointed Ferlina Sutandi to serve as Corporate Secretary replacing Novita, which effective from January 9, 2018.

Ferlina Sutandi adalah warga negara Indonesia kelahiran Garut, 12 Desember 1973 dan berdomisili di Tangerang. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1996 dan telah bergabung dengan VIVERE Group sejak 1996. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 9 Januari 2018, beliau adalah General Manager Audit / Kepala Unit Internal Audit di Perseroan sejak 17 Juni 2016, dan sebelumnya sebagai *General Manager Finance* di Perseroan. Beliau juga pernah bekerja di PT Citra Semesta Asri Sejati sebagai Accounting Supervisor (1994-1996).

Ferlina Sutandi is an Indonesian citizen who was born in Garut, December 12, 1973, and is domiciled in Jakarta. She obtained her Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara in 1996 and has been joining VIVERE Group since 1996. Prior to serving as Corporate Secretary since January 9, 2018, she was the Company's General Manager of Audit / Head of the Internal Audit Unit since June 17, 2016 after serving as the Company's General Manager of Finance. She once worked in PT Citra Semesta Asri Sejati as Accounting Supervisor (1994-1996).

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Di tahun 2018, Sekretaris Perusahaan Perseroan secara efektif telah menjalankan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

- a. Menyampaikan informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga mencakup upaya penyebarluasan informasi kepada para investor dan pihak-pihak lainnya melalui berbagai media yang ada, termasuk RUPS, publikasi laporan keuangan baik triwulanan, tengah tahunan maupun tahunan, siaran pers, *public expose* serta melalui website Perseroan yaitu www.ggs.co.id;
- b. Membantu Direksi terkait dengan pelaksanaan akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan tata kelola, dan kepatuhan atas ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal, dan kegiatan sosial;
- c. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan regulator (OJK dan Bursa Efek Indonesia) dan masyarakat umum;
- e. Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi; memastikan hasil rapat telah didokumentasikan dengan baik di dalam risalah rapat;
- f. Bertanggung jawab untuk fungsi Hubungan Investor;

Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk fungsi Hubungan Investor. Dalam melaksanakan fungsi Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan menjalin komunikasi antara manajemen Perseroan dan para pemegang saham, analis dan investor agar mereka selalu memperoleh informasi terkini mengenai kondisi keuangan, kinerja dan pandangan Perseroan, serta merespon permasalahan dan permintaan informasi yang mereka minta. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam mendapatkan informasi penting mengenai Perseroan.

Paparan Publik

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Keputusan Direksi BEI No Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan menyelenggarakan paparan publik sekurang - kurangnya sekali dalam setahun untuk menyajikan kinerja dan aktivitas Perseroan kepada para pemegang saham, komunitas investor dan masyarakat umum. Seluruh materi presentasi dan siaran pers terkait dapat diakses melalui IDXNet.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2018

In 2018, the Company's Corporate Secretary effectively carried out the following duties and responsibilities of Corporate Secretary as follows:

- a. Conveying material information of the Company to all stakeholders accurately and in a timely manner. This also covers the endeavor to disseminate information to investors and other parties are done through various media, including the GMS, financial statements publications, either quarterly, semi-annually, and annually, press releases, public exposes, as well as through the Company's website, namely www.ggs.co.id;
- b. Assisting the Board of Directors in matters regarding accountability as well as BOD responsibilities regarding corporate governance and compliance to prevailing laws and regulations, in particular regulations of the capital market, and social activities;
- c. Keeping abreast of the development of the capital markets, especially the legislation in force in the capital market and ensuring that the Company meets GCG principles as well as all laws and regulations in force;
- d. Acting as liaison officer between the Company and the regulatory institutions (OJK and Indonesia Stock Exchange) and the public;
- e. Preparing and attending the meetings of BOC and BOD; ensuring that meeting resolutions are properly documented in the minutes of meetings.
- f. Assuming the responsibility of Investor Relations function.

Investor Relations

The Corporate Secretary is also responsible for the Investor Relations function. In conducting the Investor Relations function, the Corporate Secretary maintains communication between the Company's management and shareholders, analysts and investors, to keep them up-to-date on the Company's financial condition, performance and views, and to respond to the issues and their requests for information. The Company is committed to ensuring that all shareholders receive equal treatment in obtaining important information about the Company.

Public Expose

In order to comply with the provisions stipulated in the Decision of IDX Board of Directors No Kep- 306/BEJ/07-2004 Rule No. I-E on the Information Disclosure obligation, the Company conducts public exposure at least once a year to present the Company's performance and activities to its shareholders, the investor community and the general public. All presentation material and related press releases can be accessed through IDXNet.

Pada 2018, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2017 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2018. Paparan Publik ini dilaksanakan di Kantor Pusat Perseroan pada tanggal 6 Juni 2018 setelah penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Pengungkapan Informasi

Perseroan mematuhi ketentuan OJK mengenai pengungkapan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada OJK maupun BEI. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas e-reporting, yaitu IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

Korespondensi Sekretaris Perusahaan Kepada OJK dan BEI

Korespondensi tersebut di atas juga disampaikan melalui e-reporting BEI (IDX-Net) dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

During 2018, the Company held an Annual Public Expose to provide information regarding the Company's performance in the 2017 financial year as well as the Company's strategic plans and business prospect in 2018. This Public Expose was conducted at the Company's Head Office on June 6, 2018 after the closing of the Company's General Meetings of Shareholders.

Information Disclosure

The Company complies with the OJK provisions concerning information disclosure by providing periodic reports to both OJK and IDX. Information disclosure to BEI and OJK is also done through e-reporting facility, namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).

Corporate Secretary's Correspondence to OJK and BEI

The above correspondences are also delivered via e-reporting of the Indonesia Stock Exchange (IDX-Net) and OJK Electronic Reporting System (SPE).

Tanggal Date	Nomor Surat Letter No	Keterangan Description
11-Jan-18	S-004/S-CORSEC/GEMA/I/2018	Perubahan Sekretaris Perusahaan/ <i>Change of Corporate Secretary</i>
11-Jan-18	S-003/S-CORSEC/GEMA/I/2018	Perubahan Internal Audit/ <i>Change of Internal Audit</i>
23-Feb-18	S-007/S-CORSEC/GEMA/II/2018	Perubahan Komite Audit/ <i>Change of Audit Committee</i>
29-Mar-18	S-013/S-CORSEC/GEMA/III/2018	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan/ <i>Submission of Annual Financial Statements</i>
29-Mar-18	S-012/S-CORSEC/GEMA/III/2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan <i>Submission of Proof of Advertisements for Information on Annual Financial Statements</i>
27-Apr-18	S-022/S-CORSEC/GEMA/IV/2018	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit <i>Submission of Unaudited Interim Financial Statements</i>
27-Apr-18	S-020/S-CORSEC/GEMA/IV/2018	Penyampaian laporan tahunan/ <i>Submission of annual report</i>
30-Apr-18	S-023/S-CORSEC/GEMA/IV/2018	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Announcement of the Plan to Hold Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders</i>
30-Apr-18	S-022/S-CORSEC/GEMA/IV/2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS/ <i>Submission of Proof of GMS Announcement Advertisement</i>
15-May-18	S-032/S-CORSEC/GEMA/V/2018	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan/ <i>Annual Public Expose Plan</i>
15-May-18	S-031/S-CORSEC/GEMA/V/2018	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS/ <i>Submission of Proof of GMS Invitation Advertisement</i>
15-May-18	S-030/S-CORSEC/GEMA/V/2018	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Invitation to Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders</i>
31-May-18	S-033/S-CORSEC/GEMA/V/2018	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan/ <i>Submission of Annual Public Expose Materials</i>
8-Jun-18	S-039/S-CORSEC/GEMA/VI/2018	Jadwal Dividen Tunai/ <i>Cash Dividend Schedule</i>
8-Jun-18	S-038/S-CORSEC/GEMA/VI/2018	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan/ <i>Report on Annual Public Expose</i>
8-Jun-18	S-036/S-CORSEC/GEMA/VI/2018	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS/ <i>Submission of Advertisement Proof of GMS Results</i>
8-Jun-18	S-035/S-CORSEC/GEMA/VI/2018	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Results of the Annual and Extraordinary Meetings of Shareholders</i>
6-Jul-18	S-043/S-CORSEC/GEMA/VII/2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik PELAPORAN RISALAH RUPS <i>Information Disclosure the Public should know REPORTING OF GMS MINUTES</i>

Tanggal Date	Nomor Surat Letter No	Keterangan Description
9-Jul-18	S-046/S-CORSEC/GEMA/VII/2018	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pelaksanaan pemecahan nilai saham (Stock Split) <i>Submission of Proof of Advertisements on Stock Split Implementation</i>
9-Jul-18	S-046/S-CORSEC/GEMA/VII/2018	Jadwal Stock Split/ <i>Stock Split Schedule</i>
30-Jul-18	S-051/S-CORSEC/GEMA/VII/2018	Keterbukaan Informasi Pembelian Saham GEMA oleh Bapak Pulung Peranginangin <i>Information Disclosure on GEMA Share Purchases by Mr. Pulung Peranginangin</i>
31-Jul-18	S-052/S-CORSEC/GEMA/VII/2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim <i>Submission of Advertisement Proof of Interim Financial Report Information</i>
31-Jul-18	S-052/S-CORSEC/GEMA/VII/2018	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit <i>Submission of Unaudited Interim Financial Statements</i>
1-Aug-18	S-054/S-CORSEC/GEMA/VIII/2018	Keterbukaan Informasi Pembelian Saham GEMA oleh Bapak Binsar Halomoan Nainggolan <i>Information Disclosure on GEMA Share Purchases by Mr. Binsar Halomoan Nainggolan</i>
9-Aug-18	S-055/S-CORSEC/GEMA/VIII/2018	Keterbukaan Informasi Pembelian Saham GEMA oleh Bapak Pulung Peranginangin <i>Information Disclosure on GEMA Share Purchases by Mr. Pulung Peranginangin</i>
13-Aug-18	S-058/S-CORSEC/GEMA/VIII/2018	Keterbukaan Informasi Pembelian Saham GEMA oleh Bapak Binsar Halomoan Nainggolan <i>Information Disclosure on GEMA Share Purchases by Mr. Binsar Halomoan Nainggolan</i>
23-Aug-18	S-059/S-CORSEC/GEMA/VIII/2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik PERUBAHAN LOGO PERSEROAN <i>Disclosure of Information the Public Should Know CHANGES TO THE COMPANY LOGO</i>
18-Oct-18	S-064/S-CORSEC/GEMA/X/2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Rencana Penelaahan Terbatas Laporan Keuangan Triwulan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 <i>Information Disclosure the Public Should Know: the Limited Review Plan for the Quarterly Financial Report for the period ending September 30, 2018</i>
30-Nov-18	S-069/S-CORSEC/GEMA/XI/2018	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Ditelaah Secara Terbatas <i>Submission of Interim Financial Reports of Limited Review</i>
7-Dec-18	S-070/S-CORSEC/GEMA/XII/2018	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik PENGAJUAN TAWARAN UNTUK PEMBELIAN EFEK PERUSAHAAN LAIN <i>Disclosure of Information the Public Should Know: AN OFFER FOR THE PURCHASE OF OTHER COMPANY'S SECURITIES</i>
7-Dec-18	S-070/S-CORSEC/GEMA/XII/2018	Penyampaian Bukti Iklan Pembelian PT Vinotindo Grahasarana oleh PT Vivere Multi Kreasi (anak usaha Perseroan) <i>Submission of Proof of Advertisement regarding Acquisition of PT Vinotindo Grahasarana by PT Vivere Multi Kreasi (a subsidiary of the Company)</i>

Akses Kepada Informasi/Data Perusahaan

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan. Setiap informasi yang diberikan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

GRAHA VIVERE, Lantai 8
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1588
Fax. (62-21) 5365 1587
Email: corporate.secretary@vivere.co.id

Access To Company Information/ Data

The Company provides all information in transparency to the stakeholders. Any information is provided by referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

To get more information about the Company, please contact:

Corporate Secretary

GRAHA VIVERE, Lantai 8
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1588
Fax. (62-21) 5365 1587
Email: corporate.secretary@vivere.co.id

Situs Web Perusahaan

Sekretaris Perusahaan secara berkala melakukan *update* terhadap situs web perusahaan www.ggs.co.id, yang merupakan fasilitas eksternal yang menyajikan informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Perseroan senantiasa memperbaharui situs ini dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Pelatihan / Workshop Trainings/Workshops	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Ferlina Sutandi	Seminar Pendalaman POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka <i>Deepening Seminar of POJK 51 / POJK.03 / 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies</i>	ICSA
	Seminar "Globalization in Uncertain Times" <i>Seminar "Globalization in Uncertain Times"</i>	IDX
	Bagaimana Menyelenggarakan Aksi Korporasi <i>How to Handle Corporate Action</i>	ICSA
	CEO Gathering 2018: Optimalisasi Peran Sektor Keuangan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi <i>CEO of 2018 Gathering: Optimizing the Role of the Financial Sector to Increase Economic Growth</i>	AEI
	Pendalaman POJK 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Kriteria Annual Report 2017 <i>Deepening of POJK 29 / POJK.04 / 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and SEOJK 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Criteria for the Annual Report 2017</i>	ICSA
	Workshop Evaluasi Kinerja dan Suksesi Dewan Pengurus <i>Workshop Board Performance Evaluation and Succession</i>	ICSA
	Workshop POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik dan POJK 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi secara Elektronik <i>Workshop regarding POJK 33 / POJK.04 / 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies and POJK 58 / POJK.04 / 2017 concerning Submission of Electronic Registration Statements or Corporate Action Submissions</i>	AEI
	Workshop Kontrol Holding dan Anak Usaha Tanpa Mencampuri Pengurusan Anak Usaha <i>Workshop Holding & Subsidiary Controlling Without Interfering Subsidiary's Governance</i>	ICSA

Corporate Website

The Corporate Secretary periodically makes updates of its website, www.ggs.co.id as an external facility presenting current and up to date information about the Company that is open to the public. The Company continuously updates this site with due regard to the provisions in the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites and the information is presented in Indonesian and English.

Corporate Secretary's Competency Development Program

The Company has in place a policy on the Corporate Secretary's competency development and improvement carried out through various training and education programs financed by the Company. The list of Corporate Secretary's competency development and improvement programs is as follows:

Nama Name	Pelatihan / Workshop Trainings/Workshops	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
	Sosialisasi POJK No 03/POJK.04/2018 tentang perubahan atas POJK no 18/POJK.04/2018 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk dan POJK NO 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik <i>Dissemination of POJK No. 03 / POJK.04 / 2018 concerning changes to POJK No. 18 / POJK.04 / 2018 on the Issue and Requirements of Sukuk and POJK NO 7 / POJK.04 / 2018 concerning Submission of Reports through the Electronic System of Issuers or Public Companies</i>	AEI
	Sosialisasi POJK NO 09/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan POJK No 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek bersifat Utang dan/atau Sukuk kepada Pemodal Profesional <i>Dissemination of POJK NO 09 / POJK.04 / 2018 concerning Takeover of Public Companies and POJK No. 11 / POJK.04 / 2018 concerning Public Offering of Debt Securities and / or Sukuk to Professional Investors</i>	OJK
	<i>CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 2 : Investor Relations</i> <i>CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 2 : Investor Relations</i>	ICSA
	Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary dari Peraturan BAPEPAM IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Utama Usaha <i>Matters that need to be watched out by the Corporate Secretary regarding BAPEPAM Regulation IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in the Main Business Activities</i>	IDX
	Pendalaman POJK No 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK no 13/POJK.04/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan <i>Deepening of POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning the Plan and Implementation of Public Company GMS and POJK no 13 / POJK.04 / 2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities</i>	ICSA
	Seminar Sustainability Reporting for Public Listed Companis <i>Seminar Sustainability Reporting for Public Listed Companis</i>	IDX

AUDIT INTERNAL

Audit internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Struktur dan Kedudukan IAU

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal ("IAU") sebagai satuan kerja yang menjalankan fungsi Audit Internal. IAU merupakan bagian dari struktur organisasi Perseroan dan dipimpin oleh Kepala IAU yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur akses ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

INTERNAL AUDIT

Internal audit is part of internal control generally aiming to help management realize its objectives / goals through an examination of the adequacy and implementation of internal control processes, risk management and corporate governance.

Structure and Position OF IAU

The Company has established Internal Audit Unit ("IAU") as a task force carrying out internal audit function. IAU forms part of the Company's organizational structure and is led by Head of IAU who directly reports to President Director and has access to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Profil Kepala IAU

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 44/LGL/SRT-DIR/GGS/I/2018 tertanggal 9 Januari 2018 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Perseroan telah menunjuk Anton Budiardjo sebagai Kepala Unit Audit Internal menggantikan Ferlina Sutandi efektif sejak 9 Januari 2018.

Profile of Head of IAU

Based on BOD Decision Letter No 44/LGL/SRT-DIR/GGS/I/2018 dated January 9, 2018 that was also already approved by the Board of Commissioners, the Company has appointed Anton Budiardjo as Head of Internal Audit Unit replacing Ferlina Sutandi, effective as of January 9, 2018.



Anton Budiardjo
Profile Kepala IAU *Profile of Head of IAU*

Anton Budiardjo

Anton Budiardjo adalah warga negara Indonesia kelahiran Jakarta, 8 Januari 1979 dan berdomisili di Jakarta Barat. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada 2002 dan Diploma Business Administration program ganda (*twinning program*) HELP Institute with Charles Sturt University, Kuala Lumpur – Malaysia, pada 2004. Sebelum diangkat menjadi Kepala Internal Audit Unit pada 2018, beliau adalah Internal Audit Manager Perseroan sejak Agustus 2016. Beliau pernah bekerja sebagai Internal Audit Manager of PT. Dwidaya World Wide (Juli 2015-Februari 2016), Business Control Supervisor PT. Smartfren Telecom Tbk (Agustus 2012 – Juli 2015), Internal Auditor Supervisor PT Duta Abadi Primantara (Agustus 2007 – Agustus 2012), Internal Auditor Supervisor PT Unza Vitalis (Juni 2004 – Agustus 2007), dan Internal Auditor staff PT Honey Lady Utama & PT LieBra Permana (Februari-Juni 2004).

Anton Budiardjo

Anton Budiardjo is an Indonesian citizen born in Jakarta, January 8, 1979 and domiciled in West Jakarta. He earned his Bachelor of Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, in 2002 and his Business Administration Diploma in HELP Institute twinning program with Charles Sturt University, Kuala Lumpur - Malaysia, in 2004. Before being appointed as Head of Internal Audit Unit in 2018, he was the Company's Internal Audit Manager since August 2016. He once worked as Internal Audit Manager of PT. Dwidaya World Wide (July 2015-February 2016), Business Control Supervisor of PT. Smartfren Telecom Tbk (August 2012 - July 2015), Internal Auditor Supervisor of PT Duta Abadi Primantara (August 2007 - August 2012), Internal Auditor Supervisor of PT Unza Vitalis (June 2004 - August 2007), and Internal Auditor of PT Honey Lady Utama & PT LieBra Permana staff (February-June 2004).

Tugas dan Tanggung Jawab IAU

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan informasi yang obyektif dan rekomendasi saran perbaikan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of IAU

- To develop and implement the Annual Internal Audit plan;*
- To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;*
- To inspect and assess the efficiency and effectiveness of The Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- To provide objective information and recommendations of improvement for activities examined at all levels of management;*
- To make the audit report and submit the report to President Director and the Board of Commissioners;*
- To monitor, analyze and report the follow-up implementation of the improvements that have been suggested;*
- To work closely with the Audit Committee;*
- To arrange a program to evaluate the quality of the internal audit activities.*
- To conduct special inspections if necessary.*

IAU melakukan rapat baik secara regular maupun insidental dengan Direksi dan Komite Audit mengenai efektivitas sistem pengendalian internal serta bertanggung jawab menjaga standar dan kecukupan ruang lingkup pemeriksaan, temuan, dan efektivitas proses audit, serta memastikan bahwa IAU memiliki sumber daya yang memadai untuk dapat memenuhi kemandiriannya. Selama tahun 2018, IAU melakukan audit sehubungan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang meliputi bidang proyek, penjualan, pemasaran, pengadaan, logistik, instalasi dan toko.

Dalam menjalankan tugasnya IAU berkoordinasi dengan tim ISO, Komite Audit dan auditor eksternal.

AUDITOR EKSTERNAL

Dalam pelaksanaan tugas audit keuangan tahunan, Perseroan menggunakan jasa Akuntan Publik dari pihak eksternal independen untuk mendapatkan kredibilitas penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan. Akuntan publik berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa laporan keuangan Perseroan melalui RUPST berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan mempertimbangkan bahwa KAP tersebut terdaftar di Bursa dan OJK serta memiliki reputasi baik dan pengalaman yang memadai dalam melakukan audit terhadap perusahaan terbuka.

Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan. Perseroan memperhatikan ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan KAP untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

Akuntan Publik Tahun 2018

Berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan oleh para pemegang saham dalam RUPS tanggal 6 Juni 2018, dengan tunduk pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan dalam kegiatan jasa keuangan, Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui Dewan Komisaris telah menunjuk kembali KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2018 dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

IAU conducts regular and incidental meetings both with the Board of Directors and the Audit Committee on the effectiveness of the Company's internal control systems and is responsible for maintaining the standards and adequacy of the scope of the examination, the findings, and the effectiveness of the audit process, and ensures that IAU has adequate resources to meet its independence. During 2018, IAU carried out auditing in respect of internal control and risk management system covering the areas of project, sales, marketing, procurement, logistics instalasi dan toko.

In carrying out their duties, IAU coordinates with ISO team, the Audit Committee and external auditors.

EXTERNAL AUDITOR

For the implementation of its annual financial audit, the Company uses the services of Accountants from independent external party in order to have the credibility ratings that can be accounted for. Public Accountants function to provide opinions related to the conformity of the Company's financial statements presentation to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Mechanism for Public Accountant Appointment

The Company appoints Public Accountants Firm (KAP) to audit its financial statements at the AGMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee by considering that the KAP is registered on the Capital Market and OJK as well as has a good reputation and adequate experience in conducting audits of publicly listed companies.

To ensure the independence and audit quality, the designated external auditors should not have any conflict of interest with the Company's officials. The Company pays attention to the relevant provisions issued by OJK related to the external auditor, especially regarding the independence and restrictions on audits for Certified Public Accountants and KAP to be able to provide professional services in the form of general audit services.

Public Accountant in 2018

Based on the authority granted by the shareholders in the GMS dated June 6, 2018, by referring to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the use of public accountant and public accountants firm services in financial service activities, the Company's Board of Directors has reappointed KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Partners as Public Accountants Firm which will perform the annual audit of the FY2018 financial statements of the Company and Subsidiaries by complying with audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants.

Tabel di bawah ini menginformasikan KAP dan Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak selama lima tahun sebagai berikut:

The table below shows the KAP and Public Accountants that audited the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the past 5 years incurred:

Tahun Buku FY	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountants Firm	Opini Opinion
2018	Martinus Arifin, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2017	Martinus Arifin, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2016	Erna, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2015	Erna, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2014	Erna, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material. <i>Presenting fairly in all material respects</i>

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Selama 2018, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (a member of BDO) tidak memberikan jasa lainnya selain jasa audit keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Other Services Apart from the Financial Audit

During 2018, the KAP of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (a member of BDO) did not provide other services apart from the financial audit of the Company and Subsidiaries.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal di Perseroan berfungsi untuk memastikan seluruh proses bisnis dapat berjalan dengan baik dan adanya fungsi *cross check* dan kontrol antarbagian sehingga terjadi efektivitas operasional dan sebagai pencegah terjadinya penyimpangan atas peraturan dan SOP yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system in the Company functions to ensure that the entire business processes run effectively and that cross check and control function among divisions is in place to make operations more effective and prevent violation to the SOP. An effective Internal Control System is an important element in the company management and the basis for the Company's sound and safe operational activities.

Perseroan merancang dan menerapkan pengendalian internal mengacu pada konsep utama kerangka kerja sebagai berikut:

The Company designs and implements internal control refers to the main concept of the framework as follows:

- Pengendalian internal adalah suatu proses, maka Perseroan merancang prosedur sebagai panduan kerja yang di dalamnya memuat pengendalian internal;
- Pengendalian internal sangat ditentukan oleh faktor manusia, maka Perseroan memastikan bahwa prosedur tersebut dijalankan oleh karyawan;
- Pengendalian internal ditetapkan untuk memberi keyakinan bahwa cara yang ditetapkan akan menjamin tercapainya tujuan;
- Pengendalian internal adalah salah satu komponen penggerak tercapainya tujuan Perseroan bukan suatu proses yang berbeda atau bertentangan dengan proses mengelola perusahaan.

- Internal control is a process, so the Company designs work procedures as a guidelines that includes internal control;*
- Internal control is largely determined by human factor. Therefore, the Company ensures that the procedure is carried out by the employees;*
- Internal control is set to give assurance that the determined ways will ensure the achievement of the set goals;*
- Internal control is one of component to drive the achievement of the Company's objectives which is not different from or conflicting the Company's management process.*

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal ditujukan untuk memastikan kehandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi asset Perseroan.

The review of the internal control system is intended to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect fraud and protect the assets of the Company.

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui audit internal oleh IAU dan tim auditor ISO serta audit eksternal oleh kantor akuntan publik.

The Review on the internal control system is conducted regularly through internal audit carried out by IAU and ISO auditors as well as the external audit by public accountants.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan. Pengendalian terhadap risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi Perseroan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko, serta mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, membentuk struktur manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi risiko yang dihadapi oleh Perseroan serta telah membentuk kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai dan Sistem Pengendalian Internal.

Berikut ini adalah risiko-risiko usaha yang dihadapi Perseroan dan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan sebagai usaha mitigasi risiko-risiko tersebut:

Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi

Apabila pertumbuhan ekonomi melambat atau stagnan, maka akan terjadi penurunan investasi ke dalam negeri yang biasanya dapat memberikan dampak kepada Perseroan jika diikuti dengan penurunan pembangunan perkantoran, perumahan, hotel dan apartemen. Jika hal ini terjadi, maka akan terjadi penurunan permintaan produk interior dan furnitur yang akan mempengaruhi penjualan Perseroan. Perseroan mengantisipasi hal tersebut dengan mengembangkan segmen pasar sasaran dan juga memperluas wilayah yang tadinya hanya fokus di wilayah Jabodetabek, ke wilayah Jawa, Bali, lalu ke kota-kota besar lain di Indonesia.

Risiko Tingkat Suku Bunga dan Mata Uang Asing

Risiko yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang signifikan dan dalam waktu singkat serta dapat meningkatkan harga komoditas, dan biaya modal atau biaya pinjaman. Perseroan mengelola risiko ini dengan menjual produk barang dan jasa dengan harga yang tidak hanya berdasarkan biaya dan margin keuntungan, tetapi telah memasukkan faktor persaingan, *positioning* dan risiko perubahan nilai tukar melalui kebijakan harga berindeks mata uang asing (USD), walaupun tetap menjual dalam mata uang Rupiah sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

RISK MANAGEMENT

The Company implements risk management to manage the risks it faces and their potential impact to financial results. Risk control is conducted by identifying and evaluating the key risks faced by the Company, developing strategies and mitigating controls to manage the risk, and measuring the residual risk after the control is implemented. In the implementation, the Company refers to the direction and supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors and has established an effective risk management structure to address the risks faced by the Company; and has also established adequate policies, procedures and limits and Internal Controls system.

The following are business risks faced by the Company and risk management undertaken by the Company as mitigation efforts of such risks:

Risks of the Economic Growth Slowdown

In the slowdown or stagnancy of the economic growth, the inflow of foreign investment into the country will decrease, which may usually affect the Company if its is followed by a decline in the construction of offices, residential, hotels and apartments. If this happens, there will be a decline in demand for interior products and furniture that will affect the Company's sales. The Company anticipates this risk by developing targeted market segments and expanding the area, not just focusing on Jakarta and greater area, but also Java, Bali, and then other major cities in Indonesia.

Risks in Interest Rates and Foreign Exchange

The risk caused by changes in interest rates and in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies that are significant and occurring in a short period of time and also increase the commodity prices, as well as the cost of capital or the cost of loans. The Company manages this risk by selling goods and services at prices that are not only based on cost and profit margins, but also by incorporating the factors of competition, positioning and risk of changes in exchange rate policy through indexed price of foreign currency (USD), although still sells dollars according to prevailing regulations in Indonesia.

A more detailed discussion on the management of risks in interest rates and foreign exchange is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko sehubungan dengan pengelolaan piutang usaha. Perseroan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko kredit dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perseroan mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perseroan menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko likuiditas dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

Risiko Persaingan Usaha

Sebagai salah satu industri yang paling kompetitif, kompetisi dalam industri interior dan furnitur sendiri saat ini semakin ketat dengan harga-harga yang sangat kompetitif. Ditambah lagi dengan kemunculan para pemain baru terutama tantangan asing sehubungan dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Perseroan menjawab tantangan tersebut dengan melakukan strategi "*Total Solution*" yang dapat memberikan layanan yang lengkap dengan harga kompetitif kepada pelanggan.

Risiko Ketidakpuasan Klien

Pengerjaan sebuah proyek interior adalah suatu proses yang kompleks karena melibatkan beberapa pihak mulai dari klien, manajer konstruksi, desainer, sampai kontraktor dan supplier. Banyaknya pihak yang terlibat terkadang menimbulkan masalah selama proses pekerjaan berlangsung. Apabila hal ini menimbulkan ketidakpuasan klien, maka kolektibilitas tagihan akan terpengaruh. Perseroan mengantisipasi risiko ketidakpuasan pelanggan dengan menerapkan ISO-9001:2008 dan OHSAS 18001:2007. Mulai kuartal 4 tahun 2012 ini Perseroan telah menerapkan ERP (*Enterprise Resource Planning*) System SAP

Credit Risk

Credit risk relate to managing of trade receivables. The Company supervises the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

A more detailed discussion on the management of credit risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Company manages liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

A more detailed discussion on the management of liquidity risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

Competition Risk

As one of the most competitive industries, competition in the interior and furniture industry is now getting tougher with very competitive prices. It is coupled with the emergence of new players, especially foreign challenges as a result of the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) 2015. The Company answers the challenge by pursuing a strategy of "Total Solution" which can provide a complete service at competitive prices to customers.

Risk of Client Dissatisfaction

Arrangement of an Interior work is a complex process because it involves several parties ranging from the client, construction manager, designer, to the contractor and supplier. This highly involved may cause problems during the work process. If this causes client dissatisfaction, the collectibility of the bill will be affected. The Company anticipates the risk of customer dissatisfaction by implementing Total Quality Management in addition to the implementation of ISO-9001:2008 and OHSAS 18001:2007. Starting from the 4th quarter of 2012, the Company has implemented ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP

yang diyakini akan meningkatkan kepuasan pelanggan dari sisi kualitas, biaya atau harga, pengiriman dan keamanan dari produk dan layanan Perseroan.

KODE ETIK

Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang mengatur pedoman perilaku hubungan internal perusahaan dan hubungan dengan pihak pemasok. Kode Etik ini juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi panduan untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman dalam setiap pengambilan keputusan.

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Pedoman Kode Etik kepada para pemasok dan insan perusahaan, termasuk para pemasok dan karyawan yang baru bergabung dengan Perseroan.

Apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, maka pelaku dikenakan sanksi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan ini berlaku sama baik untuk Komisaris, Direksi, karyawan dan pemasok.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan meyakini bahwa Budaya Perusahaan akan menyatukan langkah setiap karyawan menuju VISI dan MISI Perseroan dan kehidupan karyawan sendiri yang lebih berkualitas. Untuk itu Perseroan telah memformulasikan bahwa "Manusia yang Berkualitas dan Kerja yang Berkualitas akan menghasilkan Kehidupan yang Berkualitas".

Perseroan menerjemahkan Budaya Perusahaan tersebut sebagai berikut:

- 1. Manusia yang Berkualitas** adalah manusia dengan karakteristik sebagai berikut:

1.1. Integritas

Integritas adalah kesatuan antara kata dan perbuatan, keyakinan dan perilaku; tampil apa adanya karena kebenaran yang diutamakan.

Integritas adalah kejujuran; jujur kepada diri sendiri dan sesama, khususnya kepada setiap pelanggan.

1.2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan sikap yang positif, aktif, antisipatif dan melihat ke depan dalam bekerja.

1.3. Keingintahuan

Keingintahuan adalah salah satu faktor pendorong yang penting, yang merangsang seseorang untuk mencari dan menanggapi tantangan. Karena rangsangan, maka pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi seseorang meningkat dan berkembang.

Keingintahuan mengembangkan inisiatif, kehendak menciptakan nilai tambah dan terus mengupayakan hasil kerja yang lebih bermutu.

which is believed will enhance customer satisfaction in terms of quality, cost or price, delivery and safety of the Company's products and services.

CODE OF CONDUCT

The Company has in place Code of Conduct Guidelines that regulate the conducts in inter-office relationship and in interaction with suppliers. This Code of Conduct is also an integral part of the policies in the Company's Regulation, Company's Disciplinary Regulation and other regulations. Therefore, the Code of Conduct has become the framework (guide) on behaviour, to conduct oneself in performing everyday tasks, as well as guidance on making any decisions.

The Company consistently disseminates its Code of Conduct Guidelines to the Company's suppliers and employees, including the Company's newly joined suppliers and employees

In the event of a violation of the Code of Conduct, a sanction shall be imposed to the person violating the Code of Conduct as provided in the Company's Rule. This Rule applies equally to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees and suppliers.

CORPORATE CULTURE

The Company believes that the Corporate Culture will intergrate all the steps of the Company's employees towards the Company's Visions and Mission and better quality life. Therefore, the Company has formulated that "Quality People and Quality Work will produce Quality Life".

The Company interprets the above Corporate Culture as follows:

- 1. Quality People** are the people with the following characteristics:

1.1. Integrity

Integrity is which a unity between words and deeds, beliefs and behaviors which appearing as it is because the truth need to be preceded.

Integrity is honesty; honest to oneself and others, especially to every customer.

1.2. Accountability

Accountability is a positive active, anticipatory attitude and always looking forward in performing the duties.

1.3. Curiosity

Curiosity is one of the important driving factors that stimulate a person to seek and respond to challenges. Stimuli will develop people's knowledge, skills and competencies.

Curiosity develops initiative, a will to create added values and to continue to pursue better quality work.

1.4. Kerendahan Hati

Kerendahan hati yang manusiawi adalah kesadaran akan keterbatasan diri, yang segera diikuti dengan upaya belajar, melakukan perbaikan serta mengusahakan yang lebih baik.

1.5. Berpikir dan Bertindak Layaknya Pemilik

Rasa memiliki menjadi seseorang menyatu, melebur ke dalam kerja dan usahanya. Hidup adalah karyanya. Inilah ciri khas seorang "owner".

2. Kerja yang Berkualitas adalah

2.1. Fokus pada Pelanggan

Pelanggan adalah keseluruhan proses mulai dari awal hingga akhir. Tugas kita adalah bagaimana memberikan nilai tambah kepada pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang berkualitas.

Arti berkualitas adalah QCDSM yaitu: *Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale*.

2.2. Mengutamakan K3

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi pola kerja yang konsisten dengan prosedur dan standar tertulis.

Setiap ditemukan adanya masalah atau potensi masalah K3 maka harus dilakukan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.

2.3. Kerjasama

Prinsip kerjasama diawali dengan kematangan individu yang ditandai dengan integritas, mentalitas kelimpahruahan dan tidak menyalahkan orang lain.

2.4. Inovasi

Inovasi berarti berani untuk mencoba sesuatu yang baru dengan pola pikir yang menembus batas dan keluar dari kotak yang membelenggu diri dengan hal yang sudah biasa dan nyaman.

Implementasi inovasi yang efektif harus diimbangi dengan kemampuan mengelola risiko dan berani belajar dari kesalahan yang pernah terjadi.

2.5. Bekerja Tuntas

Bekerja Tuntas harus diawali dengan menetapkan sasaran yang spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, realistis dan dengan tenggat waktu tertentu atau SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely*).

Bekerja Tuntas menyelesaikan tugas sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Budaya Perusahaan ini terus-menerus disosialisasikan kepada seluruh karyawan termasuk Direksi pada setiap kesempatan dan dipublikasikan dalam laman Perseroan.

1.4. Humility

Humility is the consciousness of someone's self limitations that is immediately followed by an attempt to learn, make improvements and seeks better performance.

1.5. Think and Act Like Owner

A sense of belonging integrates a person with his/her work and an effort, his/her life is his/her own creation, which is a specific nature of an "owner".

2. Quality Work is

2.1. Customer Focus

Customers are involved in the whole process from the beginning to the end. Our job is to provide added values to customers by producing quality products.

The meaning of Quality here is QCDSM: Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale.

2.2. SHE Excellence

Occupational Health and Safety becomes a work pattern consistent with written procedures and standards.

Problems or potential problems occurring in occupational health and safety should be corrected and prevented from future occurrence.

2.3. Teamwork

The principle of teamwork begins with an individual maturity characterized by integrity, abundance mentality and not putting the blame on others.

2.4. Innovation

Innovation means daring to try something new with a mindset that permeates boundaries and out of the box that unchains themselves from the familiar and comfortable zone.

Implementation of effective innovation must be balanced with the ability to manage risk and dare to learn from the mistakes that have occurred.

2.5. Get It Done

Get It Done must begin by setting goals that are specific, measurable, achievable, realistic and in specific deadlines or SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely).

Get It Done means to complete the task in accordance with the set goals.

This Corporate Culture has been ceaselessly disseminated to all employees, including the Board of Directors, at any opportunity and published in the Company's website.

Penegakan Kode Etik Dan Budaya Perusahaan

Perseroan melakukan penegakan terhadap Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik dan Budaya Perusahaan tersebut.

Pegawai dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas Kode Etik dan Budaya Perusahaan melalui *needtofix@vivere.co.id* sebagai salah satu mekanisme *Whistleblowing System*.

Aksi Korporasi

Di tahun 2018 Perseroan melakukan aksi korporasi sebagai berikut:

- Pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp8.000.000.000,00 atau sebesar 33,49% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 25,00, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.
- Pemecahan nilai nominal Saham dengan rasio 1:5 (satu banding lima), semula sebesar Rp100,00 menjadi Rp20,00 per saham.

Whistle Blowing System

Dalam rangka menegakkan GCG dan komitmen standar etika tertinggi dalam menjalankan roda bisnis Perseroan berdasarkan Kode Etik Perusahaan, sejak tahun 2018 Perseroan telah mempunyai *Whistle Blowing System* yang dikenal dengan nama *VIVERE Integrity Program*.

VIVERE Integrity Program merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika serta *misconduct* lainnya yang dilakukan di dalam organisasi Perseroan.

Pelapor (*Whistleblower*) adalah setiap pekerja yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan; atau pihak lain yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan.

Ruang Lingkup pengaduan/pengungkapan *VIVERE Integrity Program* adalah:

- Korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN);
- Suap;
- Gratifikasi (pemberian pihak ketiga kepada pekerja);
- Pencurian;
- Penggelapan dan penipuan;
- Pemalsuan dokumen.
- Pelanggaran hukum dan peraturan perusahaan.

Perusahaan menjamin segala informasi rahasia tersebut tidak akan disebarluaskan kepada pihak manapun.

Laporan yang disampaikan harus berupa fakta disertai dengan bukti (bukan isu atau fitnah).

Enforcement Of Code Of Conduct And Corporate Culture

The Company carries out enforcement of the Code of Ethics and Corporate Culture through regular monitoring and through the provision of a facility for complaints against violations of the Code of Conduct and the Corporate Culture.

*Employees may report suspected violations of the Code of Ethics and Corporate Culture through email address *needtofix@vivere.co.id* as a Whistleblowing System mechanism.*

Corporate Action

In 2018 the Company conducted the following corporate actions:

- *Distribution of cash dividends to shareholders in the amount of Rp 8,000,000,000.00 or 33.49% of the Company's net income of financial year 2017, so that each share will receive a cash dividend of Rp25,00, with due regard to the tax regulations applicable in Indonesia.*
- *Stock split of the nominal value of the Share with a ratio of 1: 5 (one to five), from originally Rp100.00 to Rp20.00 per share.*

Whistle Blowing System

In order to enforce implementation of GCG in the Company and the highest ethical standards in conducting the Company's business based on the Company's Code of Conduct (CoC), since 2018 the Company has in place Whistle Blowing System known as VIVERE Integrity Program

VIVERE Integrity Program is a violation reporting system that allows anyone to report any suspected fraud, violations of law and ethics and other misconduct committed in the organization of the Company.

The informant (Whistleblower) is any employee having working relationship with the Company or other parties having working relationship with the Company.

Scope of complaints/disclosure reported through VIVERE Integrity Program includes:

- Corruption, collusion and nepotism;*
- Bribery;*
- Gratification (granting to third parties to employee);*
- Theft;*
- Fraud and fraudulence;*
- Falsification of documents;*
- Violating the law and company regulations.*

The Company shall ensure that all confidential information will not be spread out to any party.

The Reports which submitted must be a fact and accompanied by the evidence (not issue or defamation).

Setiap Laporan yang diberikan akan dilaporkan dan diproses lebih lanjut melalui koordinasi dengan HR Department

Apabila pihak yang dilaporkan terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan, maka akan ditindak lanjuti sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Laporan WBS Tahun 2018

Di tahun 2018, Perseroan tidak menerima laporan yang masuk melalui VIVERE Integrity Program.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Orang dalam dilarang mengungkapkan segala bentuk informasi yang sensitive dan bersifat rahasia berkaitan dengan aktivitas bisnis yang belum saatnya diungkapkan sesuai dengan aturan internal dan perundang-undangan yang berlaku.

Orang dalam dilarang mempengaruhi/ memberikan informasi kepada pihak lain untuk melakukan transaksi saham Perseroan.

Orang dalam berkewajiban untuk berhati-hati dalam menyebarkan informasi, agar informasi tersebut tidak disalahgunakan oleh pihak lain untuk melakukan transaksi saham Perseroan.

Perdagangan efek dapat digolongkan sebagai praktik *insider trading* apabila memenuhi minimal 3 unsur sebagai berikut:

- Adanya orang dalam
- Informasi material yang belum diungkapkan kepada masyarakat
- Melakukan transaksi karena informasi material tersebut.

INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun 2018 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan dan Anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perseroan.

Each report provided herein will be reported and processed further through coordination with the HR Department.

If the party which reported proven to have conducted violation of the company rules, it will be followed up in accordance with prevailing regulation of the Company

WBS Reporting in 2018

In 2018 the Company did not receive any report through VIVERE Integrity Program.

INSIDER TRADING POLICY

Insiders are prohibited from disclosing any information that is sensitive and confidential related to business activities that are not yet disclosed in accordance with the internal rules and legislation in force.

Insiders are prohibited from influencing/ providing information to other parties to conduct transactions of the Company's shares.

Insiders are obliged to be careful in disseminating information in order that the information is not misused by other parties to conduct transactions of the Company's shares.

Trade of shares can be classified as the practice of insider trading if it meets at least three elements as follows:

- The presence of insider*
- Material information that has not been disclosed to the public*
- Making transactions because of the material information.*

INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS

Throughout 2018, there were no significant cases and administrative sanctions imposed by the capital market authority or other authority to the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

LEGAL CASES

Legal cases are criminal and civil cases that are undergone by the Company during the period of report year and have been filed through judicial proceedings.

Throughout 2018, the Company did not encounter any legal case that has a material impact on the business or financial condition of the Company.

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Tidak terdapat laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan pada tahun 2018.

REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

There are no reports of Company activities that pollute the environment in 2018.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PAJAK

Perseroan selalu melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya. Pada tahun 2018 Perseroan tidak memiliki perkara penting atau hal lain terkait pemenuhan kewajiban pajak.

FULFILLMENT OF TAX OBLIGATIONS

The Company has always fulfilled its tax obligations in the payments of income tax and other tax obligations. In 2018, the Company did not have any important matter or other matters related to the fulfillment of tax obligations.





**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**
*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN: MENUJU KEBERLANJUTAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: TOWARDS SUSTAINABILITY

PRINSIP DAN KEBIJAKAN

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau "CSR") bagi PT Gema Grahasarana Tbk merupakan wujud apresiasi Perseroan terhadap kontribusi dan dukungan masyarakat kepada perkembangan perusahaan. Perseroan ingin agar keberadaannya dapat memberi manfaat seluas-luasnya dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan, yakni pelanggan, mitra kerja, pemerintah, pemegang saham, karyawan dan masyarakat sekitar. Perseroan berkeyakinan bahwa pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial, akan dapat mendukung peran Perseroan dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Perseroan melaksanakan program CSR sebagai realisasi atas komitmen untuk beroperasi dengan cara yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan tetap menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan yang beragam. Program CSR bagi Perseroan merupakan investasi demi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (*cost center*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit center*).

Berlandaskan pada hal tersebut, melalui pelaksanaan program CSR, Perseroan berharap untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

- Memelihara dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar sehingga tercipta kondisi yang baik untuk mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan Perseroan;
- Membantu mengatasi atau mengurangi permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar Perseroan;
- Menumbuhkan citra yang positif bagi Perseroan di mata masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan lainnya;
- Mewujudkan penerapan prinsip tanggung jawab;
- Memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan, termasuk diantaranya manajemen dan karyawan sebagai Insan Perseroan;
- Mengutamakan hak-hak pelanggan dengan memberikan komitmen mutu dan layanan pelanggan.

FOKUS PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Sesuai Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 29") dan ketentuan penunjangnya dalam Surat Edaran OJK No. 30 /SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 30"), Perseroan sebagai Perusahaan Publik wajib menyusun Laporan Tahunan dimana di dalamnya terdapat pembahasan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dan tanggung jawab produk.

PRINCIPLES AND POLICIES

The implementation of Corporate Social Responsibility ("CSR") to PT Gema Grahasarana Tbk is an embodiment of the Company's appreciation for the people's contribution and support to the development of the Company. The Company wishes its existence can provide the widest possible benefits and meet the expectations of stakeholders comprising customers, partners, government, shareholders, employees and the surrounding community. The Company believes that a balanced approach between economic, environmental, and social performances will be able to support the Company's role in realizing sustainable development.

The Company implements CSR programs to realize its commitment to operating in a way that is economically, socially and environmentally sustainable, while still balancing the interests of diverse stakeholders. The CSR program to the Company is an investment for the Company's growth and sustainability and no longer seen as a cost center but rather as a profit center.

In consideration of the foregoing, through the implementation of CSR programs, the Company hopes to achieve the following objectives:

- *Maintain and enhance harmonious relations between the Company and the surrounding community so that favorable conditions are created to support the Company's business development and growth;*
- *Help overcome or reduce social problems that occur in the Company's surrounding environment;*
- *Foster a positive image of the Company in the eyes of the surrounding community and other stakeholders;*
- *Implement the principle of responsibility;*
- *Fulfill the rights of all stakeholders, including management and employees as the People of the Company;*
- *Prioritize customers' rights by providing commitment to quality and customer service.*

FOCUS OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

In accordance with OJK Regulation No. 29/ POJK.04/2016 dated July 29, 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies ("POJK No. 29") and its supporting provisions in OJK Circular Letter No. 30 /SEOJK.04/2016 dated August 3, 2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company ("SEOJK No. 30"), the Company as a Public Company must prepare an Annual Report containing a discussion of corporate social and environmental responsibility which includes policies, types of programs, and costs incurred, including related to the aspects of living environment; labor practice, occupational health and safety practices; social and community development, and product liability.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, Perseroan telah menetapkan fokus pelaksanaan program CSR pada empat pemangku kepentingan utama, yaitu:

- (1) Lingkungan hidup
- (2) Karyawan
- (3) Masyarakat
- (4) Pelanggan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL Di BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial di Bidang pelestarian lingkungan hidup

Perseroan terus mengendalikan dan meminimalisir dampak operasional terhadap lingkungan serta menjaga kelestarian lingkungan.

Kebijakan tersebut diwujudkan antara lain melalui upaya-upaya berikut:

- (1). Penggunaan teknologi dan material ramah lingkungan di keempat lini produksinya seperti bahan baku dan bahan pembantu yang *less formaldehyde* serta memenuhi standar kesehatan NIOSH dan SNI.
- (2). Dengan mengendalikan setiap proses produksi agar tidak terjadi limbah (*waste*) berlebihan yang berarti penghematan penggunaan sumber daya material.
- (3). Dengan senantiasa memenuhi standar emisi gas buang, kebisingan, debu dan limbah air hasil dari proses produksi. Selain itu, Perseroan mengatur penggunaan air dengan mengatur pengeluaran debit air.
- (4). Disamping itu, produk-produk yang dijual Perseroan telah mendapat sertifikasi lingkungan, antara lain:
 - a. Produk-produk yang dipasarkan oleh PT. Laminattech Kreasi Sarana sebagai distributor tunggal di Indonesia: *High Pressure Laminate* merek Wilsonart di Indonesia yang telah memiliki sertifikasi antara lain sebagai berikut:
 - *Forest Stewardship Council (FSC), GREENGUARD Indoor Air Quality Certification.*
 - *GREENGUARD Children and Schools Certification.*
 - *NSF International, The Public Health and Safety Company™.*
 - *SCS Global Services (SCS) and Underwriters Laboratories (UL).*
 - b. Produk-produk yang dipasarkan oleh PT. Vivere Multi Kreasi sebagai distributor tunggal di Indonesia:
 - *Furnitur kantor merek Steelcase yang telah memiliki sertifikasi SCS Certified, Indoor Air Quality; LEED Certification, E0 Low Emmission dan OEKO-Tex 100 Standard Polyester.*
 - *Karpet Milliken memperoleh sertifikasi dari The Carpet and Rug Institute (CRI) Green Label Plus untuk kategori: Postdyed Nylon with SB Latex Backing, Postdyed Nylon with Polyurethane Backing, Postdyed Nylon with Amorphous Resin Backing, Latex Multi-Purpose Floor Adhesive and Pressure Sensitive Adhesive.*

In line with these provisions, the Company has determined the focus of its CSR program implementation on four key stakeholders, namely:

- (1) Living environment*
- (2) Employees*
- (3) Community*
- (4) Customers*

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Policy of Corporate Social Responsibility in Environmental Preservation

The Company continuously control and mitigate its operational impact on the living environment.

The above policies are manifested by making some efforts including the following:

- (1). Using environmentally friendly technology and materials in its four production lines such as the use of raw and supporting materials that are less formaldehyde and comply with NIOSH health standards and SNI.*
- (2). Controlling every step of production process to avoid over abundant waste that leads to efficient use of material resources.*
- (3). Continuously complying with standards for exhaust gas emission, noise, dusts and waste from the production processes. In addition, the Company controls the use of water by regulating the water discharge.*
- (4). Additionally, the products sold by the Company has obtained eco-friendly certifications, to name a few:*
 - a. The products sold by PT Laminattech Kreasi Sarana as sole distributor in Indonesia: High Pressure Laminate products of Wilsonart brand in Indonesia that have received several certifications such as:*
 - *Forest Stewardship Council (FSC), GREENGUARD Indoor Air Quality Certification.*
 - *GREENGUARD Children and Schools Certification.*
 - *NSF International, The Public Health and Safety Company™.*
 - *SCS Global Services (SCS) and Underwriters Laboratories (UL).*
 - b. The products sold by PT Vivere Multi Kreasi as sole distributor in Indonesia:*
 - *Office furniture of Steelcase brand that has already been certified by SCS, Indoor Air Quality, LEED Certification, E0 Low Emmission and OEKO-Tex 100 Standard Polyester.*
 - *"Milliken" Carpet, has obtained certifications from The Carpet and Rug Institute (CRI) Green Label Plus for categories: Postdyed Nylon with SB Latex Backing, Postdyed Nylon with Polyurethane Backing, Postdyed Nylon with Amorphous Resin Backing, Latex Multi-Purpose Floor Adhesive and Pressure Sensitive Adhesive.*

- (5). Salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan kepada karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik, air dan kertas. Perseroan meyakini, jika dijalankan dengan baik, kebijakan yang sederhana tersebut akan memberikan dampak yang besar terhadap lingkungan hidup.
- (6). Untuk melengkapi langkah-langkah tersebut di atas, Perseroan juga mengembangkan kompetensi karyawan, terutama karyawan di pabrik, dalam pengelolaan lingkungan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait pengelolaan aspek lingkungan, dan sebagai bagian untuk melaksanakan kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku. Peningkatan kompetensi berlaku bagi semua karyawan dan mitra kerja.

Circle Founder Green Product Council Indonesia

VIVERE Group adalah salah satu dari 20 Wakil Perusahaan (Corporate Circle Founders) pendiri Green Product Council Indonesia (GPCI).

GPCI adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat (*non government*) dan nirlaba (*non profit*) yang peduli terhadap lingkungan dalam hal pemakaian bahan industri khususnya produk-produk bahan bangunan. GPCI juga meningkatkan kepedulian lingkungan pelaku industri serta mempromosikan Indonesia sebagai negara peduli lingkungan. Organisasi ini didirikan untuk mendorong seluruh masyarakat memperhatikan aspek lingkungan dalam penggunaan produk-produk bahan bangunan yang hijau dan ramah lingkungan.

Sumber bahan yang ramah lingkungan menjadi nilai tambah pada suatu produk / material dalam menjaga kelestarian lingkungan bumi. Bahan baku yang bersertifikat lingkungan dan efisiensi pemakaian bahan selama proses produksi sangat berperan penting menghasilkan produk / material berkualitas sekaligus ramah lingkungan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kebijakan di Bidang Ketenagakerjaan

Perseroan menyadari bahwa hubungan industrial yang sehat akan mendukung upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karenanya, karyawan sebagai modal insani merupakan salah satu aset utama yang sangat penting dan harus dijaga dan diperlakukan dengan baik.

Tanggung jawab sosial Perseroan di bidang ketenagakerjaan antara lain diwujudkan dalam kebijakan berikut:

- **Non-Diskriminasi.** Untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, Perseroan menempatkan prinsip non-diskriminasi sebagai dasar bagi Perseroan dalam berinteraksi dengan pegawai. Dalam berkarier, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi. Perseroan tidak membedakan SDM berdasarkan jenis kelamin maupun ras. Hal ini juga untuk mewujudkan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan.

- (5). *One of the Company's concerns on the environmental protection is to engage employees to be efficient in the use of electricity, water and paper. We believe if executed properly, this simple policy will have a great impact on the environment.*

- (6). *To complement the above measures, the Company also develops the competencies of its employees, particularly those in the factories, in environmental management with a view to improve their knowledge and skills with regard to environmental management aspect and as part of compliance to the applicable laws and regulations. This competency building is not only intended for the Company's employees but also for business partners.*

Circle Founder of Green Product Council Indonesia

VIVERE Group is one of the Circle Founders of Green Product Council Indonesia (GPCI)

GPCI is a non-governmental and non-profit institution that cares about the environment in terms of industrial material use, especially building material products. GPCI also increases the environmental awareness of industry players and promote Indonesia as a country that cares about the environment. This organization is established to encourage all people to pay attention to environmental aspects in the use of green and eco-friendly building material products.

The source of eco-friendly materials is an added value to a product/material in maintaining the environment of the earth. Environmental-certified raw materials and efficient use of materials during the production process play an important role in producing quality products/ materials while being eco-friendly.

LABOR PRACTICE AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Labor Practice Policy

The Company recognizes that healthy industrial relation will support the efforts to realize the Company's vision and mission. Thus, employees as human capital constitute one of the main assets that should be maintained and treated well.

The Company's social responsibility in labor practice is realized in the following policies accordingly:

- **Non-Discrimination.** *To create harmonious industrial relations, the Company places the principle of non-discrimination as a basis for the Company to interact with employees. In making career, every employee is given the same opportunity without discrimination. The Company does not distinguish Human based on gender or race. This is also to realize the Company's social responsibility towards employees as one of the stakeholders that has a direct influence on the sustainability of the Company.*

- **Proses Rekrutmen.** Perseroan menjalankan proses rekrutmen pegawai secara transparan dan fair. Calon pegawai yang memiliki kompetensi yang diperlukan memiliki peluang yang sama untuk dapat diterima. Penerimaan pegawai dilakukan sesuai tingkat kebutuhan yang mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- **Remunerasi.** Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku. Besaran remunerasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan telah mematuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu Upah Minimum Propinsi yang ditetapkan di masing-masing daerah.
- **Kesejahteraan karyawan.** Selain memberikan remunerasi dalam bentuk gaji, Perseroan juga memberikan fasilitas lainnya kepada karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.
- **Jam Kerja.** Perseroan juga menetapkan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
- **Pengembangan Karyawan.** Perseroan melakukan pendidikan dan pelatihan karyawan secara berkesinambungan dari level Direksi sampai dengan operasional untuk meningkatkan kompetensi karyawan.
- **Tingkat Turnover.** Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan secara rutin melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan. Perseroan juga memberi fasilitas kepada karyawan dalam berbagai kegiatan yang tentunya berdampak positif pada kesehatan jasmani dan rohani, antara lain olahraga, kegiatan keagamaan, kebersamaan dan kegiatan lain baik rutin ataupun tidak rutin.
- **Recruitment Process.** The Company conducts employee recruitment process in transparent and fair manner. The qualified candidates have the same opportunity to be accepted in the Company. Employee recruitment is conducted based on needs to support the Company's mission in achieving its short term and long term goals.
- **Remuneration.** The Company provides remuneration to employees in accordance with applicable rules. The amount of remuneration provided by the Company to employees has complied with the applicable Labor Wage provisions in Indonesia, namely the Provincial Minimum Wages stipulated in each region.
- **Employee welfare.** In addition to providing remuneration in the form of salaries, the Company also provides other facilities to employees as an effort to improve employee welfare.
- **Working Hours.** The Company also sets employee work hours in accordance with applicable regulations.
- **Employee Development.** The Company conducts educational and skill trainings on regular basis for all levels of Company's organization from the Board of Directors to the operational level employees in order to improve their competence.
- **Turnover Rate.** The Company attempts to manage its employee turnover rate as well as possible, one of which by routinely reviewing existing policies related to remuneration and benefits package for employees. Besides those in material nature, improvements are always made to create a conducive and fun working environment for employees. The Company also provides facilities to employees in a variety of activities that would bring positive impacts on their physical and mental health, such as sports, religious activities, gatherings and other activities either routine or non-routine.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kebijakan di Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3 atau "SHE") merupakan salah satu kunci suksesnya kegiatan operasional. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman, nyaman, selamat serta ramah bagi lingkungan; serta meningkatkan *safety awareness* karyawan dengan acuan pada peraturan yang berlaku mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Perseroan mengimplementasikan kebijakan di bidang kesehatan dan keselamatan kerja, dengan melanjutkan langkah-langkah berikut:

1. Menerapkan SOP SHE (*Standard Operational Procedure*) sesuai dengan standar OHSAS 18001.
2. Memonitoring penerapan SOP SHE diseluruh area kerja dengan melakukan *scoring* dan pelaporannya menggunakan *Promys*. *Promys* merupakan suatu sistem yang mempermudah *monitoring* dan evaluasi temuan di area kerja. Sistem ini telah berjalan di Perseroan sejak awal 2017 mencakup *SHE Scoring* dan kualitas hasil pekerjaan proyek.

Occupational Safety and Health Occupational Safety and Health Policy

Occupational Safety and Health (SHE) is one of the keys to successful operations. This makes the Company continue to create safe, comfortable, and trouble-free, and eco-friendly working conditions, and seek to improve employees' safety awareness with reference to the applicable regulations on Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

The Company implements occupational health and safety policy by continuing the following measures:

1. Implement the SHE SOP (*Standard Operational Procedure*) in accordance with the OHSAS 18001 standard.
2. Monitor the implementation of SHE SOP throughout the work area by performing *scoring* and reporting using *Promys*. *Promys* is a system that facilitates monitoring and evaluation of findings in the work area. This system has been running in the Company since early 2017 including *SHE Scoring* and quality of project work results.

3. Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan dan kesehatan, antara lain dengan melakukan pemeriksaan alat kerja secara teratur, menggunakan alat kerja sesuai standar SNI;
4. Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan;
5. Memastikan lingkungan tempat kerja karyawan yang nyaman, aman dan sehat dengan melakukan pengukuran lingkungan kerja seperti penerangan temperatur dan uap kimia pada proses produksi, kebisingan, debu dan lain-lain. Hasil monitoring menjadi acuan untuk langkah-langkah koreksi yang dibutuhkan;
6. Melindungi setiap karyawannya dengan asuransi kecelakaan dan kesehatan kerja;
7. Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala dan penyelenggaraan penyuluhan kesehatan melalui berbagai forum;
8. Menetapkan perencanaan umur teknis mesin produksi dan sumber daya operasional lainnya guna menjamin mutu produk sekaligus mengeliminasi risiko kecelakaan yang mungkin terjadi karena faktor teknis dalam operasional pabrik.

Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai dengan target SHE yang diharapkan, sejak tahun 2010 Perseroan telah mengadopsi Sistem Manajemen OHSAS 18001:2007 yang tersertifikasi oleh SGS International.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Perseroan mengembangkan sejumlah program CSR di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan dengan fokus pada kegiatan yang mendukung pemberdayaan masyarakat. Tujuannya adalah untuk merealisasikan komitmen-komitmentennya dalam meningkatkan kemandirian masyarakat di bidang sosial ekonomi.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Melanjutkan program tahun-tahun sebelumnya, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan yang dilakukan Perseroan di tahun 2018 dan akan dipertahankan di tahun-tahun mendatang adalah:

3. *Ensure that the employees' work tools or aids meet the standards of comfort, safety and health, among others, by checking work equipment regularly, using work tools according to SNI standards;*
4. *Provide PPE (Personal Protective Equipment) in accordance with the type of work of employees;*
5. *Ensure that employees' workplace environment is comfortable, safe and healthy by measuring the work environment such as lighting temperature and chemical vapor in the production process, noise, dust and others. The monitoring results are a reference for the necessary corrective steps;*
6. *Protect each employee with accident and occupational health insurance;*
7. *Periodically conduct employee health checks and health education through various forums;*
8. *Establish technical age planning for production machinery and other operational resources to ensure product quality while eliminating the risk of accidents that may occur due to technical factors in plant operations.*

To ensure the operational activities in line with the expected SHE target, since 2010 the Company has adopted OHSAS 18001:2007 Management System that is already certified by SGS International.

RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Policy of Responsibility in the Field of Social and Community Development

The Company has developed a number of CSR programs in the field of social and community development with a focus on activities to support community empowerment. The purpose is to realize its commitments to improving the community's social economic reliance.

Activities related to Responsibility in the Field of Social and Community Development

Continuing the programs carried out in the previous years, the activities related to Responsibility in the Field of Social and Community Development conducted by the Company in 2018 and will be maintained in the coming years are as follows:

(1) VIVERE for Education

Sejak tahun 2009 Perseroan telah berupaya mewujudkan komitmennya untuk memberikan sumbangsih secara efektif dalam bidang pendidikan dalam bentuk program beasiswa berkelanjutan "VIVERE for Education". Misi VIVERE for Education adalah untuk mencerdaskan anak bangsa. Program ini didedikasikan untuk siswa Indonesia berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu. Program beasiswa pendidikan penuh ini meliputi biaya hidup, biaya buku serta biaya semester untuk menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi. VIVERE for Education telah memberikan beasiswa kepada 37 mahasiswa dan menghasilkan 34 orang sarjana dari berbagai disiplin ilmu dari berbagai Universitas ternama di Indonesia.

(2) VIVERE LEARNING CENTER (VLC)

Pengembangan sumber daya manusia adalah upaya berkesinambungan meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan, latihan, pembinaan berkelanjutan dan sertifikasi.

Dalam rangka memberikan kontribusi bagi proses pengembangan sumber daya manusia Indonesia, VIVERE Group telah meluncurkan VIVERE LEARNING CENTER (VLC) pada bulan Desember 2017.

Adapun kegiatan pelatihan yang sudah diselenggarakan oleh VLC antara lain:

- Pelatihan untuk *Team* Operator dan Supervisor Divisi Produksi (Proses Pembahanan, Perakitan dan Finishing). Tercatat 69 personnel di Pabrik GGS Pasar Kemis, dan 105 personnel di GGS Cikarang, mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mereka.
- Pelatihan untuk Mitra Kerja/Subkon Proses Instalasi Project sebanyak 33 orang dari 11 kelompok mitra kerja. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi mereka, khususnya dalam hal standard kerja instalasi di proyek dan kualitas kerja.
- Pelatihan untuk *Team* BMDP yang terdiri tiga angkatan yaitu Angkatan 1 sebanyak 12 orang, Angkatan 2 sebanyak 12 orang, dan Angkatan 3 sebanyak 13 orang.
- Pelatihan-pelatihan lainnya.
- Pelatihan-pelatihan tersebut menekankan pada pelaksanaan proses kerja/praktek kerja yang aman, benar, dan berkualitas dengan tetap mengedepankan tiga hal yaitu: *Skill/Keterampilan, Knowledge/ Pengetahuan, dan Attitude / Sikap Kerja*.

Untuk memastikan kualitas pelatihan yang dilaksanakan oleh VLC, pada periode November 2018, VLC mengikuti Uji Kompetensi "Instruktur Pelaksana Pelatihan Tatap Muka" dan berhasil memiliki 19 orang Trainer yang bersertifikasi kompetensi BNSP. Sertifikat tersebut berlaku hingga 16 November 2021.

(1) VIVERE for Education

Since 2009 the Company has sought to realize its commitment to contributing effectively in the field of education in the form of a sustainable scholarship program "VIVERE for Education". The mission of VIVERE for Education is to educate the children of the Indonesian nation. This program is dedicated to outstanding Indonesian students from unfortunate families. This full education scholarship program covers living expenses, book costs and semester fees to complete education at the College. VIVERE for Education has provided scholarships to 37 students and produced 34 scholars of various disciplines from various well-known universities in Indonesia.

(2) VIVERE LEARNING CENTER (VLC)

Human resource development is a continuous effort to improve the quality of human resources in the broadest sense, through education, training, continuous development and certification.

In order to contribute to Indonesia's human resource development process, VIVERE Group has launched the VIVERE LEARNING CENTER (VLC) in December 2017.

The training activities that have been held by VLC include:

- *Training for the Production Team Operators and Supervisors (Processes for Stuffing, Assembly and Finishing). There are 69 personnel of the Pasar Kemis GGS Factory, and 105 personnel of GGS Cikarang received training to improve their competencies.*
- *Training for Work Partners / Project Installation Sub-Contractors as many as 33 participants from 11 working partner groups. The aim is to improve their competence, especially in terms of the standard of installation work on the project and work quality.*
- *Training for the BMDP Team consisting of three classes, namely Batch 1 for 12 participants, Batch 2 for 12 participants, and Batch 3 for 13 participants.*
- *Other trainings.*
- *The trainings emphasize the implementation of work processes / work practices that are safe, correct with high quality, while still prioritizing three things, namely: Skills, Knowledge, Work Attitude.*

To ensure the quality of the training carried out by VLC, in November 2018, VLC took the Competency Test of "Instructors Conducting Face-to-Face Training" and succeeded in having 19 Trainers with BNSP competence certification. The certificate is valid until November 16, 2021.

Selain kegiatan pelatihan, untuk mempersiapkan diri kedepannya menjadi LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi), VLC sudah mempersiapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai dengan Pedoman BNSP.

VLC juga telah mengikuti uji kompetensi untuk "Asesor Kompetensi", dan berhasil memiliki 17 orang Asesor Kompetensi (terdaftar pada tanggal 16 Oktober 2018, berlaku sampai dengan 16 Oktober 2021).

VLC akan terus mengembangkan diri untuk menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan formal maupun informal, yang berkualitas, akuntabel dan inovatif.

(3) Program Pengembangan UKM oleh VIVERE

Perseroan melihat ada begitu banyak peluang bisnis dan pengrajin lokal yang mempunyai kapasitas untuk menghasilkan produk yang berkualitas, namun kurang memiliki kemampuan dalam memanfaatkan peluang tersebut untuk mengembangkan dan memasarkan produk mereka. Oleh karena itu, Perseroan menciptakan "Program Pengembangan UKM oleh VIVERE" sebagai inisiatif Perseroan untuk membekali usaha kecil dan menengah di industri dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar dapat bertahan, berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan. Semangat yang sama untuk pemberdayaan juga terlihat di VIVERE Lokal, koleksi kolaboratif yang dikumpulkan melalui *sourcing, design processing* dan pemilihan produk seniman lokal dari seluruh Indonesia, yang terdiri dari produk-produk berkualitas terbaik dengan standar dan reliabilitas internasional.

(4) Program Sosial

Sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat, di tahun 2018, Perseroan juga mengadakan program-program sosial sebagai berikut:

- Donor Darah
- Magang bagi siswa dari institusi pendidikan formal dan non formal
- Donasi hewan kurban
- Acara buka puasa dan pemberian santunan kepada anak yatim

Dana Program Sosial Perseroan Dana yang dialokasikan untuk kegiatan program sosial Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 45.075.000 (empat puluh lima juta tujuh puluh lima ribu Rupiah), dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp 84.675.000 (delapan puluh empat juta enam ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah)

In addition to training activities, as a preparation to become Professional Certification Institution in the future, VLC has prepared a Quality Management System in accordance with BNSP Guidelines.

VLC has also participated in the competency test for "Competency Assessor", and has already had 17 Competency Assessors (registered on October 16, 2018, valid until October 16, 2021).

VLC will continuously conduct self-development to become a formal and informal education and training institution that is qualified, accountable and innovative.

(3) SME Development Program by VIVERE

The Company realizes that there are so many business opportunities and so many local craftsmen with the capacity to produce quality products, yet they lack the ability to utilize those opportunities in order to develop and market their products. For that reason, the Company has created "the SME Development Program by VIVERE" as the Company's initiative to equip small and medium enterprises in the industry with the skills and knowledge needed to survive, develop and grow sustainably. The same spirit of empowerment is also evident in VIVERE Lokal, a collaborative collection put together through sourcing, design processing and selecting local artist's products from all over Indonesia, consisting of best quality products of international standards and reliability.

(4) Social Programs

As a form of its care about the people, in 2018, the Company also conducted a number of social programs, namely:

- *Blood Donation*
- *Internships for students from formal and non-formal education institutions,*
- *Donations of sacrificial animals,*
- *Fast-breaking events and giving donations to orphans*

Total fund allocated for the Company's social program activities conducted in 2018 amounted to Rp 45,075,000 (fourty five million seventy five thousand Rupiah), compared to 2017 amounting to Rp 84.675.000 (eighty four million six hundred seventy five thousand Rupiah),

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Kerja Berkualitas

VIVERE Group memiliki berbagai macam keahlian yang memenuhi syarat dalam berkarya di berbagai bidang yang saling melengkapi dalam industri interior dan furnishing: proyek, manufaktur, perdagangan, ritel, distribusi dan ekspor. Setiap bisnis berfokus pada kebutuhan pelanggan, SHE Excellence, kerja tim dan inovasi.

Pelanggan memiliki arti yang sangat besar bagi Perseroan, sehingga Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi seluruh pelanggan.

Komitmen "Total Quality Management System"

Perseroan dan entitas anak terus berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, dalam rangka mewujudkan misi menjadi organisasi bisnis kelas dunia berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, dengan selalu melakukan inovasi serta menghasilkan produk dan jasa yang bermutu. Untuk tujuan ini, VIVERE Group telah menerapkan "Total Quality Management System" melalui Sistem Manajemen VIVERE yang terpadu, dengan dukungan Solusi SAP-ERP untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional.

Pengendalian Mutu

Bagi Perseroan mutu bukanlah suatu pilihan, melainkan komitmen yang diandalkan oleh klien dan pemegang saham kami.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan jasa yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan melakukan evaluasi terus-menerus dalam rangka perbaikan proses dari awal sampai dengan akhir untuk mendapatkan kualitas produk yang baik dan tepat waktu dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya.

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sejak tahun 1999 dan sistem keselamatan kerja OHSAS 18001:2007 sejak tahun 2010. Perseroan juga sudah berhasil meningkatkan versi ISO menjadi 9001:2015, dimana salah satu penekanannya adalah manajemen risiko dengan pengaturan pengendalian internal dalam sistem prosedur yang terdokumentasi di ISO yang akan ditinjau secara berkala untuk dilakukan perbaikan jika dibutuhkan.

Pusat Layanan Konsumen

Untuk menerapkan nilai-nilai perusahaan khususnya Customer Focus, Perseroan memberikan masa garansi pada produk yang dijual dan masa pemeliharaan pada jasa yang diberikan. Khususnya untuk pelanggan retail, VIVERE memiliki pusat layanan pelanggan (customer call centre) dengan menghubungi email: customercare@viverecollection.com atau telepon nomor +62-21 53667890. Konsumen dan Klien VIVERE juga dapat berkomunikasi secara digital melalui Facebook (Vivere Collection) dan Twitter (@VIVEREID).

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Quality Work

A wide range of expertise qualifies VIVERE Group to work in multiple areas that complement each other in the interior and furnishing industry: project, manufacturing, trading, retail, distribution and export. Each and every business focuses on customer needs, SHE Excellence, teamwork and innovation.

Customers to the Company are crucial, so the Company is committed to providing the best products and services to all customers.

"Total Quality Management System" Commitment

The Company and its subsidiaries continuously strive to provide the best service to customers, with an aim to realize the mission of becoming a world-class business organization based on employee competencies that are always updated, by ceaselessly making innovations and producing quality products and services. For this purpose, VIVERE Group has implemented a "Total Quality Management System" through an integrated VIVERE Management System, with the support of SAP-ERP Solutions to improve operational efficiency and effectiveness.

Quality Control

Quality is not an option with the Company; it is the commitment of which our clients and shareholders rely on.

The Company is committed to delivering products and services of consistently assured quality according to the established specifications. To realize this commitment, the Company continuously conducts evaluation for the purpose of process refinement from the beginning to the final stage in order to attain quality products in timely manner with due regard to cost efficiency.

The Company has been implementing ISO 9001:2008 quality management system since 1999 and OHSAS 18001:2007 occupational safety since 2010. The Company is currently undergoing the process to upgrade the ISO to 9001:2015, where one of the emphases is on risk management by setting internal control system documented in the ISO system and procedures that will be reviewed periodically to make improvements if needed.

Customer Services Center

To implement the company's values, particularly Customer Focus, the Company provides warranty period for products sold and maintenance period for services incurred. Exclusive for retail customers, VIVERE provides customer service center with the contact email of customercare@viverecollection.com or telephone number +62-21 53667890. The VIVERE consumers and clients may also communicate in digital through Facebook (Vivere Collection) and Twitter (@VIVEREID).



**LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

*CONSOLIDATED
FINANCIAL
STATEMENTS*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK | *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018

DAN | *AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS'S REPORT

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 4	<i>Separate Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | : | Dedy Rochimat |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta 11480 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : | Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta 11480 |
| Nomor Telepon
Jabatan | : | (021) 53651588
Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Binsar Nainggolan |
| Alamat Kantor | : | Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta 11480 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : | Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman
No.6, RT 001 RW 04, Palmerah
Jakarta 11480 |
| Nomor Telepon
Jabatan | : | (021) 53651588
Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Maret 2019



Dedy Rochimat
Direktur Utama

Binsar Nainggolan
Direktur

Dr / s

Ekshibit A

Exhibit A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DECEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	52.947.247.161	6.242.171.576	Cash and cash equivalent
Dana yang dibatasi penggunaannya		-	746.500.000	Restricted fund
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		106.257.122.365	101.007.129.044	Third parties
Pihak berelasi	30a	3.760.934.694	4.807.000	Related party
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		2.158.234.912	1.370.927.912	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	6	190.624.778.312	212.174.430.336	Excess of project-in progress over progress billings
Persediaan	7	132.186.129.279	77.602.253.978	Inventories
Pajak dibayar di muka	8a	5.708.100.580	4.988.937.377	Prepaid tax
Uang muka	9a	70.336.140.193	51.588.127.381	Advances
Beban dibayar di muka	9b	23.200.351.627	14.387.305.602	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		587.179.039.123	470.112.590.206	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha - tidak lancar				Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga		1.236.274.134	1.227.210.735	Third parties
Pihak berelasi	30b	1.272.178.904	-	Related parties
Aset tetap	10	313.507.248.253	220.503.464.915	Property, plant and equipment
Properti investasi	11	47.270.210.000	79.785.510.000	Investment properties
Jaminan	12	9.469.800.299	7.229.075.123	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	8c	1.279.186.594	5.126.045.827	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	18.350.795.761	19.885.997.338	Other non-current assets
Goodwill		7.233.953.315	7.233.953.315	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		399.619.647.260	340.991.257.253	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		986.798.686.383	811.103.847.459	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14a	204.760.586.814	191.159.329.752	Short-term bank loans
Utang usaha	15			Trade payables
Pihak ketiga		175.637.523.653	107.276.958.369	Third parties
Pihak berelasi	30d	2.424.218.741	6.754.488.442	Related parties
				Non-trade payables -
Utang non-usaha - Pihak ketiga		5.381.683.916	7.784.719.011	Third parties
Uang muka pelanggan	16			Advances from customers
Pihak ketiga		32.131.838.149	33.174.608.211	Third parties
Pihak berelasi	30c	8.888.016.448	50.317.621	Related party
Beban masih harus dibayar		840.468.198	1.198.776.394	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		5.584.764.744	-	Unearned revenue
Utang pajak	8b			Taxes payable
Pajak penghasilan		1.220.558.463	206.789.666	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya		8.164.133.717	8.738.144.000	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	14b	8.744.954.108	2.126.284.290	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		275.526.852	110.214.356	Obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		454.054.273.803	358.580.630.112	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	14b	79.877.609.024	14.307.845.944	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		321.447.994	9.404.804	Obligations under finance lease
Jaminan pelanggan		300.000.000	300.000.000	Customer deposits
Utang kepada pihak berelasi	30e	-	9.955.000	Due to related party
Liabilitas pajak tangguhan	8c	25.833.558	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	17	26.176.129.329	31.978.338.315	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		106.701.019.905	46.605.544.063	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		560.755.293.708	405.186.174.175	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 pada 31 Desember 2018 dan Rp 100 pada 31 Desember 2017 per saham				Share capital - par value of Rp 20 as of 31 December 2018 and Rp 100 as of 31 December 2017 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 800.000.000 saham pada 31 Desember 2017				Authorized - 4,000,000,000 shares as of 31 December 2018 and 800,000,000 shares as of 31 December 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 320.000.000 saham pada 31 Desember 2017	18	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 1,600,000,000 shares as of 31 December 2018 and 320,000,000 shares as of 31 December 2017
Tambahan modal disetor	19	7.942.136.270	7.887.595.807	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		181.183.879.165	181.183.879.165	Other equity component
Saldo laba		204.617.614.673	184.347.236.098	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	21	425.743.630.108 299.762.567	405.418.711.070 498.962.214	Total equity attributable to owners of the parent company Non-controlling interest
Total Ekuitas		426.043.392.675	405.917.673.284	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		986.798.686.383	811.103.847.459	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 22 Maret 2019/22 March 2019


G-G-S
interiors & manufacturing
Dedy Rochimat
Direktur Utama / President Director


Binsar Halomoan Nainggolan
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DECEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 8	2 0 1 7	
PENDAPATAN NETO	22,30f	1.176.679.314.139	884.588.704.411	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23,30g	(947.170.542.507)	(677.966.511.966)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		229.508.771.632	206.622.192.445	GROSS PROFIT
Beban penjualan	24	(71.543.613.482)	(74.209.305.477)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(83.320.967.011)	(77.189.014.529)	General and administrative expenses
Beban pajak final	8d	(19.693.732.691)	(15.090.838.804)	Final tax expense
LABA DARI USAHA		54.950.458.448	40.133.033.635	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	26	7.161.814.869	7.947.108.361	Other income
Beban lainnya	27	(4.453.409.581)	(1.599.302.954)	Other expense
Pendapatan keuangan		138.663.156	148.054.239	Finance income
Beban keuangan	28	(25.974.020.819)	(19.590.199.419)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		31.823.506.073	27.038.693.862	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini		(7.970.143.000)	(3.119.176.000)	Current
Tangguhan		(2.234.850.370)	(13.567.392)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	8c	(10.204.993.370)	(3.132.743.392)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		21.618.512.703	23.905.950.470	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	17	8.294.060.909	(2.465.256.008)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	8c	(1.637.842.421)	214.233.993	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		6.656.218.488	(2.251.022.015)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.274.731.191	21.654.928.455	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		21.623.861.964	23.890.332.913	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(5.349.261)	15.617.557	Non-controlling interest
T o t a l		21.618.512.703	23.905.950.470	T o t a l

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DECEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		28.270.378.575	21.646.151.093	Owners of the parent company
Keperentingan non-pengendali		4.352.616	8.777.362	Non-controlling interest
T o t a l		28.274.731.191	21.654.928.455	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	29	13,51	74,66	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 22 Maret 2019/22 March 2019


Dedy Rochimat
Direktur Utama / President Director

G-G-S
interiors & manufacturing


Binsar Halomoan Nainggolan
Direktur/Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	173.901.085.005	394.678.629.465	784.115.364	395.462.744.829	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Perubahan persentase kepemilikan entitas anak	-	293.930.512	-	-	293.930.512 (293.930.512)	-	<i>Change in percentage of ownership of subsidiary</i>
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(11.200.000.000)	(11.200.000.000)	-	(11.200.000.000)	<i>Dividend (Note 20)</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	21.646.151.093	21.646.151.093	8.777.362	21.654.928.455	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	32.000.000.000	7.887.595.807	181.183.879.165	184.347.236.098	405.418.711.070	498.962.214	405.917.673.284	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Perubahan persentase kepemilikan entitas anak	-	54.540.463	-	-	54.540.463 (203.552.263)	(149.011.800)	<i>Change in percentage of ownership of subsidiary</i>
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)	<i>Dividend (Note 20)</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	28.270.378.575	28.270.378.575	4.352.616	28.274.731.191	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	32.000.000.000	7.942.136.270	181.183.879.165	204.617.614.673	425.743.630.108	299.762.567	426.043.392.675	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
	<i>Catatan 18/ Note 18</i>	<i>Catatan 19/ Note 19</i>				<i>Catatan 21/ Note 21</i>		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.204.946.170.969	809.492.424.731	Cash receipts from customers
Pembayaran (penerimaan) kas kepada:			Cash disbursements (receipts) to:
Pemasok	(878.314.304.239)	(664.261.609.675)	Suppliers
Karyawan	(157.597.210.893)	(145.136.149.495)	Employees
(Beban) laba operasional lainnya	(73.648.399.960)	10.477.182.251	Other operating (expenses) income
Arus kas diperoleh dari operasi	95.386.255.877	10.571.847.812	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	138.663.156	148.054.239	Receipts of finance income
Penerimaan klaim pajak penghasilan	5.713.297.416	-	Receipt of claim for income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(13.271.185.724)	(15.418.688.927)	Payments of income tax
Pembayaran pajak final	(21.176.804.677)	(13.739.181.418)	Payments of final tax
Pembayaran beban keuangan	(27.437.697.663)	(19.163.411.919)	Payments of finance expense
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>39.352.528.385</u>	<u>(37.601.380.213)</u>	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(69.849.231.868)	(34.670.871.238)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(283.105.000)	(3.038.360.950)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	1.141.661.727	300.545.454	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
(Pembayaran) penerimaan dari piutang non-usaha pihak berelasi	(1.272.178.904)	87.990.395	(Payments) proceeds from non-trade receivable related parties
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(70.262.854.045)</u>	<u>(37.320.696.339)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	2.760.106.931.159	955.859.842.676	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	76.671.894.331	15.595.334.175	Proceeds from long-term bank loans
(Pembayaran) penerimaan utang non-usaha pihak berelasi	(9.955.000)	9.555.000	(Payment) proceeds of non-trade payables related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(131.204.914)	(560.732.302)	Payments of obligations under finance lease
Pembelian saham dari non-pengendali	(149.011.800)	-	Purchase of shares from non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.483.461.433)	(2.070.253.574)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(8.000.000.000)	(11.200.000.000)	Payments of dividend
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.746.505.674.097)	(890.039.384.713)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(105.623.542)	Payments of consumer financing loans
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>77.499.518.246</u>	<u>67.488.737.720</u>	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	46.589.192.586	(7.433.338.832)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6.242.171.576	13.660.523.870	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>115.882.999</u>	<u>14.986.538</u>	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>52.947.247.161</u>	<u>6.242.171.576</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam akta Notaris No. 44 tanggal 6 Juni 2018, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0937516.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-35221044.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 24 Agustus 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten, pabrik di Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, dan pabrik di Kawasan Industri Lippo Cikarang.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Gema Grahasarana Tbk (the “Company”) was established on 7 December 1984 based on Notarial deed No. 20 of Darsono Purnomosidi, S.H. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated 6 September 1985 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated 19 April 1996, Supplement No. 3782.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated 17 June 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02. Year 2008, dated 15 September 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 2009, Supplement No. 750.

The Company’s articles of association have been amended several times. The latest amendment in the Company’s articles of association was made with Notarial deed No. 44 dated 6 June 2018 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, to conform with Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 regarding General Meeting of Shareholders of Public Companies and Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding rule on Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers and Public Companies. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0937516.AH.01.02 Year 2015 dated 18 June 2015 and has been registered in the Company Listing under No. AHU-35221044.AH.01.11 Year 2015, dated 18 June 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 dated 24 August 2018.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises trading, manufacturing, industry and interior and furniture designing and contracting services.

The Company commenced commercial operations in 1984. The company was incorporated under Vivere Group.

The Company is domiciled in Jakarta with factories located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Kawasan Modern Cikande, Banten, Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang and Lippo Cikarang Industrial Area.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

a. Establishment of the Company (Continued)

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at Graha Vivere, 1st Floor, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the Company owns the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset/ Total assets	
				31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS)	Jakarta	Perdagangan bahan laminasi interior dan furniture/ Trading of laminated material interior and furniture	1997	99,75	99,75	116.455.963.109	144.058.418.660
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Jakarta	Perdagangan perabotan dan perlengkapan rumah maupun kantor/ Trading of house and office furniture and equipment	2003	99,97	99,97	156.004.490.558	107.496.460.848
PT Prasetya Gemamulia (PGM)	Jakarta	Distributor komponen interior dan furniture/ Distributor of Interior and furniture component	1994	99,00	99,00	57.857.106.082	27.639.165.925
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui LKS/ Indirect ownership through LKS</u>							
PT AIDA Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furniture dari rotan/ Manufacture and trading rattan furniture	2004	99,00	97,54	9.935.369.242	9.323.417.276

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

VMK didirikan berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 32 tanggal 8 September 2000 dengan nama PT Kreasi Dinamika Fashionindo. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-4672.HT.01.01.Th.2001 tanggal 16 April 2001.

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

VMK was established based on Notarial deed No. 32 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 8 September 2000 under the name of PT Kreasi Dinamika Fashionindo. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-4672.HT.01.01.Th.2001 dated 16 April 2001.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

**b. Structure of the Company and its Subsidiaries
(Continued)**

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) (Continued)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 11 November 2016, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 19.994.000.000 mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 11 November 2016 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

Based on the decision of the shareholders of VMK dated 11 November 2016, VMK increased the authorized capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 and paid-up capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000, in which the Company participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in VMK amounting to Rp 19,994,000,000 represents 99.97% of the total outstanding shares of VMK as stated in the deed of Resolution No. 70 dated 11 November 2016 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

PT Prasetya Gemamulia (PGM)

PGM didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., No. 29 tanggal 4 Juli 1994. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4469.HT.01.01.Th.95 tanggal 17 April 1995.

PGM was established based on Notarial deed No. 29 of Notary Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., dated 4 July 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4469.HT.01.01.Th.95 dated 17 April 1995.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 495.000.000 yang terdiri dari 495 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh PGM.

The Company owns investment amounting to Rp 495,000,000 which consists of 495 shares with par value per share of Rp 1,000,000 representing 99.00% of the total issued and fully paid shares of PGM.

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

LKS didirikan berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 169 tanggal 21 April 1997. Akta Pendirian Perusahaan telah diubah dengan akta No. 237 tanggal 20 Maret 2002 dari notaris yang sama mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta Pendirian dan Perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-04964.HT.01.04.TH.2002 tanggal 26 Maret 2002.

LKS was established based on Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No.169 dated 21 April 1997. The Company's Deed of Establishment has been amended by the deed No. 237 dated 20 March 2002 from the same notary concerning the increase in authorized capital, issued and paid-in capital. The Deed of Establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-04964.HT.01.04.TH.2002 dated 26 March 2002.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 1.995.000.000 yang terdiri dari 1.995 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 mewakili 99,75% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh LKS.

The Company owns investment amounting to Rp 1,995,000,000 which consists of 1,995 shares with par value per share of Rp 1,000,000 representing 99.75% of the total issued and fully paid shares of LKS.

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

Pada tanggal 16 November 2016, LKS mengakuisisi 270.000 lembar saham mewakili 90,00% kepemilikan saham AIDA dengan total harga perolehan Rp 3.415.500.000.

On 16 November 2016, LKS acquired 270,000 shares representing 90.00% of AIDA's share with total purchase price amounting to Rp 3,415,500,000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT AIDA Rattan Industry (AIDA) (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA tanggal 15 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui merubah nilai nominal per saham dari Rp 8.203 menjadi Rp 10.000 sehingga modal dasar, modal ditempatkan dan disetor AIDA sebesar Rp 2.460.900.000, terbagi atas 246.090 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000 per saham. AIDA juga menerbitkan 705.391 saham baru dengan harga perolehan sebesar Rp 7.539.100.000. Peningkatan saham ini telah diambil seluruhnya oleh PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS). Penyertaan saham LKS pada AIDA adalah sebesar Rp 9.753.910.000 atau mewakili 97,54% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 103 tanggal 15 Maret 2017 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si..

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Tuan Gerhard Rudolf Johann Dinkei kepada PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS) sejumlah 10.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 10.200 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 102.000.000. Penyertaan saham LKS pada AIDA menjadi sebesar 99,00% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 80 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si..

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

1. GENERAL (Continued)

**b. Structure of the Company and its Subsidiaries
(Continued)**

PT AIDA Rattan Industry (AIDA) (Continued)

Based on the decision of the shareholders of AIDA dated 15 March 2017, shareholders agreed to change the value per share from Rp 8,203 to Rp 10,000 which made the authorized, issued and fully paid shares from Rp 2,460,900,000, divided into 246,090 shares which is valued Rp 10,000 per share. AIDA also issued 705,391 new shares with purchase price amounting to Rp 7,539,100,000. This increase in share has been fully acquired by PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS). LKS's investment in AIDA amounted to Rp 9,753,910,000 or representing 97.54% of the total outstanding shares of AIDA as stated in the deed of Resolution No. 103 dated 15 March 2017 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si..

Based on the decision of the shareholders of AIDA, Shareholders agreed to sell share ownership owned by Mr. Gerhard Rudolf Johann Dinkei to PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS) amounting to 10,000 shares with nominal value per share of Rp 10,200 which amounted Rp 102,000,000. LKS investment in AIDA became 99.00% of the total outstanding shares of AIDA as stated in the deed of the shareholders No. 80 dated 13 April 2018 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si..

c. Public Offering of the Company's Shares

On 24 July 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275 and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On 12 August 2002, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

The implementation period of Series I and II warrants started from 12 February 2003 until 11 August 2005.

Series I and II warrants have expired because during the period of execution on 12 February 2003 until 11 August 2005 no shareholders converted the warrants into shares.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin	: President Commissioner
Komisaris	: Agustinus Purna Irawan	Agustinus Purna Irawan	: Commissioner
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro	Bambang Permantoro	: Independent Commissioner
Direktur Utama	: Dedy Rochimat	Dedy Rochimat	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Christina Imayati Hamidjaja Putri	-	: Vice President Director
Direktur Independen	: Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang	: Independent Director
Direktur	: Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan	: Director
Direktur	: Hermanto Wangsa	Hermanto Wangsa	: Director
Direktur	: Novita	Novita	: Director
Direktur	: Binsar Halomoan Nainggolan	-	: Director

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee is as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
K e t u a	: Bambang Permantoro	Bambang Permantoro	: Chairman
Anggota	: Jimmy Cakranegara	Binsar H. Nainggolan	: Member
Anggota	: James Alwyn Widjaya	James Alwyn Widjaya	: Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 627 karyawan tetap dan 124 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2018, dan 632 karyawan tetap dan 69 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries had 627 permanent and 124 non-permanent employees as of 31 December 2018, and 632 permanent and 69 non-permanent employees as of 31 December 2017 (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu dikenal Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by Financial Service Authority ("OJK") (Formerly known as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK)) for public-listed companies.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*), dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company and subsidiaries' functional currency.

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2018 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan-Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK 53, "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 67 (Penyesuaian), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK 69, "Agrikultur"; dan
- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd".

- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative";
- Amendments to PSAK 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- PSAK 15 (Improvements), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendments to PSAK 53, "Share-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK 67 (Improvements), "Disclosures of Interest in Other Entities";
- PSAK 69, "Agriculture"; and
- PSAK 111, "Wa'd Accounting".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 as follows:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka";

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(Lanjutan)**

**b. New Standards, Amendments, Improvements and
Interpretations of Financial Accounting Standards
(Continued)**

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretation and amendments to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2018 as follows: (Continued)

- ISAK 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”;
- Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”;
- PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”; dan
- PSAK 73, “Sewa”.

- ISAK 34, “Uncertainty over Income Tax Treatments”;
- Amendments to PSAK 15, “Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures”;
- Amendments to PSAK 62, “Insurance Contracts”;
- PSAK 71, “Financial Instruments”;
- Amendments to PSAK 71, “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”;
- PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customers”; and
- PSAK 73, “Leases”.

Seluruh standar baru dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020, sementara interpretasi standar baru berlaku efektif dimulai 1 Januari 2019. Penerapan dini atas standar baru dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

All new standards and amendments are effective for periods beginning on or after 1 January 2020, while new standard interpretations are effective on 1 January 2019. Early adoption is permitted for new standards and amendments, while early adoption for PSAK 73 is permitted if PSAK 72 is adopted.

c. Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1b. Control is achieved when the Company and its subsidiaries’ is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Company and its subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its subsidiaries’ has:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Company and its subsidiaries has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and its subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Company and its subsidiaries' voting rights and potential voting rights.*

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The Company and subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiaries and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiaries gain control until the date the Company and subsidiaries' cease to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiaries and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company and subsidiaries accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak: (Lanjutan)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries: (Continued)

- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan dan entitas anak terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Goodwill pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Kajian dan telah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

An impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

The Company and subsidiaries recognize financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provisions of the financial instruments.

1. Pengakuan

1. Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

2. Klasifikasi dan Pengukuran

2. Classification and Measurement

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, piutang non-usaha tidak lancar dan jaminan.

The Company and subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, excess of project-in-progress over progress billings, non-trade receivables non-current and guarantee deposits.

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar
Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

i. Financial Assets Measured at Fair Value
Through Profit or Loss (Continued)

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, this financial asset is measured at fair value without any deduction for transaction cost it may incur on sale or other disposal.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

ii. Loans and Receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

iii. Held-to-Maturity

Aset keuangan “dimiliki hingga jatuh tempo” (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi hingga jatuh tempo.

“Held-to-maturity” financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities in which the Company and subsidiaries management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

iv. Tersedia untuk Dijual

iv. Available-for-Sale

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) yang terdiri terutama di dalam investasi strategis Perusahaan dan entitas anak di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company and subsidiaries strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate method, recognized in consolidated other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve.

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

iv. Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

iv. Available-for-Sale (Continued)

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in consolidated other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

b. Financial Liabilities and Equity Instrument

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Instrumen Ekuitas

Equity Instrument

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and subsidiaries will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

i. Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:

i. The instrument does not have a contractual liability:

(a) untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau

(a) to deliver cash or another financial asset to another entity; or

(b) untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

(b) to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are not profitable for issuers.

ii. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

ii. If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:

(a) non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau

(a) non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

b. Financial Liabilities and Equity Instrument
(Continued)

Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Equity Instrument (Continued)

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi: (Lanjutan)

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met: (Continued)

ii. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu: (Lanjutan)

ii. If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that: (Continued)

(b) derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

(b) derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis.

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan dan tidak diperhitungkan kembali.

This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects and not recomputed.

Instrumen ekuitas Perusahaan dan entitas anak meliputi modal saham.

The Company and subsidiaries equity instruments include share capital.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

b. Financial Liabilities and Equity Instrument
(Continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai
Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Liabilities Measured at Fair
Value Through Profit or Loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

ii. Other financial liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held-for-trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

b. Financial Liabilities and Equity Instrument
(Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

ii. Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

ii. Other financial liabilities (Continued)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

3. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

4. Impairment of Financial Assets

Pada akhir tanggal periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of reporting date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut akan dievaluasi secara kolektif dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Assets that are individually assessed and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

The impairment loss of a financial asset, which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated based on contractual cash flows of the asset in the group and historical loss experienced on the assets that have similar credit risk characteristics with the group's credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

5. Penghentian Pengakuan

5. Derecognition

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa, jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities are derecognised if the financial liability is ended, canceled or has expired, if certain financial liability is replaced by another financial liability from the same lender but with substantially different terms, or are substantially modified by the provisions of the existing financial liability, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial financial liability. The recognition of a new financial liability as well as the difference between the carrying value of financial liability with a new beginning is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transfer dimana di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutannya Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instruments (Continued)

6. Saling Hapus

6. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

7. Pengukuran Nilai Wajar

7. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar adalah sebagai berikut:

The fair value hierarchy is categorized into three levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value as follows:

- Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang *identical*.
- Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (for example, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral, and not restricted in use, are considered as "Cash Equivalents".

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak mengungkap hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

g. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (1) A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- (2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
- (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
- (c) both entities are joint ventures of the same third party;
- (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow: (Continued)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

(f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;

(f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;

(g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(g) person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);

(h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

h. Foreign Currency Transactions and Balances

1. Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

1. Functional and Presentation Currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan konsolidasian bagi setiap Perusahaan dan entitas anak, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company and subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

2. Transaksi dan Saldo

2. Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and subsidiaries at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

h. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

2. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

2. Transactions and Balances (Continued)

Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income.

Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia:

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia:

	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/</u> <u>31 December 2017</u>	
Euro (EUR)	16.560	16.174	Euro (EUR)
Dolar AS (USD)	14.481	13.548	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.603	10.134	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10.211	10.557	Australian Dollar (AUD)
Yuan (CNY)	2.110	2.073	Chinese Yuan (CNY)

i. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

i. Excess of Project-in-Progress over Progress Billings

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected. Project-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Perusahaan dan entitas anak mengadopsi model revaluasi untuk kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk tanah dan bangunan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>T a h u n / Y e a r s</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	8	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Partisi toko	3	<i>Store partition</i>

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikannya lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

A provision for impairment of inventories is determined based on estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except for land and buildings, are recorded using the cost model as measurement. These property, plant and equipment as mentioned are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The Company and subsidiaries adopted the revaluation model as accounting policy related to measurement after initial recognition for land and buildings.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and subsidiaries, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

Land is stated at revalued amount and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Land and buildings are stated at their revalued amounts being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

Pada saat aset revaluasian dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajar setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Investment properties are measured at fair value less any accumulated impairment loss. The fair value of investment properties are determined on continuing basis by an independent professional valuer based on market evidence. Gain and losses arising from changes in the fair value of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. Beban Pinjaman

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

m. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Beban Pinjaman (Lanjutan)

m. Borrowing Cost (Continued)

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan pinjaman dana.

Borrowing costs other than explained above are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost, that the Company and subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

n. Sewa

n. Lease

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessee

The Company and Subsidiaries as Lessee

1. Sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

1. Finance lease, the Company and subsidiaries, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

3. Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. S e w a (Lanjutan)

n. L e a s e (Continued)

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor

The Company and Subsidiaries as Lessor

1. Sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
2. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

1. Finance lease, the Company and subsidiaries recognize assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and subsidiaries' net investment in the finance lease.
2. Under an operating lease, the Company and subsidiaries present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar atau unit penghasil kas dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

An asset's recoverable amount is the higher amount of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Value in use is determined by estimating the future cash inflows and outflows of asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

o. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

p. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

p. Estimated Liabilities For Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti, yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang berlaku di Indonesia.

The Company and its subsidiaries have defined benefit pension plan, under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 that is prevailing in Indonesia.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

The provision has been estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected-Unit-Credit".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan
(Lanjutan)

p. Estimated Liabilities For Employee Benefits
(Continued)

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

Defined benefit cost, are as follows:

- biaya jasa kini diakui dalam laba rugi;
- biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi;
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

- current service cost recognized in profit or loss;
- past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss;
- net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss;
- remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.

q. Pengakuan Penghasilan dan Beban

q. Revenue and Expenses Recognition

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries' products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as expenses in the current year in the profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognized under non-project expenses (operating expense).

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada *premium*, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "*Tambahan modal disetor*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "*Tambahan modal disetor*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham *treasury* dan disajikan di dalam cadangan saham *treasury*. Apabila saham *treasury* dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

s. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Perusahaan dan entitas anak kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

r. Share Capital and Additional Paid-In-Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

s. Guarantee Deposits

Guarantee deposits represents guarantee from the Company and subsidiaries to the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits is recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Perpajakan

t. Taxation

Beban pajak badan dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum berdiri sendiri.

Tax expense is determined for each entity as a separate legal entity.

1. Pajak Penghasilan

1. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Income tax expenses comprise current and deferred income tax and adjustment on prior year income tax expense. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

a. Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

a. Current Tax

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year using enacted tax rates at reporting date.

b. Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

b. Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary difference arising between the carrying value of assets and liabilities and their tax basis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Perpajakan (Lanjutan)

t. *Taxation* (Continued)

Beban pajak badan dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum berdiri sendiri. (Lanjutan)

Tax expense is determined for each entity as a separate legal entity. (Continued)

2. Pajak Final

2. Final Tax

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Based on Government Regulation No. 40 dated 4 June 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated 20 July 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Company and its subsidiaries' revenue earned from construction services are charged 3% final income tax from total payment excluding value added tax.

Beban pajak final tahun berjalan diakui proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada berjalan tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian beban operasi.

Current final tax expense is recognized in proportion with the accounting income recognized during the current year and presented as part of operating expenses.

3. Hal-hal perpajakan lainnya

3. Other taxation matters

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

u. Laba per Saham

u. *Earnings per Share*

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Lab per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

v. Provisi

v. *Provision*

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

v. Provision (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan strategik.

y. Segment Information

Segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting. Provided to the client operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decision.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Informasi Segmen (Lanjutan)

y. Segment Information (Continued)

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

Segment information is presented based on business and geographical segments for the primary and secondary forms, respectively. Business segment is presented based on general classifications of yield products, whereas geographical segment is presented for the areas in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) and outside Jabodetabek.

z. Dividen

z. Dividends

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the General Meeting of the Shareholders.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Pertimbangan (Lanjutan)

Judgments (Continued)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination of functional currency

Perusahaan dan entitas anak mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Di dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

The Company and subsidiaries measure foreign currency transactions in the functional currency of the Company and subsidiaries. In determining the functional currency of the Company and subsidiaries, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Useful Lives of Property Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 313.507.248.253 dan Rp 220.503.464.915. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2018 and 2017 were Rp 313,507,248,253 and Rp 220,503,464,915, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating units.

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut.

Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries to make an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The management is of the opinion that there is no impairment for non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2018 and 2017.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan

Revenue and Cost of Revenues Recognition

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Company and subsidiaries required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company and subsidiaries recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan dan entitas anak mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

The Company and subsidiaries estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Company and subsidiaries believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences in the actual settlement phase may affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp 1.279.186.594 dan Rp 25.833.558 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 5.126.045.827 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8c.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets and liabilities were Rp 1,279,186,594 and Rp 25,833,558, respectively as of 31 December 2018 and Rp 5,126,045,827 and nil, respectively as of 31 December 2017. Further details are disclosed in Note 8c.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 35.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 35.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The determination of The Company and subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 26.176.129.329 dan Rp 31.978.338.315. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2018 and 2017 were Rp 26,176,129,329 and Rp 31,978,338,315, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	318.786.421	267.334.255	In Rupiah
Dalam Dolar AS	12.993.946	92.978.000	In US Dollar
Sub-total	<u>331.780.367</u>	<u>360.312.255</u>	Sub-total
B a n k			Cash in Banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.439.173.932	2.323.630.400	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.191.905.216	2.078.976.112	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.092.595.750	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.131.716	109.697.076	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.702.820	122.892.172	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	26.730.994	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	20.089.631	76.675.793	PT Bank Permata Tbk
Sub-total (Dipindahkan)	<u>49.868.330.059</u>	<u>4.711.871.553</u>	Sub-total (Brought forward)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
B a n k			Cash in Banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
Sub-total (Pindahan)	49.868.330.059	4.711.871.553	Sub-total (Carried forward)
PT Bank UOB Indonesia	17.466.338	12.594.198	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	14.339.149	14.771.149	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.526.702	11.900.249	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	7.502.564	7.603.118	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.016.332	7.388.506	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.987.406	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	3.974.665	121.812.552	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.640.380	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mega Tbk	3.450.705	3.982.705	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	84.535.646	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total	<u>49.935.234.300</u>	<u>4.976.459.676</u>	Sub-total
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.211.980.344	389.013.208	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	953.392.548	71.970.227	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total	<u>2.165.372.892</u>	<u>460.983.435</u>	Sub-total
Dalam EUR			In EUR
PT Bank Central Asia Tbk	164.859.602	94.416.210	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito			Deposit
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	150.000.000	150.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>350.000.000</u>	<u>350.000.000</u>	Sub-total
T o t a l	<u>52.947.247.161</u>	<u>6.242.171.576</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of 31 December 2018 and 2017, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 24.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The cash on hand were insured for the risk of loss in any situation with insurance coverage amounting to Rp 24,000,000,000 as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 4,75% - 5,75% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Interest rate on time deposits ranges from 4.75% - 5.75% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Multi Artha Pratama	11.520.439.843	-	PT Multi Artha Pratama
PT Hanjaya Mandala SampoernaTbk	7.280.990.509	8.710.033.775	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Wework Services International	6.415.352.582	-	PT Wework Services International
PT Mercedes Benz Indonesia	4.416.642.780	-	PT Mercedes Benz Indonesia
Premier Oil Natuna Sea Bv	4.379.410.200	-	Premier Oil Natuna Sea Bv
PT XL Axiata Tbk	3.555.679.477	-	PT XL Axiata Tbk
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	3.040.830.188	-	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.590.500.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.490.125.001	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Nusa Raya Cipta	2.305.130.850	130.000.000	PT Nusa Raya Cipta
PT Caterison Sukses	2.280.273.728	-	PT Caterison Sukses
PT Centurion Perkasa Iman	2.045.803.360	458.000.000	PT Centurion Perkasa Iman
PT Kino Indonesia Tbk	1.909.892.081	-	PT Kino Indonesia Tbk
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	1.881.765.204	-	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
PT Caturgriya Naradipa	1.824.076.677	197.698.380	PT Caturgriya Naradipa
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.810.425.666	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Agung Sedayu Permai	1.504.966.769	-	PT Agung Sedayu Permai
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	1.492.055.983	810.378.822	PT Citra Jimbaran Indah Hotel
PT Elnusa Tbk	1.450.319.750	-	PT Elnusa Tbk
PT Sap Indonesia	1.431.721.500	-	PT Sap Indonesia
PT Panen Lestari	1.253.517.135	-	PT Panen Lestari
PT Gandaria Prima	1.126.353.700	-	PT Gandaria Prima
PT Pelita Samudera Shipping	1.097.653.040	-	PT Pelita Samudera Shipping
PT Pricewaterhouse Coopers	1.085.318.465	-	PT Pricewaterhouse Coopers
PT Mulyarta Guna Jaya	1.082.330.112	-	PT Mulyarta Guna Jaya
PT Jati Sungkai Estetika	1.067.534.019	41.296.200	PT Jati Sungkai Estetika
PT Givaudan Indonesia	509.473.800	9.553.500.000	PT Givaudan Indonesia
PT Trikarya Era Sukses	489.143.115	2.264.143.115	PT Trikarya Era Sukses
PT Citra Surya Komunikasi	363.255.860	3.147.229.421	PT Citra Surya Komunikasi
PT Cempaka Wenang Jaya	157.020.006	4.935.155.409	PT Cempaka Wenang Jaya
PT Henkel Indonesien	77.751.061	2.055.716.274	PT Henkel Indonesien
PT Multi Karya Primatama	6.028.000	1.120.340.650	PT Multi Karya Primatama
PT Bank HSBC Indonesia	4.427.440	1.451.122.854	PT Bank HSBC Indonesia
PT Unilever Indonesia Tbk	-	7.986.754.045	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Graha Sarana Duta	-	7.132.458.432	PT Graha Sarana Duta
PT Railink	-	5.803.710.000	PT Railink
PT Saripuri Permai Hotel	-	3.463.337.913	PT Saripuri Permai Hotel
PT Telkom Landmark Tower	-	3.239.910.575	PT Telkom Landmark Tower
PT Huawei Tech Investment	-	2.484.625.000	PT Huawei Tech Investment
PT Bahana Bukit Pelangi	-	2.322.369.229	PT Bahana Bukit Pelangi
PT Citra Abadi Mandiri	-	2.246.983.200	PT Citra Abadi Mandiri
PT Toyota Astra Financial Services	-	1.621.125.000	PT Toyota Astra Financial Services
PT Arya Kencana Semesta	-	1.489.510.850	PT Arya Kencana Semesta
PT Tirtakencana Tatawarna	-	1.264.109.000	PT Tirtakencana Tatawarna
PT KMI Wire And Cable Tbk	-	1.141.250.000	PT KMI Wire And Cable Tbk
PT Citicon Propertindo	-	1.022.406.000	PT Citicon Propertindo
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	32.310.914.464	24.913.964.900	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	<u>106.257.122.365</u>	<u>101.007.129.044</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30a)	<u>3.760.934.694</u>	<u>4.807.000</u>	Related party (Note 30a)
T o t a l	<u>110.018.057.059</u>	<u>101.011.936.044</u>	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade receivables are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Lancar	74.273.388.504	58.623.138.171	Current
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	16.011.159.550	23.568.955.512	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.447.324.842	12.071.163.135	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.086.943.446	1.226.762.129	61 - 90 days
> 90 hari	<u>10.199.240.717</u>	<u>5.521.917.097</u>	> 90 days
Total	<u>110.018.057.059</u>	<u>101.011.936.044</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 piutang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasi di dalam mata uang sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and subsidiaries' trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Rupiah	107.521.529.656	99.807.793.459	Rupiah
Dolar AS	2.044.531.264	1.065.192.398	US Dollar
SGD	418.539.641	-	SGD
Euro	<u>33.456.498</u>	<u>138.950.187</u>	Euro
Total	<u>110.018.057.059</u>	<u>101.011.936.044</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan dan entitas anak masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of each individual receivable accounts at year-end, management believes that the Company and subsidiaries' trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

6. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN

6. EXCESS OF PROJECT-IN-PROGRESS OVER PROGRESS BILLINGS

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Proyek dalam pelaksanaan	684.658.781.571	596.898.345.360	Project-in-progress
Kemajuan termin	<u>(494.034.003.259)</u>	<u>(384.723.915.024)</u>	Progress billings
Neto	<u>190.624.778.312</u>	<u>212.174.430.336</u>	Net

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/</u> <u>31 December 2017</u>
Perlengkapan proyek	52.569.184.934	26.391.215.013
Barang jadi - perabotan	31.014.755.282	21.583.215.905
Barang jadi - laminating	27.301.772.647	12.547.991.514
Bahan baku - laminasi	20.371.251.858	16.354.353.326
Lain-lain	929.164.558	725.478.220
Total	<u>132.186.129.279</u>	<u>77.602.253.978</u>

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 126.757.410.000 dan Rp 92.951.938.394 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

7. INVENTORIES

*Project supplies
Finished goods - utilities
Finished goods - laminating
Raw materials - laminating
Others*

Total

Based on the review of inventories at the end of the year, the Company and subsidiaries' management believe that there are no damaged or obsolete inventories and no impairment in value of the Company and subsidiaries' inventories as of 31 December 2018 and 2017.

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp 126,757,410,000 and Rp 92,951,938,394 as of 31 December 2018 and 2017, respectively. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

As of 31 December 2018 and 2017, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/</u> <u>31 December 2017</u>
Pajak Pertambahan Nilai	5.708.100.580	4.988.937.377

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2018/</u> <u>31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/</u> <u>31 December 2017</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29	1.126.227.148	17.492.818
Pasal 25	94.331.315	189.296.848
Sub-total	<u>1.220.558.463</u>	<u>206.789.666</u>

8. TAXATION

a. Prepaid Tax

Value-Added Tax

b. Taxes Payable

*Income Taxes:
Article 29
Article 25*

Sub-total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak (Lanjutan)

b. Taxes Payable (Continued)

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Pajak Penghasilan Lainnya:			Other Income Taxes:
Pasal 4 (2)	812.782.983	292.570.586	Article 4 (2)
Pasal 21	1.867.963.085	2.185.881.862	Article 21
Pasal 23	162.004.834	97.579.138	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	1.321.394.568	158.839.784	Value-Added Tax
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	<u>3.999.988.247</u>	<u>6.003.272.630</u>	Estimated final income tax on unreceived income
Sub-total	<u>8.164.133.717</u>	<u>8.738.144.000</u>	Sub-total
T o t a l	<u>9.384.692.180</u>	<u>8.944.933.666</u>	T o t a l

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Pajak kini			Current Tax
Perusahaan	2.420.530.750	1.034.131.250	Company
Entitas anak	<u>5.549.612.250</u>	<u>2.085.044.750</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>7.970.143.000</u>	<u>3.119.176.000</u>	Sub-total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	424.268	546.968.277	Company
Entitas anak	<u>2.234.426.102</u>	<u>(533.400.885)</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>2.234.850.370</u>	<u>13.567.392</u>	Sub-total
Total beban pajak penghasilan	<u>10.204.993.370</u>	<u>3.132.743.392</u>	Total income tax expense

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the year ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Pajak Kini - Perusahaan

Current Tax - The Company

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable profit are as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	31.823.506.073	27.038.693.862	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas anak	<u>(7.778.689.090)</u>	<u>(1.567.261.422)</u>	Profit before income tax expense - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	<u>24.044.816.983</u>	<u>25.471.432.440</u>	Profit before income tax expense of the Company (Brought forward)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax - The Company (Continued)

	2 0 1 8	2 0 1 7	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan (Pindahan)	24.044.816.983	25.471.432.440	Profit before income tax expense of the Company (Carried forward)
Beda temporer:			Temporary differences:
Kenaikan nilai wajar dari properti investasi	(1.699.985.000)	(1.834.290.000)	Increase in fair value of investment properties
Penyusutan properti investasi	(563.094.545)	(1.070.193.246)	Depreciation of investment properties
Beban imbalan kerja	2.645.037.155	823.175.477	Provision for employee benefits
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(293.561.731)	(266.073.828)	Difference between finance lease depreciation and finance lease principal installments
Penyusutan fiskal	143.232.033	158.673.331	Fiscal depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	-	835.161	Loss on write-off of property, plant and equipment
Beda tetap:			Permanent differences:
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>			<u>Non-deductible expenses:</u>
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	623.457.360.610	438.495.419.306	Expenses related to income subjected to final tax
Pajak penghasilan final	19.227.064.108	13.738.876.943	Final tax
Tunjangan karyawan	137.225.128	56.300.493	Employee allowances
Perjamuan dan sumbangan	111.823.826	42.128.606	Entertainment and donations
Asuransi	100.408.492	37.475.062	Insurance
Bunga sewa guna usaha mewah	24.866.291	-	Lease interest - luxury
Telepon	22.282.310	11.380.218	Telephone
Pajak dan denda pajak	100.000	100.000	Taxes and tax penalties
Beban penghapusan piutang tak tertagih	33.094.700	-	Allowance for impairment of other receivables
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>			<u>Revenue already subjected to final tax:</u>
Konstruksi	(640.902.136.929)	(457.962.564.760)	Construction
Sewa	(5.268.501.990)	(9.590.681.660)	Rental
Jasa giro	(99.048.248)	(88.363.052)	Interest on bank current accounts
<u>Penghasilan tidak kena pajak:</u>			<u>Non-taxable income:</u>
Bagian laba bersih dari entitas anak	(11.438.860.028)	(3.887.105.229)	Share in net income from subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	9.682.123.165	4.136.525.262	Estimated taxable income non-final
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	9.682.123.000	4.136.525.000	Estimated taxable income rounded off - Company
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan Perusahaan	2.420.530.750	1.034.131.250	Current income tax expense Company
Dikurangi kredit pajak:			Less credit taxes:
Pasal 22	522.748.834	90.577.000	Article 22
Pasal 23	226.264.064	98.328.861	Article 23
Pasal 25	840.416.598	827.732.571	Article 25
Total kredit pajak	1.589.429.496	1.016.638.432	Total credit taxes
Taksiran utang pajak penghasilan (Pasal 29) Perusahaan	831.101.254	17.492.818	Estimated income tax payable (Article 29) Company

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax - The Company (Continued)

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Perusahaan dan entitas anak dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess taxes within 5 (five) years from the date the taxes become due. Amendments to the Company and subsidiary's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the result of appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the Company and subsidiaries in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<u>Aset pajak tangguhan:</u>					<u>Deferred tax asset:</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Aset tetap	4.731.249	35.808.008	-	40.539.257	Property, plant and equipment
Properti investasi	(726.120.812)	(565.769.886)	-	(1.291.890.698)	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(109.970.077)	(73.390.433)	-	(183.360.510)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.123.806.984	602.928.043	(167.087.419)	1.559.647.608	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	292.447.344	(424.268)	(167.087.419)	124.935.657	Sub-total
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(83.275.355)	(58.833.281)	-	(142.108.636)	Property, plant and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(40.011.296)	40.011.296	-	-	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	4.956.885.134	(2.189.770.559)	(1.470.755.002)	1.296.359.573	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	4.833.598.483	(2.208.592.544)	(1.470.755.002)	1.154.250.937	Sub-total
T o t a l	5.126.045.827	(2.209.016.812)	(1.637.842.421)	1.279.186.594	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<u>Liabilitas pajak tangguhan: Entitas anak</u>					<u>Deferred tax liabilities: Subsidiaries</u>
Aset tetap	-	4.245.780	-	4.245.780	Property, plant and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	-	(30.079.338)	-	(30.079.338)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
T o t a l	-	(25.833.558)	-	(25.833.558)	T o t a l
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
<u>Aset pajak tangguhan: Perusahaan</u>					<u>Deferred tax asset: Company</u>
Aset tetap	(35.145.874)	39.877.123	-	4.731.249	Property, plant and equipment
Properti investasi	-	(726.120.812)	-	(726.120.812)	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(43.451.620)	(66.518.457)	-	(109.970.077)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	845.549.595	205.793.869	72.463.520	1.123.806.984	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	766.952.101	(546.968.277)	72.463.520	292.447.344	Sub-total
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	54.791.488	(138.066.843)	-	(83.275.355)	Property, plant and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(25.791.101)	(14.220.195)	-	(40.011.296)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	4.129.426.738	685.687.923	141.770.473	4.956.885.134	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	4.158.427.125	533.400.885	141.770.473	4.833.598.483	Sub-total
T o t a l	4.925.379.226	(13.567.392)	214.233.993	5.126.045.827	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

d. Pajak Final

d. Final Tax

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

Final income tax represents the income tax on the Company and subsidiaries income whose tax was withheld by customers or income tax on the construction fees.

	2018	2017	
Pendapatan yang dikenakan pajak final			Revenue subject to final tax
Perusahaan	640.902.136.929	457.962.564.760	Company
Entitas anak	12.965.663.781	45.065.395.347	Subsidiaries
T o t a l	653.867.800.710	503.027.960.107	T o t a l
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Perusahaan	19.227.064.108	13.738.876.943	Company
Entitas anak	466.668.583	1.351.961.861	Subsidiaries
T o t a l	19.693.732.691	15.090.838.804	T o t a l

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessments

Perusahaan

Company

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 01601/101/17/413/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2017/ January 2017	100.000

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00566/101/16/503/17	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	100.000

Entitas anak

Subsidiaries

VMK

VMK

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP-00200/107/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added tax	Januari - Desember 2016/ January - December 2016	19.475.096

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Lanjutan)

VMK (Continued)

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	SKPKB-00045/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Januari - Desember 2016/ January - December 2016	3.123.072
2	SKPKB-00105/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Februari 2016/February 2016	1.852.297
3	SKPKB-00106/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Maret 2016/March 2016	17.589.548
4	SKPKB-00107/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	April 2016/April 2016	2.200.380
5	SKPKB-00108/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Juni 2016/June 2016	6.388.522
6	SKPKB-00109/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Juli 2016/July 2016	18.369.258
7	SKPKB-00110/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Agustus 2016/August 2016	714.950
8	SKPKB-00111/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	September 2016/ September 2016	251.052
9	SKPKB-00112/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Oktober 2016/October 2016	6.318.559
10	SKPKB-00113/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	November 2016/ November 2016	7.390.497
11	SKPKB-00114/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Desember 2016/ December 2016	166.873.182
Total				231.071.317

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	SKPLB-0031/406/16/031/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2016	3.944.394.160

PGM

PGM

Pada tahun 2017, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	S-9366/WPJ.06/KP.12/2017	SPT Masa PPN/Tax return on Value Added Tax	Agustus 2015/August 2015	187.885.260
2	STP 00205/140/16/073/17	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Mei 2016/May 2016	1.512.000
3	STP 00206/140/16/073/17	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Agustus 2016/August 2016	630.000
4	STP 00207/140/16/073/17	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Oktober 2016/October 2016	246.456
Total				190.273.716

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

LKS

LKS

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	SKPLB-00032/406/16/031/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2016	1.261.570.717
2	SKPLB-00001/490/16/031/18	Pajak Penghasilan 4 (2) / Income tax article 4(2)	2016	562.575.359
Total				1.824.146.076

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	SKPKB-00046/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Januari 2016/January 2016	922.617
2	SKPKB-00047/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Februari 2016/February 2016	952.217
3	SKPKB-00048/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Maret 2016/March 2016	922.617
4	SKPKB-00049/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	April 2016/April 2016	981.817
5	SKPKB-00050/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Mei 2016/May 2016	922.617
6	SKPKB-00051/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Juni 2016/June 2016	922.617
7	SKPKB-00052/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Juli 2016/July 2016	922.617
8	SKPKB-00053/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Agustus 2016/August 2016	996.617
9	SKPKB-00054/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	September 2016/ September 2016	910.149
10	SKPKB-00055/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Oktober 2016/October 2016	897.682
11	SKPKB-00056/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	November 2016/November 2016	885.214
12	SKPKB-00057/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Desember 2016/December 2016	900.245
13	SKPKB-00115/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2016/June 2016	7.241.984
14	SKPKB-00116/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2016/August 2016	994.719
15	SKPKB-00117/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2016/October 2016	2.608.419
16	SKPKB-00118/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2016/December 2016	14.916.457
17	00015/201/16/031/18	Pajak penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari - Desember 2016/ January - December 2016	1.555.054
18	00045/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Januari 2016/January 2016	1.415.032
19	00046/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Februari 2016/February 2016	1.415.032
20	00047/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Maret 2016/March 2016	1.415.032
21	00048/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	April 2016/April 2016	1.415.032
22	00049/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Mei 2016/May 2016	1.415.032
23	00050/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	1.415.032
24	00051/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Juli 2016/July 2016	1.415.032
25	00052/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Agustus 2016/August 2016	1.415.032
26	00053/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	September 2016/ September 2016	1.395.910
27	00054/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Oktober 2016/October 2016	1.376.787
28	00055/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	November 2016/November 2016	1.357.665
29	00056/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Desember 2016/December 2016	1.338.543
Total				55.242.820

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Lanjutan)

LKS (Continued)

Pada tahun 2017, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00427/107/16/073/17	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2016/August 2016	24.869.337

AIDA

AIDA

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00359/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari - Februari 2017/ January - February 2017	1.795.405
2	00360/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Maret 2017/March 2017	860.746
3	00361/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	April 2017/April 2017	1.594.255
4	00362/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Mei 2017/May 2017	807.804
5	00363/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Juni 2017/June 2017	3.945.116
6	00364/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Juli 2017/July 2017	682.659
7	00365/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Agustus 2017/August 2017	598.320
8	00366/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	September 2017/ September 2017	504.686
9	00367/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Oktober 2017/October 2017	436.854
10	00368/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	November 2017/ November 2017	117.027
11	00369/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Desember 2017/December 2017	289.885
12	00145/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	Februari 2016/February 2016	100.000
13	00146/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	Maret 2016/March 2016	100.000
14	00147/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	April 2016/April 2016	100.000
15	00148/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	Juni 2016/June 2016	100.000
16	00149/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	September 2016/ September 2016	100.000
17	00150/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	November 2016/ November 2016	100.000
18	00151/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	Desember 2016/December 2016	100.000
Total				12.332.757

Pada tahun 2017, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00184/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2016/February 2016	738.170
2	00185/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2016/June 2016	276.954
3	00186/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2016/July 2016	948.515
4	00187/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2016/ September 2016	902.069
5	00091/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2016/ October 2016	614.786
6	00090/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November 2016/ November 2016	1.333.928
Total				4.814.422

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Uang Muka

a. Advances

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Pembelian persediaan	63.320.510.804	48.517.130.915	Purchase of inventory
Proyek	2.889.150.845	1.467.647.299	Projects
Perijinan	2.413.693.840	602.804.500	Licenses
Karyawan	1.610.044.984	852.882.714	Employees
Lain-lain	102.739.720	147.661.953	Others
Total	70.336.140.193	51.588.127.381	Total

b. Beban Dibayar di Muka

b. Prepaid Expenses

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Sewa	17.123.024.334	10.543.370.733	Rental
Provisi bank	1.321.667.766	567.651.579	Bank provision
Asuransi	902.458.995	653.482.600	Insurance
Lain-lain	3.853.200.532	2.622.800.690	Others
Total	23.200.351.627	14.387.305.602	Total

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2018	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2018
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	127.560.625.000	46.857.246.896	-	28.875.000.000	203.292.871.896	Land
Bangunan	51.036.331.576	-	-	9.483.710.000	60.520.041.576	Buildings
Mesin dan peralatan	36.794.839.475	2.692.857.048	3.219.250.323	1.140.000.000	37.408.446.200	Machineries and equipments
Inventaris kantor	15.993.009.168	1.833.347.714	19.802.500	-	17.806.554.382	Office equipments
Kendaraan bermotor	4.572.695.918	39.000.000	-	382.800.000	4.994.495.918	Vehicles
Partisi toko	26.425.288.177	2.891.229.691	-	-	29.316.517.868	Store partitions
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin dan peralatan	1.140.000.000	-	-	(1.140.000.000)	-	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	382.800.000	818.136.364	-	(382.800.000)	818.136.364	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	18.940.247.934	16.324.530.766	-	(4.143.425.000)	31.121.353.700	Construction-in-progress
Total	282.845.837.248	71.456.348.479	3.239.052.823	34.215.285.000	385.278.417.904	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	2.825.314.366	3.168.439.056	-	-	5.993.753.422	Buildings
Mesin dan peralatan	26.640.186.002	2.151.268.922	2.179.349.101	391.875.000	27.003.980.823	Machineries and equipments
Inventaris kantor	11.943.739.468	1.895.143.373	19.802.500	-	13.819.080.341	Office equipments
Kendaraan bermotor	3.786.685.899	227.479.633	-	155.512.508	4.169.678.040	Vehicles
Partisi toko	16.789.409.082	3.918.567.660	-	-	20.707.976.742	Store partitions
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin dan peralatan	249.375.000	142.500.000	-	(391.875.000)	-	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	107.662.516	124.550.275	-	(155.512.508)	76.700.283	Vehicles
Total	62.342.372.333	11.627.948.919	2.199.151.601	-	71.771.169.651	Total
Nilai tercatat	220.503.464.915				313.507.248.253	Carrying amount

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

<u>31 Desember 2017</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2017</u>
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	116.291.800.000	11.268.825.000	-	-	127.560.625.000	Land
Bangunan	50.492.147.000	544.184.576	-	-	51.036.331.576	Buildings
Mesin dan peralatan	35.139.054.440	1.680.663.977	24.878.942	-	36.794.839.475	Machineries and equipments
Inventaris kantor	14.310.621.812	1.944.937.366	262.550.010	-	15.993.009.168	Office equipments
Kendaraan bermotor	5.112.085.418	-	539.389.500	-	4.572.695.918	Vehicles
Partisi took	24.803.085.863	2.914.270.294	1.487.870.980	195.803.000	26.425.288.177	Store partitions
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin dan peralatan	1.140.000.000	-	-	-	1.140.000.000	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	382.800.000	-	-	-	382.800.000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.818.060.909	16.317.990.025	-	(195.803.000)	18.940.247.934	Construction-in-progress
T o t a l	250.489.655.442	34.670.871.238	2.314.689.432	-	282.845.837.248	T o t a l

<u>31 Desember 2017</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2017</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	187.867.834	2.637.446.532	-	-	2.825.314.366	Buildings
Mesin dan peralatan	24.407.410.444	2.247.965.202	15.189.644	-	26.640.186.002	Machineries and equipments
Inventaris kantor	10.532.795.274	1.671.143.186	260.198.992	-	11.943.739.468	Office equipments
Kendaraan bermotor	4.101.845.766	224.229.633	539.389.500	-	3.786.685.899	Vehicles
Partisi took	14.616.379.726	3.646.822.587	1.473.793.231	-	16.789.409.082	Store partitions
Sewa pembiayaan						Finance lease
Mesin dan peralatan	106.875.000	142.500.000	-	-	249.375.000	Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	59.812.516	47.850.000	-	-	107.662.516	Vehicles
T o t a l	54.012.986.560	10.617.957.140	2.288.571.367	-	62.342.372.333	T o t a l
Nilai tercatat	196.476.668.882				220.503.464.915	Carrying amount

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 217/2018 tanggal 5 September 2018, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 325 m² yang terletak di Palmerah.

Based on deed of sale No. 217/2018 dated 5 September 2018, the Company bought a plot of land with an area of 325 m² located in Palmerah.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 68/2018 tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 1.203 m² yang terletak di Palmerah.

Based on deed of sale No. 68/2018 dated 23 March 2018, the Company bought a plot of land with an area of 1,203 m² located in Palmerah.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 233/2017 tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 291 m² yang terletak di Palmerah.

Based on deed of sale No. 233/2017 dated 27 December 2017, the Company bought a plot of land with an area of 291 m² located in Palmerah.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land were obtained legally and with legal supporting documents.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 44.368.154.396 dan Rp 39.644.195.076.

Nilai wajar aset tetap berdasarkan hasil penilai independen dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 18-01-A.001/059.00 tanggal 31 Desember 2018 dan laporan No. 17-05-A-001/018.01 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya (d/h Pasar Kemis), Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 47.558.200.000 dan Rp 46.832.200.000.
2. Laporan No. 18-01-A-001/059.03 tanggal 31 Desember 2018 dan laporan No. 17-05-A-001/018.04 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.710.250.000 dan Rp 3.535.650.000.
3. Laporan No. 18-01-A-001/059.04 tanggal 31 Desember 2018 dan Laporan No. 17-05-A-001/018.05 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.652.290.000 dan Rp 3.539.570.000.
4. Laporan No. 18-01-A-001/059.05 tanggal 31 Desember 2018 dan laporan No. 17-05-A-001/018.06 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 4.396.275.000 dan Rp 4.302.950.000.
5. Laporan No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2019 tanggal 12 Februari 2019 dan laporan No. BDR 2018-0013 tanggal 19 Januari 2018 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 3.015.000.000 dan Rp 2.764.000.000.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 44,368,154,396 and Rp 39,644,195,076, respectively.

The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser are as follows:

1. Report No. 18-01-A.001/059.00 dated 31 December 2018 and report No. 17-05-A-001/018.01 dated 29 December 2017 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Jl. Kampung Teureup No. 122, Sukaharja Urban, Sindang Jaya Sub-district (previously Pasar Kemis), Tangerang District, Banten amounted to Rp 47,558,200,000 and Rp 46,832,200,000, respectively.
2. Report No. 18-01-A-001/059.03 dated 31 December 2018 and report No. 17-05-A-001/018.04 dated 29 December 2017 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,710,250,000 and Rp 3,535,650,000, respectively.
3. Report No. 18-01-A-001/059.04 dated 31 December 2018 and report No. 17-05-A-001/018.05 dated 29 December 2017 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,652,290,000 and Rp 3,539,570,000, respectively.
4. Report No. 18-01-A-001/059.05 dated 31 December 2018 and report No. 17-05-A-001/018.06 dated 29 December 2017 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 4,396,275,000 and Rp 4,302,950,000, respectively.
5. Report No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2019 dated 12 February 2019 and report No. BDR 2018-0013 dated 19 January 2018 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Pasar Kemis Sub-district, Tangerang District, Banten amounted to Rp 3,015,000,000 and Rp 2,764,000,000, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai wajar aset tetap berdasarkan hasil penilaian independen dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

6. Laporan No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2019 tanggal 12 Februari 2019 dan laporan No. BDR 2018-0013 tanggal 19 Januari 2018 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten masing-masing sebesar Rp 51.328.000.000 dan Rp 50.248.700.000
7. Laporan No. 00412/2.0072-00/PI/03/0129/1/III/2019 tanggal 15 Maret 2019 dan laporan No. FSR/PV-IB/010084/2018 tanggal 31 Januari 2018 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 62.535.000.000 dan Rp 76.641.000.000.
8. Laporan No. 00436/2.0072-00/PI/05/0129/1/III/2019 tanggal 19 Maret 2019 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12 & 14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat sebesar Rp 49.659.410.000, dan laporan No. 014/ASM/LPSR-PANIN/VII/2017 tanggal 10 Juli 2017 dari KJPP Asmawi dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat sebesar Rp 9.341.100.000.
9. Laporan No. 18-01-A-001/059.01 tanggal 31 Desember 2018 dan laporan 17-05-A-001/018.02 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 42.543.900.000 dan Rp 41.433.900.000
10. Laporan No. 18-01-A-001/062 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan laporan No. 180111.001/SRR-JK/SR-A/ARI/OR tanggal 11 Januari 2018 dari KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, dan sarana pelengkap Entitas anak yang terletak di Jalan Siwelingi, Blok Duku Setu, Desa Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 16.376.100.000 dan Rp 11.366.500.000

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

*The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser are as follows:
(Continued)*

6. Report No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2019 dated 12 February 2019 and report No. BDR 2018-0013 dated 19 January 2018 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten amounted to Rp 51,328,000,000 and Rp 50,248,700,000, respectively.
7. Report No. 00412/2.0072-00/PI/03/0129/1/III/2019 dated 15 March 2019 and report No. FSR/PV-IB/010084/2018 dated 31 January 2018 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah Urban, Grogol Petamburan Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 62,535,000,000 and Rp 76,641,000,000, respectively.
8. Report No. 00436/2.0072-00/PI/05/0129/1/III/2019 dated 19 March 2019 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building, and facilities located at Jalan Palmerah Utara No. 12 & 14 A, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 49,659,410,000, and report No. 014/ASM/LPSR-PANIN/VII/2017 dated 10 July 2017 of KJPP Asmawi dan Rekan, stating that the market value of Company's land located at Jalan Palmerah Utara No. 12, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 9,341,100,000.
9. Report No. 18-01-A-001/059.01 dated 31 December 2018 and report No. 17-05-A-001/018.02 dated 29 December 2017 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building, facilities and machine located in Hyundai Industrial Estate Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 42,543,900,000 and Rp 41,433,900,000, respectively.
10. Report No. 18-01-A-001/062 dated 31 December 2018 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and report No. 180111.001/SRR-JK/SR-A/ARI/OR dated 11 January 2018 KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, stating that the market value of the Subsidiary's land, building and facilities located in Siwelingi street, Block Duku Setu, Bodesari village, Plumbon Sub-district, Cirebon District, West Java amounted to Rp 16,376,100,000 and Rp 11,366,500,000, respectively.

Based on management's evaluation, there is no indication of impairment in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for impairment in property, plant and equipment value as of 31 December 2018 and 2017.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban pokok pendapatan	5.297.931.081	4.647.372.878
Beban penjualan (Catatan 24)	2.591.437.010	2.358.789.169
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>3.738.580.828</u>	<u>3.611.795.093</u>
Total	<u>11.627.948.919</u>	<u>10.617.957.140</u>

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Biaya perolehan	3.104.616.533	539.389.500
Akumulasi penyusutan	(2.073.270.020)	(539.389.500)
Nilai tercatat	1.031.346.513	-
Selling price	(1.141.661.727)	(300.545.454)
Labanya penjualan aset tetap (Catatan 26)	<u>110.315.214</u>	<u>300.545.454</u>

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 222.277.485.525 dan Rp 183.150.252.174 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses, and general and administrative expenses for the year 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
	5.297.931.081	4.647.372.878
	2.591.437.010	2.358.789.169
	<u>3.738.580.828</u>	<u>3.611.795.093</u>
Total	<u>11.627.948.919</u>	<u>10.617.957.140</u>

The detail of sold equipment for the year are as follow:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Acquisition cost	3.104.616.533	539.389.500
Accumulated depreciation	(2.073.270.020)	(539.389.500)
Carrying amount	1.031.346.513	-
Selling price	(1.141.661.727)	(300.545.454)
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 26)	<u>110.315.214</u>	<u>300.545.454</u>

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Property, plant and equipment, except for land, were insured against losses from fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 222,277,485,525 and Rp 183,150,252,174 as of 31 December 2018 and 2017, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>
Saldo awal tahun	79.785.510.000	77.951.220.000
Penambahan	4.143.425.000	-
Reklasifikasi	(38.358.710.000)	-
Kenaikan nilai wajar	<u>1.699.985.000</u>	<u>1.834.290.000</u>
Saldo akhir tahun	<u>47.270.210.000</u>	<u>79.785.510.000</u>

11. INVESTMENT PROPERTIES

The investment properties consist of land and buildings owned and held to earn rentals or for capital appreciation. Reconciliation of the net carrying amount of investment properties is as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>
Balance at the beginning of the year	79.785.510.000	77.951.220.000
Addition	4.143.425.000	-
Reclassification	(38.358.710.000)	-
Increase in fair value	<u>1.699.985.000</u>	<u>1.834.290.000</u>
Balance at the end of the year	<u>47.270.210.000</u>	<u>79.785.510.000</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2018, Perusahaan mereklasifikasi tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat ke aset tetap karena aset tersebut tidak disewakan kepada pihak lain melainkan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Pada tahun 2018, Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasikan aset dalam penyelesaian berupa apartemen yang terletak di Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat (Apartemen Wang Residence) ke property investasi karena aset tersebut telah dibangun dan tidak digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen dengan rincian sebagai berikut:

Laporan No. 18-01-A.001/059.02 tanggal 11 Oktober 2018 dan laporan No. 17.05-A-001/018.03 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 43.126.785.000 dan Rp 41.426.800.000.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah masing-masing sebesar Rp 565.757.000 dan Rp 2.373.595.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 19.316.513.800 dan Rp 34.349.735.500 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company owns several plots of land in Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land were obtained legally and with legal supporting documents.

In 2018, the Company reclassified land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate - Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java to property, plant and equipment because no longer leases the assets to other parties, rather, it is currently being used for operational activities of the Company.

In 2018, the Company and subsidiaries reclassified construction in progress to investment properties located in Panjang street, block 18, sub-district Kebo Jeruk, West Jakarta to investment property because the asset has been completed and is not used for the operational activities of the Company and its subsidiaries.

The valuation of fair value of land and building based on the result of independent appraiser are as follows:

Report No. 18-01-A.001/059.02 dated 11 October 2018 and report No. 17.05-A-001/018.03 dated 29 December 2017 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate-Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 43,126,785,000 and Rp 41,426,800,000, respectively.

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of investment properties. Therefore, no provision is recorded as of 31 December 2018 and 2017.

Rental income recognized from the above investment properties amounted to Rp 565,757,000 and Rp 2,373,595,000 for the year ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

As of 31 December 2018 and 2017, land and buildings were used as collateral for the credit facilities obtained from and PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Investment properties were insured against losses from fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 19,316,513,800 and Rp 34,349,735,500 as of 31 December 2018 and 2017, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. JAMINAN	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Proyek	4.581.297.936	3.641.857.380	Project
Sewa	3.870.842.468	2.251.247.848	Rent
Bank garansi	831.014.895	1.172.449.895	Bank guarantee
Lain-lain	186.645.000	163.520.000	Others
Total	9.469.800.299	7.229.075.123	Total

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Taksiran tagihan pajak penghasilan	12.621.541.785	12.146.853.598	Claim for tax refund
Perangkat lunak - Neto	5.729.253.976	7.739.143.740	Software - Net
Total	18.350.795.761	19.885.997.338	Total

14. UTANG BANK	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
a. Utang Bank Jangka Pendek			a. Short-Term Bank Loans
PT Bank Central Asia Tbk	86.760.586.814	90.020.675.681	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.000.000.000	44.100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.000.000.000	57.038.654.071	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total	204.760.586.814	191.159.329.752	Total

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan XIII terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 47 tanggal 19 Maret 2018 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% - 11,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on Notarial Deed No. 26 dated 4 May 2006 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital which is overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 14,000,000,000. This facility was extended by Deed of Amendment XIII to Credit Agreement with Guarantee No. 47 dated 19 March 2018 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2019. The loan bears interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% - 11.00% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 13.094.195.270.

The balances as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 13,094,195,270, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan X No. 48 tanggal 19 Maret 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% - 11,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar nihil.

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan V No. 46 tanggal 10 Juli 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau usance LC dan/atau fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 60.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% - 11,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 35.300.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on Notarial Deed No. 12 dated 3 November 2009 extended by Deed of Amendment X No. 48 dated 19 March 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC with a maximum limit of USD 800,000 and *Sublimit Trust Receipt* (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2019. The loan bears interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% - 11.00% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balances as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil.

Based on Notarial Deed No. 08 dated 5 May 2014 and extended by Deed of Amendment V No. 46 dated 10 July 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC and/or revolving loan (PB) with a maximum limit of Rp 60,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2019. The loan bears interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% - 11.00% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balances as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 35,300,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 02314.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
(Lanjutan)

6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
8. Satu unit mesin *in line spraying system* senilai Rp 2.465.000.000 yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten.
9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Entitas anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Pengubahan VI terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 108 dan 109 tanggal 22 Mei 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2019.

Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% - 11,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar nihil dan Rp 5.644.458.801.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:
(Continued)

6. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
7. Company's account receivable amounting to Rp 60,000,000,000.
8. An in line spraying system machine amounting to Rp 2,465,000,000 located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten.
9. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

Subsidiaries

PT Vivere Multi Kreasi

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 138 and 139 dated 24 May 2012 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment VI to credit agreement with Guarantee No. 108 and 109 dated 22 May 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2019.

The loan bears annual interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% - 11.00% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balances as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 5,644,458,801, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% - 11,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 3.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
5. Satu unit mesin *in line spraying system* senilai Rp 2.465.000.000 yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten.
6. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan entitas anak untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang entitas anak kepada bank;
- c. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau entitas anak yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional entitas anak;

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

2. Revolving loan (PB) with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2019. The loan bears interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% - 11.00% as of 31 December 2018.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 3,000,000,000.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
4. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
5. An *in line spraying system* machine amounting to Rp 2,465,000,000 located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten.
6. *Corporate Guarantee* under the name of the Company.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Act as guarantor (*borg*) for the debts of third parties and/or encumber assets of the subsidiary to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;
- b. Expanding or narrowing of the business that may affect the return on the subsidiary's debts to banks;
- c. Pay debt to shareholders, affiliates or subsidiary that will arise in the future except those related to the operations of the subsidiary;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
(Lanjutan)

- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau anak maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
- f. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan yang telah dijamin kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga;
- g. Mengubah anggaran dasar, susun anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham entitas anak;
- h. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Addendum V Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CDO.JSD/0474/KMK/2015 tanggal 13 November 2018 dan berlaku sampai dengan 14 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 24.100.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-cash loan* bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Addendum II Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* Nomor : R05.JSD/0606/NCL/2016 Akta No. 81 tanggal 13 November 2018 dan berlaku sampai dengan 14 November 2019.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:
(Continued)

- d. Provide loans to affiliated companies or subsidiaries or any other third party at a later date, except in the ordinary course of daily company operations;
- e. Withdrawal of funds exceeding the limits of Bank Overdraft Loan which has been set by the bank;
- f. Rent/sell/pass down/move assets that has been pledged to the bank by credit agreement to a third party;
- g. Change articles of association, board of director and commissioner as well as the composition of the shareholders of the subsidiary;
- h. Obtain additional loans from other parties except in commercial transactions that are common and subordinated loans from shareholders.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 182 dated 24 August 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company obtained over draft revolving credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000. This facility has been extended by Letter of Addendum V Working Capital Loan Agreement Number : CDO.JSD/0474/KMK/2015 dated 13 November 2018 and valid until 14 November 2019. This loan bears interest at 12.00% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 30,000,000,000 and Rp 24,100,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 89 dated 15 November 2016 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company obtained a non-cash bank guarantee credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility has been extended by Letter of Addendum II Provision of Non-Cash Loan Agreement Number : R05.JSD/0606/NCL/2016 Deed No. 81 dated 13 November 2018 and is valid until 14 November 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 13 November 2018 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 48.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,00% pada tanggal 31 Desember 2018

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 35.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 58.000.000.000.
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, permodalan dan nilai saham;
4. Memindah-tangankan barang agunan;
5. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
6. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
7. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on Notarial Deed No. 82 dated 13 November 2018 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 48,000,000,000. This loan bears interest at 12.00% as of 31 December 2018.

The balance as of 31 December 2018 amounted to Rp 35,000,000,000.

This credit facility is collateralized by the following:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok under the name of the Company.
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 58,000,000,000.
3. The Company's inventories amounting to Rp 30,000,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;
3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, capitalization and value stocks;
4. Transfer of the collateral goods;
5. Pay off the debt of the Company to the owners/shareholders;
6. Transfer/ hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the Company credit facility;
7. Do business practices with others outside reasonable business transactions.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak

PT Laminotech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan telah diperpanjang dengan Adendum V Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 Akta no. 339 tanggal 14 November 2018 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,00% - 12,25% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 20.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 340 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dan telah diperpanjang dengan Adendum V Perjanjian Pemberian Fasilitas Non-Cash Loan dengan No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 tanggal 14 November 2018, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries

PT Laminotech Kreasi Sarana

Based on Notarial Deed No. 339 dated 29 December 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the subsidiary obtained a credit working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and was extended by Amendment V of Credit Working Capital Agreement No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 Deed no. 339 dated 14 November 2018 with maximum credit limit of Rp 20,000,000,000. This facility is valid for one year until 14 November 2019. The loan bears interest at 12.00% - 12.25% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balances as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 20,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 340 dated 29 December 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., and was extended by Amendment V of Non-Cash Loan Credit Facility Agreement No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 dated 14 November 2018, the subsidiary obtained bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000, this facility is valid for one year until 14 November 2019.

This credit facility is collateralized by the following:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok under the name of the Company.
2. The subsidiary's trade receivables amounting to Rp 5,000,000,000.
3. The subsidiary's inventories amounting to Rp 15,000,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminattech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham, kecuali peningkatan modal perusahaan tanpa merubah komposisi pemegang saham, cukup memberitahukan secara tertulis kepada Bank dalam jangka waktu 30 hari setelah peningkatan modal tersebut dilakukan;
4. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan kecuali untuk kegiatan usaha yang wajar;
6. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;

PT Bank Ganesha Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 70 dan 72 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 16.606.878.977. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.

Bank Garansi masing-masing sebesar Rp 11.071.252.652 dan Rp 5.535.626.326 sudah dikembalikan kepada PT Bank Ganesha Tbk pada tanggal 14 Maret 2017 dan 27 April 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kabupaten Pasar Kemis, Tangerang;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 20.758.598.721.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 dari Notaris Suzy Anggraini Muaharam, S.H., M.Kn., tanggal 9 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 25.108.865.436. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2016.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminattech Kreasi Sarana (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not: (Continued)

3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, management, capitalization and value stocks, except increased in company capital without changing the composition of shareholders, simply notifying in writing to the Bank within 30 days after the increase in capital is made;
4. Take part in the dividend or capital outside of business interest and for own personal interest;
5. Transfer of the collateral goods except for reasonable business activities;
6. Pay off the debt of the Company to the owners/shareholders;
7. Transfer/ hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the Company credit facility;

PT Bank Ganesha Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 70 and 72 dated 30 March 2016 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 16,606,878,977. This facility is valid until 31 January 2018.

Bank Guarantee amounting Rp 11,071,252,652 and Rp 5,535,626,326 has been returned to PT Bank Ganesha Tbk on 14 March 2017 and 27 April 2018, respectively.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 00060 under the name of the Company located at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis District, Tangerang;
2. Company's receivables amounting to Rp 20,758,598,721.

Based on Notarial Deed No. 01 dated 9 September 2016 of Notary Suzy Anggraini Muaharam, S.H., M.Kn., the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 25,108,865,436. This facility is valid until 30 November 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Bank Garansi sebesar Rp 25.108.865.436 sudah dikembalikan kepada PT Bank Ganesha Tbk pada tanggal 22 Februari 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Deposito sebesar Rp 2.500.000.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 15.593.117.963;
3. Piutang usaha di masa yang akan datang milik Perusahaan sebesar Rp 41.848.109.061.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 7.465.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

Bank Garansi sebesar Rp 7.465.000.000 sudah dikembalikan kepada PT Bank Ganesha Tbk pada tanggal 9 April 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Deposito sebesar Rp 746.500.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 14.930.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2019 dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 01397/ALK-KOM/2018 tanggal 6 April 2018 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% - 11,00% dan 11,00% - 11,50% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Ganesha Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Bank Guarantee amounting Rp 25,108,865,436 has been returned to PT Bank Ganesha Tbk on 22 February 2017.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Deposits amounting to Rp 2,500,000,000;
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 15,593,117,963;
3. The Company's future trade receivables amounting to Rp 41,848,109,061.

Based on Notarial Deed No. 05 dated 3 November 2016 of Notary Mellyani Noor Shandra S.H., the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 7,465,000,000. This facility is valid until 31 December 2017.

Bank Guarantee amounting Rp 7,465,000,000 has been returned to PT Bank Ganesha Tbk on 9 April 2018.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Deposits amounting to Rp 746,500,000;
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 14,930,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 165 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MKn, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2019 with the Credit Notice No. 01397/ALK-KOM/2018 dated 6 April 2018 with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2018 until 19 August 2019. This loan bears interest at 10.50% - 11.00% and 11.00% - 11.50% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% - 10,75% dan 9,50% - 11,25% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017 masing-masing sebesar Rp 62.570.000.000 dan Rp 54.900.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 11.000.000 dengan *Sublimit Time Loan Revolving* sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana dan PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil.

2. *Time Loan Revolving Facility* with a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2018 until 19 August 2019. This loan bears interest at 9.50% - 10.75% and 9.50% - 11.25% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 62,570,000,000 and Rp 54,900,000,000, respectively.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit*, *Domestic Letter of Credit* (SKBDN), and *hedging facility* with a maximum credit limit of USD 11,000,000 with *Sublimit Time Loan Revolving* amounted to Rp 10,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2018 until 19 August 2019.

The balance as of 31 December 2018 amounted to Rp 10,000,000,000.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. The Company's trade receivables amounting to Rp 40,000,000,000.
2. Inventories of the Company amounting to Rp 30,000,000,000.
3. Company guarantee by PT Laminattech Kreasi Sarana and PT Vivere Multi Kreasi.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijaminkan dengan jaminan atas nama Perusahaan: (Lanjutan)

2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2019 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 06807/SPPJS/SLK/ 2018 tanggal 16 Agustus 2018 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00161/WSA/SPPJ/2018 tanggal 28 Agustus 2018 dengan rincian sebagai berikut:

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company: (Continued)

2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m². also

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/ guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

Subsidiaries

PT Vivere Multi Kreasi

Based on Notarial Deed No. 167 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MKn, the subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2019 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 06807/SPPJS/SLK/2018 dated 16 August 2018 and with the Notice of Extension of Period No. 00161/WSA/SPPJ/2018 dated 28 August 2018 with details as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% - 11,75% dan 11,00% - 11,50% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% - 10,75% dan 9,50% - 11,25% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 6.324.000.000 dan Rp 7.900.000.000

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 1.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 9 Mei 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Jaminan perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Laminattech Kreasi Sarana.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

1. *Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2018 until 19 August 2019. This loan bears interest at 10.50% - 11.75% and 11.00% - 11.50% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.*

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil.

2. *Time Loan Revolving Facility with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2018 until 19 August 2019. This loan bears interest at 9.50% - 10.75% and 9.50% - 11.25% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.*

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 6,324,000,000 and Rp 7,900,000,000, respectively.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit, BG, L/C, SKBDN, Letter of Credit, Forward Line for opening a bank guarantee, Letter of Credit, Domestic Letter of Credit (SKBDN), and hedging facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018.*

This facility has been closed on 9 May 2018.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. *Trade receivables of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.*
2. *Inventories of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.*
3. *Company guarantee by PT Gema Grahasarana Tbk and PT Laminattech Kreasi Sarana.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijaminan dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Obtain loans/new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

PT Laminattech Kreasi Sarana

Based on Notarial Deed No. 166 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MKn, the subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2019 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 06808/SPPJS/SLK/2018 tanggal 16 Agustus 2018 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00177/WSA/SPPJ/2018 tanggal 28 Agustus 2018 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2018 sampai dengan 19 Agustus 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% - 11,75% dan 11,00% - 11,50% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.156.518.301.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% - 11,25% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 19.000.000.000.

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 30 Mei 2018.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 2.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 9 Mei 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Vivere Multi Kreasi.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2019 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 06808/SPPJS/SLK/2018 dated 16 August 2018 and with the Notice of Temporary Extension of Period No. 00177/WSA/SPPJ/2018 dated 28 August 2018 and with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2018 until 19 August 2019. This loan bears interest at 10.50% - 11.75% and 11.00% - 11.50% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 1,156,518,301, respectively.

2. Time Loan Revolving Facility with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018. This loan bears interest at 10.75% - 11.25% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 19,000,000,000, respectively.

This facility has been closed on 30 May 2018.

3. Omnibus Standby Letter of Credit, BG, L/C, SKBDN, Letter of Credit, Forward Line for opening a bank guarantee, Letter of Credit, Domestic Letter of Credit (SKBDN), and hedging facility with a maximum credit limit of USD 2,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018.

This facility has been closed on 9 May 2018.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Trade receivables of the subsidiary amounting to Rp 20,000,000,000.
2. Inventories of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.
3. Company guarantee by PT Gema Grahasarana Tbk and PT Vivere Multi Kreasi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijaminan dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan:
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Aida Rattan Industry

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00091/WSA/SPPJ/2018 tanggal 25 Mei 2018, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

Those credit facilities are collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/ guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation;
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

PT Aida Rattan Industry

Based on Credit Agreement No. 0950/PK/SLK/2016 dated 13 December 2016 and has been extended with the Notice of Extension of Period No. 00091/WSA/SPPJ/2018 dated 25 May 2018, the subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital with details as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aida Rattan Industry (Lanjutan)

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,75% - 12,00% dan 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 5.806.586.814 dan Rp 5.699.157.380.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,50% - 11,75% dan 11,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.060.000.000 dan Rp 1.365.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m² terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
2. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

14. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Aida Rattan Industry (Continued)

1. *Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is valid until 14 June 2019. This loan bears interest at 11.75% - 12.00% and 11.75% per annum as of 31 December 2018 and 2017, respectively.*

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 5,806,586,814 and Rp 5,699,157,380, respectively.

2. *Time Loan Revolving with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000. This facility is valid until 14 June 2019. This loan bears interest at 11.50% - 11.75% and 11.50% per annum as of 31 December 2018 and 2017, respectively.*

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 2,060,000,000 and Rp 1,365,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *A piece of land that is stated in the certificate of Building Use Rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plumbon Sub-districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with total land area of 9,380 m² registered under the name of PT AIDA Rattan Industry located in Cirebon with its building and everything that has been and or shall be erected, planted and placed on the land which by its nature, its designation and the law shall be regarded as immovable property, with no exceptions.*
2. *Corporate guarantee from PT Laminattech Kreasi Sarana, with a minimum amount of Rp 8,500,000,000.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. *Obtain loans/new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/ guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.*
- b. *Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Aida Rattan Industry (Lanjutan)

PT Aida Rattan Industry (Continued)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not: (Continued)

c. Apabila debitor berbentuk badan:

c. If the debtor entity:

- i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
- ii. Mengubah status kelembagaan;
- iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

- i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
- ii. Change the institutional status;
- iii. Change the management structure and shareholders.

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loans

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	88.592.390.719	16.041.888.856	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.172.413	392.241.378	PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l	88.622.563.132	16.434.130.234	T o t a l
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.714.781.695	1.764.215.325	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.172.413	362.068.965	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	8.744.954.108	2.126.284.290	Sub-total
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term bank loan, net of current maturities
PT Bank Pan Indonesia Tbk	79.877.609.024	14.277.673.531	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	30.172.413	PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l	79.877.609.024	14.307.845.944	T o t a l

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 8 Juli 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimal 80% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 8 Juli 2015 sampai dengan 8 Februari 2016 dan setiap penarikan diberikan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% - 11,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on Notarial Deed No. 38 dated 8 July 2015 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium-term loan credit facility with a maximum limit of 80% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 2,000,000,000. This loan can be withdrawn at once or gradually over a period of withdrawal within 7 months since 8 July 2015 until 8 February 2016 and every withdrawal was given a period of 24 months installment. This loan bears interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% - 11.00% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 22.439.422.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 22 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 131 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2 (PJM 2) dengan jumlah maksimal 70% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.700.000.000.

Pinjaman ini memiliki jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 6 bulan sejak tanggal 28 Juni 2016 sampai dengan 28 Desember 2016 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% - 11,00% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp 534.824.809.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Juli 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dengan jumlah maksimal 83% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.750.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 5 September 2017 sampai dengan 5 April 2018 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 796.600.257 dan Rp 1.639.290.450.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2027 termasuk jangka waktu penarikan (*draw down period*) dan masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar masing-masing 10,00% - 10,50% dan 10,50% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

14. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The balances as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 22,439,422, respectively.

This loan has been fully paid on 22 January 2018.

Based on Notarial Deed No. 131 dated 27 June 2016 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a second medium-term loan credit facility with a maximum limit of 70% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 1,700,000,000.

The period of withdrawal of this loan is within 6 months since 28 June 2016 until 28 December 2016 and a period of 24 months installment. This loan bears interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% - 11.00% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balances as of 31 December 2018 and 2017 amounted to nil and Rp 534,824,809, respectively.

This loan has been fully paid on 23 July 2018.

Based on Notarial Deed No. 04 dated 5 September 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium-term loan credit facility with a maximum limit of 83% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 1,750,000,000. This loans can be withdrawn at once or gradually within 7 months since 5 September 2017 until 5 April 2018 and a period of 24 months installment. This loan bears interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 796,600,257 and Rp 1,639,290,450, respectively.

Based on Notarial Deed No. 05 dated 5 September 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 21,500,000,000. This loan is valid until 5 September 2027 including draw down period and grace period of 18 months. This loan bears interest at 10.00%-10.50% and 10.50% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 13.328.780.453 dan Rp 7.695.334.175.

Berdasarkan Akta Notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,50% dan 10,50% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 5.778.650.409 dan Rp 6.150.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 25 Januari 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 3.950.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% - 10,50% pada tanggal 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 3.268.577.642.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 23 Maret 2018 dari Notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 90% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 28.215.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 23 Maret 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% - 10,50% pada tanggal 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 26.957.196.556

Berdasarkan Akta Notaris No. 438 tanggal 5 September 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 64,62% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 9.370.000.000 Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 5 September 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% - 10,50% pada tanggal 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 9.233.072.516.

14. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 13,328,780,453 and Rp 7,695,334,175, respectively.

Based on Notarial Deed No. 127 dated 27 December 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 6,150,000,000. This loan is valid until 27 December 2027. This loan bears interest at 10.00% - 10.50% and 10.50% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 5,778,650,409 and Rp 6,150,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 62 dated 25 January 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 3,950,000,000. This loan is valid until 25 January 2028. This loan bears interest at 10.00% - 10.50% as of 31 December 2018.

The balance as of 31 December 2018 amounted to Rp 3,268,577,642.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 23 March 2018 of Notary Endang Moeliani, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 90% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 28,215,000,000. This loan is valid until 23 March 2028. This loan bears interest at 10.00% - 10.50% as of 31 December 2018.

The balance as of 31 December 2018 amounted to Rp 26,957,196,556.

Based on Notarial Deed No. 438 dated 5 September 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 64.62% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 9,370,000,000. This loan is valid until 5 September 2028. This loan bears interest at 10.00% - 10.50% as of 31 December 2018.

The balance as of 31 December 2018 amounted to Rp 9,233,072,516.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 24 Oktober 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00% - 10,50% pada tanggal 31 Desember 2018.

Based on Notarial Deed No. 90 dated 24 October 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a Fixed Loan Installment credit facility (FLI) with a maximum of Rp 30,000,000,000. This loan is valid until 25 October 2023. This loan bears interest at 10.00% - 10.50% as of 31 December 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 29.229.512.886.

The balance as of 31 December 2018 amounted to Rp 29,229,512,886.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Those credit facilities are collateralized by:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang Usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
8. Satu unit mesin *in line spraying system* senilai Rp 2.465.000.000 yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten.
9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m² in accordance with the Building Right Certificate No. 02314.
6. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
7. Company's account receivable amounting to Rp 60,000,000,000.
8. An *in line spraying system* machine amounting to Rp 2,465,000,000 located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten.
9. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, diatas, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.050.000.000. Fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50% - 10,75% dan 10,75% - 11,25% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 30.172.413 dan Rp 392.241.378.

14. BANK LOANS (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 165 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MKn, on above, the Company has also obtained Investment Credit Facility with a maximum credit limit of Rp 1,050,000,000. This facility is valid for three years until 18 January 2019. This loan bears interest at 10.50% - 10.75% and 10.75% - 11.25% as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The balance as of 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 30,172,413 and Rp 392,241,378, respectively.

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Virgo Pacific Pte Ltd	8.982.705.039	-	Virgo Pacific Pte Ltd
CV Berkah	8.006.758.443	3.345.705.065	CV Berkah
PT Kembangan Maju Sejati	5.003.297.600	4.374.232.096	PT Kembangan Maju Sejati
Milliken Textile Co. Ltd	4.892.790.876	3.237.780.160	Milliken Textile Co. Ltd
JEB International Ltd	4.595.800.036	977.426.286	JEB International Ltd
Jeb WW Ltd	3.566.206.220	-	Jeb WW Ltd
PT Griya Interindo Abadi	3.507.137.696	1.843.407.924	PT Griya Interindo Abadi
Wilsonart Thailand Co., Ltd.	3.016.226.927	8.977.635.715	Wilsonart Thailand Co., Ltd.
PT Sumber Setia Abadi	2.844.206.987	24.364.702	PT Sumber Setia Abadi
PT Kreasi Sentosa Abadi	2.408.909.564	2.696.106.743	PT Kreasi Sentosa Abadi
PT Lantera Karya Aditama	2.228.285.365	340.057.488	PT Lantera Karya Aditama
PT Grand Dinamika Manufacturing Indonesia	2.100.579.004	-	PT Grand Dinamika Manufacturing Indonesia
PT Hafele Indotama	2.090.498.578	878.479.638	PT Hafele Indotama
PT Karya Agung Abadi	1.805.328.000	114.840.000	PT Karya Agung Abadi
Sunnix (Hk) Furniture Co., Ltd	1.750.909.219	-	Sunnix (Hk) Furniture Co., Ltd
Steelcase Asea Pasific Ltd	1.567.760.201	7.142.870.583	Steelcase Asea Pasific Ltd
PT Lusavindra Jayamadya	1.378.194.400	-	PT Lusavindra Jayamadya
PT Dayasakti Usaha Mandiri	1.363.565.878	838.250.900	PT Dayasakti Usaha Mandiri
PT Angkasa Perindo Sakti	1.325.258.271	644.257.670	PT Angkasa Perindo Sakti
PT Cometco Inti Prima	1.324.806.890	377.306.130	PT Cometco Inti Prima
PT Centralite Anugerah Indah	1.222.668.300	-	PT Centralite Anugerah Indah
Suspa Compart Asia Pte Ltd	1.142.066.220	66.913.979	Suspa Compart Asia Pte Ltd
PT Bian Niaga Batuan	1.120.829.294	46.949.661	PT Bian Niaga Batuan
Steelcase Inc	1.073.835.735	53.647.235	Steelcase Inc
PT Aidas Indonesia	1.041.445.780	-	PT Aidas Indonesia
CV Rimba Sungkai	1.013.916.500	1.028.949.500	CV Rimba Sungkai
PT Vega Cards Technology	1.007.622.517	-	PT Vega Cards Technology
PT Setia Sapta	674.325.697	1.122.792.000	PT Setia Sapta
CV Akira	162.000.000	1.340.695.000	CV Akira
CV Kim Handel	-	2.149.930.000	CV Kim Handel
PT Wisma Sehati	-	1.070.716.470	PT Wisma Sehati
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	103.419.588.416	64.583.643.424	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	<u>175.637.523.653</u>	<u>107.276.958.369</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30d)	<u>2.424.218.741</u>	<u>6.754.488.442</u>	Related parties (Note 30d)
Total	<u>178.061.742.394</u>	<u>114.031.446.811</u>	Total

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade payables are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
L a n c a r	37.329.818.484	32.023.648.694	Current
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	51.007.273.765	46.445.844.944	1 - 30 days
31 - 60 hari	26.170.061.194	12.725.420.812	31 - 60 days
61 - 90 hari	15.809.223.202	8.069.870.107	61 - 90 days
> 90 hari	47.745.365.749	14.766.662.254	> 90 days
T o t a l	<u>178.061.742.394</u>	<u>114.031.446.811</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the Company and subsidiaries trade payables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
R u p i a h	141.211.243.980	90.616.897.516	R u p i a h
Dolar AS	35.742.305.865	23.203.006.857	US Dollar
Dolar Singapura	653.834.207	41.408.132	Singapore Dollar
E u r o	385.276.184	170.134.306	E u r o
Dolar Australia	38.215.179	-	Australian Dollar
Y u a n	30.866.979	-	Chinese Yuan
T o t a l	<u>178.061.742.394</u>	<u>114.031.446.811</u>	T o t a l

16. UANG MUKA PELANGGAN

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

This account represents the project advances received from customers whose goods have not been transferred or services have not been rendered, and rental income received in advance.

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wahana Raya Semesta	10.221.123.172	-	PT Wahana Raya Semesta
CV Dharma Putra	1.921.882.007	-	CV Dharma Putra
Fayruzka Juanita	1.694.770.350	14.000.000	Fayruzka Juanita
PT Berlian Sistem Informasi	1.688.555.461	-	PT Berlian Sistem Informasi
PT Total Bangun Persada Tbk	1.013.173.300	-	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Jambi Permai Abadi Tbk	997.500.000	1.513.830.000	PT Jambi Permai Abadi Tbk
PT Bank UOB Indonesia	835.785.012	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Spektra Solusindo	640.000.000	-	PT Spektra Solusindo
PT Citra Abadi Mandiri	539.078.478	-	PT Citra Abadi Mandiri
Altri Tempi	525.553.000	-	Altri Tempi
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	226.022.100	1.407.700.100	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.	168.031.337	1.820.975.669	M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.
Dillon Davis Inc	2.900.000	1.661.565.717	Dillon Davis Inc
Hadiputranto, Hadinoto & Partners	-	8.411.225.140	Hadiputranto, Hadinoto & Partners
PT Givaudan Indonesia	-	3.562.997.248	PT Givaudan Indonesia
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	3.135.000.000	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
BUT Kedutaan Besar Kerajaan Belanda	-	2.984.164.100	BUT Kedutaan Besar Kerajaan Belanda
PT Tirtakencana Tatawarna	-	1.874.725.000	PT Tirtakencana Tatawarna
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	11.657.463.932	6.788.425.237	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	<u>32.131.838.149</u>	<u>33.174.608.211</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30c)	<u>8.888.016.448</u>	<u>50.317.621</u>	Related party (Notes 30c)
T o t a l	<u>41.019.854.597</u>	<u>33.224.925.832</u>	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

The Company and subsidiaries provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/ 2008 dated 16 July 2008.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 22 Februari 2019 dan 22 Januari 2018 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employee benefits as of 31 December 2018 and 2017, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah, based on actuarial report dated 22 February 2019 and 22 January 2018 using the "Projected Unit Credit" method.

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	56.292.625.246	57.221.089.949	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(30.116.495.917)	(25.242.751.634)	Fair value of plan assets
Neto	<u>26.176.129.329</u>	<u>31.978.338.315</u>	Net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of present value of obligation is as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Saldo awal	57.221.089.949	46.227.673.510	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	10.240.875.120	9.585.886.406	Provisions during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan asumsi	(7.558.516.192)	7.110.449.139	Changes in assumptions
Pengalaman	(3.610.823.631)	(5.702.919.106)	Experience
Saldo akhir	<u>56.292.625.246</u>	<u>57.221.089.949</u>	Ending balance

Perubahan nilai wajar dari plan aset adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Saldo awal	25.242.751.634	18.949.694.048	Beginning balance
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	5.885.803.787	5.749.534.414	Contributions during the current year
Biaya bunga	1.863.219.410	1.601.249.147	Interest cost
Kerugian aktuarial pada plan aset	(2.875.278.914)	(1.057.725.975)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	<u>30.116.495.917</u>	<u>25.242.751.634</u>	Ending balance

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun "Imbalan kerja karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as "Employee benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with details as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya jasa kini	6.116.037.584	7.175.927.277	Current services costs
Biaya jasa lalu	-	(1.379.610.299)	Past services costs
Biaya bunga:			Interest cost:
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	4.124.837.536	3.789.569.428	Present value of benefits obligation
Aset program	(1.863.219.410)	(1.601.249.147)	Plan asset
T o t a l	<u>8.377.655.710</u>	<u>7.984.637.259</u>	T o t a l

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi (Catatan 25). Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun pendapatan lainnya (Catatan 26).

Provision for employee benefits is presented in the general and administrative expenses (Note 25). Recovery of employee benefits is presented in other income (Note 26).

Asumsi dasar Perusahaan dan entitas anak yang digunakan pada perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions of the Company and subsidiaries used for the actuarial calculations as of 31 December 2018 and 2017 are as follows, among others:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Tingkat mortalitas	: TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate
Tingkat diskonto	: 8,48%	7,21%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%	10%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	55	Retirement age (years)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Perusahaan dan entitas anak sebesar 6%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ALG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/ KM.6/2002 tanggal 4 November 2002.

The Company and subsidiaries have a defined pension fund benefits for all its factory permanent employees. The contribution is calculated based on the employee's basic salary with 2% and 6% contributions from the related employees and the Company and subsidiaries, respectively. Such a pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ALG Lippo which was approved by the Ministry of Finance of the Republic Indonesia based on Decision Letter No. KEP-266/KM.6/2002 dated 4 November 2002.

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Reksadana pasar uang	100%	100%	Money market fund

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis

Defined benefit obligation - sensitivity analysis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

<u>31 Desember 2018</u>	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>31 December 2018</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(5.056.029.033)	5.877.678.671	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	5.733.892.135 (5.033.576.920)	<i>Growth in future salaries</i>
<u>31 Desember 2017</u>	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>31 December 2017</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(5.758.695.139)	6.749.446.981	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	6.500.414.322 (5.671.103.725)	<i>Growth in future salaries</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Kurang dari 1 tahun	4.917.510.923	1.710.031.896	<i>Less than 1 years</i>
Antara 2 - 5 tahun	19.545.745.464	20.477.190.239	<i>Between 2 - 5 years</i>
Antara 6 - 10 tahun	44.242.552.581	46.672.103.202	<i>Between 6 - 10 years</i>
Di atas 10 tahun	958.585.832.885	1.161.941.702.218	<i>Beyond 10 years</i>

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah 16,93 - 21,29 tahun dan 17,59 - 22,64 tahun.

The average duration of benefit obligation at 31 December 2018 and 31 December 2017 was 16.93 - 21.29 years and 17.59 - 22.64 years, respectively.

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

<u>31 Desember 2018</u>	<u>Jumlah saham/ Number of Shares</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>31 December 2018</u>
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	74,74	23.917.700.000	<i>PT Virucci Indogriya Sarana</i>
Tommy Diary Tan	57.000.000	3,56	1.140.000.000	<i>Tommy Diary Tan</i>
Dedy Rochimat	4.115.000	0,26	82.300.000	<i>Dedy Rochimat</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	343.000.000	21,44	6.860.000.000	<i>Public (below 5% each)</i>
T o t a l	1.600.000.000	100,00	32.000.000.000	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

<u>31 Desember 2017</u>	Jumlah saham/ Number of Shares	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	<u>31 December 2017</u>
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	11.400.000	3,56	1.140.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	68.600.000	21,44	6.860.000.000	Public (below 5% each)
T o t a l	320.000.000	100,00	32.000.000.000	T o t a l

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2018 and 2017 are as follows: (Continued)

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2018 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 tanggal 6 Juni 2018, nilai nominal saham Perusahaan diubah dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham (*stock split*). Dengan demikian, jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dari 320.000.000 saham menjadi 1.600.000.000 saham.

Based in the resolution of the General Shareholders Meeting held on 8 June 2018 which was set forth statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 dated 6 June 2018, the par value of the Company's shares were changed from Rp 100 per shares to Rp 20 per share (*stock split*). Accordingly, the number of issued and fully paid shares of the Company increased from 320,000,000 shares to 1,600,000,000 shares.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	627.395.000	627.395.000	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(43.256.650)	(97.797.113)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
N e t o	7.942.136.270	7.887.595.807	N e t

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

The share premium and share issuance costs arose from the Company's initial public offering in 2002.

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham LKS, PGM dan VMK yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali.

On 20 March 2002, 28 March 2002 and 11 January 2005, the Company took over the shares of LKS, PGM and VMK, respectively, as entities under common control.

Pada tanggal 15 Maret 2017, kepemilikan saham AIDA oleh LKS meningkat dari 90,00% menjadi 97,54%.

On 15 March 2017, LKS's ownership of AIDA increased from 90.00% to 97.54%.

Pada tanggal 6 Juni 2018, kepemilikan saham AIDA oleh LKS meningkat dari 97,54% menjadi 99,00%.

On 6 June 2018, LKS's ownership of AIDA increased from 97.54% to 99.00%.

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 6 Juni 2018 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2017. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2018, 17 Juli 2018, dan 24 Agustus 2018.

20. CASH DIVIDEND

Based on Notarial Deed No. 41 dated 6 June 2018 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 from 2017 retained earnings. Dividend payment dates are 5 July 2018, 17 July 2018 and 24 August 2018.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. DIVIDEN TUNAI (Lanjutan)

Pembayaran dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. R05.AR.ISD/SME.0447a/2018 pada tanggal 26 September 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No.116 tanggal 18 Mei 2017 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 11.200.000.000 dari saldo laba tahun 2016. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2017, 21 Juni 2017, 11 September 2017 dan 27 September 2017.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk melalui Surat No. 0977/CPO-JAP/EXT/17 tanggal 7 Juli 2017 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Surat No. R05.AR.JSD/SME.0630/2017 tanggal 11 Juli 2017.

20. CASH DIVIDEND (Continued)

The dividend distribution had been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter No. R05.AR.ISD/SME.0447a/2018 dated 26 September 2018.

Based on Notarial Deed No. 116 dated 18 May 2017 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 11,200,000,000 from the 2016 retained earnings. Dividend payment dates are 9 June 2017, 21 June 2017, 11 September 2017 and 27 September 2017.

The dividend distribution had been approved by PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 0977/CPO-JAP/EXT/17 dated 7 July 2017 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter No. R05.AR.JSD/SME.0630/2017 dated 11 July 2017.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
PT Prasetya Gemamulia	246.615.051	241.824.918	PT Prasetya Gemamulia
PT Laminattech Kreasi Sarana	173.173.130	152.746.620	PT Laminattech Kreasi Sarana
PT Vivere Multi Kreasi	9.748.931	7.534.383	PT Vivere Multi Kreasi
PT AIDA Rattan Industry	(129.774.545)	96.856.293	PT AIDA Rattan Industry
T o t a l	<u>299.762.567</u>	<u>498.962.214</u>	T o t a l

22. PENDAPATAN NETO

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	1.010.560.509.147	677.529.146.902
Laminasi	142.372.262.079	184.273.638.676
Perlengkapan dan parcel	23.746.542.913	22.785.918.833
T o t a l	<u>1.176.679.314.139</u>	<u>884.588.704.411</u>

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

22. NET REVENUES

Interior, furniture, mechanical
and electrical
Laminating
Supplies and parcels

There was no individual revenue which exceeded 10% of total revenue for the the year ended 31 December 2018 and 2017.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	826.667.986.966	524.501.903.766
Laminasi	105.118.317.743	143.986.814.201
Perlengkapan dan parcel	15.384.237.798	9.477.793.999
T o t a l	<u>947.170.542.507</u>	<u>677.966.511.966</u>

Interior, furniture, mechanical
and electrical
Laminating
Supplies and parcels

T o t a l

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun 2018 dan 2017.

23. COST OF REVENUES (Continued)

There was no purchase transaction from any certain supplier with a cumulative amount exceeding 10% of total purchases for the year 2018 and 2017.

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	37.871.890.387	44.417.631.805	Salaries and allowance
Sewa	13.502.981.415	13.324.147.409	Rent
Iklan dan promosi	3.872.357.880	2.929.483.124	Advertisement and promotions
Komisi	3.203.145.244	2.265.697.106	Commissions
Penyusutan (Catatan 10)	2.591.437.010	2.358.789.169	Depreciation (Note 10)
Jasa konsultan pemasaran	2.405.959.461	1.202.001.532	Marketing consultant services
Perjalanan dinas	1.559.585.020	1.447.445.620	Travelling
Perjamuan dan sumbangan	1.041.422.295	971.463.409	Entertainment
Pemeliharaan dan perbaikan	937.204.214	670.440.874	Repair and maintenance
Listrik dan air	829.244.131	838.292.772	Electricity and water
Tender dan mock up	634.370.191	757.675.217	Tender and mock up
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.094.016.234	3.026.237.440	Others (each below Rp 500 million)
Total	71.543.613.482	74.209.305.477	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	37.878.500.756	37.816.391.437	Salaries and allowances
Jasa manajemen	11.970.191.212	9.790.109.521	Management fees
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	10.915.089.593	9.293.550.004	Employee benefit expenses (Note 17)
Penyusutan (Catatan 10)	3.738.580.828	3.611.795.093	Depreciation (Note 10)
Asuransi dan BPJS	2.476.715.377	2.362.911.026	Insurance and BPJS
Pemeliharaan dan perbaikan	2.423.846.140	1.873.533.947	Repairs and maintenance
Jasa profesional	1.957.769.701	2.682.198.230	Professional services
Amortisasi	1.948.363.307	1.407.621.584	Amortization
Perjalanan dinas	1.510.388.067	889.927.135	Travelling
Keamanan dan kebersihan	1.159.898.623	1.069.171.412	Security and cleaning service
Perijinan dan iuran	1.074.240.158	882.507.492	Licences and contributions
Sewa	963.403.688	926.838.456	Rent
Telepon dan internet	735.538.576	877.995.259	Telephone and internet
Consumption	606.460.277	421.365.846	Consumption
Transportasi	570.212.923	427.755.208	
Listrik dan air	569.843.986	686.411.906	Electricity and water
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.821.923.799	2.168.930.973	Others (each below Rp 500 million)
Total	83.320.967.011	77.189.014.529	Total

26. PENDAPATAN LAINNYA

26. OTHER INCOME

	2018	2017	
Pemulihan dari Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	2.537.433.883	1.308.912.745	Recovery from employee benefit (Note 17)
Pendapatan sewa	2.536.340.992	3.964.709.660	Rent income
Kenaikan nilai wajar dari properti investasi (Catatan 11)	1.699.985.000	1.834.290.000	Increase in fair value of investment properties (Note 11)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	110.315.214	300.545.454	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Laba selisih kurs	-	312.641.621	Gain on foreign exchange
Pendapatan lain-lain	277.739.780	226.008.881	Other Income
Total	7.161.814.869	7.947.108.361	Total

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN LAINNYA	2018		2017	
Administrasi bank	1.665.702.264	1.299.383.667		Bank administration
Rugi selisih kurs	1.548.629.484	-		Loss on foreign exchange
Denda pajak	530.388.662	251.910.352		Tax penalties
Penghapusan piutang tak tertagih	33.094.700	8.694.000		Bad debt expense
Beban lain-lain	675.594.471	39.314.935		Other expenses
Total	4.453.409.581	1.599.302.954		Total

28. BEBAN KEUANGAN	2018		2017	
Bunga bank	24.731.267.584	18.427.392.688		Interest on bank loans
Provisi bank	1.204.217.133	1.098.773.464		Bank provisions
Bunga sewa pembiayaan	38.536.102	57.456.698		Interest on finance lease
Bunga pembiayaan konsumen	-	4.840.458		Interest on consumer financing loans
Bunga dari utang pihak berelasi	-	1.736.111		Interest from related parties
Total	25.974.020.819	19.590.199.419		Total

29. LABA PER SAHAM	2018		2017	
Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode sebagai berikut:				The following are the computation of earnings per share for the periods as follows:
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21.623.861.964	23.890.332.913		Net profit attributable to owners of the parent Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.600.000.000	320.000.000		Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	13,51	74,66		Basic earnings per share

30. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI	30. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES	
Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:		The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:
Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transactions
PT Virucci Indogriya Sarana	Perusahaan Induk/ Parent Company	Piutang non-usaha, utang usaha dan pendapatan/ Non-trade receivable, trade payables and revenue
PT Vinotindo Grahasarana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, uang muka pelanggan, utang usaha, utang kepada pihak berelasi, pendapatan dan pembelian/ Trade receivables, advances from customers, trade payables, due to related parties, revenue and purchases

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

The details and transaction of accounts with related
parties are as follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
a. Piutang usaha (Catatan 5) PT Vinotindo Grahasarana	3.760.934.694	4.807.000	a. Trade receivables (Note 5) PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total aset	0,38%	0,00%	Percentage of total assets
b. Piutang non-usaha PT Virucci Indogriya Sarana	1.272.178.904	-	b. Non-trade receivables PT Virucci Indogriya Sarana
Persentase total aset	0,13 %	-	Percentage of total assets
c. Uang muka pelanggan (Catatan 16) PT Vinotindo Grahasarana	8.888.016.448	50.317.621	c. Advances from customers (Note 16) PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total liabilitas	1,59%	0,01%	Percentage of total liabilities
d. Utang usaha (Catatan 15) PT Virucci Indogriya Sarana PT Vinotindo Grahasarana	2.424.218.741 -	1.988.028.954 4.766.459.488	d. Trade payables (Note 15) PT Virucci Indogriya Sarana PT Vinotindo Grahasarana
T o t a l	2.424.218.741	6.754.488.442	T o t a l
Persentase total liabilitas	0,43%	1,67%	Percentage of total liabilities
e. Utang kepada pihak berelasi PT Vinotindo Grahasarana	-	9.955.000	e. Due to related party PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total liabilitas	-	0,00%	Percentage of total liabilities
	2 0 1 8	2 0 1 7	
f. Pendapatan PT Vinotindo Grahasarana PT Virucci Indogriya Sarana	28.259.574.207 -	19.033.711.084 7.731.000	f. Revenues PT Vinotindo Grahasarana PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l	28.259.574.207	19.041.442.084	T o t a l
Persentase total pendapatan	2,40%	2,15%	Percentage of total revenues
g. Pembelian PT Vinotindo Grahasarana	6.271.346.181	17.306.227.413	g. Purchases PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total pembelian	1,01%	3,09%	Percentage of total purchases

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian
bantuan manajemen dengan VIS masing-masing sebesar
Rp 11.970.191.212 dan Rp 9.784.692.702 untuk tahun
yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company and subsidiaries entered into a
management service agreement with VIS amounting to
Rp 11,970,191,212 and Rp 9,784,692,702 for the year
ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk kantor masing-masing sebesar Rp 426.975.000 dan Rp 445.680.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan VGS. Biaya sewa adalah masing-masing sebesar Rp 565.757.500 dan Rp 2.373.595.000 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 dan kantor masing-masing sebesar Rp 846.360.000 dan Rp 871.236.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 11.390.983.429 dan Rp 8.197.171.437 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

30. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Company and subsidiaries entered into rental agreements with VIS for office spaces amounting to Rp 426,975,000 and Rp 445,680,000 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

The Company and subsidiaries entered into a rental agreement with VGS for land and building in Hyundai Industrial Area, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java. Rental expense amounted to Rp 565,757,500 and Rp 2,373,595,000 for the years ended 31 Desember 2018 and 2017 and office spaces amounted to Rp 846,360,000 and Rp 871,236,000 for the year ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 11,390,983,429 and Rp 8,197,171,437 for the year ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Keterangan	2018						Description
	Interior dan furnitur/ Interior and furniture	Bahan laminating/ Laminating	Jasa pemeliharaan mekanis dan listrik/ Mechanical and electrical services and maintenance	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	783.397.908.008	106.860.116.221	34.914.789.875	251.506.500.035	-	1.176.679.314.139	Operating revenue
Pendapatan eksternal							External revenue
Pendapatan antar segmen	128.592.243.724	75.984.113.946	6.093.134.813	69.677.447.810	(280.346.940.293)	-	Intersegment revenue
T o t a l	911.990.151.732	182.844.230.167	41.007.924.688	321.183.947.845	(280.370.799.293)	1.176.679.314.139	T o t a l
Laba bruto	112.943.446.736	27.493.102.431	7.096.422.944	80.539.927.821	1.435.871.700	229.508.771.632	Gross profit
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	(87.517.383.256)	(14.129.213.239)	(7.245.173.559)	(67.739.819.130)	2.073.276.000	(174.558.313.184)	Unallocable expenses of the Company and subsidiaries
Laba dari usaha	25.426.063.480	13.363.889.192	(148.750.615)	12.800.108.691	3.509.147.700	54.950.458.448	Profit from operations
Pendapatan lainnya	7.105.380.852	1.515.687.900	1.235.173.502	814.720.315	(3.509.147.700)	7.161.814.869	Other income
Beban lainnya	(370.343.548)	(1.050.749.335)	(817.916.050)	(2.214.400.648)	-	(4.453.409.581)	Other expense
Pendapatan keuangan	99.048.247	18.849.375	7.358.759	13.406.775	-	138.663.156	Finance income
Beban keuangan	(19.654.192.077)	(4.441.936.775)	-	(1.877.891.967)	-	(25.974.020.819)	Finance expense
Laba bersih dari entitas anak	11.438.860.028	-	-	-	(11.438.860.028)	-	Equity in net gain of subsidiaries
Beban pajak penghasilan - Neto	(2.420.955.018)	(4.174.369.596)	14.507.998	(3.624.176.754)	-	(10.204.993.370)	Income tax expense - Net
Laba neto	21.623.861.964	5.231.370.761	290.373.594	5.911.766.412	(11.438.860.028)	21.618.512.703	Net profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	864.698.158.346	118.950.057.783	57.857.106.082	156.004.490.558	(210.711.126.386)	986.798.686.383	Segment assets
Liabilitas segmen	439.302.999.213	49.462.110.024	33.195.601.034	123.400.511.752	(84.605.928.315)	560.755.293.708	Segment liabilities

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>2017</u>							<u>2017</u>
Keterangan	Interior dan furnitur/ Interior and furniture	Bahan laminating/ Laminating	Jasa pemeliharaan mekanis dan listrik/ Mechanical and electrical services and maintenance	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Description
Pendapatan usaha							Operating revenue
Pendapatan eksternal	539.217.828.166	184.273.638.676	10.218.540.605	150.878.696.964	-	884.588.704.411	External revenue
Pendapatan antar segmen	<u>21.644.791.553</u>	<u>24.990.951.851</u>	<u>11.058.976.252</u>	<u>35.941.161.305</u>	(93.635.880.961)	-	Intersegment revenue
T o t a l	<u>560.862.619.719</u>	<u>209.264.590.527</u>	<u>21.277.516.857</u>	<u>186.819.858.269</u>	(93.635.880.961)	<u>884.588.704.411</u>	T o t a l
Laba bruto	88.532.322.269	40.286.824.475	7.212.974.217	67.585.601.484	3.004.470.000	206.622.192.445	Gross profit
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(66.377.766.390)	(30.447.827.069)	(6.766.578.489)	(65.662.488.862)	2.765.502.000	(166.489.158.810)	Unallocable expenses of the Company and subsidiaries
Laba dari usaha	<u>22.154.555.879</u>	<u>9.838.997.406</u>	<u>446.395.728</u>	<u>1.923.112.622</u>	<u>5.769.972.000</u>	<u>40.133.033.635</u>	Profit from operation
Pendapatan lainnya	11.879.409.435	1.371.852.510	5.348.320	460.470.096	(5.769.972.000)	7.947.108.361	Other income
Beban lainnya	(211.364.380)	(220.292.259)	(205.321.990)	(962.324.325)	-	(1.599.302.954)	Other expense
Pendapatan keuangan	88.363.052	15.706.702	24.820.187	19.164.298	-	148.054.239	Finance income
Beban keuangan	(12.326.636.775)	(5.455.091.425)	-	(1.808.471.219)	-	(19.590.199.419)	Finance expense
Laba bersih dari entitas anak	3.887.105.229	-	-	-	(3.887.105.229)	-	Equity in net gain of subsidiaries
Beban pajak penghasilan - Neto	(1.581.099.527)	(1.746.496.323)	-	194.852.458	-	(3.132.743.392)	Income tax expense - Net
Laba neto	<u>23.890.332.913</u>	<u>3.804.676.611</u>	<u>271.242.245</u>	(173.196.070)	(3.887.105.229)	<u>23.905.950.470</u>	Net profit
31 Desember 2017							31 December 2017
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	656.175.902.967	154.475.461.225	27.639.165.925	107.496.460.848	(134.683.143.506)	811.103.847.459	Segment assets
Liabilitas segmen	251.051.122.409	92.986.027.154	3.456.674.216	82.274.308.134	(24.581.957.738)	405.186.174.175	Segment liabilities

Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

	<u>Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/ Income based on Geographical Market</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	1.005.567.111.910	752.182.990.063	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	<u>171.112.202.229</u>	<u>132.405.714.348</u>	Outside Jabodetabek
T o t a l	<u>1.176.679.314.139</u>	<u>884.588.704.411</u>	T o t a l
	<u>Aset Segmen/ Segment Assets</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	917.544.525.922	773.406.486.923	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	<u>69.254.160.461</u>	<u>37.697.360.536</u>	Outside Jabodetabek
T o t a l	<u>986.798.686.383</u>	<u>811.103.847.459</u>	T o t a l

32. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd., dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan adendum tertanggal 24 Maret 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

On 1997, the Company entered into an agreement with Wilsonart Thailand Co. Ltd., wherein a subsidiary was appointed as the sole distributor of Products High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart. This agreement is valid for three years. The agreement has been extended with an amendment dated 24 March 2017 and is valid until 31 December 2019.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Bank dan deposito	52.615.466.794	5.881.859.321
Piutang usaha	110.018.057.059	101.011.936.044
Piutang non-usaha	2.158.234.912	1.370.927.912
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	190.624.778.312	212.174.430.336
Jaminan	9.469.800.299	7.229.075.123
Piutang non-usaha tidak lancar	<u>2.508.453.038</u>	<u>1.227.210.735</u>
T o t a l	<u><u>367.394.790.414</u></u>	<u><u>328.895.439.471</u></u>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries' financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Company and subsidiaries, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policy implemented by the Company and subsidiaries relative to these risks are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk of the Company and subsidiaries relate to managing of trade receivables. The Company and subsidiaries supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

The Company and subsidiaries are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. The Company and subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2018 and 2017.

Loans and receivables
Cash in banks and deposits
Trade receivables
Non-trade receivables
Excess of project-in-progress over progress billings
Guarantee deposits
Non-trade receivables non-current
T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries' financial assets are as follow:

31 Desember 2018	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					31 December 2018
	Lancar/ Current	1 Bulan/Month	2 Bulan/Month	3 Bulan/Month	> 3 Bulan/Month	
Pinjaman dan piutang						Loans and receivables
Bank dan deposito	52.615.466.794	-	-	-	-	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	74.273.388.504	16.011.159.550	6.447.324.842	3.086.943.446	10.199.240.717	110.018.057.059 Trade receivables
Piutang non-usaha	854.916.289	269.466.722	-	-	1.033.851.901	2.158.234.912 Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	190.624.778.312	-	-	-	-	190.624.778.312 Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	9.469.800.299	-	-	-	-	9.469.800.299 Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	2.508.453.038	-	-	-	-	2.508.453.038 Non-trade receivables non-current
T o t a l	330.346.803.236	16.280.626.272	6.447.324.842	3.086.943.446	11.233.092.618	367.394.790.414 T o t a l

31 Desember 2017	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					31 December 2017
	Lancar/ Current	1 Bulan/Month	2 Bulan/Month	3 Bulan/Month	> 3 Bulan/Month	
Pinjaman dan piutang						Loans and receivables
Bank dan deposito	5.881.859.321	-	-	-	-	5.881.859.321 Cash in banks and deposits
Piutang usaha	58.623.138.171	23.568.955.512	12.071.163.135	1.226.762.129	5.521.917.097	101.011.936.044 Trade receivables
Piutang non-usaha	703.109.822	354.994.333	1.268.464	1.394.796	310.160.497	1.370.927.912 Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	212.174.430.336	-	-	-	-	212.174.430.336 Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	7.229.075.123	-	-	-	-	7.229.075.123 Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	1.227.210.735	-	-	-	-	1.227.210.735 Non-trade receivables non-current
T o t a l	285.838.823.508	23.923.949.845	12.072.431.599	1.228.156.925	5.832.077.594	328.895.439.471 T o t a l

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Company and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired.

31 Desember 2018	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	T o t a l	31 December 2018
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan deposito	52.615.466.794	-	52.615.466.794	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	74.273.388.504	-	74.273.388.504	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	854.916.289	854.916.289	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	190.624.778.312	190.624.778.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	-	9.469.800.299	9.469.800.299	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	-	2.508.453.038	2.508.453.038	Non-trade receivables non-current
T o t a l	126.888.855.298	203.457.947.938	330.346.803.236	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan. (Lanjutan)

Below is the classification of the Company and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired. (Continued)

<u>31 Desember 2017</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2017</u>
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
Bank dan deposito	5.881.859.321	-	5.881.859.321	<i>Cash in banks and deposits</i>
Piutang usaha	58.623.138.171	-	58.623.138.171	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	-	703.109.822	703.109.822	<i>Non-trade receivables</i>
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	212.174.430.336	212.174.430.336	<i>Excess of project-in-progress over progress billings</i>
Jaminan	-	7.229.075.123	7.229.075.123	<i>Guarantee deposits</i>
Piutang non-usaha tidak lancar	-	1.227.210.735	1.227.210.735	<i>Non-trade receivables non-current</i>
T o t a l	64.504.997.492	221.333.826.016	285.838.823.508	T o t a l

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Company and subsidiaries arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Company and subsidiaries are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

The Company and subsidiaries apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Company and subsidiaries encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company and subsidiaries put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiaries' financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2018 and 2017:

<u>31 Desember 2018</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2018</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	204.760.586.814	-	204.760.586.814	Short-term bank loans
Utang usaha	178.061.742.394	-	178.061.742.394	Trade payables
Utang non-usaha	5.381.683.916	-	5.381.683.916	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	840.468.198	-	840.468.198	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	8.744.954.108	79.877.609.024	88.622.563.132	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	275.526.852	321.447.994	596.974.846	Obligation under finance lease
T o t a l	398.064.962.282	80.199.057.018	478.264.019.300	T o t a l
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2017</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	191.159.329.752	-	191.159.329.752	Short-term bank loans
Utang usaha	114.031.446.811	-	114.031.446.811	Trade payables
Utang non-usaha	7.784.719.011	-	7.784.719.011	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	1.198.776.394	-	1.198.776.394	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.126.284.290	14.307.845.944	16.434.130.234	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	110.214.356	9.404.804	119.619.160	Obligations under finance lease
Utang kepada pihak berelasi	-	9.955.000	9.955.000	Due to related parties
T o t a l	316.410.770.614	14.327.205.748	330.737.976.362	T o t a l

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and subsidiaries' long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

c. Interest Rate Risk (Continued)

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Company and subsidiaries always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Company and subsidiaries before approving the loan. The Company and subsidiaries manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2018 and 2017. With all other variables held constant, the Company and subsidiaries' income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

	Kenaikan (penurunan) suku bunga/ <i>Increase(decrease) in interest rates</i>	Efek pada Pendapatan sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
<u>31 Desember 2018</u>	+1%	(501.753.507)	<u>31 December 2018</u>
	-1%	501.753.507	
<u>31 Desember 2017</u>	+1%	(35.021.582)	<u>31 December 2017</u>
	-1%	35.021.582	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

There is no impact on the Company and subsidiaries' equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

d. Risiko Mata Uang Asing

d. Foreign Rate Risk

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak memonitor pergerakan nilai tukar.

The Company and subsidiaries' exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalent, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Company and subsidiaries monitor the movement in foreign currency exchange rate.

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
A s e t			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Dolar AS (USD)	2.178.366.838	553.961.435	US Dollar (USD)
Euro (EUR)	164.859.602	94.416.210	Euro (EUR)
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS (USD)	2.044.531.264	1.065.192.398	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	418.539.641	-	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	33.456.499	138.950.187	Euro (EUR)
T o t a l	<u>4.839.753.844</u>	<u>1.852.520.230</u>	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

d. Foreign Rate Risk (Continued)

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS (USD)	35.742.305.865	23.203.006.857	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	653.834.207	41.408.132	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	385.276.184	170.134.306	Euro (EUR)
Dolar Australia (AUD)	38.215.179	-	Australian Dollar (AUD)
Yuan (CNY)	30.866.979	-	Chinese Yuan (CNY)
Total	36.850.498.414	23.414.549.295	Total
	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Setara USD	(2.176.604)	(1.593.139)	USD equivalent
Setara SGD	(22.191)	(4.086)	SGD equivalent
Setara EUR	(11.290)	3.909	EUR equivalent
Setara AUD	(3.743)	-	AUD equivalent
Setara CNY	(14.629)	-	CNY equivalent

34. PENGELOLAAN PERMODALAN

34. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and subsidiaries maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

The Company and subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, utang kepada pihak berelasi dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and subsidiaries include within net debt, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long term bank loan, consumer financing loans, due to related parties and obligation under finance lease, less cash and cash equivalent. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and subsidiaries. There were no changes from the previous period for the Company and subsidiaries' capital management.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

34. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Utang bank jangka pendek	204.760.586.814	191.159.329.752	Short-term bank loans
Utang usaha	178.061.742.394	114.031.446.811	Trade payables
Utang non-usaha	5.381.683.916	7.784.719.011	Non-trade payables
Beban yang masih harus dibayar	840.468.198	1.198.776.394	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	88.622.563.132	16.434.130.234	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	9.955.000	Due to related parties
Utang sewa pembiayaan	596.974.846	119.619.160	Obligations under finance lease
Sub-total	478.264.019.300	330.737.976.362	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(52.947.247.161)	(6.242.171.576)	Cash and cash equivalent
Utang neto	425.316.772.139	324.495.804.786	Net debt
Total ekuitas	426.043.392.675	405.917.673.284	Total equity
T o t a l	851.360.164.814	730.413.478.070	T o t a l
Rasio gear	49,96%	44,43%	Gearing ratio

35. INSTRUMEN KEUANGAN

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Company and subsidiaries' financial instruments as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan setara kas	52.947.247.161	52.947.247.161	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	110.018.057.059	110.018.057.059	Trade receivables
Piutang non-usaha	2.158.234.912	2.158.234.912	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	190.624.778.312	190.624.778.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Piutang non-usaha tidak lancar	2.508.453.038	2.508.453.038	Non-trade receivables non-current
Jaminan	9.469.800.299	9.469.800.299	Guarantee deposits
T o t a l	367.726.570.781	367.726.570.781	T o t a l
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Utang bank jangka pendek	204.760.586.814	204.760.586.814	Short-term bank loans
Utang usaha	178.061.742.394	178.061.742.394	Trade payables
Utang non-usaha	5.381.683.916	5.381.683.916	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	840.468.198	840.468.198	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	88.622.563.132	88.622.563.132	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	596.974.846	596.974.846	Consumer financing loans
T o t a l	478.264.019.300	478.264.019.300	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2017/ 31 December 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan setara kas	6.242.171.576	6.242.171.576	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	101.011.936.044	101.011.936.044	Trade receivables
Piutang non-usaha	1.370.927.912	1.370.927.912	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	212.174.430.336	212.174.430.336	Excess of project-in- progress over progress billings
Piutang non-usaha tidak lancar Jaminan	1.227.210.735 7.229.075.123	1.227.210.735 7.229.075.123	Non-trade receivables non-current Guarantee deposits
T o t a l	329.255.751.726	329.255.751.726	T o t a l
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Utang bank jangka pendek	191.159.329.752	191.159.329.752	Short-term bank loans
Utang usaha	114.031.446.811	114.031.446.811	Trade payables
Utang non-usaha	7.784.719.011	7.784.719.011	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	1.198.776.394	1.198.776.394	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	16.434.130.234	16.434.130.234	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	119.619.160	119.619.160	Obligations under finance lease
Utang kepada pihak berelasi	9.955.000	9.955.000	Due to related parties
T o t a l	330.737.976.362	330.737.976.362	T o t a l

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, dan utang kepada pihak berelasi mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang sewa pembiayaan yang tercatat pada pinjaman jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
3. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Company and its subsidiaries:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, excess of project-in-progress over progress billings, guarantee deposits, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The fair values of obligations under finance lease are recorded in long-term loans are estimated by discounting future cash flows.
3. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Vivere Multi Kreasi ("VMK") yang merupakan anak Perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,97%, melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana ("VGS") yang dimiliki oleh PT Virucci Indogriya Sarana ("VIS") dengan kepemilikan sebesar 54,72%, dengan nilai transaksi secara keseluruhan yaitu sebesar Rp 73.000.000.000. Pembayaran transaksi ini dilakukan dengan Promissory Notes yang diterbitkan oleh VMK kepada VIS.

Transaksi tersebut telah dituangkan dalam akta jual beli saham No. 6 tertanggal 7 Januari 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H.,Mhum.,MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Vivere Multi Kreasi ("VMK") which is a subsidiary of the Company with the Company's ownership of 99.97%, purchased shares of PT Vinotindo Grahasarana ("VGS") which is previously owned by PT Virucci Indogriya Sarana ("VIS") with an ownership of 54.72%, having a total transaction amount of Rp. 73,000,000,000. Payment of this transaction is carried out thru Promissory Notes issued by VMK to VIS.

The transaction has been stated in the Deed of sale and purchase No. 6 dated 7 January 2019, of Christina Dwi Utami, S.H.,Mhum.,MKn, Notary in West Jakarta Administrative City.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 30 Januari 2019, oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn., pemegang saham dan manajemen menyetujui pergantian susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Prasetya Gemamulia saham sehingga menjadi sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
Komisaris Utama	: Dedy Rochimat	Dedy Rochimat	: President Commissioner
Komisaris	: Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin	: Commissioner
Direktur Utama	: William Simiadi	Dedy Rochimat	: President Director
Direktur	: Shirley Sagita Antono	Tomi Wiguna	: Director

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Based on Notarial Deed No. 120 dated 30 January 2019, of Notary Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn., shareholder and management agreed to change the Board of Commissioners and Directors of PT Prasetya Gemamulia as follows :

37. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 22 Maret 2019.

37. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and subsidiaries are responsible for the preparation of these consolidated financial statements and have agreed to publish these consolidated financial statements on 22 March 2019.

38. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.

38. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, which consist of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

The separate financial statements of the parent entity were presented on Appendix 1 to 4.

Lampiran 1

Appendix 1

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	39.445.373.773	3.256.565.268	Cash and cash equivalent
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	746.500.000	Restricted fund
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	55.751.015.619	60.235.908.795	Third parties
Pihak berelasi	5.498.580.069	8.581.853.658	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	2.036.784.912	978.447.790	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	163.360.868.740	113.473.676.509	Excess of project- in-progress over progress billings
Persediaan	65.853.312.990	24.413.063.743	Inventories
Uang muka	49.355.925.151	36.580.398.219	Advances
Pajak dibayar di muka	3.971.011.779	4.077.150.636	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	7.911.094.812	5.713.031.304	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	<u>393.183.967.845</u>	<u>258.056.595.922</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha			Non-trade receivables - non-current
Pihak berelasi	1.230.081.653	3.185.798.135	Related parties
Aset tetap	290.424.646.131	193.391.349.869	Property, plant and equipment
Properti investasi	43.126.785.000	79.785.510.000	Investment properties
Penyertaan saham	126.105.198.071	110.101.185.768	Investment in shares
Jaminan	5.474.157.831	4.477.476.198	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan, Neto	124.935.657	292.447.344	Deferred tax assets, Net
Aset tidak lancar lainnya	5.028.386.158	6.885.539.731	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>471.514.190.501</u>	<u>398.119.307.045</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>864.698.158.346</u>	<u>656.175.902.967</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran 1/2

Appendix 1/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	167.570.000.000	127.394.195.270	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	85.320.248.604	48.653.193.919	Third parties
Pihak berelasi	49.263.840.302	5.620.084.605	Related parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	1.526.866.595	2.078.645.129	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan			Advances from customers
Pihak ketiga	5.258.195.336	24.383.780.664	Third parties
Pihak berelasi	12.840.219.068	232.350.314	Related parties
Beban masih harus dibayar	527.230.232	899.705.751	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan	901.536.703	86.325.337	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya	5.587.553.911	6.521.043.726	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	8.744.954.108	2.126.284.290	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	275.526.852	110.214.356	Obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	337.816.171.711	218.105.823.361	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	79.877.609.024	14.307.845.944	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	321.447.994	9.404.804	Obligations under finance lease
Jaminan Pelanggan	300.000.000	300.000.000	Customer deposits
Utang kepada pihak berelasi	-	138.145.820	Due to related parties
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	20.987.770.484	18.189.902.480	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	101.486.827.502	32.945.299.048	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	439.302.999.213	251.051.122.409	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 pada 31 Desember 2018 dan Rp 100 pada 31 Desember 2017 per saham			Share capital - par value of Rp 20 as of 31 December 2018 and Rp 100 as of 31 December 2017
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 800.000.000 saham pada 31 Desember 2017			Authorized - 4,000,000,000 shares as of 31 December 2018 and 800,000,000 shares as of 31 December 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham pada 31 Desember 2018 dan 320.000.000 saham pada 31 Desember 2017	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 1,600,000,000 shares as of 31 December 2018 and 320,000,000 shares as of 31 December 2017
Tambahan modal disetor	7.593.665.295	7.593.665.295	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	181.183.879.165	181.183.879.165	Other equity component
Saldo laba	204.617.614.673	184.347.236.098	Retained earnings
Total Ekuitas	425.395.159.133	405.124.780.558	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	864.698.158.346	656.175.902.967	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 2

Appendix 2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	PT GEMA GRAHASARANA Tbk SEPARATE STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
PENDAPATAN NETO	911.990.151.732	560.862.619.719	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(799.046.704.996)	(472.330.297.450)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	112.943.446.736	88.532.322.269	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(14.227.734.659)	(14.330.809.380)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(54.062.584.489)	(38.308.080.067)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak final	(19.227.064.108)	(13.738.876.943)	<i>Final tax expense</i>
LABA DARI USAHA	25.426.063.480	22.154.555.879	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	7.105.380.852	11.879.409.435	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(370.343.548)	(211.364.380)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan keuangan	99.048.247	88.363.052	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(19.654.192.077)	(12.326.636.775)	<i>Finance expenses</i>
Bagian laba bersih atas entitas anak	11.438.860.028	3.887.105.229	<i>Share in net income of subsidiaries</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	24.044.816.982	25.471.432.440	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Kini	(2.420.530.750)	(1.034.131.250)	<i>Current</i>
Tangguhan	(424.268)	(546.968.277)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2.420.955.018)	(1.581.099.527)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	21.623.861.964	23.890.332.913	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			OTHER COMPREHENSIVE INCOME: Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	2.248.451.755	(1.579.866.190)	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(167.087.419)	72.463.520	<i>Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan</i>
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas anak	4.565.152.275	(736.779.150)	<i>Share in other comprehensive Income (losses) of subsidiaries</i>
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	6.646.516.611	(2.244.181.820)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	28.270.378.575	21.646.151.093	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	13,51	74,66	BASIC EARNINGS PER SHARE

*These Separate Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Lampiran 3

Appendix 3

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital</u>	<u>Keuntungan dari penilaian ulang aset tetap/ Gain from revaluation of property, plant and equipment</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Total ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	173.901.085.005	394.678.629.465	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Dividen	-	-	-	(11.200.000.000)	(11.200.000.000)	<i>Dividend</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	21.646.151.093	21.646.151.093	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>184.347.236.098</u>	<u>405.124.780.558</u>	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Dividen	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	28.270.378.575	28.270.378.575	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>204.617.614.673</u>	<u>425.395.159.133</u>	<i>Balance as of 31 December 2018</i>

Lampiran 4

Appendix 4

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DECEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	867.425.230.049	510.161.110.976	Cash receipts from customers
Pembayaran (penerimaan) kas kepada:			Cash disbursements (receipts) to:
Pemasok	(707.300.106.133)	(463.906.827.560)	Suppliers
Karyawan	(100.025.960.522)	(59.518.922.895)	Employees
(Beban) laba operasional lainnya	(23.530.736.221)	(3.501.772.691)	Other expenses
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	36.568.427.173	(9.762.866.788)	Cash flows provided by (used in) operations
Penerimaan pendapatan keuangan	99.048.247	88.363.052	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(21.117.868.921)	(11.861.515.942)	Payments of finance expense
Pembayaran pajak final	(20.334.289.706)	(12.615.516.882)	Payments of final tax
Pembayaran pajak penghasilan	(1.605.319.384)	(1.032.167.694)	Payments of income tax
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(6.390.002.591)	(35.183.704.254)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(63.359.546.385)	(25.019.452.535)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(133.320.000)	(2.303.041.678)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan pihak berelasi	1.955.716.482	187.940.104	Proceeds from related parties
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(61.537.149.903)	(27.134.554.109)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	2.080.716.935.849	437.907.454.500	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.040.541.131.119)	(381.038.320.841)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	76.671.894.331	15.595.334.175	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang (Pembayaran) penerimaan utang non-usaha pihak berelasi	(4.483.461.433)	(2.070.253.574)	Payments of long-term bank loans (Payments) proceeds of non-trade payables to related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(138.145.820)	137.745.820	Payments of obligations under finance lease
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen	(131.204.914)	(449.431.211)	Proceeds (payments) of consumer financing loans
Pembayaran dividen	-	(105.623.542)	Payments of dividend
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	104.094.886.894	58.776.905.327	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	36.167.734.400	(3.541.353.036)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3.256.565.268	6.796.011.007	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	21.074.105	1.907.297	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	39.445.373.773	3.256.565.268	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00361/2.1068/AU.1/04/1241-2/1/III/2019
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

No. : 00361/2.1068/AU.1/04/1241-2/1/III/2019
Re : *Consolidated Financial Statements*
31 December 2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Gema Grahasarana Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Gema Grahasarana Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Martinus Arifin, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP 1241/
License No. 1241

22 Maret 2019 / 22 March 2019

DDG/yn



PT. Gema Grahasarana Tbk.

Graha VIVERE Lt. 8

Jl. Letjend S. Parman No. 6, Jakarta Barat 11480 Indonesia | Tel (62-21) 5365 1588 | Fax (62-21) 5365 1587